Balai Besar Pengawas Obat
dan Makanan di Serang

BADAN POM

Laporan Tahunan



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang

Tahun 2025

Tim Penyusun

LAPORAN TAHUNAN
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG
TAHUN 2025

Pengarah
Fauzi Ferdiansyah

Ketua
Shintya Awalin Diniawaty

Sekretaris
Dewi Puspitasari
Hani Nur Rohma

Anggota Tim Penyusun
Nuning Yuningsih
Supertiwi
Lidya Hidayati
Yessica Lisyana
Iis Purlitasari
Vira Febryawati
Dewi Farahiyah
Maharani Wijayanti
Arymbi Admaja Hartiningsih
Arfiani Pratiwi
Sati Rahayu

Sambutan



Fauzi Ferdiansyah

Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang

Puji syukur senantiasa kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena kami masih dikaruniai kesempatan untuk berkarya dan bekerja sebaik-baiknya dalam melaksanakan tugas dan fungsi Balai Besar POM di Serang, khususnya di bidang pengawasan Obat dan Makanan selama tahun 2025. Laporan Tahunan ini merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban kami dalam pelaksanaan anggaran pemerintah. Lingkungan strategis yang semakin dinamis berimplikasi pada luas dan kompleksnya tugas dan tanggung jawab pengawasan Obat dan Makanan yang harus dilakukan oleh Balai Besar POM di Serang. Jejaring kerja sama dan koordinasi yang efektif serta

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

sinergis dengan berbagai pihak harus senantiasa dijalin, dibina, dan dikembangkan agar memberikan kontribusi optimal bagi terlaksananya tugas dan tanggung jawab kami di wilayah Provinsi Banten. Selama tahun 2025, pencapaian hasil pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Serang didukung oleh perkuatan institusi terkait kelembagaan, pelaksanaan Reformasi Birokrasi yang konsisten, pemantapan sumber daya manusia yang profesional, serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai.

Pencapaian kami di antaranya mencakup pendampingan dan evaluasi pre-market dalam rangka fasilitasi izin edar, pengawasan post-market setelah produk beredar melalui pengambilan sampel dan pengujian laboratorium, inspeksi sarana produksi dan distribusi untuk memastikan implementasi Cara Produksi dan Cara Distribusi yang Baik, pengawasan iklan dan penandaan, serta investigasi awal dan penyidikan terhadap berbagai kasus tindak pidana di bidang Obat dan Makanan.

Di samping itu, selama tahun 2025 Balai Besar POM di Serang tetap proaktif melakukan pemberdayaan masyarakat, baik secara mandiri maupun bermitra dengan para pemangku kepentingan daerah.

Terima kasih kepada seluruh jajaran Balai Besar POM di Serang dan semua pihak atas sinergi yang terjalin erat serta hasil yang dicapai selama tahun 2025. Semoga pencapaian dalam Laporan Tahunan ini menjadi titik tumpu bagi Balai Besar POM di Serang untuk bekerja lebih tangguh lagi dalam upaya melindungi masyarakat terhadap peredaran Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, manfaat/khasiat, dan mutu. Serta dapat terus meningkatkan sinergitas antara pemangku kepentingan, baik dalam skala daerah maupun nasional, dan bersama masyarakat luas untuk membangun Indonesia yang lebih baik dan lebih maju.

Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang,

Fauzi Ferdiansyah, S.Si, Apt

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Daftar Isi

iii	Sambutan	xi	Highlight Kegiatan
v	Daftar Isi	01	Bab I
vi	Daftar Gambar	07	Bab II
viii	Daftar Tabel	21	Bab III
ix	Daftar Lampiran	150	Bab IV
		157	Lampiran







Daftar Gambar

Gambar 1 7
Gambar 2 12
Gambar 3 13
Gambar 4 21
Gambar 5 22
Gambar 6 22
Gambar 7 22
Gambar 8 23
Gambar 9 24
Gambar 10 25
Gambar 11 25
Gambar 12 26
Gambar 13 26
Gambar 14 27
Gambar 15 28
Gambar 16 28
Gambar 17 29
Gambar 18 29
Gambar 19 30
Gambar 20 30
Gambar 21 31
Gambar 22 32
Gambar 23 32
Gambar 24 32
Gambar 25 33
Gambar 26 33
Gambar 27 34
Gambar 28 35
Gambar 29 36
Gambar 30 37
Gambar 31 38
Gambar 32 38
Gambar 33 39
Gambar 34 39
Gambar 35 40
Gambar 36 41
Gambar 37 41
Gambar 38 42
Gambar 39 43
Gambar 40 43
Gambar 41 44
Gambar 42 44
Gambar 43 45
Gambar 44 46
Gambar 45 47
Gambar 46 48
Gambar 47 49
Gambar 48 49
Gambar 49 50
Gambar 50 50
Gambar 51 50
Gambar 52 51
Gambar 53 51
Gambar 54 52
Gambar 55 52
Gambar 56 53
Gambar 57 53
Gambar 58 54
Gambar 59 54
Gambar 60 55



Gambar 61 56
Gambar 62 57
Gambar 63 58
Gambar 64 58
Gambar 65 59
Gambar 66 59
Gambar 67 60
Gambar 68 60
Gambar 69 61
Gambar 70 61
Gambar 71 62
Gambar 72 62
Gambar 73 63
Gambar 74 64
Gambar 75 64
Gambar 76 65
Gambar 77 66
Gambar 78 66
Gambar 79 67
Gambar 80 67
Gambar 81 68
Gambar 82 68
Gambar 83 69
Gambar 84 69
Gambar 85 70
Gambar 86 71
Gambar 87 72
Gambar 88 72
Gambar 89 72
Gambar 90 73
Gambar 91 75
Gambar 92 77
Gambar 93 78
Gambar 94 78
Gambar 95 79
Gambar 96 79
Gambar 97 82
Gambar 98 82
Gambar 99 83
Gambar 100 83
Gambar 101 84
Gambar 102 85
Gambar 103 85
Gambar 104 86
Gambar 105 86
Gambar 106 87
Gambar 107 88
Gambar 108 88
Gambar 109 88
Gambar 110 89
Gambar 111 92
Gambar 112 93
Gambar 113 94
Gambar 114 95
Gambar 115 96
Gambar 116 97
Gambar 117 98
Gambar 118 99
Gambar 119 114
Gambar 120 114
Gambar 121 118
Gambar 122 119
Gambar 123 122
Gambar 124 122
Gambar 125 123
Gambar 126 125
Gambar 127 125
Gambar 128 131
Gambar 129 131
Gambar 130 134
Gambar 131 134
Gambar 132 135
Gambar 133 135
Gambar 134 136
Gambar 135 137

Daftar Tabel

Tabel 1	8	Tabel 24	59	Tabel 47	103
Tabel 2	8	Tabel 25	61	Tabel 48	104
Tabel 3	9	Tabel 26	65	Tabel 49	104
Tabel 4	9	Tabel 27	71	Tabel 50	105
Tabel 5	10	Tabel 28	71	Tabel 51	106
Tabel 6	12	Tabel 29	74	Tabel 52	107
Tabel 7	13	Tabel 30	74	Tabel 53	107
Tabel 8	13	Tabel 31	76	Tabel 54	108
Tabel 9	15	Tabel 32	77	Tabel 55	108
Tabel 10	17	Tabel 33	80	Tabel 56	108
Tabel 11	23	Tabel 34	80	Tabel 57	128
Tabel 12	24	Tabel 35	80	Tabel 58	132
Tabel 13	27	Tabel 36	81	Tabel 59	139
Tabel 14	28	Tabel 37	81	Tabel 60	139
Tabel 15	45	Tabel 38	84	Tabel 61	142
Tabel 16	46	Tabel 39	90	Tabel 62	145
Tabel 17	47	Tabel 40	98		
Tabel 18	48	Tabel 41	100		
Tabel 19	49	Tabel 42	101		
Tabel 20	50	Tabel 43	101		
Tabel 21	51	Tabel 44	102		
Tabel 22	52	Tabel 45	102		
Tabel 23	53	Tabel 46	103		



Daftar Lampiran

Tabel 1A	157	Tabel 4B	181	Tabel 15A	217
Tabel 1B	159	Tabel 4C	182	Tabel 15B	219
Tabel 1C	162	Tabel 4D	183	Tabel 15C	235
Tabel 1D	163	Tabel 4E	184	Tabel 15D	241
Tabel 1E	165	Tabel 4F	186	Tabel 16A	248
Tabel 2A	167	Tabel 5	187	Tabel 16B	250
Tabel 2B	168	Tabel 6A	189	Tabel 16C	252
Tabel 2C	169	Tabel 6B	190	Tabel 17	253
Tabel 2D	170	Tabel 6C	192	Tabel 18	254
Tabel 2E	171	Tabel 6D	194	Tabel 19A	255
Tabel 2F	172	Tabel 6E	195	Tabel 19B	256
Tabel 2G	174	Tabel 7A	197	Tabel 19C	257
Tabel 3A	177	Tabel 7B	200	Tabel 19D	258
Tabel 3B	178	Tabel 7C	202	Tabel 20	260
Tabel 3C	179	Tabel 8	203	Tabel 21A	261
Tabel 4A	180	Tabel 9	205	Tabel 21B	262
		Tabel 10	208	Tabel 21C	263
		Tabel 11	210	Tabel 22A	264
		Tabel 12A	211	Tabel 22B	265
		Tabel 12B	212	Tabel 23A	266
		Tabel 12C	213	Tabel 23B	267
		Tabel 13	214	Tabel 23C	268
		Tabel 14	215	Tabel 24	271



Daftar Lampiran

Tabel 25	272	Tabel 32	281
Tabel 26	273	Tabel 33A	282
Tabel 27	274	Tabel 33B	288
Tabel 28	275	Tabel 34	289
Tabel 29	276	Tabel 35	320
Tabel 30	277	Tabel 36	321
Tabel 31A	278	Tabel 37	322
Tabel 31B	279	Tabel 38	323







Highlight Kegiatan 2025

Penghargaan

Balai Besar POM di Serang telah berhasil memperoleh berbagai penghargaan sebagai salah satu bukti kinerjanya. Beberapa penghargaan yang diperoleh BBPOM di Serang di tahun 2025 :



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN REPUBLIK INDONESIA

Berkolaborasi dengan Tim Penilai Nasional:
Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi,
Komisi Pemberantasan Korupsi, Badan Intelijen Negara, dan Ombudsman Republik Indonesia
menetapkan

Balai Besar POM di Serang

sebagai unit kerja berpredikat menuju

WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI (WBK)

Jakarta, 03 Desember 2025
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

TARUNA IKRAR

Balai Besar POM di Serang Raih Predikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi

Balai Besar POM di Serang berhasil meraih predikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada tahun 2025 sebagai hasil implementasi pembangunan Zona Integritas di lingkungan organisasi. Predikat ini diserahkan secara resmi pada 3 Desember 2025 pada Rapat Evaluasi Nasional BPOM RI Tahun 2025 di Semarang. Capaian tersebut mencerminkan komitmen BBPOM di Serang dalam memperkuat tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, dan berintegritas, sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan publik. Keberhasilan ini menjadi fondasi bagi upaya perbaikan berkelanjutan dalam rangka mewujudkan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).



BADAN POM

SERTIFIKAT

KP.09.04.61.06.25.50

DIBERIKAN KEPADA

BALAI BESAR POM DI SERANG

SEBAGAI

BALAI BESAR TERBAIK 3

PADA KATEGORI PENGGALANGAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM RANGKA PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN

DIBERIKAN PADA FORUM KOMUNIKASI PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN
"PENGUATAN STRATEGI CEGAH TANGKAL KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN DALAM UPAYA MELINDUNGI KESEHATAN MASYARAKAT"
30 JUNI 2025

DIREKTUR CEGAH TANGKAL

I Gusti Ngurah Bagus Kusuma Dewa, S.Si, Apt, MPPM

Balai Besar POM di Serang Meraih Piagam Penghargaan dari Direktorat Cegah Tangkal Badan POM

Di tahun 2025 ini, Balai Besar POM di Serang meraih beberapa penghargaan di bidang penindakan kejahatan obat dan makanan, salah satunya penghargaan Balai Besar Terbaik ke-3 dalam Kategori Penggalangan Pemangku Kepentingan dalam Rangka Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan di Lingkungan Badan POM. Penghargaan ini diberikan langsung oleh Direktur Cegah Tangkal, I Gusti Ngurah Bagus Kusuma Dewa, pada kegiatan Forum Komunikasi Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan yang diselenggarakan Oeh Direktorat Cegah Tangkal Badan POM tanggal 30 Juni 2025.



PPID Pelaksana Kategori Informatif dari Badan POM tahun 2025

Dalam bidang keterbukaan informasi publik, BBPOM di Serang juga meraih **predikat Badan Publik Informatif dari Komisi Informasi Provinsi Banten** serta **PPID Pelaksana Kategori Informatif dari Badan POM**, yang mencerminkan konsistensi dalam menyediakan layanan informasi yang mudah diakses, akurat, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Balai Besar POM di Serang Raih Penghargaan dalam Rakor PPNS Kewilayahan Provinsi Banten Tahun 2025

Balai Besar POM di Serang meraih Piagam Penghargaan dari Ditreskrimsus Polda Banten atas peran aktifnya PPNS Balai Besar POM di Serang dalam melakukan koordinasi dengan Siekorwas PPNS pada pelaksanaan kegiatan penyidikan di wilayah hukum Provinsi Banten. Penghargaan ini diterima oleh Balai Besar POM di Serang pada Kegiatan Rapat Koordinasi (Rakor) PPNS Kewilayahan Provinsi Banten Tahun 2025 di Hotel Le Dian, Kota Serang tanggal 29 Oktober 2025. Piagam Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Direktur Reserse Kriminal Khusus Polda Banten, Yudhis Wibisana, kepada Kepala Balai Besar POM di Serang, Fauzi Ferdiansyah. Selain pemberian Piagam



Penghargaan, kegiatan Rakor ini membahas perkuatan sinergitas antara penegak hukum guna mendukung penegakan hukum yang efektif di Provinsi Banten.



Balai Besar POM di Serang Raih Predikat Informatif pada Anugrah KIP 2025

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Serang meraih predikat Informatif pada Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik (KIP) Tahun 2025 yang diselenggarakan oleh Komisi Informasi Provinsi Banten. Penghargaan ini merupakan hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) terhadap 107 badan publik dalam implementasi keterbukaan informasi.

Predikat Informatif sebagai kategori tertinggi menjadi bukti komitmen BBPOM di Serang dalam menghadirkan layanan informasi yang transparan, akuntabel, dan mudah diakses, khususnya di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Capaian ini sekaligus memperkuat komitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan publik di wilayah Banten.



DIVA yang dikembangkan BBPOM di Serang masuk dalam Finalis TOP Inovasi KIPP Tahun 2025

Komitmen dalam menghadirkan inovasi pelayanan publik juga ditunjukkan melalui inovasi Deteksi Instan Verifikasi Pangan Aman (DIVA) yang berhasil masuk sebagai Finalis TOP Inovasi pada Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Kementerian PANRB pada kategori **Penyediaan Pelayanan Kesehatan.** Inovasi ini merupakan layanan yang memberikan kemudahan dan kecepatan dalam melakukan deteksi serta verifikasi keamanan pangan bagi masyarakat dan pelaku usaha. Pencapaian tersebut menjadi bentuk apresiasi atas komitmen BBPOM di Serang dalam menghadirkan pelayanan publik yang inovatif, efektif, dan berorientasi pada perlindungan kesehatan masyarakat.

Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2025 dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori "Pelayanan Prima"

BBPOM di Serang mendapatkan pengakuan sebagai **Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dengan Indeks Pelayanan Publik kategori "Pelayanan Prima"** dari Badan POM, sebagai bukti peningkatan kualitas layanan yang berorientasi pada kepuasan masyarakat dan pelaku usaha.



Peristiwa Penting

Beberapa peristiwa penting yang dilaksanakan oleh BBPOM di Serang sepanjang Tahun 2025 :

Januari





Serentak Bergerak, Bersama Melindungi Masyarakat dari Obat dan Makanan Berisiko

Dalam rangka HUT BPOM ke-24, BBPOM di Serang turut menyukseskan kegiatan Serentak Layanan kepada Masyarakat bertema "*Cek Produkmu Bersama BPOM*" pada 19 Januari 2025. Pada kegiatan ini BBPOM di Serang kembali mengedukasi masyarakat tentang bahaya konsumsi pangan mengandung bahan berbahaya, obat tradisional mengandung BKO, dan obat setelan.

Edukasi penggunaan antibiotik secara bijak dengan 5T juga digalakkan untuk memperlambat terjadinya AMR. Selain itu, pastinya kampanye CEK KLIK dan BPOM Mobile juga dilakukan kepada pengunjung yang hadir di stand BBPOM di Serang. Kegiatan ini menunjukkan komitmen BBPOM di Serang dalam perlindungan masyarakat dengan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memilih Obat dan Makanan yang aman dan bermutu.

BBPOM di Serang Mendukung Program Nasional Makan Bergizi Gratis



Balai Besar POM (BBPOM) di Serang mendukung pelaksanaan program pemerintah Makan Bergizi Gratis (MBG) tahun 2025 melalui pengawalan keamanan pangan di Provinsi Banten. Pengawalan ini menyasar Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) pada tahap produksi makanan hingga ke Sekolah Dasar untuk produk akhir siap konsumsi. Dalam pelaksanaannya, BBPOM di Serang memastikan keamanan pangan melalui dua metode uji. Pertama, pengujian cepat (rapid test) untuk mendeteksi parameter kimia dan pengujian mikrobiologi.

Februari



Forum Konsultasi Publik BBPOM di Serang 2025 : Komitmen pada Layanan Prima yang Berkelanjutan dan Terstandar

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Serang menyelenggarakan Forum Konsultasi Publik (FKP) sebagai upaya peningkatan kualitas layanan dan penguatan tata kelola yang partisipatif. Kegiatan yang berlangsung di Kantor BBPOM di Serang ini bertujuan menyempurnakan standar pelayanan publik agar lebih transparan, akuntabel, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Forum diikuti oleh 23 peserta dari unsur pemerintah daerah, pelaku usaha, akademisi, organisasi profesi, media, tokoh masyarakat, serta perwakilan kelompok rentan.Perwakilan Yayasan Anak Mandiri menyampaikan apresiasi atas komitmen BBPOM di Serang dalam membuka ruang partisipasi yang inklusif dan setara. Melalui kegiatan ini, BBPOM di Serang menegaskan komitmennya untuk mewujudkan pelayanan publik yang profesional, inklusif, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.



Sosialisasi Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) pada Sarana Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)

Dalam upaya menjamin kelayakan dan keamanan produk Air Minum Dalam Kemasan (AMDK), Balai Besar POM di Serang telah melaksanakan pembinaan strategis melalui Sosialisasi Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) pada 11 Februari 2025. Kegiatan yang melibatkan 19 sarana produksi di wilayah kerja BBPOM di Serang ini difokuskan pada penguatan pemahaman terkait titik kritis pengolahan, yang mencakup pengendalian kualitas air baku, filtrasi, desinfeksi, pengawasan mutu, hingga proses pengisian dan penutupan. Melalui langkah preventif ini, pelaku usaha didorong untuk menerapkan CPPOB secara konsisten guna memastikan setiap produk AMDK yang beredar di masyarakat selalu aman, bermutu, dan memberikan perlindungan yang maksimal.

Maret



Balai Besar POM di Serang Menindak Produsen Cincau Berformalin

Pada tahun 2025 Balai Besar POM di Serang melakukan penindakan terhadap beberapa pelaku usaha yang melakukan kejahatan obat dan makanan, salah satunya produsen cincau dan agar-agar berformalin di Desa Kadugenep, Kecamatan Petir. Pada operasi penindakan gabungan bersama Polda Banten dan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Serang yang dilakukan tanggal 19 Maret 2025 tersebut, penyidik Balai Besar POM di Serang menyita sekitar 13 ton cincau hitam, agar-agar berwarna hijau dan merah yang terbukti mengandung formalin, berikut bahan baku dan alat produksi. Operasi penindakan ini merupakan hasil tindak lanjut intensifikasi pengawasan pangan yang dilakukan di Pasar Petir (Kab. Serang), Pasar Rangkas (Kab. Lebak), dan Pasar Badak (Kab. Pandeglang) dimana ditemukan beberapa produk pangan yang mengandung formalin.

April

Advokasi Program Nasional : Penguatan Implementasi Program Keamanan Pangan Terpadu



BBPOM di Serang menyelenggarakan Advokasi Program Nasional Keamanan Pangan Terpadu pada 16 April 2025 guna memperkuat perlindungan masyarakat melalui pendekatan hulu-hilir. Bertempat di Kantor BBPOM di Serang, agenda kolaboratif ini melibatkan unsur Pemerintah Daerah Kota Serang, Kementerian Agama, hingga aparatur tingkat desa, sekolah, dan pengelola pasar. Sinergi multipihak tersebut difokuskan untuk mendukung tiga program prioritas, yakni Sekolah dengan Budaya Keamanan Pangan, Desa Pangan Aman, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK). Capaian utama dari kegiatan ini adalah penandatanganan komitmen oleh Pemda Kota Serang, yang memastikan dukungan penuh serta keberlanjutan pelaksanaan Program Keamanan Pangan Terpadu di tingkat daerah selama tahun 2025.

Mei



KIE Konsumen Cerdas: Membangun Kesadaran dan Perilaku Sehat

Kegiatan KIE Konsumen Cerdas dan Antimicrobial Resistance (AMR) merupakan upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar menjadi konsumen yang cerdas, kritis, dan bertanggung jawab dalam memilih serta menggunakan Obat dan Makanan.

Melalui edukasi ini, masyarakat dibekali pemahaman tentang cara memilih produk yang aman dan bermutu, serta pentingnya penggunaan obat secara tepat dan rasional guna mencegah resistensi antimikroba. Kegiatan ini juga mendorong peran aktif masyarakat sebagai agen perubahan dalam menyebarluaskan informasi keamanan Obat dan Makanan. Sepanjang tahun 2025, kegiatan ini telah dilaksanakan sebanyak tiga kali, menyasar mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, komunitas sekolah SD IT Roudhotul Jannah, serta anggota Salimah Banten. Pelaksanaan ini menjadi wujud komitmen berkelanjutan dalam memperkuat literasi masyarakat serta meningkatkan perlindungan kesehatan secara menyeluruh.

Juni

Bimtek Internal Lab Pangan untuk mewujudkan sistem laboratorium yang andal, terstandarisasi, dan bersaing secara global



Dalam menghadapi dinamika pengujian yang semakin kompleks akibat perkembangan teknologi dan variasi produk pangan, Laboratorium BBPOM di Serang terus beradaptasi untuk menjamin keamanan, khasiat, dan mutu produk di pasaran. Sebagai fasilitas analitik yang telah terakreditasi sejak 2012, peningkatan kapasitas pengawasan pada tahun 2025 diwujudkan melalui pengadaan instrumen berteknologi mutakhir, yakni ICP-MS (Inductively Coupled Plasma Mass Spectrometry). Guna mengimbangi pembaruan sarana tersebut dengan kompetensi personel, BBPOM di Serang menyelenggarakan Bimbingan Teknis

Internal pada 16–20 Juni 2025 dengan menggandeng Dr. Suyanto, S.P., M.Si. dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan. Pelatihan ini difokuskan pada penguasaan operasional alat sekaligus verifikasi metode analisis pengujian logam pada pangan olahan, sehingga proses pengujian berjalan semakin efektif dan efisien.

Bimbingan Teknis Penyusunan CAPA sebagai Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Pengelolaan Obat



Guna menanggulangi temuan pelanggaran berulang dan keterlambatan pelaporan, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Serang menggelar Bimbingan Teknis Penyusunan Corrective Action and Preventive Action (CAPA) pada 30 Juni 2025 di Bale Garuda. Kegiatan yang menyasar 46 apoteker penanggung jawab sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian ini bertujuan untuk memastikan penyelesaian masalah dilakukan secara tuntas berbasis Root Cause Analysis (RCA). Dipandu oleh Ketua Tim Fungsi Pemeriksaan BBPO M di Serang, Prabandaru Bismo, pembinaan ini menitikberatkan pada penguasaan tahapan CAPA yang efektif, mulai dari identifikasi akar masalah, investigasi, perencanaan tindakan, hingga evaluasi efektivitas perbaikan. Melalui intervensi ini, BBPOM di Serang mendorong pelaku usaha untuk menguatkan pengelolaan sistem mutu dan berkomitmen pada perbaikan berkelanjutan demi memaksimalkan perlindungan konsumen.



Penindakan Perkara Obat Setelan di Provinsi Banten

Selama tahun 2024-2025, Balai Besar POM di Serang berhasil mengungkap kejahatan produksi dan peredaran obat setelan di beberapa wilayah Provinsi Banten, salah satunya di Kota Cilegon. Terhadap pelaku yang melakukan pelanggaran tersebut, ditindaklanjuti pro-justitia oleh penyidik Balai Besar POM di Serang dan perkara tersebut dikawal sampai dengan *inkracht.* Dalam prosesnya, Balai Besar POM di Serang mengalami 2 (dua) kali pra-peradilan dari tersangka pada bulan Februari dan Juni 2025 namun keduanya berhasil dimenangkan oleh Balai Besar POM di Serang. Bimtek Internal Lab Pangan untuk mewujudkan sistem laboratorium yang andal, terstandarisasi, dan bersaing secara global.

Juli



Edukasi Stunting sebagai Upaya Mewujudkan Generasi Sehat dan Berkualitas

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Serang melaksanakan delapan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) stunting sepanjang tahun 2025 sebagai upaya mendukung percepatan penurunan stunting di Provinsi Banten. Melalui kegiatan ini, masyarakat diberikan pemahaman mengenai bahaya stunting serta langkah-langkah pencegahan yang sederhana dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Edukasi ini diharapkan mampu mendorong terbentuknya perilaku hidup sehat guna mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Pelaksanaan KIE stunting ini menjadi bagian dari komitmen berkelanjutan BBPOM di Serang dalam mendukung terwujudnya generasi Banten yang sehat, cerdas, dan berkualitas.

Agustus

Penguatan Mutu Pengawasan: Balai Besar POM di Serang Gelar Bimtek Laboratorium Mikrobiologi



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Serang menyelenggarakan Bimbingan Teknis Internal Laboratorium Mikrobiologi pada 18–22 Agustus 2025 sebagai bagian dari upaya penguatan kapasitas sumber daya manusia laboratorium. Kegiatan ini difokuskan pada peningkatan kompetensi pengujian mikrobiologi obat bahan alam, khususnya verifikasi Angka Lempeng Total (ALT) dan Angka Mungkin Escherichia coli sebagai indikator mutu dan keamanan produk. Bimbingan teknis menghadirkan narasumber dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN) BPOM yang memberikan penguatan

metodologi pengujian dan penerapan standar verifikasi secara ilmiah. Kegiatan ini memperkuat kapasitas laboratorium BBPOM di Serang dalam menghasilkan hasil uji yang valid dan andal guna mendukung pengawasan obat bahan alam yang aman, bermutu, dan bermanfaat bagi masyarakat.



SHInE-g Festival, Upaya Nyata Mencetak Generasi Muda yang Cerdas dan Berintegritas

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Serang menyelenggarakan SHInE-g (Smart, Healthy, Impactful, and Energetic Generation) Festival pada 28 Agustus 2025 sebagai penguatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi bagi generasi muda tentang keamanan dan mutu Obat serta Makanan. Mengusung tema "Merdeka dalam Aksi, Inspirasi untuk Negeri", kegiatan ini dikemas melalui talkshow edukatif dan berbagai lomba kreatif seperti Menari Jingle Pompi, Menggambar, Mewarnai, Cerdas Cermat, dan Karya Tulis yang mengintegrasikan pesan Obat dan Makanan aman. Festival ini diikuti oleh 297 peserta dari 107 sekolah TK hingga SMA se-Provinsi Banten. Tingginya partisipasi mencerminkan antusiasme generasi muda sekaligus menegaskan komitmen BBPOM di Serang dalam membangun generasi yang cerdas, sehat, dan bertanggung jawab.

Penyelenggaraan Workshop Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU)



Pada 6-7 Agustus 2025, Balai Besar POM di Serang menyelenggarakan *Workshop* dan Studi Kasus Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) di Bale Garuda Kantor Balai Besar POM di Serang. Kegiatan ini dibuka oleh Deputi Bidang Penindakan BPOM, Tubagus Ade Hidayat dan Kepala Balai Besar POM di Serang, Mojaza Sirait. Tujuan diselenggarakan *Workshop* ini untuk meningkatkan kapasitas PPNS Badan POM dalam menangani kejahatan obat dan makanan melalui pendekatan analisis TPPU dengan cara menelusur aliran dana hasil kejahatan sehingga dapat membongkar jaringan kejahatan finansial. Selain peserta dari internal Badan POM, kegiatan ini juga berkolaborasi dengan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), Kejaksaan Tinggi Banten, dan Polda Banten.



Audiensi Perkuatan Pengawasan dan Penegakan Hukum di Bidang Obat dan Makanan dengan Kepala Kepolisian Daerah (Polda) Provinsi Banten

Pada tanggal 6 Agustus 2025, Badan POM dan Balai Besar POM di Serang melakukan audiensi dengan Kepolisian Daerah (Polda) Provinsi Banten. Pertemuan ini dihadiri oleh Tubagus Ade Hidayat selaku Deputi Bidang Penindakan Badan POM, Suyudi Ario Seto selaku Kapolda Banten, dan Mojaza Sirait selaku Kepala Balai Besar POM di Serang. Pada audiensi ini, semua pihak menyatakan komitmen untuk mendukung kolaborasi lintas sektor dalam kerangka *Integrated Criminal Justice System* (ICJS) guna meningkatkan efektivitas penindakan serta perlindungan masyarakat dari peredaran produk ilegal.

Audiensi dengan ASDP Merak untuk Memperkuat Pengawasan Pemasukan Jalur Obat dan Makanan Ilegal di Pelabuhan Merak



Tanggal 13 Agustus 2025, Balai Besar POM di Serang melakukan audiensi dengan pihak pengelola Pelabuhan Merak, yaitu PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Utama Merak. Pertemuan yang dihadiri oleh Kepala Balai Besar POM di Serang, Mojaza Sirait dan juga General Manager (GM) ASDP Cabang Utama Merak, Syamsudin, membahas pentingnya sinergitas lintas sektor untuk mencegah peredaran obat dan makanan ilegal yang masuk ke Provinsi Banten melalui jalur pelabuhan Merak (sebagai salah satu gerbang utama distribusi nasional). Selain itu, pertemuan ini juga membahas pernyataan komitmen GM ASDP Cabang Utama Merak untuk mendukung pengawasan obat dan makanan melalui pertukaran data, rencana pengawasan bersama, dan sosialisasi/edukasi untuk memperkuat sistem pengawasan obat dan makanan di Pelabuhan Merak.



Audiensi Peningkatan Sinergitas Integrated Criminal Justice System (ICJS) dengan Pengadilan Negeri Serang

Tanggal 20 Agustus 2025, Kepala Balai Besar POM di Serang, Mojaza Sirait, beserta petugas Fungsi Penindakan Balai Besar POM di Serang melakukan audiensi dengan Kepala Pengadilan

Negeri Serang, Hasanudin, di kantor Pengadilan Negeri Serang. Dalam pertemuan tersebut, dilakukan pembahasan komunikasi dan koordinasi antara penyidik Balai Besar POM di Serang dengan aparat penegak hukum jajaran Pengadilan Negeri Serang. Harapannya dengan adanya audiensi ini, upaya penanganan dan pencegahan kejahatan di bidang obat dan makanan di wilayah Serang dan Cilegon menjadi lebih bersinergi.

September



Kolaborasi KIE bersama Tokoh Masyarakat dan BBPOM untuk Perlindungan Konsumen

Dalam upaya memperluas edukasi dan memperkuat peran masyarakat sebagai pelindung pertama dalam keamanan produk, BBPOM di Serang menyelenggarakan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bertema *"Konsumen Cerdas, Garda Terdepan dalam Menjamin Keamanan Obat dan Makanan."* Kegiatan ini menghadirkan Anggota DPR RI Komisi IX, H. Tb. Haerul Jaman, sebagai narasumber utama yang menekankan pentingnya literasi keamanan obat dan makanan. Diikuti oleh 200 peserta, kegiatan dilaksanakan melalui penyuluhan tatap muka, diskusi interaktif, dan simulasi edukatif tentang ciri dan risiko produk yang tidak aman. Antusiasme peserta menunjukkan meningkatnya kesadaran bahwa konsumen cerdas dan kritis adalah garda terdepan dalam mencegah peredaran produk berisiko serta mewujudkan masyarakat sehat dan terlindungi.



Tingkatkan Kompetensi Personil, Balai Besar POM di Serang Selenggarakan Bimtek Laboratorium OBAOKSK

Sebagai wujud komitmen terhadap peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan jaminan mutu pelayanan publik, Balai Besar POM di Serang menggelar Bimbingan Teknis Internal Laboratorium pada 8–12 September 2025. Melibatkan seluruh personel Laboratorium Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan, pembinaan ini difasilitasi langsung oleh pakar dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN) BPOM RI, Attin Rachmawati. Rangkaian kegiatan yang terstruktur dari evaluasi teoretis hingga praktikum ini difokuskan pada penguasaan instrumen KCKT PDA untuk memverifikasi identifikasi dan menetapkan kadar multivitamin serta kofein pada sediaan padat suplemen kesehatan. Melalui penguatan kompetensi analitik ini, BBPOM di Serang memastikan agar setiap personel mampu menghasilkan data pengujian yang valid, andal, dan dapat dipertanggungjawabkan guna mendukung pengawasan keamanan produk yang beredar di masyarakat.

Oktober



Audiensi Peningkatan Sinergitas *Integrated Criminal Justice System* (ICJS) dengan Kejaksaan Tinggi Banten

Bulan Oktober 2025, Kepala Balai Besar POM di Serang, Fauzi Ferdiansyah, beserta ex. Kepala Balai Besar POM di Serang periode 2023-2025, Mojaza Sirait, dan Ketua Tim Fungsi Penindakan Balai Besar POM di Serang melakukan audiensi dengan Kepala Kejaksaan Tinggi Banten, Siswanto dan Asisten Pidana Umum, Jefri Penanging Makapedua di kantor Kejaksaan Tinggi Banten.

Dalam pertemuan tersebut, kedua pihak membahas komunikasi dan koordinasi dalam rangka upaya penegakkan hukum di bidang kejahatan obat dan makanan di wilayah Provinsi Banten. Audiensi ini perlu dilakukan Balai Besar POM di Serang untuk meningkatkan sinergitas antara Balai Besar POM di Serang dengan Kejaksaan Tinggi Banten dalam lingkup *Integrated Criminal Justice System* (ICJS).



Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Perjanjian Kerja Sama Antara BBPOM di Serang dan Kepolisian Daerah Banten

Tanggal 15 Oktober 2025, Balai Besar POM di Serang menyelenggarakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Kepolisian Daerah (Polda) Banten. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Bagian Kerma Biro Operasi Polda Banten, Ridzky Salatun dan Ketua Tim Fungsi Penindakan serta Ketua Timi Fungsi Infokom Balai Besar POM di Serang. Kegiatan ini merupakan evaluasi Perjanjian Kerja Sama yang telah dibangun sebelumnya untuk meningkatkan sinergitas dan koordinasi antara aparat Polda Banten dan Penyidik Balai Besar POM di Serang, khususnya dalam pertukaran informasi, pelaksanaan operasi terpadu, serta percepatan proses penyelidikan dan penyidikan.



Tingkatkan Kompetensi Personil, Balai Besar POM di Serang Selenggarakan Bimtek Laboratorium Kosmetik

Mengukuhkan komitmen perlindungan masyarakat dari risiko bahaya kosmetik, Balai Besar POM di Serang menyelenggarakan Bimbingan Teknis Internal Laboratorium pada 27–31 Oktober 2025. Berkolaborasi dengan narasumber dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN) BPOM RI, Yustina, forum peningkatan kapasitas ini tidak hanya diikuti oleh seluruh personel BBPOM di Serang, tetapi juga menjangkau perwakilan penguji dari BBPOM di Surabaya dan BPOM di Manokwari. Melalui serangkaian tahapan komprehensif mulai dari pemaparan materi, praktikum, hingga evaluasi, pembinaan ini menitikberatkan pada penguasaan metode analitik Graphite Furnace-AAS guna memverifikasi kadar cemaran logam berat berisiko kesehatan, yakni timbal (Pb) dan arsen (As), pada produk kosmetik. Optimalisasi kompetensi ini diupayakan agar sumber daya manusia laboratorium terus mampu menghasilkan data pengujian yang valid, andal, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai garda depan pengawasan mutu kosmetik yang beredar di masyarakat.

November



Partisipasi SAKA POM pada Peran Saka Nasional 2025

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Serang menghadiri pelepasan Kontingen Daerah Banten untuk mengikuti Peran Saka Nasional 2025 yang diselenggarakan oleh Gerakan Pramuka Banten. Kegiatan nasional ini berlangsung pada 2–9 November 2025 di Bumi Perkemahan Bongohulawa, Kabupaten Gorontalo.

Sebagai pembina SAKA POM di wilayah Banten, BBPOM di Serang mendukung partisipasi dua anggotanya yang terpilih mewakili daerah, yaitu dari Kwarcab Kota Serang dan Kwarcab Lebak. Keikutsertaan ini menjadi bagian dari penguatan pembinaan generasi muda sebagai agen perubahan di bidang keamanan Obat dan Makanan. Kegiatan ini mencerminkan komitmen berkelanjutan BBPOM di Serang dalam mendukung kolaborasi strategis bersama Gerakan Pramuka untuk membentuk generasi yang sehat, cerdas, dan berdaya saing.



Balai Besar POM di Serang Menghadiri Press Release dan Pemusnahan Barang Bukti Narkotika yang digelar Badan Narkotika Nasional Provinsi Banten

Tanggal 9 Oktober 2025, Balai Besar POM di Serang menghadiri kegiatan Press Release dan Pemusnahan Barang Bukti Narkotika yang digelar oleh Kepala Balai Besar POM di Serang, Fauzi Ferdiansyah, ini merupakan implementasi dari kolaborasi lintas sektor dalam kerangka *Integrated Criminal Justice System (ICJS)* guna mendukung pemberantasan peredaran narkotika secara ilegal di wilayah Provinsi Banten.

Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Banten. Pada kegiatan tersebut, barang bukti yang dimusnahkan meliputi sekitar 2000 gram ganja, 104,17 gram sabu, dan 200 butir pil ekstasi yang merupakan hasil pengungkapan dari sindikat jaringan yang telah mendapat penetapan hukum dari Kejaksaan. Kegiatan yang dihadiri langsung

Desember

BBPOM di Serang melakukan Pengawalan Keamanan Pangan melalui kegiatan Food Security

Sepanjang tahun 2025, BBPOM di Serang secara konsisten melaksanakan pengawalan Food Security guna menjamin keamanan konsumsi Presiden, Wakil Presiden, dan Tamu Negara. Pengawasan berlapis ini diimplementasikan pada sejumlah agenda strategis nasional di Provinsi Banten, meliputi kunjungan Wakil Presiden Selvi Ananda dalam uji coba Makan Bergizi Gratis (MBG), peresmian proyek hilirisasi petrokimia Lotte Chemical Indonesia oleh Presiden Prabowo Subianto, hingga agenda akad massal perumahan FLPP.



Dalam setiap penugasannya, BBPOM di Serang menerapkan konsep food protection yang komprehensif (mencakup food safety, food quality, food defense, dan food fraud) sebagai langkah antisipatif yang mutlak untuk mencegah berbagai ancaman, mulai dari risiko keracunan, pemalsuan produk, hingga potensi tindak kriminal melalui perantara makanan dan minuman.



Perkuat Jejaring Laboratorium di Provinsi Banten, Balai Besar POM di Serang Adakan FGD Laboratorium Penerima Sampel PNBP Banten

Merespons peningkatan tren pengujian sampel dari instansi pemerintah, kepolisian, dan pelaku usaha, Balai Besar POM di Serang menginisiasi Focus Group Discussion (FGD) Laboratorium Penerima Sampel PNBP pada 10 Desember 2025. Forum sinergis yang menghadirkan narasumber dari Dinas Pertanian Provinsi Banten dan Halal Center Untirta ini merangkul partisipasi komprehensif dari Balai POM Tangerang, Labkes Provinsi, laboratorium sektor pertanian, hingga Labkesda se-Provinsi Banten. Puncak capaian strategis dari kegiatan ini adalah penandatanganan kesepakatan pembentukan Jejaring Laboratorium Pemerintah Provinsi Banten. Kehadiran jejaring kolaboratif ini diproyeksikan sebagai wadah utama untuk komunikasi dan pertukaran keahlian antar-laboratorium, guna mendongkrak efektivitas pengujian sekaligus memperkokoh sistem pengawasan keamanan pangan di wilayah Banten.

Focus Group Discussion (FGD) Pengawasan Obat dan Makanan dalam rangka Monitoring dan Evaluasi Pengendalian Resistensi Antimikroba (AMR)



Sebagai langkah strategis merespons eskalasi ancaman Resistensi Antimikroba (AMR), Balai Besar POM di Serang menginisiasi Focus Group Discussion (FGD) Pengawasan Obat dan Makanan pada 15 Desember 2025. Forum pemantauan dan evaluasi ini mensinergikan 34 pemangku kepentingan lintas sektor, yang mencakup jajaran Dinas Kesehatan tingkat provinsi hingga kabupaten/kota se-Banten, serta organisasi profesi kesehatan yang terdiri dari IAI, PAFI, dan IBI. Berpusat pada pemaparan kebijakan strategis oleh Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Banten beserta jajaran perwakilan dinas kesehatan daerah, diskusi ini membedah implementasi, tantangan, hingga tindak lanjut Surat Edaran kepala daerah terkait pengendalian antibiotik. Konsolidasi multipihak ini memuncak pada penggalangan komitmen bersama untuk memperkokoh konsistensi dan kolaborasi lintas sektor dalam menanggulangi darurat resistensi antimikroba.



Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Serviks DWP BBPOM di Serang

Dharma Wanita Persatuan (DWP) BBPOM di Serang bekerja sama dengan Tirta Medical Centre menyelenggarakan kegiatan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks di lingkungan Kantor BBPOM di Serang. Kegiatan ini merupakan bagian dari program prioritas Kementerian Kesehatan dan diikuti oleh ASN, istri ASN, serta masyarakat sekitar sebagai upaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan reproduksi perempuan.

Kegiatan ini dilaksanakan mengingat kanker serviks masih menjadi penyebab kematian tertinggi kedua akibat kanker pada perempuan di Indonesia. Melalui pemeriksaan deteksi dini ini, DWP BBPOM di Serang mengajak perempuan untuk lebih peduli terhadap kesehatan diri, sehingga pencegahan dapat dilakukan lebih awal guna menekan risiko penyakit dan meningkatkan kualitas hidup.



Bab I

Pendahuluan

Bab I
Pendahuluan

Gambaran Umum Institusi

1. Tugas pokok dan fungsi

Tugas, fungsi, dan kewenangan BPOM diatur melalui Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan. Berdasarkan peraturan tersebut BPOM bertugas menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Obat dan Makanan dimaksud terdiri atas obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat bahan alam, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan. Dalam melaksanakan tugas pengawasan Obat dan Makanan, BPOM menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan kebijakan nasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan kebijakan nasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
3. Penyusunan dan penetapan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang Pengawasan Sebelum Beredar dan Pengawasan Selama Beredar;
4. Pelaksanaan Pengawasan Sebelum Beredar dan Pengawasan Selama Beredar;
5. Koordinasi pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan dengan instansi pemerintah pusat dan daerah;
6. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
7. Pelaksanaan penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
8. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan BPOM;
9. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab BPOM;
10. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan BPOM; dan
11. Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan BPOM.

Selain, pelaksanaan tugas, fungsi, dan kewenangan sebagaimana mandat Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Visi dan misi UPT BPOM.
Selain, pelaksanaan tugas, fungsi, dan kewenangan sebagaimana mandat Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, seluruh Kementerian/Lembaga termasuk BPOM diberi amanat untuk melaksanakan pengarusutamaan gender sesuai dengan bidang tugas, fungsi, dan kewenangannya masing-masing sebagaimana tertuang pada Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional.

Kontribusi BPOM terhadap kesehatan publik sangat signifikan. Melalui pengawasan produk yang ketat, BPOM membantu mencegah masuknya produk berbahaya dan menjamin bahwa masyarakat

memiliki akses terhadap produk yang aman dan berkualitas. Sehingga dapat berdampak langsung pada peningkatan kualitas hidup masyarakat dan pengurangan risiko kesehatan yang diakibatkan oleh produk yang tidak memenuhi standar. BPOM beroperasi dalam konteks yang dinamis dan penuh tantangan, terutama karena kompleksitas dan pertumbuhan pesat industri Obat dan Makanan. Inovasi teknologi, globalisasi, dan perubahan pola penyakit dan konsumsi masyarakat menuntut BPOM untuk terus meningkatkan kesiapsiagaannya dalam mengawasi produk yang beredar di pasar.

2. Visi dan Misi

A. Visi BPOM

Sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas pengawasan dan regulasi produk sediaan farmasi dan pangan olahan di Indonesia, BPOM telah merumuskan visi untuk periode 2025-2029. Visi ini merupakan pondasi dalam menavigasi dan mengarahkan seluruh aktivitas dan kebijakan BPOM dalam lima tahun ke depan, dengan tujuan utama adalah melindungi kesehatan masyarakat Indonesia. Dalam Penyusunan Visi, BPOM berpedoman pada Visi Presiden terpilih yang tertuang dalam RPJMN 2025-2029 yaitu: Bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045. Berdasarkan hal tersebut, maka Visi yang diusung BPOM untuk Renstra 2025-2029 adalah:

> **"Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing dalam mendukung masyarakat sehat dan sejahtera bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045"**

Visi ini mencerminkan dedikasi BPOM dalam memberikan standar tertinggi dalam regulasi dan pengawasan produk, menjamin keamanan dan mutu yang dapat diandalkan oleh konsumen Indonesia serta mendukung kompetisi yang sehat di antara produsen dalam negeri maupun di kancah internasional. Visi BPOM untuk periode 2025-2029 mengandung beberapa aspek penting yang menjadi fokus dan arah strategis organisasi. Berikut adalah penjelasan dari rumusan visi tersebut:

i. **Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman**
   Keamanan sediaan farmasi dan pangan olahan menjadi prioritas utama BPOM. Hal ini mencakup pencegahan peredaran produk ilegal, produk yang tidak memenuhi standar kualitas dan keamanan, serta penanganan cepat terhadap potensi risiko kesehatan publik yang ditimbulkan oleh sediaan farmasi dan pangan olahan.
ii. **Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Bermutu**
   BPOM berupaya memastikan bahwa semua produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang beredar memiliki kualitas yang tinggi. Hal ini mencakup keefektifan produk, konsistensi kualitas produksi, serta pemenuhan terhadap standar nasional dan internasional.
iii. **Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Berdaya Saing**
   BPOM mendukung industri sediaan farmasi dan pangan olahan nasional termasuk UMKM agar dapat bersaing di pasar global. Hal ini melibatkan upaya-upaya seperti peningkatan standar kualitas, dorongan terhadap inovasi produk, serta fasilitasi terhadap akses pasar internasional.
iv. **Masyarakat Sehat dan Sejahtera**
   Tujuan akhir dari semua upaya BPOM adalah mendukung terwujudnya masyarakat yang sehat dan sejahtera. Hal ini dilakukan dengan memastikan akses masyarakat terhadap produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang aman, bermutu, dan berkhasiat/bermanfaat (termasuk bergizi) serta dukungan BPOM terhadap peningkatan daya saing produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang dihasilkan oleh Industri (termasuk UMKM) lokal.

B. Misi BPOM

Misi BPOM untuk mencapai visi BPOM tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

i. **Meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta penindakan kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha, dan Masyarakat**

   Misi ini menekankan pentingnya pengawasan yang menyeluruh terhadap peredaran sediaan farmasi dan pangan olahan demi menjamin keamanan dan mutu produk yang beredar di masyarakat. BPOM tidak bekerja sendiri, melainkan mengedepankan kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat. Dengan kerja sama ini, pengawasan menjadi lebih efektif dan terintegrasi, serta penindakan terhadap pelanggaran atau kejahatan di sektor ini dapat dilakukan secara lebih cepat dan tepat sasaran. Sinergi semua pihak menjadi kunci dalam menciptakan sistem pengawasan yang kuat dan terpercaya.

ii. **Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan termasuk UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing**

   BPOM berkomitmen untuk tidak hanya menjadi lembaga pengawas, tetapi juga mitra strategis dalam pengembangan industri. Misi ini mencerminkan peran aktif BPOM dalam mendorong pertumbuhan dunia usaha, termasuk pelaku UMKM, dengan memberikan bimbingan serta akses informasi yang transparan. Dengan dukungan ini, pelaku usaha dapat lebih mudah memenuhi standar mutu dan keamanan produk, yang pada akhirnya mendorong terbentuknya struktur ekonomi nasional yang lebih kokoh, produktif, dan kompetitif di pasar global.

iii. **Meningkatkan kapasitas masyarakat di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh pemangku kepentingan**

   Masyarakat memiliki peran penting dalam menjaga keamanan produk yang dikonsumsi sehari-hari. Oleh karena itu, BPOM menjalankan misi ini dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan keterlibatan aktif masyarakat dalam pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan. Melalui kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, BPOM berupaya menciptakan ekosistem yang mendukung edukasi dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Masyarakat yang paham akan mampu menjadi konsumen yang cerdas sekaligus pengawas sosial yang kritis.

iv. **Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan**

   Sebagai lembaga pemerintah, BPOM menjunjung tinggi prinsip good governance dalam menjalankan fungsinya. Misi ini bertujuan untuk memastikan tata kelola yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada hasil. Selain itu, BPOM terus berinovasi dalam sistem pelayanan publik, baik secara digital maupun tatap muka, demi meningkatkan kepuasan masyarakat dan dunia usaha. Dengan birokrasi yang efisien dan integritas tinggi, BPOM ingin menjadi lembaga yang tidak hanya tegas dalam pengawasan, tetapi juga andal dalam memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan terpercaya.

C. Budaya organisasi

Budaya organisasi di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) merupakan landasan strategis dalam membentuk integritas, profesionalisme, dan kualitas kinerja aparatur dalam

melaksanakan fungsi pengawasan obat dan makanan. Dalam menghadapi dinamika lingkungan strategis, perkembangan teknologi, serta kompleksitas distribusi produk obat dan makanan, Badan POM menempatkan penguatan budaya kerja sebagai instrumen utama untuk memastikan tata kelola yang responsif, adaptif, dan berorientasi pada perlindungan masyarakat. Implementasi Core Values ASN BerAKHLAK menjadi kerangka nilai yang mengarahkan setiap pegawai Badan POM dalam menjalankan peran sebagai pelaksana kebijakan, pelayan publik, serta penjaga keamanan dan mutu produk yang beredar. Internalisasi nilai-nilai tersebut diwujudkan melalui perilaku kerja yang profesional, transparan, kolaboratif, dan berintegritas dalam setiap tahapan pengawasan, mulai dari pre-market hingga post-market control.

Penerapan nilai BerAKHLAK di Badan POM dilaksanakan secara konsisten melalui:

i. **Berorientasi Pelayanan** memberikan layanan publik yang cepat, tepat, transparan, dan solutif kepada pelaku usaha serta masyarakat.
ii. **Akuntabel** memastikan setiap keputusan pengawasan didasarkan pada regulasi dan bukti ilmiah serta dapat dipertanggungjawabkan.
iii. **Kompeten** meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pengembangan kompetensi teknis dan manajerial secara berkelanjutan.
iv. **Harmonis** membangun hubungan kerja yang saling menghormati, inklusif, dan menjunjung tinggi etika profesi.
v. **Loyal** menjaga komitmen terhadap kebijakan nasional di bidang pengawasan obat dan makanan serta menjaga nama baik institusi.
vi. **Adaptif** responsif terhadap perubahan regulasi, inovasi teknologi, dan dinamika risiko produk.
vii. **Kolaboratif** memperkuat sinergi dengan pemerintah daerah, aparat penegak hukum, pelaku usaha, dan pemangku kepentingan lainnya dalam rangka perlindungan masyarakat.

Melalui penguatan budaya BerAKHLAK, Badan POM terus mendorong terwujudnya birokrasi yang profesional, berintegritas, dan berorientasi pada hasil guna menjamin keamanan, khasiat, dan mutu obat serta keamanan pangan yang beredar di Indonesia.


KADER KEAMANAN PANGAN
BALAI BESAR POM DI SERANG

Bab 2

Keadaan Umum dan Lingkungan



Bab II
Keadaan Umum dan Lingkungan

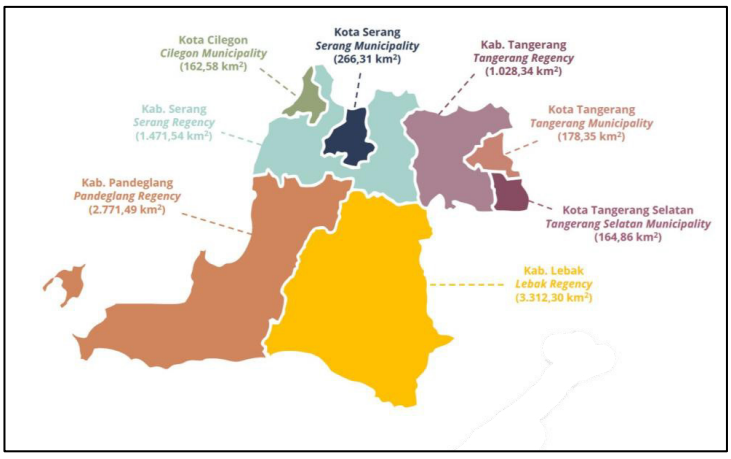
1. Lingkungan Eksternal

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan Obat dan Makanan, Balai Besar POM di Serang senantiasa mempertimbangkan dinamika lingkungan eksternal melalui pemetaan data terpilah. Data terpilah ini mencakup pemilahan demografi masyarakat di wilayah kerjanya berdasarkan jenis kelamin, kelompok usia, serta variabel spesifik lainnya. Pendekatan ini diimplementasikan secara langsung pada penentuan sasaran pengawasan, yang mencakup proporsi penduduk yang diedukasi, penanggung jawab sarana produksi dan distribusi, elemen pendidik (guru), serta sasaran intervensi program lainnya. Pemetaan ini memastikan bahwa setiap langkah pengawasan dilakukan secara proporsional dan inklusif.

A. Data Umum Wilayah Kerja

1. Luas wilayah kerja (km²)

Provinsi Banten merupakan provinsi yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 dengan luas wilayah sekitar 9.662,92 km². Secara geografis, Provinsi Banten berbatasan dengan Provinsi DKI Jakarta dan Provinsi Jawa Barat di sebelah timur, Selat Sunda di sebelah barat, Laut Jawa di sebelah utara, serta Samudera Hindia di sebelah selatan. Adapun wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Serang pada tahun 2025 mencakup sebagian wilayah Provinsi Banten, yaitu Kota Cilegon, Kabupaten Serang, Kota Serang, Kabupaten Pandeglang, dan Kabupaten Lebak dengan total luas wilayah sekitar ±7.984 km², yang mencerminkan cakupan pengawasan yang luas dan heterogen meliputi wilayah pesisir, kawasan industri, serta wilayah perdesaan.



Gambar 1 . Propinsi Banten (BPS, 2026)

2. Jumlah kabupaten/kota Wilayah Kerja BBPOM di Serang

Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 300.2.2-2138 Tahun 2025 tentang luas daerah, wilayah administratif Provinsi Banten terdiri atas empat kabupaten dan empat kota dengan luas wilayah yang bervariasi, antara lain Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Lebak,

Kabupaten Serang, Kota Serang, Kota Cilegon, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan dan Kabupaten Tangerang. Pada saat ini terdiri dari 8 (delapan) kabupaten/kota yang terbagi menjadi 155 kecamatan dan 1.552 desa/kelurahan. Wilayah kerja BBPOM di Serang hingga Desember 2025 terdiri dari dua kota dan tiga Kabupaten yaitu :

Tabel 1. Wilayah kerja BBPOM di Serang hingga Desember 2025

No	Kabupaten/Kota	Kecamatan	Desa/Kelurahan
1	Kota Cilegon	8	43
2	Kota Serang	6	67
3	Kabupatan Lebak	28	345
4	Kabupaten Pandeglang	35	339
5	Kabupaten Serang	29	326

3. Pola transportasi Wilayah Kerja BBPOM di Serang

Transportasi yang digunakan untuk menjangkau wilayah kerja BBPOM di Serang adalah transportasi darat menggunakan kendaraan umum maupun menyewa kendaraan sejenis. Selain itu, Provinsi Banten memiliki 80 pulau kecil sehingga membutuhkan transportasi laut yaitu kapal penumpang umum untuk menuju ke pulau–pulau tersebut, diantaranya terdapat Pulau Tiga, Pulau Badul, Pulau Handeuleum, dan pulau–pulau lain

4. Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja

Kantor BBPOM di Serang terletak di Ibukota Provinsi Banten, yaitu Kota Serang. Perjalanan dari Kota Serang ke masing–masing kabupaten/kota dapat ditempuh dengan waktu antara 1–5 jam. Pada beberapa wilayah juga terdapat kondisi jalan yang rusak dan padat lalu lintas sehingga jarak tempuh dari Kota Serang ke pusat Kabupaten/Kota membutuhkan waktu lebih lama, yaitu antara 3–8 jam. Secara rinci jarak dari Ibukota Provinsi Banten ke masing–masing Ibu kota Kabupaten/Kota dapat dilihat pada tabel.

Tabel 2. Jarak Ibukota Provinsi Banten ke masing–masing Ibu kota Kabupaten/Kota

No	Rute (Ibukota Provinsi–Ibukota Kabupaten/Kota)	Jarak (km)	Waktu Tempuh
1	Kota Serang–Kota Cilegon	22,25 km	1 jam
2	Kota Serang–Kabupaten Lebak	23,13 km	1,5 jam
3	Kota Serang–Kabupaten Pandeglang	16,15 km	1 jam
4	Kota Serang–Kabupaten Serang	6,25 km	2 jam

5. Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja

Total waktu tempuh perjalanan darat dan laut yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BBPOM di Serang ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota yang dituju pada wilayah Provinsi Banten rata-rata 1-5 jam. Provinsi Banten memiliki karakteristik khusus seperti halnya memiliki Wilayah Kawasan Ekonomi Khusus tepatnya di Tanjung Lesung, Kabupaten Pandeglang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2012 tentang Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Lesung, serta termasuk ke dalam memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah untuk waktu yang

diperlukan di satu wilayah kerja, keterjangkauan wilayah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Waktu Tempuh di Satu Wilayah Kerja

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus		
				Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	Memilki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	Kota Serang	Jam	1	X	x	x
2	Kota Cilegon	Jam	1	X	x	x
3	Kabupaten Lebak	Jam	5	X	x	v
4	Kabupaten Pandeglang	Jam	5	X	v	v
5	Kabupaten Serang	Jam	2	X	x	x

B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

Jumlah sasaran Pengawasan di wilayah kerja BBPOM di Serang tahun 2025 adalah sebagai berikut

Tabel 4. Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

No	Jenis Sarana	Jumlah Sarana
1	Industri Farmasi	5
2	Industri Bahan Baku Obat dan produk biologi/sarana khusus (unit pengelola darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca)	0
3	Industri obat bahan alam	4
4	Industri ekstrak bahan alam	0
5	Usaha kecil obat tradisional	0
6	Usaha mikro obat tradisional	1
7	Industri farmasi yang memproduksi obat kuasi	2
8	Industri farmasi yang memproduksi suplemen kesehatan	4
9	Industri obat bahan alam yang memproduksi suplemen kesehatan	0
10	Industri pangan yang memproduksi suplemen kesehatan	0
11	Industri kosmetik	9

No	Jenis Sarana	Jumlah Sarana
12	Industri farmasi/industri obat bahan alam yang memproduksi kosmetik	0
13	Industri pangan	112
14	Industri Rumah Tangga Pangan	2.444
15	Pedagang Besar Farmasi	16
16	Apotek	574
17	toko obat	206
18	instalasi farmasi pemerintah	6
19	rumah sakit	37
20	puskesmas	135
21	Klinik	411
22	fasilitas distribusi obat bahan alam	164
23	fasilitas distribusi suplemen kesehatan	78
24	fasilitas distribusi kosmetik	250
25	klinik kecantikan	24
26	Sarana peredaran pangan	757
27	Desa	1.120
28	Pasar	230

Selain sasaran pengawasan berupa sarana, Selanjutnya disajikan data satuan pendidikan yang menjadi sasaran pelaksanaan kegiatan di wilayah kerja BBPOM di Serang, yang meliputi jenjang SD&MI, SMP&MTs, dan SMA,SMK&MA, beserta jumlah peserta didik terkait. Penyajian data ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai cakupan sasaran pada lingkungan pendidikan sebagai salah satu lokus pelaksanaan kegiatan BBPOM di Serang tahun 2025.

Tabel 5. Satuan Pendidikan yang Menjadi Sasaran Pelaksanaan Kegiatan di Wilayah Kerja

No	Jenis Sarana	SD&MI	SMP&Mts	SMA,SMK&MA	Total
1	Sekolah	3.473	1.520	936	5.929
2	Peserta Didik/Murid	671.588	292.384	244.424	1.208.396

2. Lingkungan Internal (Kapasitas UPT BPOM)

A. Luas Tanah (m^2)

BBPOM di Serang beralamat di Jalan Syech Nawawi Al-Bantani, Kelurahan Banjarsari, Kecamatan Cipocok Jaya, Kota Serang, Provinsi Banten. BBPOM di Serang berdiri di atas lahan seluas 9.063 m^2.

B. Luas Bangunan (m^2)

BBPOM di Serang berdiri di atas lahan seluas 9.063 m^2 dengan luas bangunan sebesar 9.221 m^2 dengan rincian antara lain untuk gedung kantor 1.346 m^2, gedung laboratorium 1.988 m^2, Gedung keamanan 8 m^2, Tempat Parkir 202 m^2, tempat pengolahan limbah 11 m^2, Gudang seluas 110 m^2, taman dan pagar seluas 5.556 m^2. Bangunan Gedung kantor BBPOM di Serang terdiri dari 3 lantai dan bangunan gedung laboratorium terdiri dari 2 lantai dengan luasan yang berbeda-beda.

C. Status Kepemilikan Tanah

Lahan yang digunakan oleh Balai Besar POM di Serang saat ini berstatus pinjam pakai milik Pemerintah Provinsi Banten cq. Dinas Kesehatan Provinsi Banten sejak tahun 2008. Telah diterima dokumen Perjanjian Pinjam Pakai tertanggal 10 Januari 2025 dari BPKAD Provinsi Banten sesuai dengan Surat Perpanjangan Pinjam Pakai Tanah Milik Pemerintah Provinsi Banten antara Pemerintah Provinsi Banten dengan Badan Pengawas Obat dan Makanan, BPKAD nomor 26/2025 dan BPOM nomor PL.03.06.2.01.25.01.

Perjanjian ini ditandatangani oleh Pihak Pertama, Usman Asshiddiqi Qohara, selaku Penjabat Sekretaris Daerah Provinsi Banten, dan Pihak Kedua, Jayadi, selaku Sekretaris Utama Badan Pengawas Obat dan Makanan. Jangka waktu pinjam pakai berlaku selama dua (2) tahun, terhitung mulai tanggal 31 Januari 2025 sampai dengan 30 Januari 2027.

Desember 2025, telah diterima draft dokumen Naskah Perjanjian Hibah Daerah dan Berita Acara Serah Terima Hibah Tanah milik Provinsi Banten dengan luas tanah 9.063 m2 dan masih dalam proses legal drafting oleh Biro Hukor Badan POM.

D. Rumah Dinas

Dalam melaksanakan kegiatan untuk mendapatkan hasil kerja yang optimal, perlu ditunjang dengan adanya sarana prasarana yang memadai. Sarana prasarana di BBPOM di Serang tersebut diantaranya adalah rumah dinas untuk Kepala Balai dimana status kepemilikannya adalah sewa.

E. Penerangan

Saat ini BBPOM di Serang menggunakan listrik dari PLN sebagai sumber utama untuk penerangan dan pengoperasian instrumen yang ada di BBPOM di Serang. Daya listrik yang terpasang di BBPOM di Serang pada tahun 2025 dibagi menjadi 2 (dua) yaitu 197 KVA dan 82,5 KVA. Sebagai daya listrik penunjang dalam kondisi darurat Ketika listrik PLN mengalami gangguan, BBPOM di Serang memiliki genset dengan daya 110 KVA.

F. Sarana Komunikasi

BBPOM di Serang memiliki beberapa sarana komunikasi untuk dapat memberikan pelayanan kepada konsumen, sebagai berikut:

1. Telepon : (0254) 8491152, 8490943
2. Hotline Infokom : 08111372225
3. Hotline Sertifikasi : 081315422211
4. Hotline PNBP : 08111686824
5. E-mail : bpom_serang@pom.go.id
6. Media Sosial
   Facebook : BBPOM di Serang
   Instagram : @bpom.serang
   Youtube : BBPOM di Serang

G. Sumber Air

Air merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam operasional BBPOM di Serang. Air digunakan untuk kebutuhan perkantoran, laboratorium pengujian, serta taman. Sumber air yang digunakan oleh BBPOM di Serang berasal dari air tanah

H. Kendaraan

Untuk menunjang kegiatan operasional Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Banten, BBPOM di Serang memiliki 2 (dua) unit mobil Laboratorium Keliling, 5 (lima) unit mobil operasional, 1 Microbus (Mobil untuk Penyidikan), 1 kendaraan khusus lainnya (Mobil Incinerator), dan 3 (tiga) unit motor.

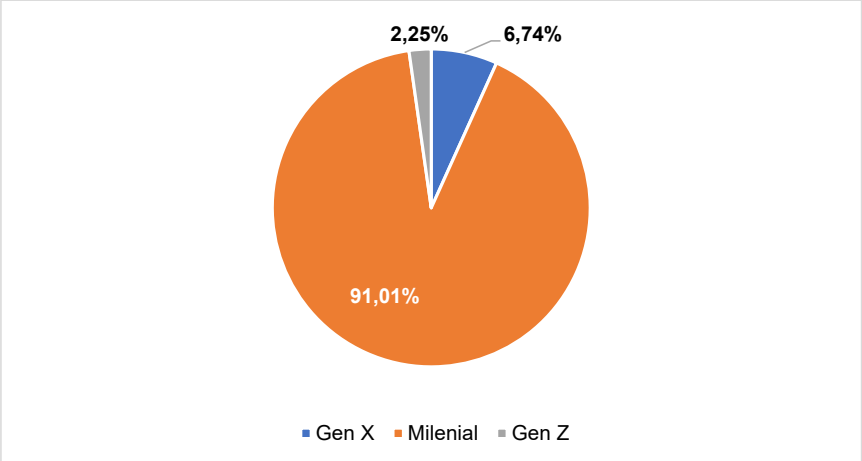
I. Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2025, BBPOM di Serang didukung oleh 89 orang ASN, dengan komposisi sumber daya manusia yang didominasi oleh Milenial/Generasi Y pada rentang usia 29–44 tahun, yaitu sebanyak 81 orang.

Tabel 6. Sumber Daya Manusia

Rentang Usia (Tahun)	Jumlah (Pegawai)
45-60	6
29-44	81
13-28	2

Dominasi kelompok usia produktif ini menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia BBPOM di Serang bertumpu pada pegawai yang berada pada fase kerja aktif, sehingga menjadi modal penting dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan obat dan makanan, pelayanan publik, serta penguatan kinerja organisasi yang adaptif dan responsif.



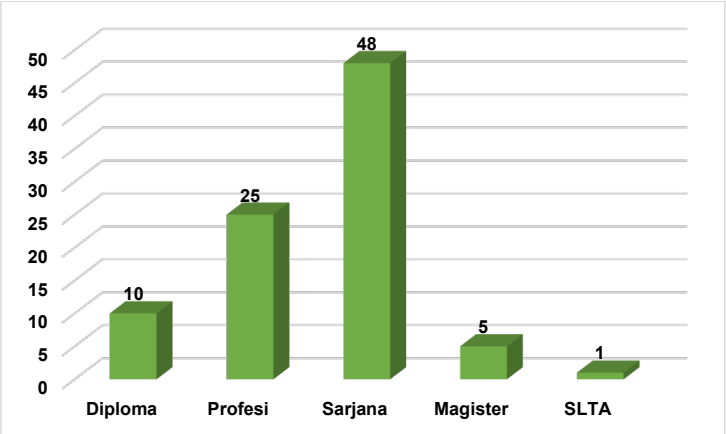
Gambar 2 . Komposisi ASN BBPOM di Serang berdasarkan Generasi

Berdasarkan Gender Komposisi pegawai BBPOM di Serang didominasi oleh perempuan, yaitu sebanyak 74,16%. Kondisi ini menunjukkan bahwa dukungan sumber daya manusia dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi sebagian besar ditopang oleh pegawai perempuan.

Tabel 7. Komposisi ASN BBPOM di Serang berdasarkan Gender

Gender	Jumlah
Laki-Laki	23
Perempuan	66

Berdasarkan Komposisi Tingkat Pendidikan, ASN BBPOM di Serang sebanyak 48 (53,93%) orang memiliki Tingkat Pendidikan Sarjana. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia yang dimiliki sebagian besar berada pada jenjang pendidikan akademik strata satu, sehingga menjadi modal penting dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi.



Gambar 3 . Komposisi ASN BBPOM di Serang berdasarkan tingkat Pendidikan

J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter)

Berdasarkan kemampuan kerja tenaga penguji tahun 2025, BBPOM di Serang didukung oleh 26 orang penguji yang tersebar pada lima laboratorium, dengan total kemampuan pengujian mencapai 2.241 sampel dan 11.153 parameter uji per tahun.

Tabel 8. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Laboratorium	Sampel per Orang/Tahun	Parameter Uji per Orang/Tahun
Obat dan NAPZA	74.5	339.5
Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan	52.2	424.4
Kosmetik	72.2	483
Pangan	91.6	355.2
Mikrobiologi	123.29	497.43

Secara umum, kapasitas pengujian terbesar berada pada Laboratorium Mikrobiologi, yang didukung oleh 7 orang penguji dengan kemampuan kerja sebesar 863 sampel dan 3.482 parameter uji per tahun, atau rata-rata 123,29 sampel dan 497,43 parameter uji per orang per tahun.

Dari sisi jumlah sampel, kapasitas berikutnya berada pada Laboratorium Pangan dan Air sebanyak 458 sampel, disusul Kosmetik sebanyak 361 sampel, Obat dan NAPZA sebanyak 298 sampel, serta Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan sebanyak 261 sampel.

Sementara itu, dari sisi parameter uji, kemampuan terbesar setelah Mikrobiologi terdapat pada Laboratorium Pengujian Produk Kosmetik dengan 2.415 parameter uji, diikuti Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan sebanyak 2.122 parameter uji, Pangan dan Air sebanyak 1.776 parameter uji, dan Obat dan NAPZA sebanyak 1.358 parameter uji. Kondisi ini menunjukkan bahwa kapasitas tenaga penguji BBPOM di Serang telah terdistribusi sesuai karakteristik beban pengujian masing-masing laboratorium, dengan dukungan kemampuan terbesar pada laboratorium yang menangani pengujian mikrobiologi.

K. Uji Profisiensi

Dalam rangka menjaga keandalan hasil pengujian dan memperkuat jaminan mutu laboratorium, BBPOM di Serang pada tahun 2025 melaksanakan dan mengikuti kegiatan uji profisiensi/kolaborasi pada laboratorium obat, obat bahan alam, kosmetik, pangan, dan mikrobiologi. Kegiatan tersebut diselenggarakan oleh PPPOMN, BBPOM di Serang, BBIA, dan Quatest, dengan waktu pelaksanaan yang berlangsung pada periode Mei sampai dengan Desember 2025.

Ruang lingkup uji profisiensi/kolaborasi mencakup berbagai parameter sesuai bidang laboratorium. Pada laboratorium obat, kegiatan meliputi identifikasi psikotropika dalam serbuk secara kromatografi lapis tipis, penetapan kadar zat terlarut hasil disolusi tablet, serta identifikasi dan penetapan kadar beberapa senyawa obat. Pada laboratorium obat bahan alam dan kosmetik, pengujian mencakup identifikasi bahan kimia obat dan bahan dilarang dalam kosmetik. Selanjutnya, pada laboratorium pangan dilakukan pengujian cemaran logam, antioksidan, dan parameter mutu garam konsumsi beryodium, sedangkan pada laboratorium mikrobiologi dilakukan deteksi mikroba pada sediaan kosmetik dan produk pangan.

Secara umum, hasil uji profisiensi/kolaborasi menunjukkan kinerja laboratorium yang baik. Sebagian besar hasil memperoleh kategori memuaskan, beberapa parameter menunjukkan hasil tidak berbeda secara statistik, dan satu kegiatan memperoleh hasil *satisfactory.* Hasil tersebut menunjukkan bahwa kompetensi teknis dan kinerja laboratorium BBPOM di Serang tetap terjaga dalam mendukung pelaksanaan pengawasan obat dan makanan.

L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Berdasarkan Keputusan Kepala BPOM Nomor 100 Tahun 2025 tentang Regionalisasi Laboratorium BPOM, laboratorium Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM dikelompokkan ke dalam beberapa tingkat kemampuan, yaitu Laboratorium Tingkat 1, Tingkat 2, Tingkat 3, dan Tingkat 4.

Dalam sistem regionalisasi tersebut, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Serang termasuk dalam kategori Laboratorium Tingkat 3, yaitu laboratorium anggota pada tingkat provinsi yang memiliki kemampuan pengujian lanjutan namun tetap berada dalam koordinasi laboratorium regional yang melaksanakan pengujian Tingkat 4. Dengan posisi tersebut, pemenuhan sarana prasarana dan peralatan laboratorium di BBPOM di Serang diarahkan untuk mendukung pelaksanaan pengujian pada tingkat kompleksitas menengah hingga lanjutan sesuai standar kemampuan Laboratorium Tingkat 3, sehingga mampu menunjang pelaksanaan pengawasan obat dan makanan secara efektif dalam kerangka sistem regionalisasi laboratorium BPOM.
Pemenuhan peralatan laboratorium pengujian di BBPOM di Serang secara umum menunjukkan kondisi yang cukup memadai jika dibandingkan dengan standar minimal laboratorium UPT BPOM. Pada Laboratorium Mikrobiologi Kelompok I, sebagian besar peralatan telah memenuhi standar

minimal, bahkan beberapa jenis peralatan menunjukkan tingkat pemenuhan 100%. Namun demikian, masih terdapat beberapa peralatan dengan tingkat pemenuhan di bawah standar, seperti anaerobic jar, biosafety cabinet (BSC) tipe II, centrifuge mini/spindown, colony counter, incubator rotary, vacuum manifold for filter funnel, serta beberapa peralatan lain yang persentase pemenuhannya masih berada pada kisaran 50%–66,67%, bahkan terdapat peralatan tertentu yang belum terpenuhi. Kondisi ini menunjukkan bahwa laboratorium mikrobiologi pada prinsipnya telah didukung oleh peralatan utama yang memadai, tetapi masih memerlukan penguatan pada beberapa jenis alat untuk mencapai kesesuaian penuh terhadap standar minimal.

Sementara itu, pada Laboratorium Kimia Kelompok III, ketersediaan peralatan menunjukkan kondisi yang relatif lebih kuat. Sebagian besar peralatan telah memenuhi standar minimal, dan beberapa di antaranya bahkan telah melampaui standar dengan tingkat pemenuhan di atas 100%, seperti dissolution tester, GC-MS, microwave digester, muffle furnace, pH meter, spektrofotometer UV-Vis, serta beberapa jenis timbangan. Kondisi ini mencerminkan bahwa kapasitas sarana pengujian pada laboratorium kimia telah didukung oleh peralatan yang memadai, baik untuk memenuhi kebutuhan pengujian rutin maupun untuk mendukung peningkatan kapasitas layanan laboratorium. Secara keseluruhan, data tersebut menunjukkan bahwa pemenuhan peralatan laboratorium pengujian di BBPOM di Serang telah berada pada kondisi yang baik, meskipun masih diperlukan optimalisasi secara bertahap pada beberapa jenis peralatan tertentu agar seluruh laboratorium dapat memenuhi standar minimal secara lebih merata.

Tabel 9. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian

Laboratorium	Jumlah Jenis Alat	Memenuhi/Melampaui Standar	Belum Memenuhi Standar	Keterangan
Laboratorium Mikrobiologi Kelompok III	44	33	11	Masih terdapat beberapa alat prioritas yang perlu dipenuhi
Laboratorium Kimia Kelompok III	25	24	1	Secara umum telah memenuhi; hanya 1 alat masih di bawah standar

M. Sertifikasi/Akreditasi

BBPOM di Serang telah memiliki akreditasi laboratorium SNI ISO/IEC 17025:2017 yang diberikan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). Selain itu, sejak tahun 2025 BBPOM di Serang juga menerapkan Sistem Manajemen POM Terintegrasi sebagai bagian dari kebijakan kelembagaan BPOM dalam mewujudkan penyelenggaraan pengawasan obat dan makanan yang efektif, efisien, dan akuntabel. Penerapan sistem ini ditetapkan melalui Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 316 Tahun 2025, yang menegaskan bahwa Sistem Manajemen POM Terintegrasi menjadi kerangka kerja bagi seluruh unit kerja dalam menjalankan tugas dan fungsi organisasi secara terintegrasi. Sistem tersebut disusun dengan mengacu pada berbagai standar dan persyaratan nasional maupun internasional, termasuk SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 37001:2016, SNI ISO 45001:2018, SNI ISO/IEC 27001:2022, SNI ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO 17034:2016, dan SNI ISO/IEC 17043:2023. Dalam ketentuan tersebut juga ditegaskan bahwa penerapan dan akreditasi sistem manajemen laboratorium sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017 bersifat mutlak (mandatory) bagi

laboratorium pengujian sebagai upaya penjaminan kualitas hasil pengujian obat dan makanan. Dengan demikian, keberadaan akreditasi laboratorium dan penerapan Sistem Manajemen POM Terintegrasi menunjukkan komitmen BBPOM di Serang dalam menjaga mutu layanan pengujian laboratorium sekaligus memperkuat tata kelola organisasi secara menyeluruh.

N. Kerjasama berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Sepanjang tahun 2025, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Serang terus memperkuat sinergi pengawasan Obat dan Makanan melalui kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan. Kerja sama ini melibatkan unsur akademisi, organisasi profesi, pemerintah daerah, serta Kepolisian Daerah, sebagai upaya memperluas jangkauan dan meningkatkan efektivitas pengawasan di wilayah Provinsi Banten.

Selama tahun 2025, telah disepakati 11 (sebelas) dokumen kerja sama yang dituangkan dalam bentuk Kesepakatan Bersama (MoU) maupun Perjanjian Kerja Sama (PKS), serta 4 dokumen Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor. Kolaborasi ini menjadi landasan penting dalam mendukung pengawasan Obat dan Makanan yang lebih terintegrasi, responsif, dan berkelanjutan. Rincian bentuk implementasi kerja sama tersebut dapat dilihat pada Tabel 33A dan Tabel 33B pada bagian lampiran.

O. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

Sepanjang tahun 2025, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Serang berhasil meraih berbagai penghargaan sebagai bentuk pengakuan atas kinerja, inovasi, serta komitmen dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan pengawasan Obat dan Makanan. Capaian tersebut menunjukkan upaya berkelanjutan BBPOM di Serang dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, transparan, serta berorientasi pada kepuasan masyarakat.

Beberapa penghargaan yang diraih antara lain predikat Unit Kerja Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi pada tahun 2025, sebagai bentuk komitmen dalam membangun zona integritas di lingkungan kerja. Dalam bidang keterbukaan informasi publik, BBPOM di Serang juga memperoleh predikat Badan Publik Informatif dari Komisi Informasi Provinsi Banten selama tiga tahun berturut-turut (2023–2025) serta PPID Pelaksana Kategori Informatif dari Badan POM pada periode yang sama, yang menunjukkan konsistensi dalam menyediakan informasi publik yang transparan dan mudah diakses oleh masyarakat.

Selain itu, BBPOM di Serang juga meraih predikat Unit Pelayanan Publik Kategori Pelayanan Prima dari Badan POM pada tahun 2025, sebagai pengakuan atas kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat dan pelaku usaha. Inovasi yang dikembangkan oleh BBPOM di Serang juga mendapatkan pengakuan nasional melalui penghargaan TOP Inovasi pada Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) dari Kementerian PANRB tahun 2025.

Dalam aspek pengawasan dan penegakan hukum, BBPOM di Serang memperoleh Piagam Penghargaan dari Direktorat Cegah Tangkal Badan POM terkait upaya pencegahan kejahatan Obat dan Makanan di lingkungan Badan POM tahun 2025, serta penghargaan bagi Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) BBPOM di Serang dalam Rapat Koordinasi PPNS Kewilayahan Provinsi Banten tahun 2025.

Berbagai penghargaan tersebut menjadi bukti komitmen BBPOM di Serang dalam meningkatkan kinerja organisasi, memperkuat pengawasan Obat dan Makanan, serta memberikan pelayanan publik yang berkualitas kepada masyarakat.

P. Pengadaan Barang/Jasa

Pada tahun 2025 BBPOM di Serang melaksanakan pengadaan Barang/Jasa dengan metode Pengadaan Langsung, e-purchasing dan swakelola. Tabel Pengadaan Barang dan Jasa yang dilaksanakan pada tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 34 pada lampiran.

Q. Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya)

Sesuai dengan DIPA tahun anggaran 2025, total anggaran BBPOM di Serang sebesar Rp. 21,378,835,000 terealisasi sebesar Rp. 21.350.520.042 atau 99,87% dari nilai pagu yang dianggarkan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 10. Anggaran

	JENIS BARANG			TOTAL
	PEGAWAI	BARANG	MODAL	
PAGU	6.391.057.000	9.936.890.000	5.050.888.000	21.378.835.000
REALISASI	6.387.691.828	9.912.699.874	5.050.128.340	21.350.520.042
PERSENTASE	99,95	99,76	99,98	99,87

R. Laporan Penerimaan PNBP

Target penerimaan PNBP BBPOM di Serang pada tahun 2025 adalah sebesar Rp 171.820.000,00 dengan realisasi penerimaan Rp 244.729.714,00 atau sebesar 142,43%. Penerimaan PNBP berasal dari Pengujian Sampel Pihak ke-3 (Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan)

S. Implementasi PUG

Implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG) di Balai Besar POM di Serang tahun 2025 dilaksanakan secara bertahap dan terstruktur melalui penguatan kelembagaan, perencanaan kegiatan, serta pengintegrasian perspektif gender ke dalam tata kelola organisasi. Komitmen tersebut ditandai dengan penetapan Sub Kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender Balai Besar POM di Serang Tahun 2025 serta penetapan rencana kegiatan Kelompok Kerja PUG Tahun 2025 sebagai landasan pelaksanaan program. Pada periode ini juga dilakukan pembaruan SK pengelola PUGIS seiring pergantian pimpinan, sehingga kesinambungan pelaksanaan PUG tetap terjaga secara administratif maupun substantif.

Pada aspek penguatan pemahaman internal, Balai Besar POM di Serang melaksanakan sosialisasi konsep PUGIS kepada unit kerja, pegawai baru, pimpinan, dan seluruh pegawai melalui forum internal pada Oktober 2025. Upaya ini diperkuat dengan partisipasi aktif pegawai dalam kegiatan dan webinar PUG yang diselenggarakan oleh Sub Kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender Badan POM. Selain itu, BBPOM di Serang juga berpartisipasi dalam kampanye 16 Hari Anti Kekerasan terhadap Perempuan (16 HAKTP) Tahun 2025 melalui penyebarluasan infografis edukatif kepada pegawai dan masyarakat sebagai bagian dari peningkatan kesadaran mengenai pencegahan, perlindungan, dan penanganan kekerasan terhadap perempuan secara tepat dan responsif.

Implementasi PUG selanjutnya diarahkan pada penguatan sistem perencanaan, penganggaran, data, serta pelaporan yang responsif gender. Hal ini dilakukan melalui penyusunan rekapitulasi data gender seluruh kegiatan, penyusunan profil gender pengguna pelayanan publik, inisiasi identifikasi jenis kelamin pada KRO dengan tagging tematik anggaran responsif gender, serta penetapan KRO responsif gender dan inklusi sosial tahun 2026. Dalam proses perencanaan dan penganggaran, konsep PUG telah mulai dituangkan melalui gender analysis pathway dan gender budget statement dalam bentuk KAK responsif gender, yang mencakup kegiatan sertifikasi, pendampingan UMKM, pemberian KIE kepada masyarakat, intervensi desa, pasar, sekolah, serta dukungan sarana dan prasarana pengawasan. Untuk menjaga efektivitas pelaksanaannya, pemantauan dan evaluasi PUGIS dilakukan pada pekan keempat Desember 2025 dan dikendalikan secara berkala melalui rapat monitoring dan evaluasi bulanan selama Oktober sampai Desember 2025.

Pada level implementasi program dan pelayanan, Balai Besar POM di Serang telah mendorong penerapan prinsip kesetaraan gender dan inklusi sosial dalam berbagai media publikasi dan aktivitas kelembagaan, antara lain melalui penggunaan talenta laki-laki dan perempuan secara seimbang pada baliho, flyer hari besar, dan infografis media sosial, penggunaan maskot Reksi dan Mesi sebagai representasi yang setara, serta keterlibatan panitia kegiatan yang memperhatikan keseimbangan gender. Penguatan koordinasi lintas sektor juga dilakukan melalui penggunaan logo “Setara Berdaya” pada kegiatan yang melibatkan mitra lintas sektor. Di sisi pelayanan publik, BBPOM di Serang menginisiasi pelayanan inklusif ramah kelompok rentan melalui penyediaan akses sarana dan prasarana, dukungan petugas yang telah mengikuti pelatihan bahasa isyarat dan sensitivitas disabilitas, serta pengembangan inovasi pelayanan DIVA Inklusif dan kampanye tagline MELISA (Menyeluruh Melibatkan Semua). Secara keseluruhan, berbagai langkah tersebut menunjukkan bahwa implementasi PUG di BBPOM di Serang pada tahun 2025 tidak hanya berhenti pada aspek administratif, tetapi mulai diarahkan pada penguatan budaya kerja, sistem pengelolaan program, dan pelayanan publik yang lebih inklusif.

Komitmen pada kesetaraan dan keadilan pembangunan turut direfleksikan secara nyata melalui postur anggaran Balai Besar POM di Serang. Pada tahun 2025, persentase alokasi Anggaran Responsif Gender (ARG) mencapai 15,78% dari total keseluruhan anggaran unit kerja.

Penerapan tagging ARG ini dialokasikan pada Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia (UPT Seluruh Indonesia), yang secara spesifik menunjang 9 (sembilan) Rincian Output (RO) operasional. Daftar Rincian Output yang diampu tersebut meliputi:

i. Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT
ii. Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE
iii. Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT
iv. Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia
v. Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia
vi. Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman
vii. Desa Pangan Aman
viii. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
ix. UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT



Bab 3

Hasil Kegiatan Pengawan Obat dan Makanan

Bab III
Hasil Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan

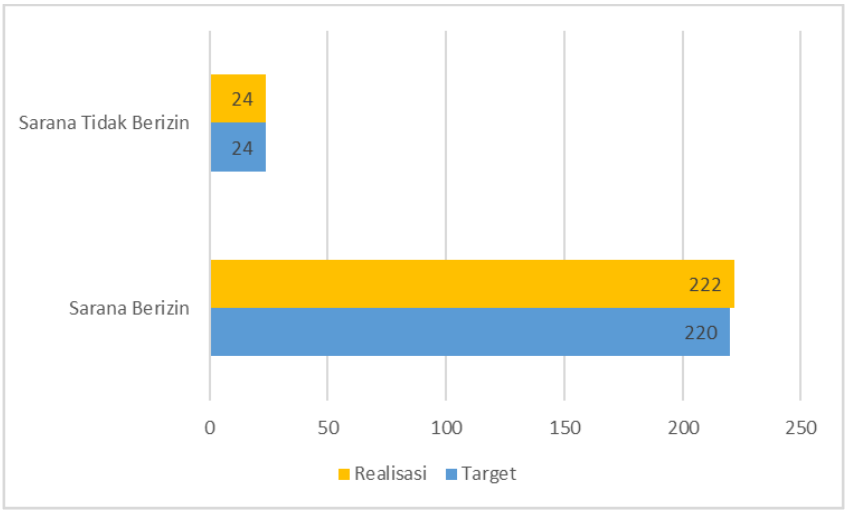
1. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

1) Sampling dan Pengujian Obat-NAPPZA

a. Sampling Obat

Pada Tahun 2025, Balai Besar POM di Serang melakukan sampling obat sebanyak 246 sampel dari target 244 sampel (100,82%). Metode sampling menggunakan *targeted/purposive* sampling yang terdiri dari sampling di sarana berizin (90%) dan sarana tidak berizin (10%).

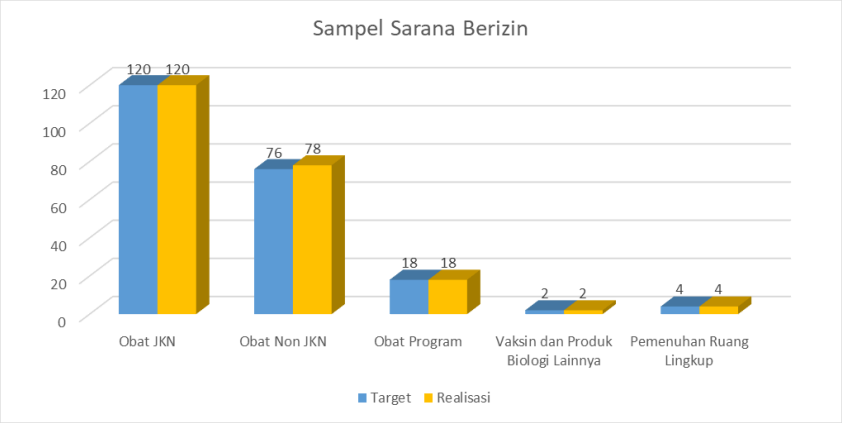
Sarana berizin adalah fasilitas produksi, fasilitas distribusi, fasilitas pelayanan kefarmasian, dan fasilitas lain yang mempunyai kewenangan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan untuk memproduksi, menyimpan, menyalurkan, dan atau menyerahkan obat. Sarana tidak berizin adalah fasilitas diluar rantai produksi, distribusi, pelayanan kefarmasian serta fasilitas lain yang tidak memiliki perizinan/kewenangan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan untuk memproduksi, menyimpan, menyalurkan dan atau menyerahkan obat yang dapat diakses langsung oleh masyarakat.



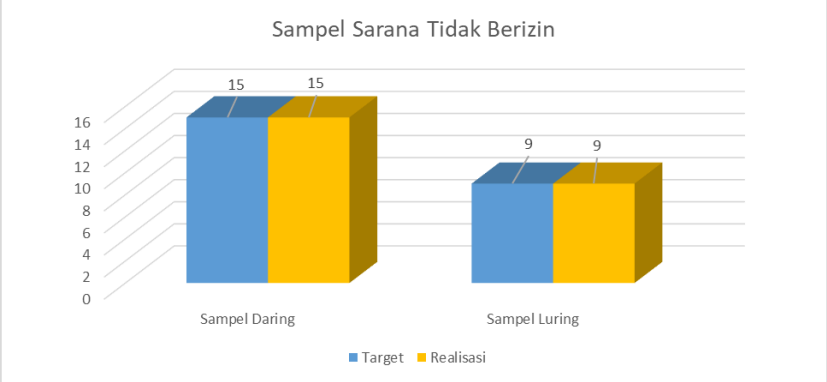
Gambar 4 . Profil Sampling Obat Tahun 2025

Sampel di sarana berizin terdiri dari sampel obat JKN, Non JKN, Program, Pemenuhan Ruang Lingkup, dan Vaksin. Untuk sampel obat JKN dan Non JKN terdapat ketentuan pembagian proporsi sampling per kelas terapi (14 kelas terapi), yaitu : Antiinfeksi umun untuk penggunaan sistemik, Obat Pencernaan dan Metabolisme, Sistem Saraf Pusat, Sistem Pernapasan, Sistem Kardiovaskuler, Sistem Muskuloskeletal, Dermatologis, Obat Darah dan Pembentuk Darah, Sediaan

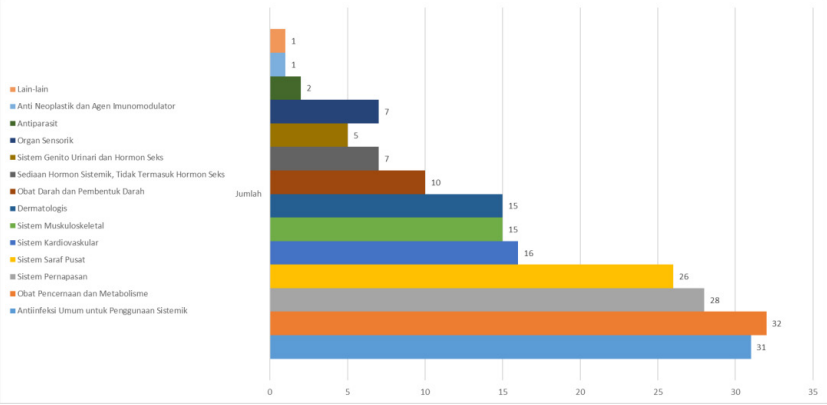
Hormon Sistemik Tidak termasuk Hormon Seks, Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator, Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks, Organ Sensorik, Lain-lain, dan Antiparasit. Target sampel di sarana berizin sebanyak 220 sampel namun realisasinya sebanyak 222 sampel (101%) karena terdapat kelebihan 2 sampel Non JKN pada kelas terapi Sistem Kardiovaskular. Sampel di sarana tidak berizin terdiri dari sampel daring dan luring. Target sampel di sarana tidak berizin sebanyak 24 sampel dan realisasinya 24 sampel (100%).



Gambar 5 . Hasil Sampling Obat di Sarana Berizin Tahun 2025



Gambar 6 . Hasil Sampling Obat di Sarana Tidak Berizin Tahun 2025



Gambar 7 . Profil Sampling Obat JKN dan Non JKN per Kelas Terapi Tahun 2025

Terhadap sampel obat yang telah disampling, dilakukan pengujian di Laboratorium Balai Besar POM di Serang dan beberapa UPT yang termasuk dalam Regional Semarang. Khusus untuk sampel vaksin, pengujian dilakukan di Balai Pengujian Produk Biologi (BPPB). Pembagian pengujian dalam Regional Semarang sesuai dengan pembagian kelas terapi, antara lain:

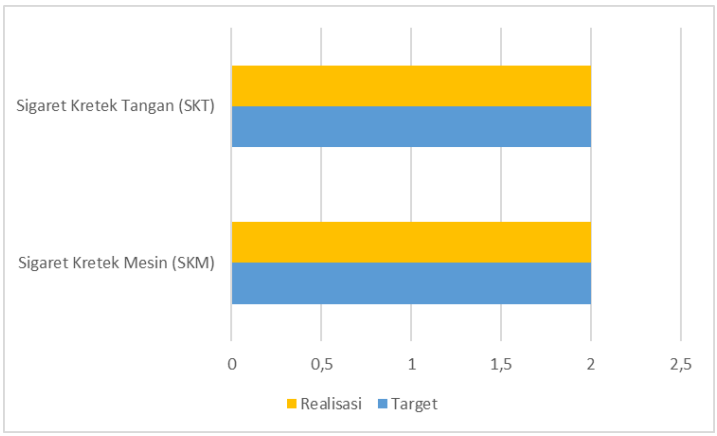
1. **Balai Besar POM di Serang :**
   Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks, Sistem Muskuloskeletal, Lain-lain.
2. **Balai Besar POM di Jakarta :**
   Antiinfeksi umum untuk penggunaan sistemik dan Dermatologis
3. **Balai Besar POM di Bandung :**
   Obat Pencernaan & Metabolisme, Sistem Kardiovaskular
4. **Balai Besar POM di Semarang :**
   Sistem Saraf Pusat, Organ Sensorik, Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator
5. **Balai Besar POM di Yogyakarta :**
   Sistem Pernapasan, Obat Darah dan Pembentuk Darah, Sediaan Hormon Sistemik Tidak termasuk Hormon Seks, Antiparasit

Seluruh obat yang disampling, dilaporkan melalui SIPT. Dari hasil pelaporan di SIPT selama tahun 2025, terdapat kesalahan input kategori sampel pada 3 obat yang dapat menyebabkan perbedaan perhitungan capaian sampel antara data di SIPT dengan dokumen sampling, yaitu:

Tabel 11. Pelaporan Sampel Pengujian SIPT Selama Tahun 2025

Kode Sampel	Data di SIPT	Aktual
25.101.101.01.01.0033.K	Obat JKN	Obat Non JKN
25.101.102.01.01.0013.K	Sampel Luring	Sampel Daring
25.101.102.01.01.0015.K	Sampel Luring	Sampel Daring

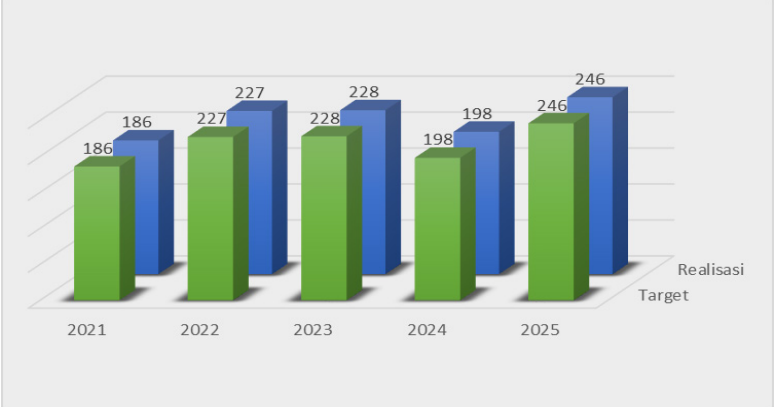
2. **Sampling Produk Tembakau**
   Pada Tahun 2025, Balai Besar POM di Serang melakukan sampling produk tembakau jenis SKM dan SKT untuk pengawasan kebenaran kadar nikotin dan tar sebanyak 4 sampel dari target 4 sampel (100%). Pengujian dilakukan di BPKOM (Balai Pengujian Khusus Obat dan Makanan) sebanyak 2 sampel dan Balai Besar POM di Surabaya sebanyak 2 sampel.



Gambar 8. Profil Sampling Produk Tembakau Tahun 2025

3. Pengujian Obat - NAPPZA Balai Besar POM di Serang

Target sampel yang disampling oleh Balai Besar POM di Serang pada tahun 2025 meliputi produk Obat - NAPPZA, Vaksin, dan Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik. Jumlah target sampel Obat-NAPPZA yang disampling oleh Balai Besar POM di Serang pada tahun 2025 sebanyak 246 sampel seluruhnya telah terealisasi sebesar 100% dengan rincian 243 produk Obat-NAPPZA, 2 sampel vaksin, dan 1 sampel TIE, selain itu terdapat juga sampling Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik sebanyak 4 sampel. Berikut profil sampling Obat-NAPPZA dalam kurun waktu 5 tahun terakhir:



Gambar 9 . Profil Pengujian Obat - NAPPZA Balai Besar POM di Serang dalam Waktu 5 tahun

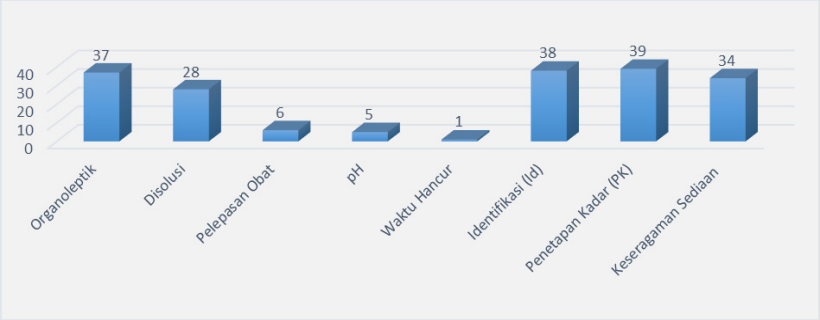
Dari total 246 produk Obat-NAPPZA, sebanyak 39 sampel diuji di laboratorium Balai Besar POM di Serang, dan 206 sampel diuji ke Balai Besar POM lainnya sebagai sampel regional termasuk vaksin, sedangkan untuk 1 sampel TIE tidak dilakukan uji laboratorium, dan untuk 4 sampel Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik diuji di BPKOM-PPPOMN dan BBPOM di Surabaya. Berikut uraian jumlah sampel dan laboratorium tempat uji sampel, sebagai berikut:

Tabel 12
Uraian Sampel Obat – NAPPZA dan Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik Balai Besar POM di Serang yang diuji di Laboratorium Balai Besar POM lainnya

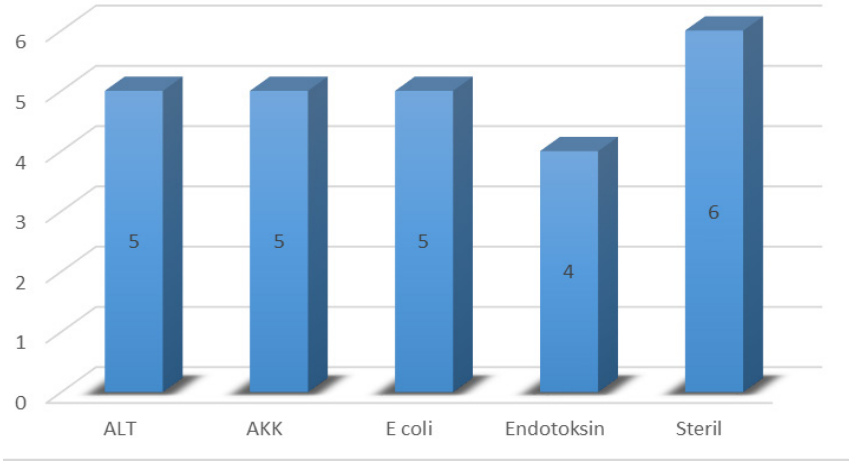
No	Nama Laboratorium	Jenis Sampel	Jumlah Sampel
1	Balai Besar POM di Bandung	Obat-NAPPZA	50
2	Balai Besar POM di Yogyakarta	Obat-NAPPZA	51
3	Balai Besar POM di Jakarta	Obat-NAPPZA	64
4	Balai Besar POM di Semarang	Obat-NAPPZA	39
5	BPPB	Vaksin	2
6	BPKOM-PPPOMN	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	2
7	Balai Besar POM di Surabaya	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	2

Terdapat 39 sampel rutin yang diuji dengan rincian sebanyak 14 sampel diuji menggunakan parameter fisika, kimia, dan mikrobiologi, dan sebanyak 25 sampel diuji menggunakan parameter fisika, kimia. Dari total 39 sampel yang diuji, sebanyak 37 sampel (94,87%) memenuhi syarat (MS) dan 2 sampel (5,13%) tidak memenuhi syarat (TMS) yaitu TMK penandaan dan MS uji laboratorium. Seluruh sampel tersebut diuji di Balai Besar POM di Serang dengan menggunakan anggaran DIPA Balai Besar POM di Serang Tahun Anggaran 2025.

Pengujian sampel rutin Obat - NAPPZA yang diuji di laboratorium Balai Besar POM di Serang dilakukan terhadap 213 parameter uji yang terdiri dari 77 parameter fisika, 111 parameter kimia, dan 25 parameter mikrobiologi. Jenis dan jumlah parameter uji dapat dilihat pada grafik berikut:



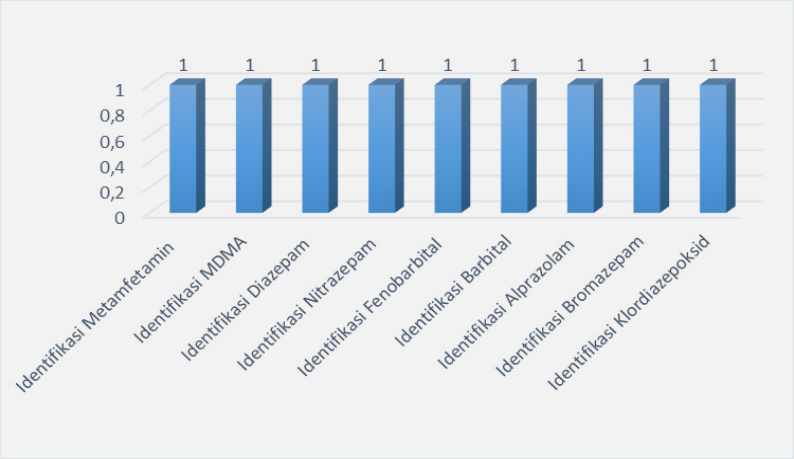
Gambar 10
Jenis dan Jumlah Parameter Uji Fisika dan Kimia Sampel Rutin Obat - NAPPZA Balai Besar POM di Serang Tahun 2025



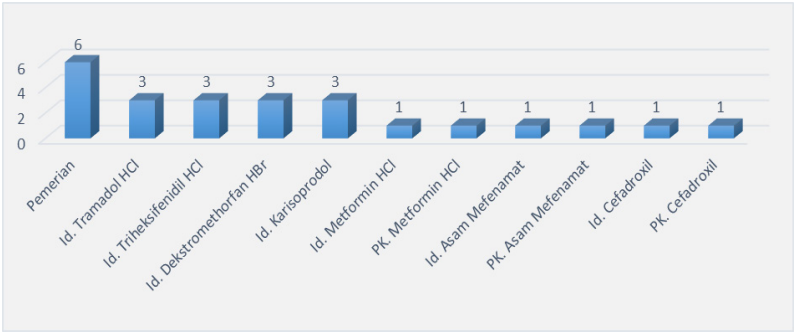
Gambar 11
Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Sampel Rutin Obat - NAPPZA Balai Besar POM di Serang Tahun 2025

Terdapat 206 sampel yang disampling Balai Besar POM di Serang yang diuji di Balai lainnya dengan hasil uji sebanyak 195 sample memenuhi syarat (MS) termasuk vaksin, sebanyak 11 sampel tidak memenuhi syarat (TMS) dengan rincian, sebanyak 10 sampel TMK penandaan dan MS hasil uji, sebanyak 1 sampel MK penandaan dan TMS hasil uji yaitu disolusi. Terdapat juga sampel Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik dengan hasil uji sebanyak 3 sampel memenuhi syarat (MS) dan sebanyak 1 sampel tidak memenuhi syarat (TMS) penandaan dan hasil uji laboratorium.

Selain pengujian rutin, laboratorium pengujian Obat - NAPPZA Balai besar POM di Serang juga melakukan pengujian sampel aduan dan sampel kasus penindakan. Jumlah sampel aduan dan sampel kasus penindakan yang diuji pada tahun 2025 berturut turut adalah sebanyak 1 sampel dan 6 sampel, dengan jumlah parameter uji kimia untuk sampel aduan sebanyak 9 parameter kimia dan untuk jumlah parameter uji sampel kasus penindakan sebanyak 24 parameter kimia dan fisika. Hasil uji dari sampel aduan adalah hasil seperti tersebut (HPST) pengujian kimia, sedangkan hasil uji dari 6 sampel kasus penindakan adalah hasil seperti tersebut (HPST).



Gambar 12
12 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia Sampel Aduan Obat - NAPPZA Balai vBesar POM di Serang Tahun 2025



Gambar 13
Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia Sampel Kasus Penindakan Obat - NAPPZA Balai Besar POM di Serang Tahun 2025

4. Regionalisasi Laboratorium

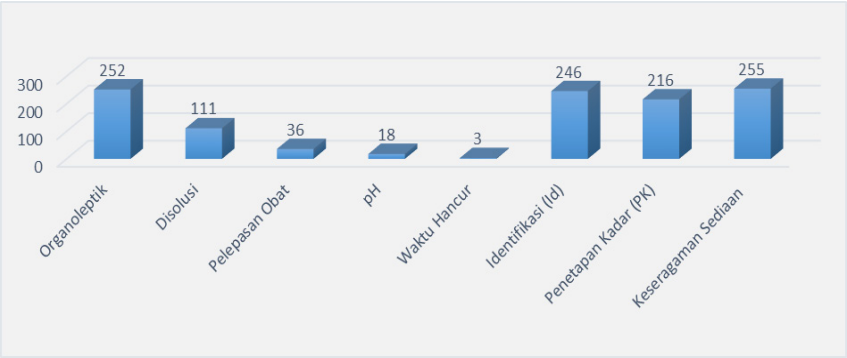
Mulai tahun 2022, BPOM menerapkan sistem manajemen laboratorium yang baru yaitu regionalisasi laboratorium. Regionalisasi laboratorium merupakan pengelompokkan laboratorium berdasarkan spesialisasi pengujian yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas laboratorium BPOM dalam mendukung pengawasan obat dan makanan. Mulai tahun 2025, pengelompokkan laboratorium dalam sistem regionalisasi laboratorium UPT BPOM meliputi 8 region dan Balai Besar POM di Serang masih termasuk sebagai laboratorium anggota dalam Regional Semarang dengan Balai Besar POM di Semarang sebagai Laboratorium Regional. Untuk komoditi obat, Balai Besar POM di Serang melakukan pengujian spesifik terhadap kelas terapi

sistem Muskuloskeletal, Genito Urinari & Hormon Seks, dan Lain-lain. Balai/Loka penyampling untuk kelas terapi sistem Muskuloskeletal, Genito Urinari & Hormon Seks, dan lain-lain yaitu BBPOM di Bandung, BBPOM di Yogyakarta, BBPOM di Jakarta, BBPOM di Semarang, Balai POM di Bogor, Balai POM di Tangerang, Balai POM di Tasikmalaya, Balai POM di Surakarta, dan Loka POM di Banyumas. Target sampel regionalisasi yang diterima dan diuji Balai Besar POM di Serang pada tahun 2025 adalah sebanyak 251 sampel dan seluruhnya telah terealisasi sebesar 100%. Berikut adalah rincian sampel regionalisasi yang diterima Balai Besar POM di Serang:

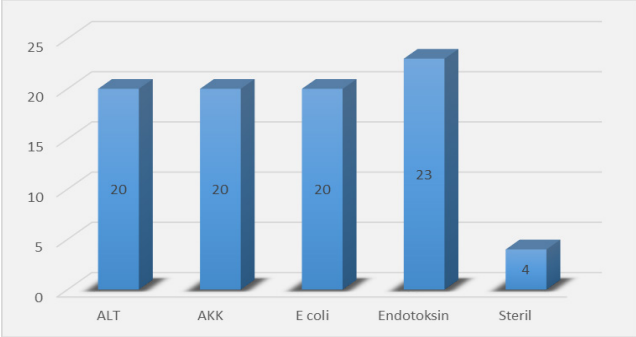
Tabel 13. Sampel Regionalisasi yang diuji di Balai Besar POM di Serang

No	Balai/Balai Besar POM	Jumlah Sampel	Kelas Terapi
1	Balai Besar POM di Bandung	60	Sistem Muskuloskeletal, Genito Urinari & Hormon Seks, Lain-lain
2	Balai Besar POM di Yogyakarta	40	Sistem Muskuloskeletal, Genito Urinari & Hormon Seks, Lain-lain
3	Balai Besar POM di Jakarta	55	Sistem Muskuloskeletal, Genito Urinari & Hormon Seks, Lain-lain
4	Balai Besar POM di Semarang	53	Sistem Muskuloskeletal, Genito Urinari & Hormon Seks, Lain-lain
5	Balai POM di Bogor	9	Sistem Muskuloskeletal, Genito Urinari & Hormon Seks, Lain-lain
6	Balai POM di Tangerang	14	Sistem Muskuloskeletal, Genito Urinari & Hormon Seks, Lain-lain
7	Balai POM di Tasikmalaya	6	Sistem Muskuloskeletal, Genito Urinari & Hormon Seks, Lain-lain
8	Balai POM di Surakarta	7	Sistem Muskuloskeletal, Genito Urinari & Hormon Seks, Lain-lain
9	Balai POM di Banyumas	7	Sistem Muskuloskeletal, Genito Urinari & Hormon Seks, Lain-lain

Dari total 251 sampel yang diuji, sebanyak 32 sampel diuji menggunakan parameter fisika, kimia, dan mikrobiologi, sebanyak 206 sampel diuji menggunakan parameter fisika dan kimia, dan sebanyak 13 sampel diuji menggunakan parameter uji fisika dan mikrobiologi. Seluruh sampel tersebut diuji di Balai Besar POM di Serang dengan menggunakan anggaran DIPA Balai Besar POM di Serang Tahun Anggaran 2025. Jenis dan jumlah parameter uji dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 14
Jenis dan Jumlah Parameter Uji Fisika dan Kimia Sampel Regional Obat - NAPPZA Balai Besar POM di Serang Tahun 2025



Gambar 15
Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Sampel Regional Obat - NAPPZA Balai Besar POM di Serang Tahun 2025

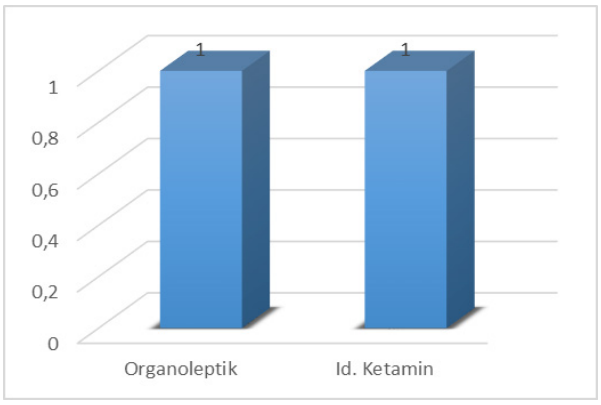
Dari total 251 sampel yang diuji, sebanyak 246 sampel (98,01%) memenuhi syarat (MS) dan 5 sampel (1,99%) tidak memenuhi syarat (TMS). Terdapat 5 sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS) uji laboratorium yaitu sebanyak 3 sampel TMS parameter uji fisika, sebanyak 2 sampel TMS parameter uji kimia, dan sebanyak 1 sampel TMS uji mikrobiologi. Uraian sampel Obat – NAPPZA yang dinyatakan TMS uji laboratorium terdapat pada tabel berikut:

Tabel 14
Uraian Sampel Obat - NAPPZA Balai Besar POM di Serang yang dinyatakan TMS Uji Laboratorium

No	Jenis Sampel TMS	Jumlah Sampel
1	Endotoksin	1
2	Disolusi	3

5. Pengujian Obat - NAPPZA Balai POM di Tangerang

Jumlah target sampel Obat - NAPPZA yang disampling Balai POM di Tangerang pada tahun 2025 termasuk dalam sampel regionalisasi yang diuji Balai Besar POM di Serang telah dijelaskan pada bagian regionalisasi laboratorium. Terdapat sampel kasus Penindakan Balai POM di Tangerang tahun 2025 yang diuji di Balai Besar POM di Serang sebanyak 1 sampel dengan jumlah parameter uji kimia sebanyak 1 parameter dan jumlah parameter uji fisika sebanyak 1 parameter. Hasil uji dari sampel tersebut adalah Hasil Pengujian Seperti Tersebut (HPST). Jenis dan jumlah parameter uji kimia dan fisika yang diuji pada sampel kasus Penindakan Obat-NAPPZA sebagai berikut:

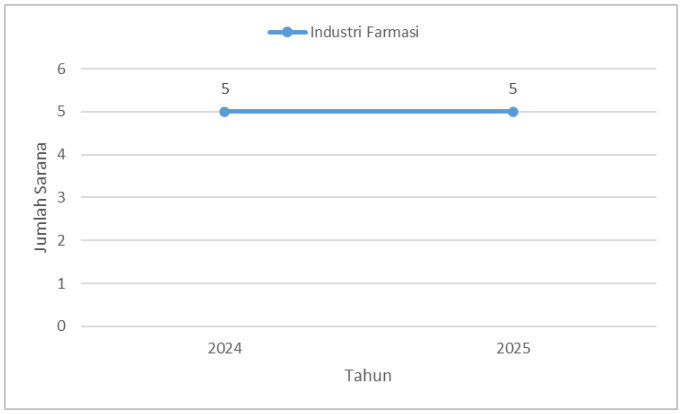


Gambar 16
Jenis dan Jumlah Parameter Uji Fisika dan Kimia Sampel Kasus Penindakan Obat - NAPPZA Balai POM di Tangerang Tahun 2025

2) Pengawasan Fasilitas Produksi Obat

a. Profil Fasilitas Produksi Obat

Fasilitas produksi obat di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang terdiri dari Industri Farmasi. Tidak terdapat Industri Bahan Baku Obat maupun Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Pengelola Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca). Jumlah Industri Farmasi Tahun 2025 di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang sebanyak 5 sarana yang seluruhnya terletak di Kabupaten Serang. Profil fasilitas produksi obat di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang selama tahun 2024-2025 dapat dilihat pada grafik berikut :



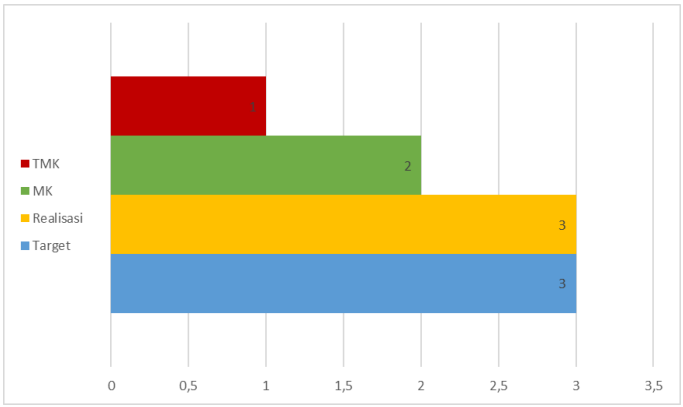
Gambar 17 . Profil Jumlah Fasilitas Produksi Obat Tahun 2024 – 2025

b. Profil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

Pemeriksaan fasilitas produksi obat dapat dilakukan secara mandiri oleh petugas Balai Besar POM di Serang maupun pemeriksaan bersama dengan petugas Badan POM (Pusat) dan/ atau petugas Balai POM di Tangerang. Ketentuan pemeriksaan secara mandiri atau bersama berdasarkan hasil kesepakatan yang ditetapkan pada Rapat Tinjauan Manajemen Inspeksi CPOB antara Pusat dan UPT BPOM pada 6-7 Februari 2025.

Pada Tahun 2025, target pemeriksaan sarana Industri Farmasi sebanyak 3 sarana dan terealisasi 3 sarana (100%), meliputi :

- Pemeriksaan secara mandiri sebanyak 2 sarana.
- Pemeriksaan bersama dengan Pusat (Direktorat Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Badan POM) sebanyak 1 sarana.



Gambar 18 . Hasil Pemeriksaan Fasiitas Produksi Obat Tahun 2025

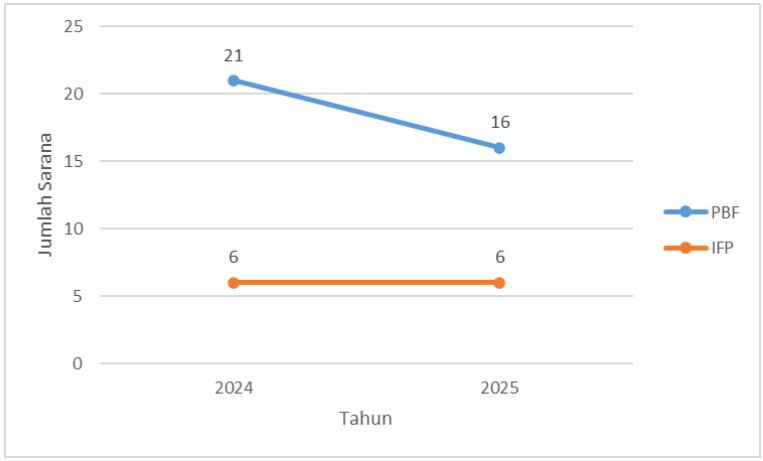
Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, 2 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Tindak Lanjut hasil pemeriksaan berupa 2 Surat Peringatan dan 1 Surat Peringatan Keras.

Diluar target pemeriksaan tersebut, petugas Balai Besar POM di Serang juga melakukan pemeriksaan rutin Industri Farmasi di wilayah kerja Balai POM di Tangerang sebanyak 4 sarana (menjadi capaian Balai POM di Tangerang) dan pendampingan pemeriksaan dalam rangka sertifikasi bersama dengan Pusat sebanyak 2 sarana.

3) Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat

a. Profil Fasilitas Distribusi Obat

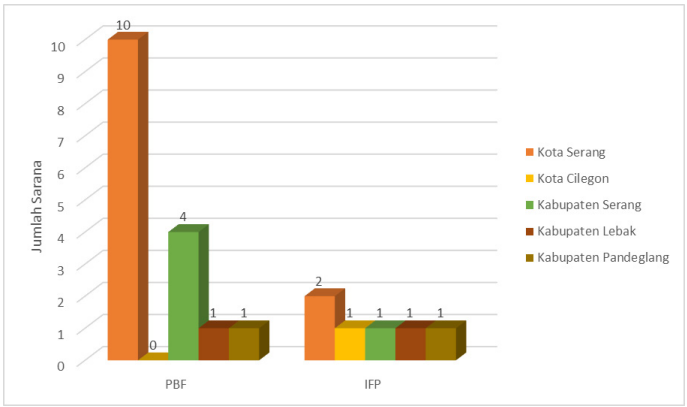
Fasilitas distribusi obat di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang terdiri dari PBF dan Instalasi Farmasi Pemerintah (Provinsi dan Kabupaten/Kota). Fasilitas distribusi obat di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang selama tahun 2024-2025 dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 19 . Profil Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tahun 2024 - 2025

Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF) Tahun 2025 sebanyak 16 sarana dan Instalasi Farmasi Pemerintah sebanyak 6 sarana yang terdiri dari 1 Instalasi Farmasi Pemerintah Provinsi dan 5 Instalasi Farmasi Pemerintah Kabupaten/Kota.

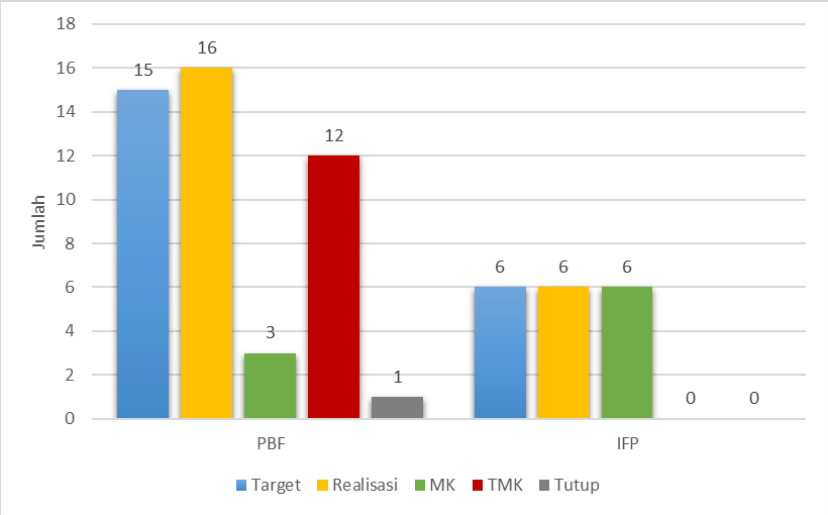
Profil sebaran PBF dan IFP menurut Kabupaten/Kota sebagai berikut :



Gambar 20 . Sebaran Fasilitas Distribusi Obat menurut Kabupaten/Kota Tahun 2025

b. Profil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat

Pada Tahun 2025, Balai Besar POM di Serang melakukan pemeriksaan PBF sebanyak 16 sarana dari target 15 sarana (107%) dan IFP sebanyak 6 sarana dari target 6 sarana (100%). Hasil pemeriksaan fasilitas distribusi obat tahun 2025 dapat dilihat pada grafik berikut :



Gambar 21 . Hasil Pemeriksaan Fasiitas Distribusi Obat Tahun 2025

1. Pedagang Besar Farmasi (PBF)

PBF yang diperiksa selama tahun 2025 sebanyak 16 sarana dari target 15 sarana (107%). Realisasi melebihi target karena dilakukan monitoring terhadap 1 PBF yang sebelumnya pada tahun 2024 menginformasikan Pemberitahuan Penutupan Sementara Kegiatan Operasional PBF. Seluruh PBF yang diperiksa merupakan PBF Obat Jadi.

Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, terdapat 3 sarana yang Memenuhi Ketentuan (18,75%), 12 sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (75%), dan 1 sarana Tutup (6,25%). Sarana yang Memenuhi Ketentuan namun memerlukan perbaikan diterbitkan surat tindak lanjut berupa 3 Surat Peringatan. Sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan diterbitkan 9 Surat Peringatan Keras, 2 Rekomendasi Penghentian Sementara Kegiatan, dan 1 Rekomendasi Pencabutan Sertifikat CDOB. Sarana yang sudah tidak beroperasional/tutup diterbitkan Surat Rekomendasi Pencabutan Sertifikat CDOB.

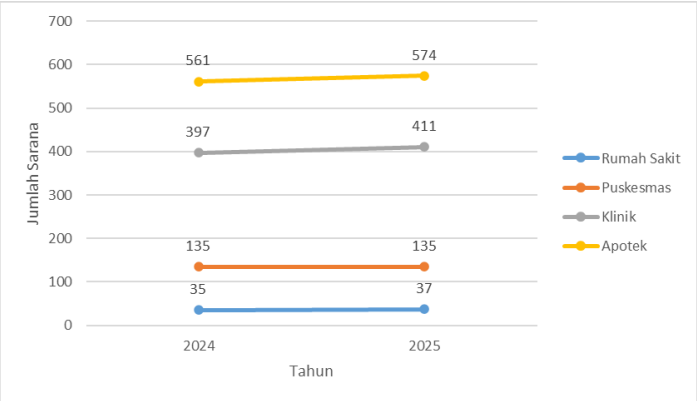
2. Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

IFP yang diperiksa selama tahun 2025 sebanyak 6 sarana dari target 6 sarana (100%). Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, 6 sarana Memenuhi Ketentuan (100%) namun memerlukan perbaikan. Dilakukan penerbitan surat tindak lanjut sejumlah 6 Surat Peringatan.

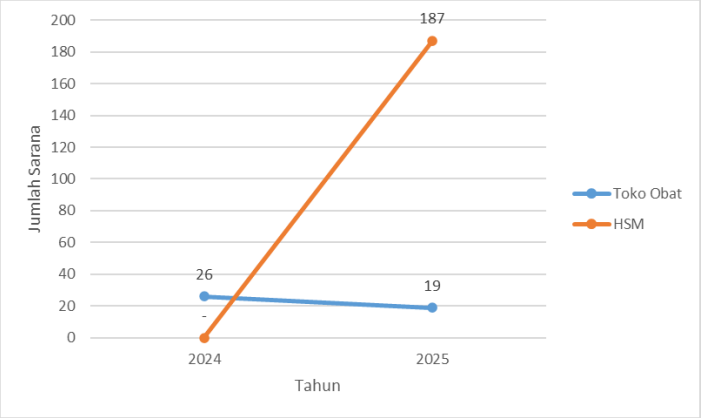
4) Pengawasan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Fasilitas Lain

a. Profil Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Faslitas Lain

Fasilitas Pelayanan Kefarmasian terdiri dari Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik, Apotek sedangkan untuk Fasilitas Lain terdiri dari Toko Obat dan HSM (Hypermarket, Supermarket, dan Minimarket). Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Fasilitas Lain di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang selama tahun 2024-2025 dapat dilihat pada grafik berikut:

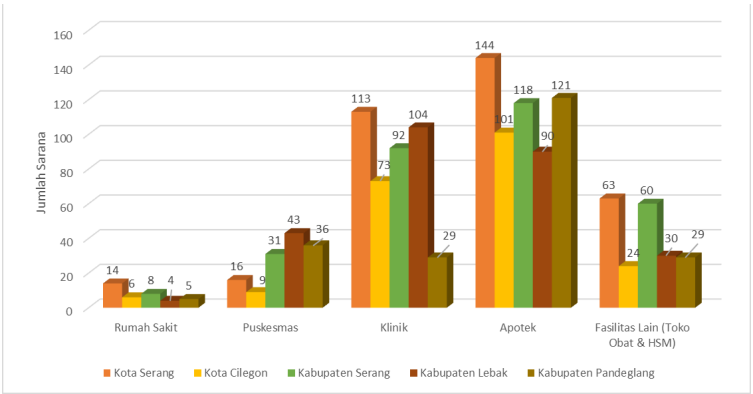


Gambar 22 . Profil Jumlah Fasilitas Pelayanan Kefarmasian Tahun 2024 – 2025



Gambar 23 . Profil Jumlah Fasilitas Lain Tahun 2024 - 2025

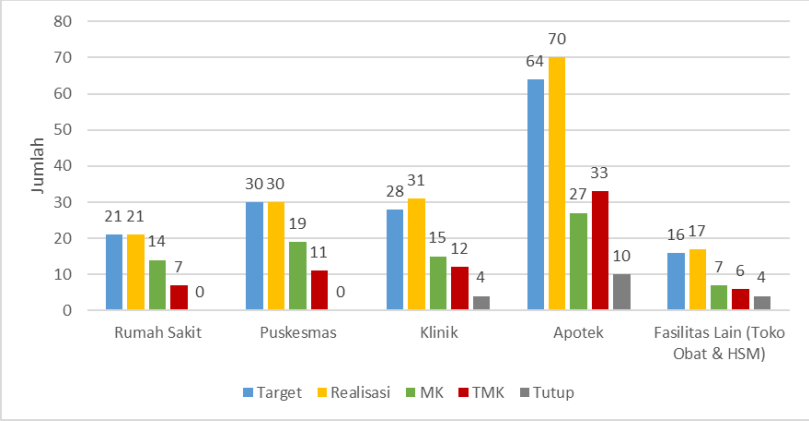
Pada tahun 2024, Toko Obat masih masuk ke dalam Fasilitas Pelayanan Kefarmasian. Namun berdasarkan Juknis Penetapan Target Pemeriksaan Fasilitas Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian Tahun 2025, terdapat pengelompokan baru yaitu Fasilitas Lain yang terdiri dari Toko Obat, Hypermarket, Supermarket dan Minimarket sehingga baru dilakukan pendataan sarana untuk HSM. Jumlah fasilitas pelayanan kefarmasian di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Serang sebanyak 1157 sarana yang terdiri dari 574 Apotek, 411 Klinik, 135 Puskesmas, dan 37 Rumah Sakit. Sedangkan untuk jumlah fasilitas lain sebanyak 206 sarana yang terdiri dari 187 HSM dan 19 Toko Obat. Profil sebaran Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Fasilitas Lain menurut Kabupaten/Kota sebagai berikut :



Gambar 24 . Sebaran Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Fasilitas Lain menurut Kabupaten/Kota Tahun 2025

b. Profil Pemeriksaan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Fasilitas Lain

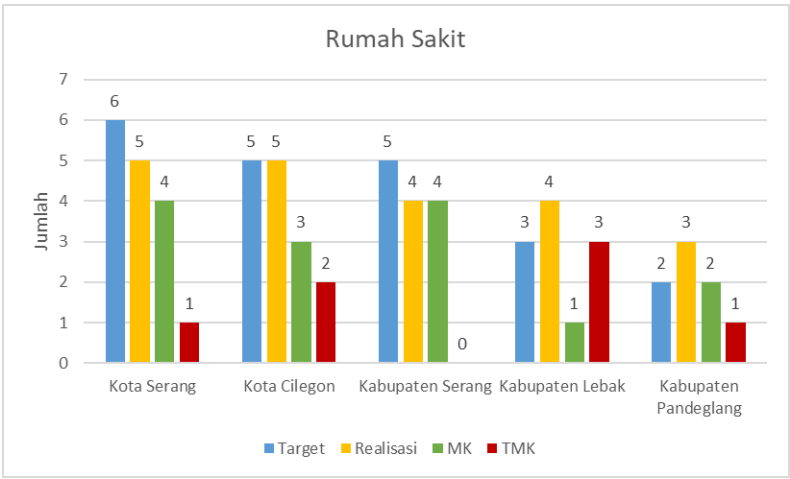
Pada Tahun 2025, Balai Besar POM di Serang melakukan pemeriksaan fasilitas pelayanan kefarmasian dan fasilitas lain sebanyak 169 sarana dari target 159 sarana (106,29%). Realisasi melebihi target karena terdapat pemeriksaan dalam rangka tindak lanjut pengaduan/penelusuran dan terdapat sarana yang berubah izinnya (sebelumnya masuk target sarana Apotek kemudian menjadi Klinik). Hasil pemeriksaan fasilitas pelayanan kefarmasian dan fasilitas lain tahun 2025 dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 25 . Hasil Pemeriksaan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Fasilitas Lain Tahun 2025

1. Rumah Sakit

Rumah Sakit yang diperiksa selama tahun 2025 sebanyak 21 sarana dari target 21 sarana (100%). Pemeriksaan Rumah Sakit dilakukan terhadap Rumah Sakit Pemerintah dan juga Rumah Sakit Swasta. Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit tahun 2025 per kabupaten/kota sebagai berikut:



Gambar 26 . Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit per Kabupaten/Kota Tahun 2025

Terdapat perbedaan realisasi dan target pemeriksaan rumah sakit di wilayah Kota Serang, Kabupaten Serang, Kabupaten Lebak dan Kabupaten Pandeglang dikarenakan adanya pemeriksaan tindak lanjut pengaduan di Kabupaten Pandeglang dan Kabupaten Lebak sehingga target pemeriksaan di Kota Serang dan Kabupaten Serang dialihkan ke wilayah

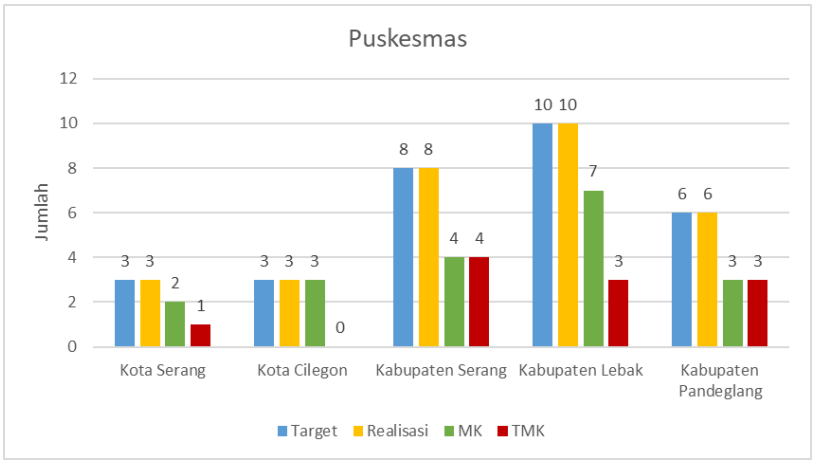
tersebut. Berdasarkan hasil pemeriksaan rumah sakit, terdapat 14 sarana yang Memenuhi Ketentuan (66,67%) dan 7 sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (33,33%). Temuan terkait standar pelayanan kefarmasian yang sering ditemui di sarana rumah sakit meliputi ketidaksesuaian, antara lain:

- **Penyimpanan;** penyimpanan obat kedaluwarsa bergabung dengan obat layak pakai dan belum diinventarisir.
- **Pengelolaan Narkotika dan Psikotropika;** ketidaksesuaian data penyerahan aktual dengan yang dilaporkan pada SIPNAP, penyimpanan Narkotika dan Psikotropika bergabung dengan penyimpanan OOT/Obat-Obat Tertentu.
- **Pengelolaan produk rantai dingin/CCP *(Cold Chain Product)*;** tidak dilakukan pencatatan suhu pada saat penerimaan produk CCP, Chiller dan termometer tidak terkalibrasi, monitoring suhu tidak dilakukan konsisten.
- **Dokumentasi;** surat pesanan dan faktur tidak diarsipkan dengan tertib sehingga susah tertelusur, informasi pada kartu stok manual/elektronik tidak memadai (tidak ada informasi nomor bets dan tanggal kedaluwarsa), pencatatan sisa obat yang tidak terpakai di Ruang OK/Instalasi Bedah.

Terhadap sarana yang Memenuhi Ketentuan namun memerlukan perbaikan diterbitkan tindak lanjut berupa 1 Surat Pembinaan dan 13 Surat Peringatan. Sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan diberikan tindak lanjut 7 Surat Peringatan Keras.

2. Puskesmas

Puskesmas yang diperiksa selama tahun 2025 sebanyak 30 sarana dari target 30 sarana (100%). Hasil Pemeriksaan Puskesmas tahun 2025 per kabupaten/kota sebagai berikut :



Gambar 27 . Hasil Pemeriksaan Puskesmas per Kabupaten/Kota Tahun 2025

Berdasarkan hasil pemeriksaan puskesmas, terdapat 19 sarana yang Memenuhi Ketentuan (63,33%) dan 11 sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (36,67%). Temuan terkait standar pelayanan kefarmasian yang sering ditemui di sarana puskesmas meliputi ketidaksesuaian, antara lain:

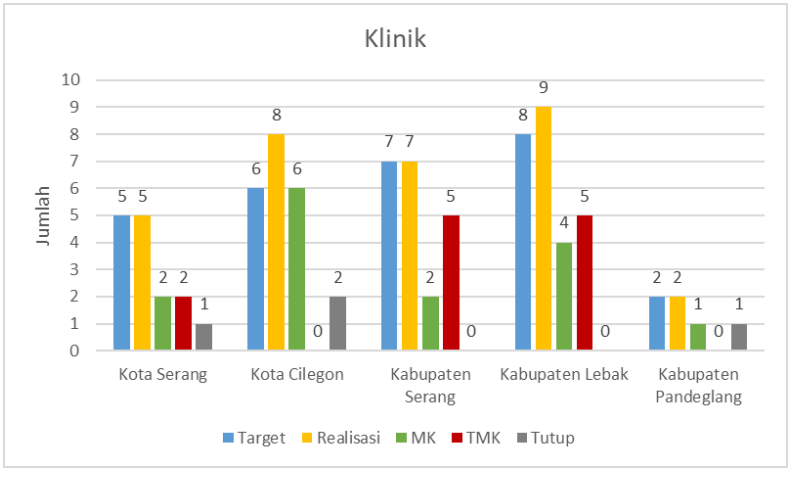
- **Pengadaan;** pengadaan obat tidak sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, misalnya pengadaan CCP dari PBF yang tidak memiliki sertifikat CDOB CCP dan pengadaan dari non PBF.

- **Penyimpanan;** penyimpanan obat kedaluwarsa bergabung dengan obat layak pakai dan belum diinventarisir, penyimpanan obat bersentuhan langsung dengan lantai/tidak menggunakan palet.
- **Penyerahan;** penyerahan obat ke pustu tidak terdokumentasi dengan baik, tidak terdapat dokumen SBBK
- **Pengelolaan Narkotika dan Psikotropika;** penyimpanan Narkotika dan Psikotropika bergabung dengan penyimpanan OOT/Obat-Obat Tertentu, penyerahan psikotropika tidak tertelusur (resep obat tidak diarsipkan).
- **Pengelolaan produk rantai dingin/CCP *(Cold Chain Product)*;** tidak dilakukan pencatatan suhu pada saat penerimaan vaksin, Chiller dan termometer tidak terkalibrasi, monitoring suhu tidak dilakukan konsisten.
- **Pemusnahan;** tidak melakukan *pre-destroy* sebelum menyerahkan obat ke pihak ketiga untuk dimusnahkan, Berita Acara Pemusnahan tidak tersedia
- **Dokumentasi;** mutasi obat tidak dicatat dengan tertib sehingga tidak tertelusur, kartu stok manual/elektronik tidak mencantumkan informasi nomor bets dan tanggal kedaluwarsa.
- **Tidak tersedia prosedur/SOP pengelolaan obat.**

Terhadap sarana yang Memenuhi Ketentuan namun memerlukan perbaikan diterbitkan tindak lanjut 19 Surat Peringatan. Sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan diberikan tindak lanjut 11 Surat Peringatan Keras.

3. Klinik

Klinik yang diperiksa selama tahun 2025 sebanyak 31 sarana dari target 28 sarana (110,71%). Realisasi melebihi target karena terdapat 3 sarana yang sebelumnya merupakan target sarana Apotek namun pada saat dilakukan pemeriksaan sudah berubah izinnya menjadi Klinik (Instalasi Farmasi). Hasil Pemeriksaan Klinik tahun 2025 per kabupaten/kota sebagai berikut :



Gambar 28 . Hasil Pemeriksaan Klinik per Kabupaten/Kota Tahun 2025

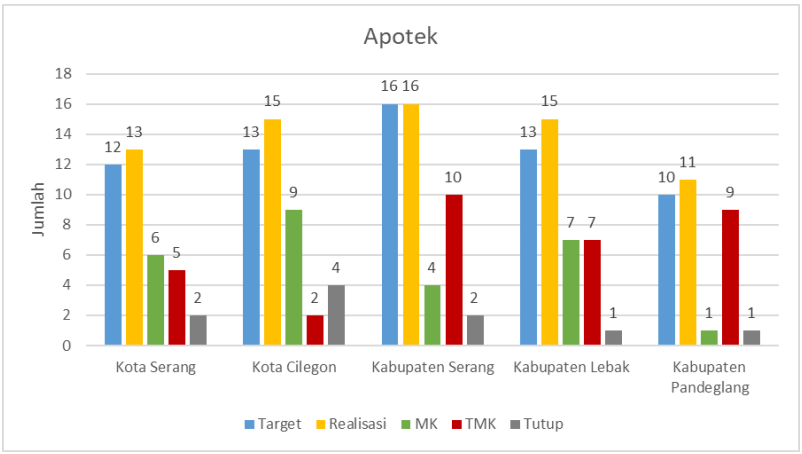
Berdasarkan hasil pemeriksaan klinik, terdapat 15 sarana yang Memenuhi Ketentuan (48,39%), 12 sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (38,71%), dan 4 sarana Tutup (12,90%). Temuan terkait standar pelayanan kefarmasian yang sering ditemui di sarana klinik meliputi ketidaksesuaian, antara lain :

- **Personalia;** pengelolaan obat tidak dilakukan oleh tenaga kefarmasian (Apoteker atau TTK) sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, pengelolaan mayoritas dilakukan oleh bidan dan perawat.
- **Pengadaan;** pengadaan obat dari sumber tidak resmi (diversi)
- **Penerimaan;** tidak melakukan pengecekan suhu saat penerimaan CCP, tidak melakukan pengecekan kesesuaian informasi nomor bets antara fisik obat dengan faktur
- **Penyimpanan;** penyimpanan obat kedaluwarsa bergabung dengan obat layak pakai dan belum diinventarisir, penyimpanan obat tidak sesuai dengan persyaratan suhu penyimpanan di label/kemasan obat, tidak melakukan monitoring suhu penyimpanan CCP, tidak tersedia termometer
- **Pemusnahan;** tidak melakukan *pre-destroy* sebelum menyerahkan obat ke pihak ketiga untuk dimusnahkan, Berita Acara Pemusnahan tidak tersedia
- **Dokumentasi;** surat pesanan dan faktur tidak diarsipkan, mutasi obat tidak dicatat dengan tertib, kartu stok manual/elektronik tidak mencantumkan informasi nomor bets dan tanggal kedaluwarsa, tidak melakukan pelaporan di SIPNAP

Terhadap 15 sarana yang Memenuhi Ketentuan diberikan tindak lanjut pembinaan ditempat (2 sarana) dan 13 Surat Peringatan. Sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan diberikan tindak lanjut 12 Surat Peringatan Keras.

4. Apotek

Apotek yang diperiksa selama tahun 2025 sebanyak 70 sarana dari target 64 sarana (109,38%). Realisasi melebihi target karena terdapat pemeriksaan dalam rangka tindak lanjut pengaduan, penelusuran kasus, dan intensifikasi pengawasan psikotropika. Hasil Pemeriksaan Apotek tahun 2025 per kabupaten/kota sebagai berikut :



Gambar 29 . Hasil Pemeriksaan Apotek per Kabupaten/Kota Tahun 2025

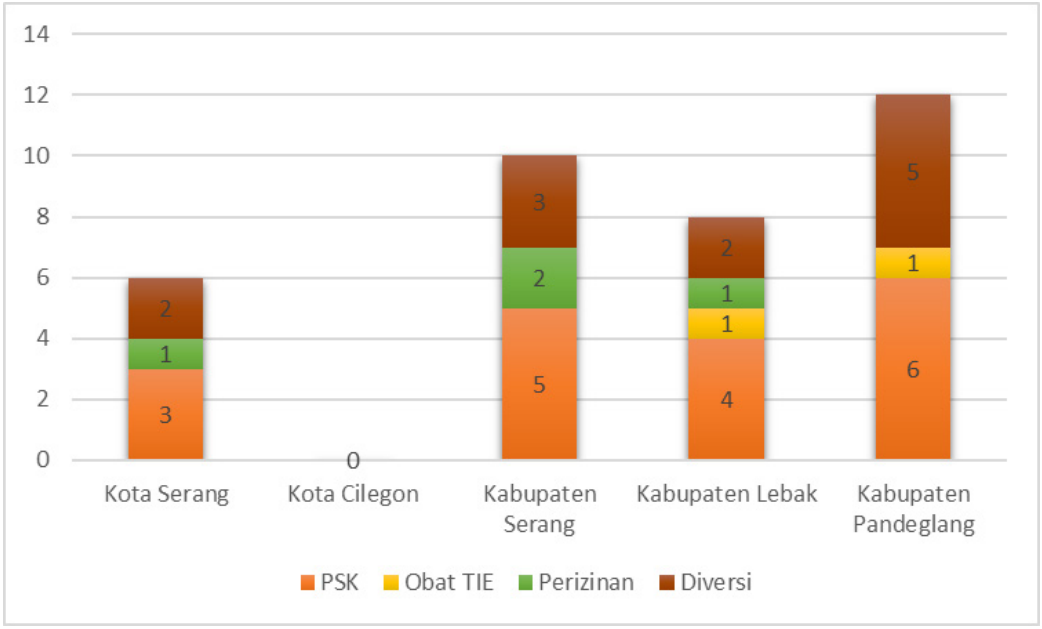
Berdasarkan hasil pemeriksaan apotek, terdapat 27 sarana yang Memenuhi Ketentuan (38,57%), 33 sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (47,14%), dan 10 sarana Tutup (14,29%). Temuan terkait standar pelayanan kefarmasian yang sering ditemui di sarana apotek meliputi ketidaksesuaian, antara lain:

- **Personalia;** pengelolaan obat tidak dilakukan oleh tenaga kefarmasian (Apoteker atau TTK) sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, pengelolaan mayoritas dilakukan

oleh pemilik sarana dan staf dengan *background* pendidikan SMA/SMK.

- **Pengadaan;** pengadaan obat dari sumber tidak resmi (diversi)
- **Penerimaan**; tidak melakukan pengecekan kesesuaian informasi nomor bets antara fisik obat dengan faktur
- **Penyimpanan;** penyimpanan obat kedaluwarsa bergabung dengan obat layak pakai dan belum diinventarisir, penyimpanan obat tidak sesuai dengan persyaratan suhu penyimpanan di label/kemasan obat, tidak melakukan monitoring suhu penyimpanan CCP, tidak tersedia termometer
- **Penyerahan;** penyerahan obat keras tanpa resep termasuk antibiotika, skrining resep tidak memadai (resep tidak rasional), diversi penyerahan obat (penyerahan ke tenaga kesehatan, bertindak sebagai distributor, apotek panel)
- **Pemusnahan;** pemusnahan obat tidak terdokumentasi/tidak ada Berita Acara Pemusnahan
- **Dokumentasi;** surat pesanan dan faktur tidak diarsipkan, mutasi obat tidak dicatat dengan tertib, kartu stok manual/elektronik tidak mencantumkan informasi nomor bets dan tanggal kedaluwarsa, tidak melakukan pelaporan di SIPNAP

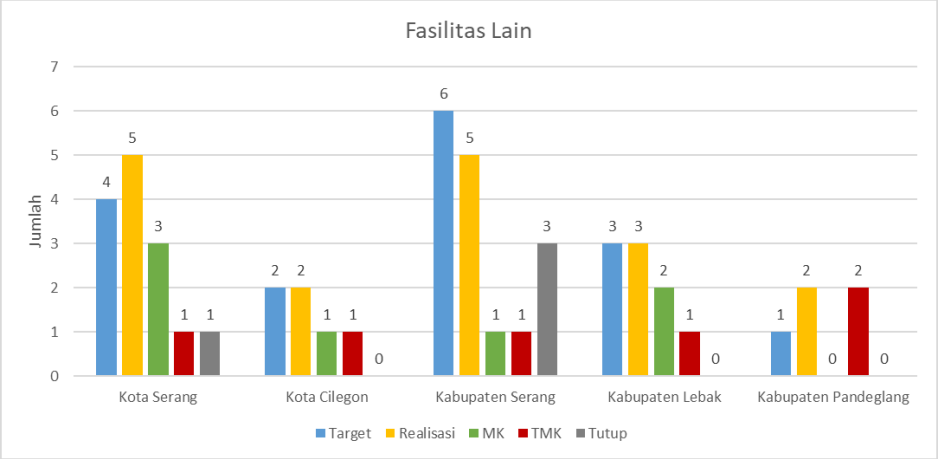
Terhadap hasil pemeriksaan sarana Apotek, telah diberikan tindak lanjut ke sarana yang terdiri dari 27 Surat Peringatan, 14 Surat Peringatan Keras, 18 Sanksi Penghentian Sementara Kegiatan (PSK), dan 1 sarana ditindaklanjuti secara pro justisia dikarenakan pelanggaran yang dilakukan memenuhi unsur pidana. Profil uraian sanksi Penghentian Sementara Kegiatan dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 30 . Uraian Temuan Sanksi PSK Apotek Tahun 2025

5. Fasilitas Lain (Toko Obat dan HSM)

Fasilitas lain yang diperiksa selama tahun 2025 sebanyak 17 sarana dari target 16 sarana (106,25%) yang terdiri dari 12 Toko Obat dan 5 HSM. Realisasi melebihi target karena terdapat pemeriksaan dalam rangka tindak lanjut pengaduan. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Lain tahun 2025 per kabupaten/kota sebagai berikut :

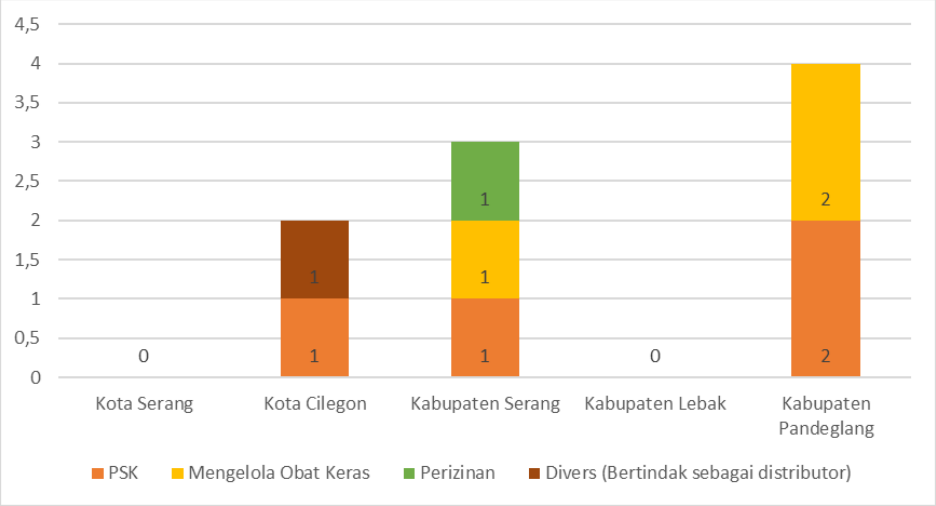


Gambar 31 . Hasil Pemeriksaan Fasilitas Lain per Kabupaten/Kota Tahun 2025

Berdasarkan hasil pemeriksaan fasilitas lain (Toko Obat dan HSM), terdapat 7 sarana yang Memenuhi Ketentuan (41,18%), 6 sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (35,29%), dan 4 sarana Tutup (23,53%). Temuan terkait pengelolaan obat di fasilitas lain yang sering ditemui di meliputi ketidaksesuaian, antara lain :

- **Personalia;** pada Toko Obat pengelolaan obat tidak dilakukan oleh tenaga kefarmasian, pengelolaan mayoritas dilakukan oleh pemilik sarana.
- **Perizinan;** SITO/Surat Izin Toko Obat sudah tidak berlaku.
- **Produk;** mengelola obat keras, produk TIE
- **Pengadaan;** pengadaan obat dari sumber tidak resmi.
- **Penyerahan;** bertindak sebagai distributor (menjual obat ke warung/toko)
- **Dokumentasi;** tidak memiliki kartu stok sehingga mutasi obat tidak tertelusur, dokumen pengadaan obat tidak diarsipkan

Terhadap hasil pemeriksaan fasilitas lain, telah diberikan tindak lanjut ke sarana yang terdiri dari 7 Surat Peringatan, 2 Surat Peringatan Keras, dan 4 Sanksi Penghentian Sementara Kegiatan (PSK) pada Toko Obat. Profil uraian sanksi Penghentian Sementara Kegiatan dapat dilihat pada diagram berikut :

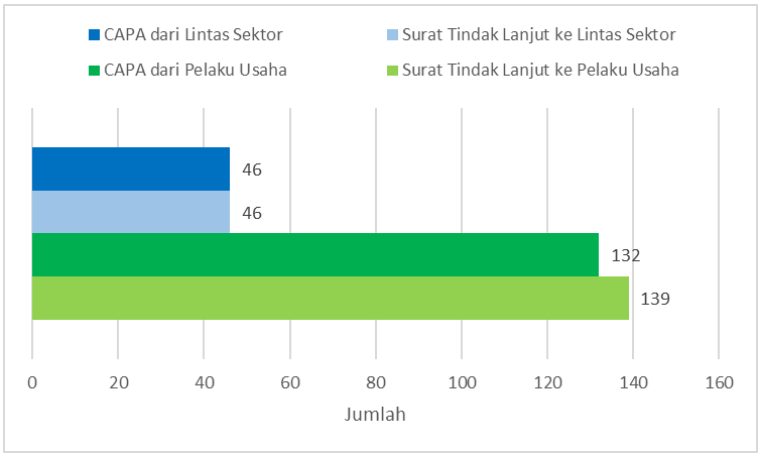


Gambar 32 . Uraian Temuan Sanksi PSK Toko Obat Tahun 2025

5) Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan

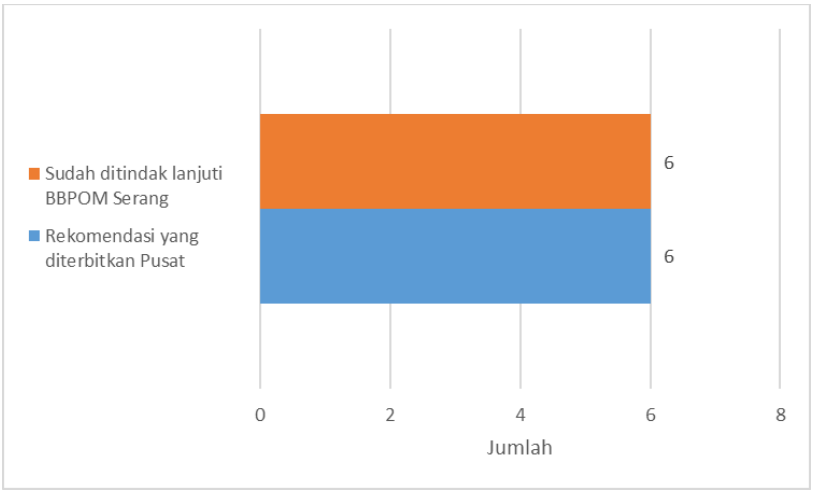
Selama tahun 2025, terhadap pemeriksaan fasilitas produksi obat, fasilitas distribusi obat, fasilitas pelayanan kefarmasian dan fasilitas lain, Balai Besar POM di Serang telah memberikan rekomendasi hasil pengawasan kepada pelaku usaha dan lintas sektor sebanyak 185 surat rekomendasi. Dari surat yang diterbitkan, sarana/pelaku usaha/lintas sektor telah memberikan *feedback* sebanyak 178 tindak lanjut/CAPA.

Untuk meningkatkan jumlah tindak lanjut/*feedback* dari pelaku usaha dan lintas sektor, telah dilakukan Desk CAPA sebanyak 2 kali pada 16 Juni 2025 dan 25 September 2025. Desk CAPA dilakukan dengan memanggil Apoteker Penanggung Jawab/TTK Penananggung Jawab untuk membahas tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan yang diperlukan untuk memperbaiki ketidaksesuaian yang ditemukan pada saat pemeriksaan/inspeksi.



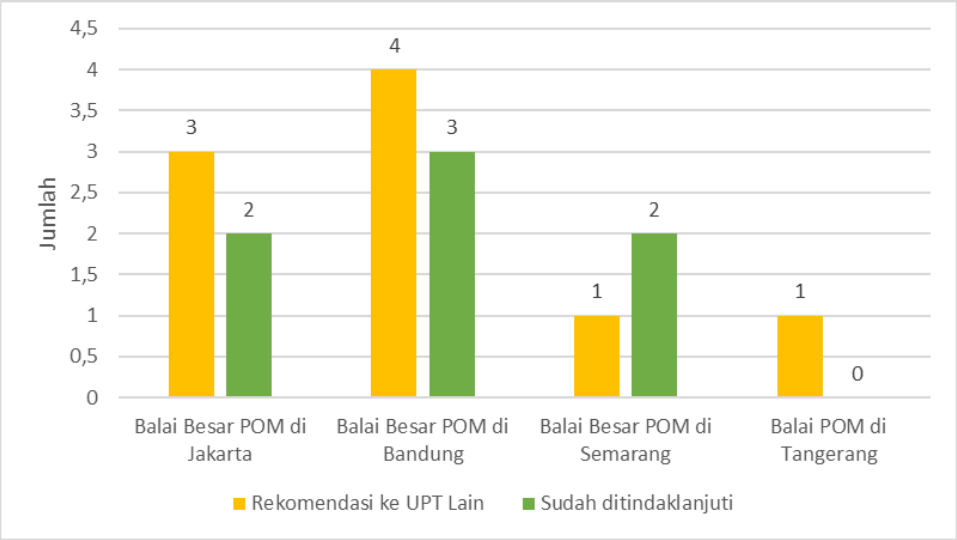
Gambar 33 . Uraian Tindak Lanjut dan CAPA Pelaku Usaha-Lintas Sektor Tahun 2025

Pada periode Januari-Desember 2025, Balai Besar POM di Serang telah menindaklanjuti 6 keputusan/ rekomendasi hasil pemeriksaan yang diterbitkan oleh Badan POM (Pusat). Tindak lanjut yang dilakukan berupa penelusuran/pemeriksaan terhadap beberapa fasilitas distribusi dan fasilitas pelayanan kefarmasian yang ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang.



Gambar 34 . Rekomendasi Pusat yang telah ditindaklanjuti Tahun 2025

Selain itu, Balai Besar POM di Serang juga menerbitkan surat ke UPT lain (Balai Besar POM di Jakarta, Balai Besar POM di Bandung, Balai Besar POM di Semarang, Balai POM di Tangerang) untuk permohonan bantuan penelusuran lanjutan terhadap beberapa fasilitas distribusi, fasilitas pelayanan kefarmasian dan fasilitas lain di wilayah kerja UPT lain yang berkaitan dengan hasil pemeriksaan terhadap sarana di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang. Rincian rekomendasi/ keputusan yang diterbitkan dan tindak lanjutnya dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 35 . Rekomendasi yang ditindaklanjuti UPT lainTahun 2025

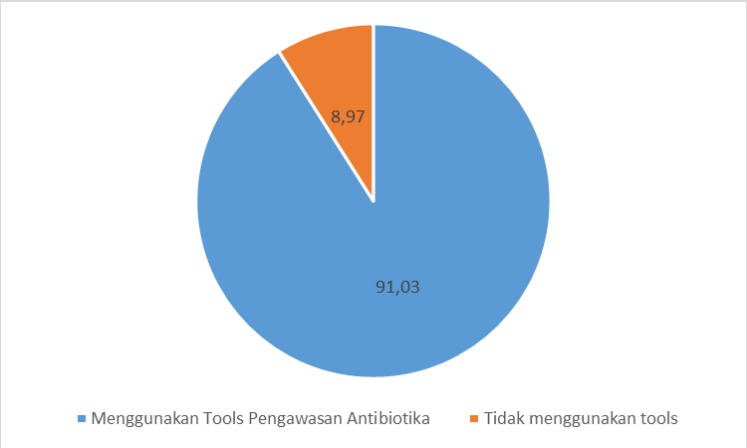
6) Kegiatan Dukungan dalam Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

a. Pengendalian Resistensi Antimikroba (AMR/Antimicrobial Resistance)

Selama tahun 2025, Balai Besar POM di Serang telah melaksanakan program-program pengendalian resistensi antimikroba, antara lain :

1. **Pengawasan fasilitas pelayanan kefarmasian dengan menggunakan tools pengawasan antibiotik.**

   Upaya pengendalian AMR dilakukan oleh Balai Besar POM di Serang dengan melakukan pengawasan di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian khususnya Apotek yang memiliki kewenangan untuk mengelola antibiotika dan dapat menyerahkan langsung kepada masyarakat. Pengawasan dilakukan dengan menggunakan tools pengawasan antibiotika yang mencakup dokumentasi pengelolaan antibiotika, jenis antibiotika yang banyak diserahkan di Apotek, kehadiran Apoteker saat jam operasional, petugas/staf yang menyerahkan antibiotika tanpa resep dokter, pihak terbanyak yang menerima dalam penyerahan antibiotika tanpa resep, serta upaya pemberian informasi penggunaan antibiotika pada saat penyerahan. Hasil pemeriksaan Apotek dengan tools antibiotika dilaporkan melalui SIPT. Profil penggunaan tools pengawasan antibiotika pada pemeriksaan Apotek selama tahun 2025 dapat dilihat pada grafik berikut :



Gambar 36 . Penggunaan Tools Pengawasan Antibiotika

2. Bimbingan teknis terkait pengendalian resistensi antimikroba

Balai Besar POM di Serang telah menyelenggarakan kegiatan Bimtek Pengendalian Resistensi Antimikroba pada 28 Oktober 2025 di Kantor Balai Besar POM di Serang. Kegiatan ini dihadiri oleh 27 Apoteker Penanggung Jawab Apotek di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang yaitu Kota Serang, Kabupaten Serang, Kota Cilegon, Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Lebak.

Berdasarkan hasil pengawasan AMR di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Serang, data s/d September 2025, 73,9% Apotek yang diperiksa melakukan penyerahan antibiotika tanpa resep dokter dengan obat yang paling banyak diserahkan tanpa resep yaitu Amoxicillin, Cefixime, Tetracyclin. Penyerahan tanpa resep tersebut banyak dilakukan oleh Non Tenaga Kesehatan.

Dalam kegiatan ini dilaksanakan juga penandatangan komitmen bersama Apoteker Penanggungjawab Apotek yang hadir untuk melakukan pengendalian antibiotik salah satunya dengan tidak menjual antibiotik tanpa resep dokter, serta untuk mengukur tingkat pemahaman para Apoteker dilakukan Pre-Test dan Post-Test terhadap materi yang disampaikan oleh Narasumber dengan hasil seluruh Apoteker memperoleh nilai rata-rata 97 dan tidak ada yang memperoleh nilai di bawah 70, hal ini menunjukkan bahwa materi yang diberikan telah dipahami oleh para Apoteker yang hadir.



Gambar 37 . Bimbingan Teknis Pengendalian Resistensi Antimikroba Tahun 2025

3. **Advokasi lintas sektor**

   Advokasi dalam rangka pengendalian resistensi antimikroba ini adalah bentuk upaya menjalin kerjasama/kolaborasi dengan stakeholder pemerintah daerah dalam mengendalikan resistensi antimikroba. Balai Besar POM di Serang telah menyelenggarakan kegiatan FGD Pengawasan Obat dan Makanan Monitoring dan Evaluasi Pengendalian AMR di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang pada 15 Desember 2025 di Hotel Aston Serang.

   Melalui kegiatan FGD (Focus Group Discussion) ini diharapkan dapat menjadi wadah diskusi lintas sektor dan penggalangan komitmen bersama untuk dapat meningkatkan perhatian dan konsistensi serta mendorong upaya bersama dalam menghadapi ancaman resistensi antimikroba. Kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kota/Kabupaten di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang serta Organisasi Profesi (IAI, PAFI, IBI).



Gambar 38 . FGD Pengendalian AMR Tahun 2025

4. **Publikasi hasil pengawasan apotek yang menyerahkan antibiotik tanpa resep dokter**

   Selama tahun 2025, Balai Besar POM di Serang melakukan 2 kali publikasi hasil pengawasan Apotek yang menyerahkan antibiotika tanpa resep dokter. Publikasi dilakukan pada triwulan III dan triwulan IV melalui Media Sosial Instagram Balai Besar POM di Serang. Publikasi ini dilakukan sebagai bentuk transparansi kepada seluruh masyarakat termasuk stakeholder

terkait praktik penyerahan antibiotik tanpa resep dokter di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang.

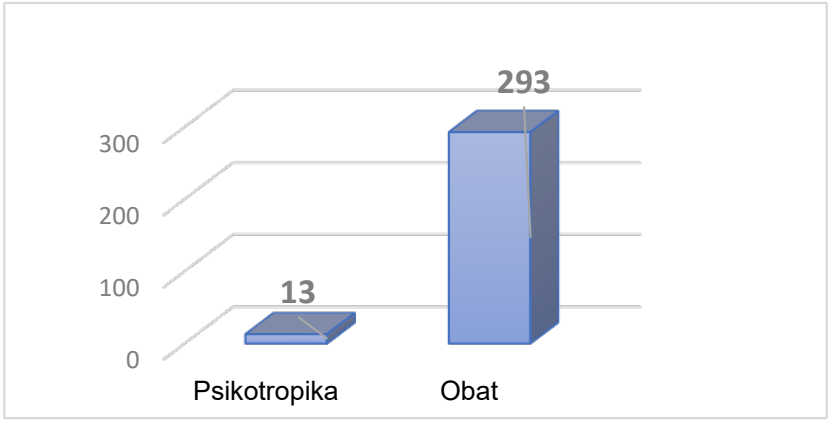


Gambar 39 . Publikasi Penyerahan Antibiotika Tanpa Resep melalui Media Sosial Instagram Tahun 2025

2. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekusor dan Zat Adiktif)

Laboratorium pengujian kimia Obat dan NAPPZA BBPOM di Serang juga melakukan beberapa pengujian terhadap sampel NAPPZA dari pihak ketiga di wilayah Banten. Dalam hal ini yang dimaksud sampel pihak ketiga adalah sampel berupa barang bukti kasus kepemilikan NAPPZA dan penyalahgunaan obat dari kepolisian. Pengujian sampel PNBP dilakukan terhadap parameter fisika dan kimia yaitu pemerian dan identifikasi.

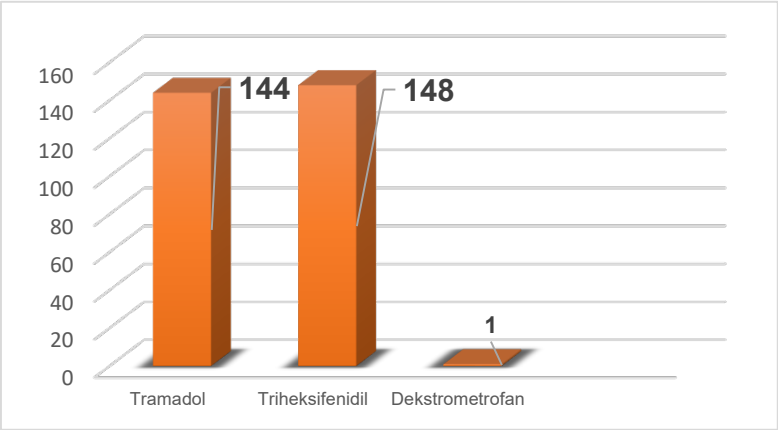
Pada tahun 2025, BBPOM di Serang menerima sampel NAPPZA dari kepolisian sebanyak 306 sampel, yang terdiri dari sampel golongan psikotropika dan obat obat tertentu. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 40 . Sampel Pihak Ketiga (Kepolisian)

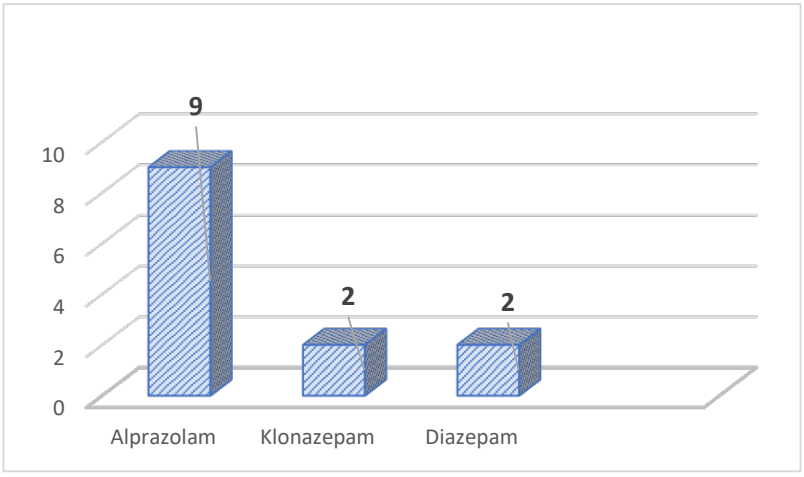
Dari gambar di atas, pada tahun 2025 sampel NAPPZA dari kepolisian didominasi oleh penyalahgunaan sampel golongan obat obat tertentu yaitu sebanyak 293 sampel (95.75%), terjadi penurunan sebanyak 102 sampel apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dari 293 sampel obat yang diuji, sampel yang diduga tramadol sebanyak 144 sampel, triheksifenidil sebanyak 148 dan dekstrometorfan

sebanyak 1 sampel. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 41 . Sampel Golongan Obat

Sampel dari kepolisian golongan psiktropika yang masuk tahun 2025 sebanyak 13 sampel (3.61%) terdiri dari sampel alprazolam, klonazepam dan diazepam. Dibandingkan tahun sebelumnya terdapat penurunan jumlah sampel golongan psikotropika sebanyak 2 sampel. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 42 . Komposisi Sampel Psikotropika

Dari 306 sampel NAPPZA dari kepolisian, sebanyak 304 sampel (99.34%) dinyatakan positif mengandung zat aktif yang diduga dan 2 sampel (0.65%) dinyatakan negatif mengandung zat aktif yang diduga. Berdasarkan instansi pengirim sampel, sampel NAPPZA berasal dari kepolisian di wilayah Banten, Polresta Serang Kota merupakan instansi yang paling banyak memasukkan sampel NAPPZA selama tahun 2025 yaitu sebanyak 65 sampel (21.24%), diikuti oleh Polres Serang sebanyak 49 sampel (16.01%).

3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam

1) Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam

a. Sampling Produk Obat Bahan Alam

Pada Tahun 2025 Balai Besar POM di Serang mendapatkan target sampling obat bahan alam sebanyak 136 sampel dengan rincian kategori sampel mengacu berdasarkan pembagian region UPT pada Pedoman Sampling Tahun 2025.

Tabel 15
Kategori Sampling Obat Bahan Alam, Obat Kuasi
dan Suplemen Kesehatan Region Semarang Tahun 2025

No	Kategori Sampel	Target Sampel	Region Semarang	
			(%)	Jumlah
1	Produk yang dijual melalui *online*/internet	136	25	34
2	Produk Impor		15	20
3	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi		5	7
4	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS		8	11
5	Produk yang diedarkan di sarana penjualan Obat Bahan Alam, seperti depot jamu, kios jamu atau toko herbal		15	21
6	Produk MultiLevel Marketing (MLM)		8	11
7	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan		7	9
8	Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional /Battra (Klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya)		5	7
9	Fitofarmaka		5	6
10	Kategori lain-lain		7	10

Target sampel obat bahan alam yang dijual melalui internet/*online* merupakan produk risiko tinggi (misalnya obat bahan alam dengan klaim stamina pria, pelangsing dan pegal linu) dan/ atau produk yang sedang viral digunakan oleh masyarakat, sedangkan produk dari produsen dengan maturitas tinggi merupakan produk bahan alam dari produsen cluster A.

Pada saat penyusunan perencanaan sampling, selain menentukan kategori sampel obat bahan alam, untuk percepatan pengujian ditetapkan juga kategori *cluster* produsen obat bahan alam untuk dapat menentukan paremeter uji yang akan dilakukan berdasarkan pedoman sampling sebagai berikut:



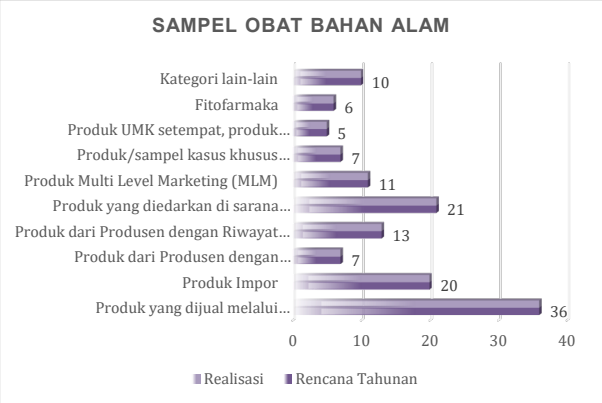
Gambar 43

Pada tahun 2025, BBPOM di Serang mengalami perubahan target sampel Obat Bahan Alam, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 16. Tabel Pesetujuan Usulan Perubahan Proporsi Sampel Obat Bahan Alam Tahun 2025

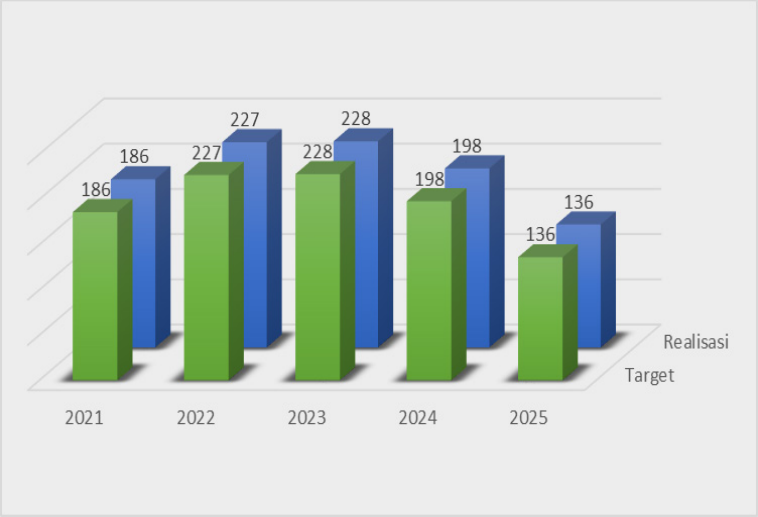
No	Kategori Sampel	Target Sampel	Semula	Menjadi
1	Produk yang dijual melalui *online*/internet	136	34	36
2	Produk Impor		20	20
3	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi		7	7
4	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS		11	13
5	Produk yang diedarkan di sarana penjualan Obat Bahan Alam, seperti depot jamu, kios jamu atau toko herbal		21	21
6	Produk Multi Level Marketing (MLM)		11	11
7	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan		9	7
8	Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional /Battra (Klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya)		7	5
9	Fitofarmaka		6	6
10	Kategori lain-lain		10	10

Dari target 136 sampel obat bahan alam telah teralisasi keseluruhannya, sehingga capaian sampel obat bahan alam sesuai dengan target 100 %. Capain per kategori mencapai 100 % sesuai dengan perubahan target sampel obat bahan alam yang disetujui.



Gambar 44. Capaian Sampling Obat Bahan Alam Berdasarkan Kategori Sampel Tahun 2025

Jumlah target sampel Obat Bahan Alam yang disampling pada tahun 2025 sebanyak 136 sampel dan seluruhnya telah terealisasi sebesar 100%, dengan rincian sebanyak 129 sampel merupakan sampel rutin yang diuji menggunakan parameter fisika, kimia, dan mikrobiologi, dan sebanyak 7 sampel merupakan sampel kasus pemeriksan yang diuji menggunakan parameter fisika dan kimia. Seluruh sampel tersebut diuji di Balai Besar POM di Serang dengan menggunakan anggaran DIPA Balai Besar POM di Serang Tahun Anggaran 2025. Profil sampel Obat Bahan Alam dalam kurun waktu lima tahun terakhir disajikan pada grafik berikut:



Gambar 45 . Profil Pengujian Obat Bahan Alam Balai Besar POM di Serang Tahun 2021-2025

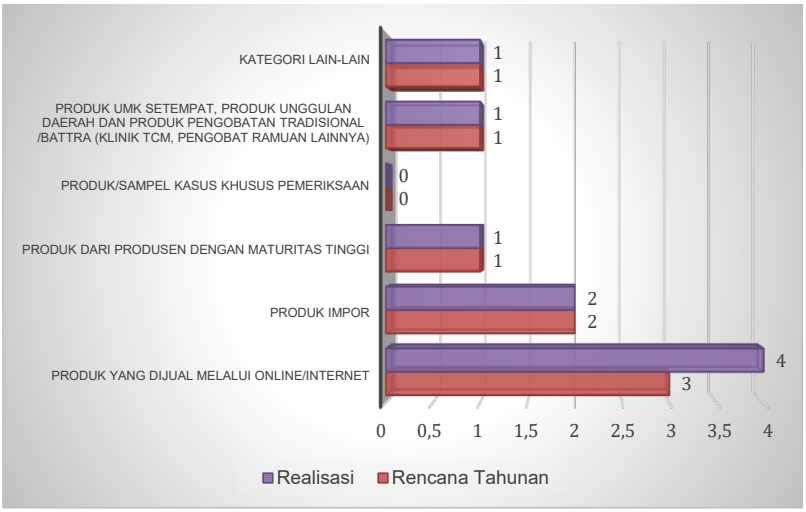
b. Sampling Produk Obat Kuasi

Pada Tahun 2025 Balai Besar POM di Serang mendapatkan target sampling obat kuasi sebanyak 9 sampel dengan rincian kategori sampel mengacu berdasarkan pembagian region UPT pada Pedoman Sampling Tahun 2025.

Tabel 17. Kategori Sampling Obat Kuasi Tahun 2025

No	Kategori Sampel	Target Sampel	Region Semarang	
			(%)	Jumlah
1	Produk yang dijual melalui *online*/internet	9	37	3
2	Produk Impor		25	2
3	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi		15	1
4	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan		3	1
5	Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional /Battra (Klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya)		10	1
6	Kategori lain-lain		10	1

Untuk obat kuasi kategori produk sampel kasus khusus pemeriksaan mendapatkan target persentase sebanyak 3%, dikarenakan tidak ada kasus terkait obat kuasi, maka 1 target kategori sampel kasus dialihkan ke kategori produk yang dijual melalui media online dengan pemilihan berupa produk track record TMS sehingga realisasi sampel online menjadi 4 sampel (40 %)



Gambar 46 . Capaian Sampling Obat Kuasi Berdasarkan Kategori Sampel Tahun 2025

Dari target 9 sampel obat kuasi telah teralisasi keseluruhannya, sehingga capaian sampel obat kuasi sesuai dengan target 100 %. Seluruh produk obat kuasi yang disampling, dilaporkan melalui SIPT beserta evaluasi penandaanya/label.

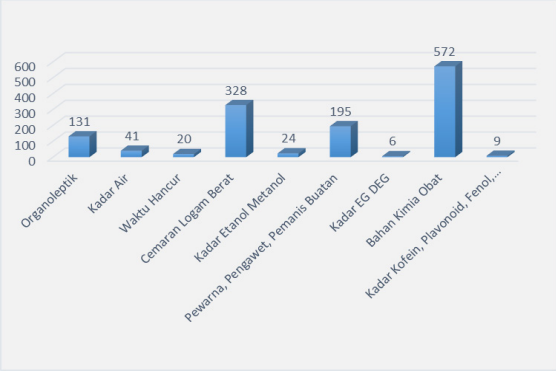
c. Pengujian Obat Bahan Alam Balai Besar POM di Serang

Dari total 136 sampel yang diuji, sebanyak 85 sampel (62,50%) memenuhi syarat (MS) dan 51 sampel (37,5%) tidak memenuhi syarat (TMS). Dari 51 sampel TMS, sebanyak 18 sampel TMK penandaan dan MS uji laboratorium, 23 sampel MK penandaan dan TMS uji laboratorium, 10 sampel TMK penandaan dan TMS uji laboratorium. Terdapat sampel TMS uji laboratorium dengan rincian sebanyak 10 sampel TMS pengujian kimia/fisika dan 23 sampel TMS pengujian mikrobiologi. Uraian sampel Obat Bahan Alam yang dinyatakan TMS uji laboratorium terdapat pada tabel berikut:

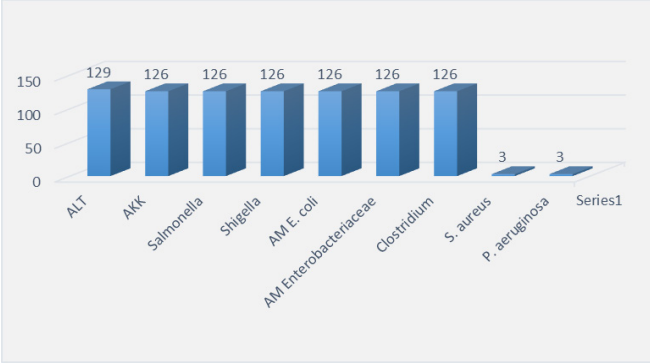
Tabel 18
Uraian Sampel Obat Bahan Alam Balai Besar POM di Serang
yang dinyatakan TMS Uji Laboratorium

No	Jenis Sampel TMS	Jumlah
1	Enterobacteriaceae	20
2	Angka Lempeng Total	1
3	Angka Kapang Kamir, Enterobacteriaceae	1
4	Angka Lempeng Total, Enterobacteriaceae, Angka Kapang Kamir	1
5	Fenilbutazon	4
6	Fenilbutazon, Deksametason	1
7	Cadmium	2
8	Waktu Hancur	3

Pengujian sampel rutin Obat Bahan Alam Balai Besar POM di Serang dilakukan terhadap 1326 parameter uji yang terdiri dari 192 parameter fisika, 1134 parameter kimia, dan 891 parameter mikrobiologi. Khusus untuk pengujian penetapan kadar Apigenin dan Sinensetin sebanyak satu sampel, diuji di laboratorium Balai Besar POM di Semarang. Jenis dan jumlah parameter uji dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 47
Jenis dan Jumlah Parameter Uji Fisika dan Kimia Sampel Rutin Obat Bahan Alam Balai Besar POM di Serang Tahun 2025

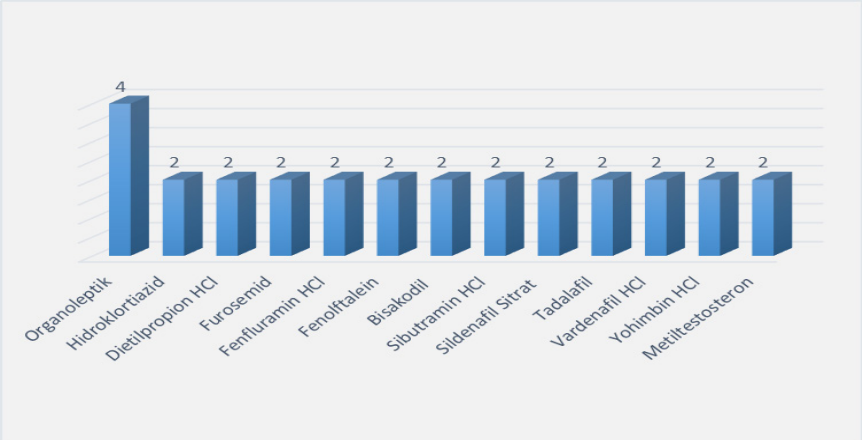


Gambar 48
Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Sampel Rutin Obat Bahan Alam Balai Besar POM di Serang Tahun 2025

Selain pengujian rutin, laboratorium pengujian Obat Bahan Alam Balai Besar POM di Serang juga melakukan pengujian terhadap sampel kasus penindakan. Jumah sampel kasus penindakan yang diuji pada tahun 2025 adalah sebanyak 4 sampel dengan jumlah parameter uji kimia dan fisika sebanyak 28 parameter. Terdapat 3 sampel tidak memenuhi syarat (TMS) pengujian kimia. Uraian sampel Obat Bahan Alam yang dinyatakan TMS uji laboratorium terdapat pada tabel berikut:

Tabel 19
Uraian Sampel Kasus Penindakan Obat Bahan Alam Balai Besar POM di Serang yang dinyatakan TMS Uji Laboratorium

No	Jenis Sampel TMS	Jumlah
1	Sibutramin HCl	1
2	Sildenafil Sitrat	2



Gambar 49
Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia dan Fisika Sampel Kasus Penindakan Obat Bahan Alam Balai Besar POM di Serang Tahun 2025

d. Pengujian Obat Bahan Alam Balai POM di Tangerang

Jumlah target sampel Obat Bahan Alam yang disampling pada tahun 2025 sebanyak 50 sampel dan seluruhnya telah terealisasi sebesar 100%, dengan rincian sebanyak 44 sampel merupakan sampel rutin yang diuji menggunakan parameter fisika, kimia, dan mikrobiologi, dan sebanyak 6 sampel merupakan sampel rutin yang diuji menggunakan parameter fisika dan kimia. Seluruh

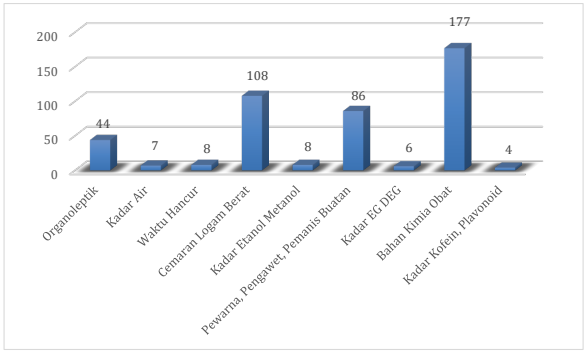
sampel tersebut diuji di Balai Besar POM di Serang dengan menggunakan anggaran DIPA Balai Besar POM di Serang Tahun Anggaran 2025.

Dari total 50 sampel yang telah diuji, sebanyak 35 sampel MS (70,00%) dan 15 sampel TMS (30,00%). Dari 15 sampel TMS tersebut, 2 sampel TMK penandaan dan MS uji laboratorium, 13 sampel MK penandaan dan TMS uji laboratorium. Terdapat 13 sampel TMS uji laboratorium dengan parameter uji mikrobiologi dan kimia. Uraian sampel Obat Bahan Alam yang dinyatakan TMS uji laboratorium terdapat pada tabel berikut:

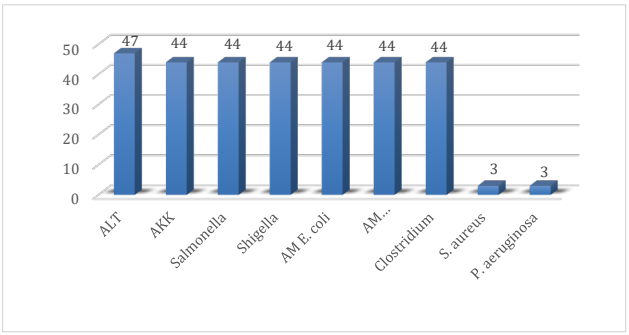
Tabel 20
Uraian Sampel Obat Bahan Alam Balai POM di Tangerang yang Dinyatakan TMS Uji Laboratorium

No	Jenis Sampel TMS	Jumlah
1	Enterobacteriaceae, Parasetamol, Natrium Diklofenak	1
2	Enterobacteriaceae, Parasetamol	1
3	Angka Lempeng Total	4
4	Enterobacteriaceae	2
5	Sildenafil Sitrat, Tadalafil	1
6	Sildenafil Sitrat	3
7	PK Kofein	1
8	PK Asam Benzoat	1
9	Waktu Hancur	1

Pengujian sampel rutin Obat Bahan Alam Balai POM di Tangerang adalah sebanyak 448 parameter dengan rincian 59 parameter fisika, 389 parameter kimia, dan 317 parameter mikrobiologi. Jenis-jenis parameter uji dan jumlah parameter uji dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 50
Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia dan Fisika Sampel Rutin Obat Bahan Alam Balai POM di Tangerang Tahun 2025

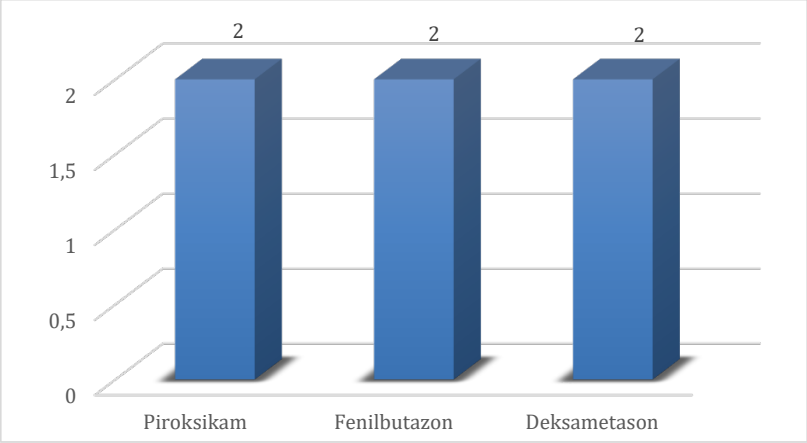


Gambar 51
Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Sampel Rutin Obat Bahan Alam Balai POM di Tangerang Tahun 2025

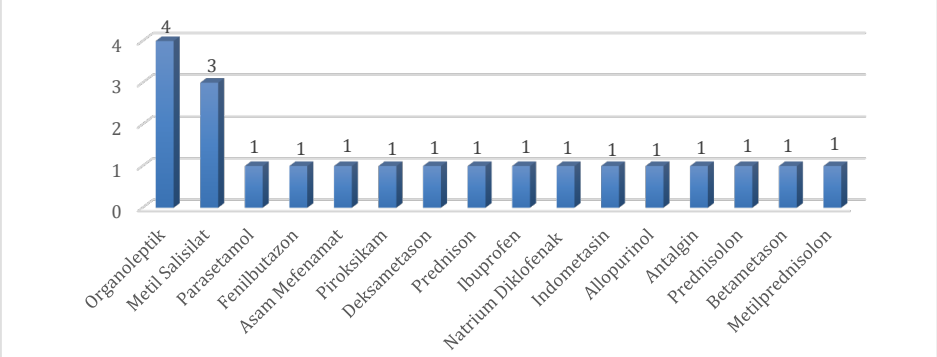
Selain pengujian sampel rutin, terdapat juga pengujian sampel kasus penindakan dan pemeriksaan. Jumah sampel kasus penindakan yang di uji pada tahun 2025 adalah sebanyak 2 sampel dengan jumlah parameter uji kimia sebanyak 6 parameter dan jumlah sampel kasus pemeriksaan adalah sebanyak 4 sampel dengan jumlah parameter uji kimia dan fisika sebanyak 21 parameter. Terdapat 2 sampel tidak memenuhi syarat (TMS) pengujian kimia untuk sampel kasus penindakan dan 3 sampel tidak memenuhi syarat (TMS) pengujian kimia untuk sampel kasus pemeriksaan. Uraian sampel Obat Bahan Alam yang dinyatakan TMS uji laboratorium terdapat pada tabel berikut:

Tabel 21
Uraian Sampel Kasus Penindakan dan Pemeriksaan Obat Bahan Alam
Balai POM di Tangerang yang dinyatakan TMS Uji Laboratorium

No	Jenis Sampel TMS	Jumlah
1	Fenilbutazon Deksametason	2
2	Metil Salisilat	3



Gambar 52
Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia dan Fisika Sampel Kasus
Penindakan Obat Bahan Alam Balai POM di Tangerang Tahun 2025



Gambar 53
Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia dan Fisika Sampel Kasus
Pemeriksaan Obat Bahan Alam Balai POM di Tangerang Tahun 2025

e. Pengujian Obat Kuasi Balai Besar POM di Serang

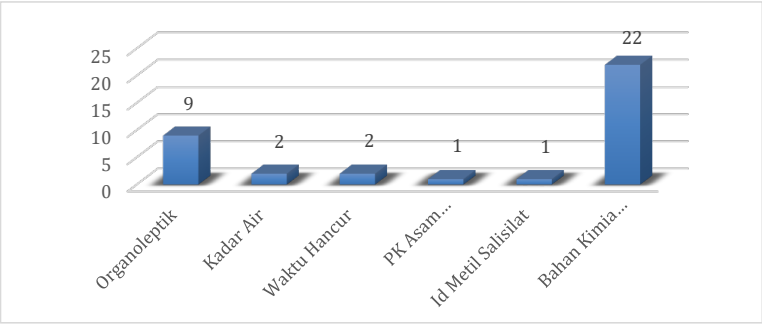
Jumlah target sampel Obat Kuasi yang disampling pada tahun 2025 sebanyak 9 sampel dan seluruhnya telah terealisasi sebesar 100%, dengan rincian sebanyak 9 sampel merupakan sampel rutin yang diuji menggunakan parameter fisika, kimia, dan mikrobiologi. Seluruh sampel tersebut diuji di Balai Besar POM di Serang dengan menggunakan anggaran DIPA Balai Besar POM di Serang Tahun Anggaran 2025.

Dari total 9 sampel yang telah diuji, sebanyak 7 sampel MS (77,78%) dan 2 sampel TMS (22,22%), 2 sampel TMS tersebut adalah TMK penandaan dan TMS uji laboratorium. Terdapat 2 sampel TMS uji laboratorium dengan parameter uji fisika. Uraian sampel Obat Kuasi yang dinyatakan TMS uji laboratorium terdapat pada tabel berikut:

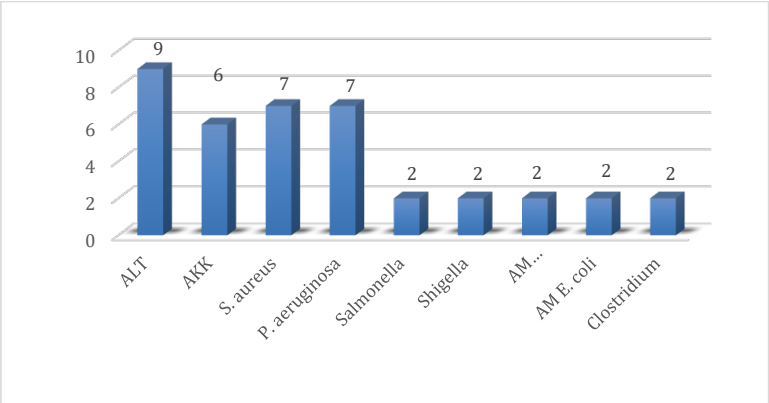
Tabel 22. Parameter Fisika TMS

No	Jenis Sampel TMS	Jumlah
1	Waktu Hancur	2

Pengujian sampel rutin Obat Kuasi Balai Besar POM di Serang dilakukan terhadap 76 parameter uji yang terdiri dari 13 parameter uji fisika, 24 parameter uji kimia, dan 39 parameter uji mikrobiologi. Jenis dan jumlah parameter uji dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 54
Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia dan Fisika Sampel Rutin
Obat Kuasi Balai Besar POM di Serang Tahun 2025



Gambar 55
Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Sampel Rutin
Obat Kuasi Balai Besar POM di Serang Tahun 2025

f. Pengujian Obat Kuasi Balai POM di Tangerang

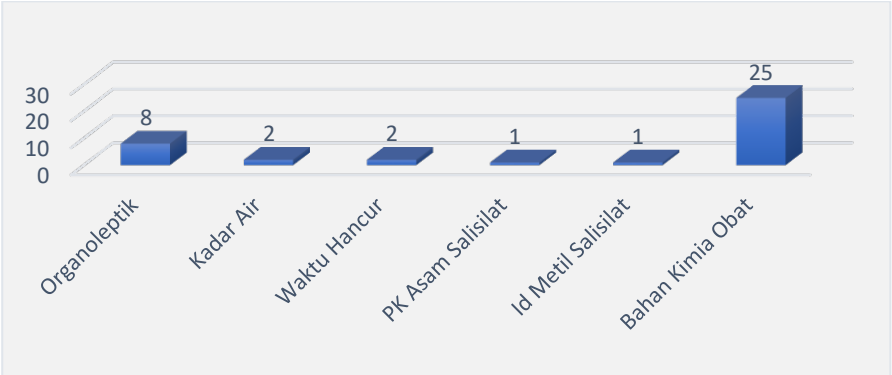
Jumlah target sampel Obat Kuasi yang disampling pada tahun 2025 sebanyak 8 sampel dan seluruhnya telah terealisasi sebesar 100%, dengan rincian sebanyak 8 sampel merupakan sampel rutin yang diuji menggunakan parameter fisika, kimia, dan mikrobiologi. Seluruh sampel tersebut diuji di Balai Besar POM di Serang dengan menggunakan anggaran DIPA Balai Besar POM di Serang Tahun Anggaran 2025.

Dari total 8 sampel yang telah diuji, sebanyak 6 sampel MS (75,00%) dan 2 sampel TMS (25,00%), 2 sampel TMS tersebut adalah MK penandaan dan TMS uji laboratorium. Terdapat 2 sampel TMS uji laboratorium dengan parameter uji fisika. Uraian sampel Obat Kuasi yang dinyatakan TMS uji laboratorium terdapat pada tabel berikut:

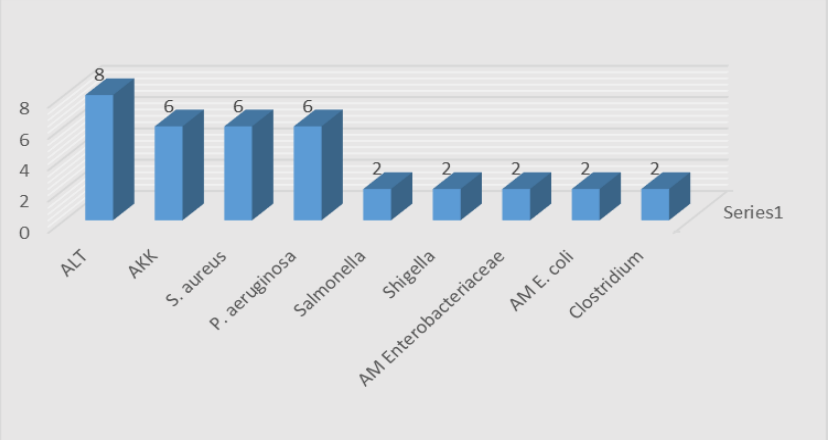
Tabel 23
Uraian Sampel Rutin Obat Kuasi Balai POM di Tangerang
yang dinyatakan TMS Uji Laboratorium

No	Jenis Sampel TMS	Jumlah
1	Waktu Hancur	2

Pengujian sampel rutin Obat Kuasi Balai POM i Tangerang dilakukan terhadap 75 parameter uji yang terdiri dari 12 parameter uji fisika, 27 parameter kimia, dan 36 parameter mikrobiologi. Jenis dan jumlah parameter uji dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 56
Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia dan Fisika Sampel Rutin
Obat Kuasi Balai POM di Tangerang Tahun 2025



Gambar 57
Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Sampel Rutin
Obat Kuasi Balai POM di Tangerang Tahun 2025

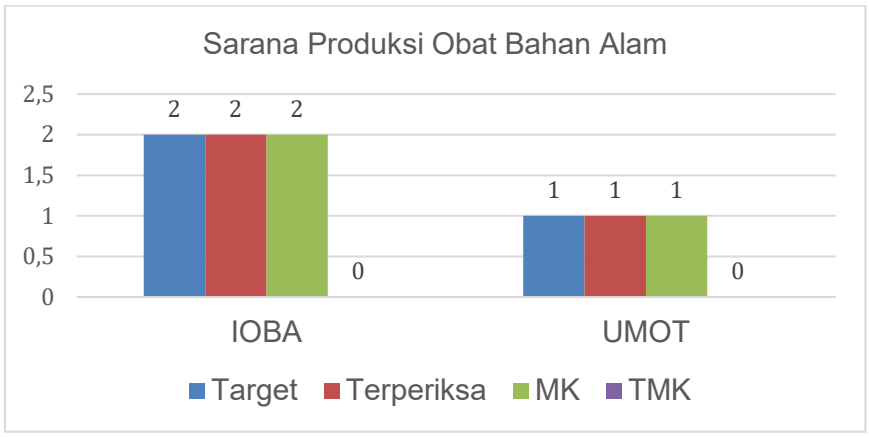
2) Pengawasan Sarana Produksi Obat Bahan Alam

a. Profil Sarana Produksi Obat Bahan Alam

Sarana produksi obat bahan alam di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang terdiri atas 4 sarana Industri Obat Bahan Alam (IOBA) dan 1 sarana Usaha Mikro Obat Bahan Alam (UMOT) yang seluruhnya berlokasi di Kabupaten Serang. Pada tahun 2025 tidak ada penambahan jumlah sarana produksi obat bahan alam sehingga jumlah sarananya masih sama dengan jumlah sarana produksi obat bahan alam tahun 2024.

b. Profil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Bahan Alam

Berdasarkan surat Sekretaris Utama nomor B-PR.06.02.2.01.26.06 tanggal 2 Januari 2025 perihal Penyampaian Rekapitulasi Target Rincian Output Seluruh Satuan Kerja BPOM Tahun 2025, BBPOM Serang memiliki target pemeriksaan 2 sarana IOBA dan 1 sarana UMOT. Realisasi pemeriksaan jumlah sarana produksi Obat Bahan Alam yaitu 100 % dengan hasil Memenuhi Ketentuan untuk 2 sarana IOBA dan 1 sarana UMOT terperiksa. Penerapan CPOBAB pada 2 sarana IOBA masih memerlukan perbaikan. Sarana UMOT belum melakukan kegiatan produksi obat bahan alam karena belum memiliki nomor izin edar. UMOT tersebut sedang dalam tahap sertifikasi peningkatan menjadi UKOT. Ketiga sarana tersebut ditindaklanjuti dengan penerbitan surat perintah perbaikan terhadap temuan hasil pemeriksaan.

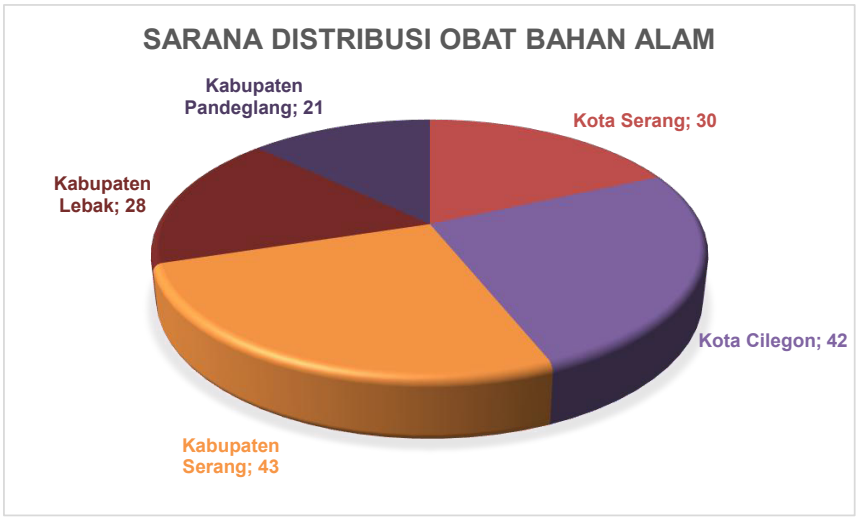


Gambar 58 . Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Bahan Alam

3) Pengawasan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam

a. Profil Sarana Distribusi Obat Bahan Alam

Terdapat 164 fasilitas distribusi obat bahan alam di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang yang tersebar di 5 wilayah Kota/Kabupaten sesuai dengan diagram berikut ini :



Gambar 59. Profil Sebaran Sarana Distribusi Obat Bahan Alam

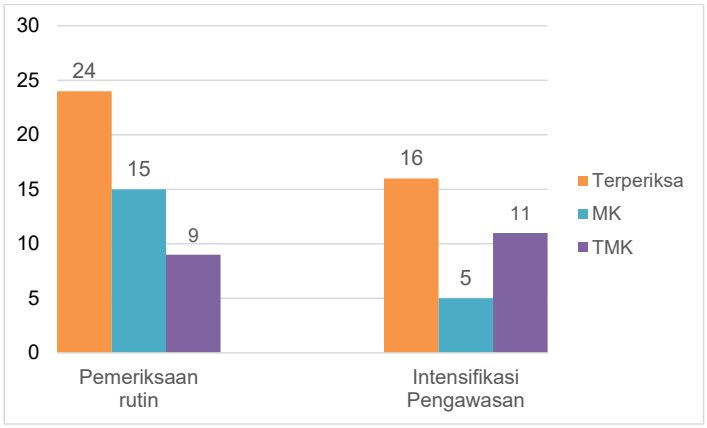
b. Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam

Berdasarkan surat Sekretaris Utama nomor B-PR.06.02.2.01.26.06 tanggal 2 Januari 2025 perihal Penyampaian Rekapitulasi Target Rincian Output Seluruh Satuan Kerja BPOM Tahun 2025, BBPOM Serang memiliki target pemeriksaan 40 sarana distribusi Obat Bahan Alam.

Realisasi pemeriksaan jumlah sarana produksi Obat Bahan Alam yaitu 100 % dengan rincian sebagai berikut :

1. Pemeriksaan rutin dilakukan terhadap 24 sarana dengan hasil 9 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dan 15 sarana Memenuhi Ketentuan (MK).
2. Intensifikasi pengawasan periode Oktober 2025 dilakukan dengan target pemeriksaan Depot Jamu. Jumlah sarana diperiksa sebanyak 16 Depot Jamu dengan hasil 11 sarana TMK dan 5 sarana MK.

Hasil pemeriksaan sarana distribusi obat bahan alam tahun 2025 dapat dilihat pada grafik berikut :

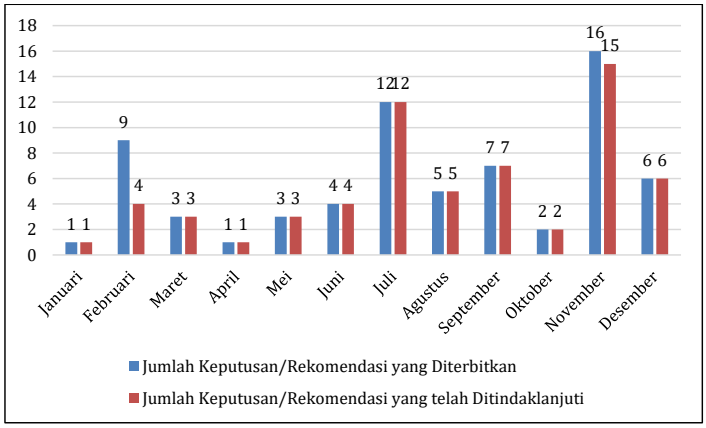


Gambar 60 . Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam Tahun 2025

4) Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Bahan Alam

Dalam upaya menjamin mutu, keamanan, dan khasiat produk di masyarakat, Balai Besar POM di Serang secara berkesinambungan melakukan inspeksi terhadap sarana produksi dan distribusi obat bahan alam. Berdasarkan hasil evaluasi pengawasan sepanjang tahun 2025, masih ditemukan adanya ketidaksesuaian penerapan standar regulasi oleh pihak sarana yang memerlukan tindakan korektif.

Secara akumulatif selama tahun pelaporan, Balai Besar POM di Serang telah menerbitkan 43 keputusan atau rekomendasi tindak lanjut khusus untuk komoditi Obat Bahan Alam. Kinerja penyelesaian tindak lanjut ini mencapai hasil yang sangat optimal, di mana seluruh rekomendasi yang diterbitkan, yakni sebanyak 43 keputusan (100%), telah tuntas ditindaklanjuti. Tindak lanjut yang dilaksanakan tersebut mencakup berbagai langkah penertiban, mulai dari pembinaan, pemberian surat peringatan, hingga rekomendasi pencabutan izin bagi sarana yang terbukti melakukan pelanggaran. Capaian paripurna ini mencerminkan tingginya komitmen serta efektivitas pengawasan Balai Besar POM di Serang dalam mengawal kepatuhan pelaku usaha obat bahan alam di wilayah kerjanya.



Gambar 61 . Sebaran Hasil Tindak Lanjut Pengawasan Obat Bahan Alam Tahun 2025

Berdasarkan visualisasi tren sebaran bulanan di atas, terlihat adanya lonjakan signifikan terhadap angka tindak lanjut pengawasan pada bulan Oktober 2025. Peningkatan kuantitas penerbitan dan penyelesaian tindak lanjut pada periode tersebut merupakan hasil langsung dari pelaksanaan program Intensifikasi Pengawasan Obat Bahan Alam yang diselenggarakan oleh Balai Besar POM di Serang. Langkah proaktif dan terpusat ini dilaksanakan sebagai bentuk respons strategis terhadap dinamika peredaran produk di lapangan, sekaligus upaya mitigasi risiko terhadap peredaran obat bahan alam yang tidak memenuhi ketentuan.

5) Kegiatan Dukungan dalam Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam

a. Bimbingan Teknis OBA Mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) kepada Distributor OBA

Balai Besar POM di Serang telah melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis Obat Bahan Alam kepada Depot Jamu pada tanggal 15 dan 19 Agustus 2025. Bimbingan Teknis OBA BKO kepada Distributor ini mengusung tema "Tanggung Jawab Pelaku Usaha dalam Menjamin Keamanan dan Mutu Obat Bahan Alam serta Memahami Peran Badan POM dalam Pengawasan Obat Bahan Alam".

Pada tahun 2025, kegiatan Bimbingan Teknis OBA mengandung BKO kepada Depot Jamu di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Serang dikemas dengan pendekatan yang berbeda dari tahun 2024. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan sebagai berikut :

- Pada tahun 2024, pasca pelaksanaan intensifikasi pengawasan OBA periode tanggal 20-28 Agustus 2024, pemilik/penanggungjawab usaha depot jamu diundang untuk klarifikasi ke kantor BBPOM Serang, namun dari 33 sarana yang diperiksa, sarana yang datang klarifikasi hanya 5 sarana (3 di Kota Cilegon, 1 Kabupaten Serang, 1 Lebak).
- Pada tahun 2023, Balai Besar POM di Serang juga telah melakukan Sosialisasi Peraturan Badan POM Nomor 16 Tahun 2023 tentang Peredaran. Pelaku usaha perwakilan depot jamu yang hadir hanya 1 sarana.
- Sesuai arahan Nota Dinas dari Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik perihal Bimbingan Teknis OBA Mengandung BKO Kepada Distributor OBA nomor PW.02.04.43.08.25. tanggal 11 Agustus 2025, pelaksanaan Bimtek OBA pada tahun 2025, selain untuk peningkatan literasi bagi depot jamu yang berperan dalam rantai distribusi OBA mengandung BKO, setelah dilakukan Bimtek, depot jamu diminta untuk mengisi *questionnaire* yang berisi permintaan informasi terkait sumber pengadaan jamu BKO dan alasan penjualan jamu BKO

Dengan pertimbangan tersebut, Bimtek OBA kepada Depot Jamu kami lakukan secara *door to door/* on the spot di Depot Jamu. Maksud dan tujuan dari kegiatan tersebut yakni:

- Peningkatan literasi bagi depot jamu yang berperan dalam rantai distribusi obat bahan alam sebagai tindak lanjut temuan produk obat bahan alam mengandung BKO hasil intensifikasi pengawasan tahun 2024
- Memperoleh data terkait profil pedagang depot jamu, sumber pengadaan jamu BKO, alasan penjualan jamu BKO, kendala penjualan jamu yang legal, dan pemahaman akan bahaya jamu BKO, pemahaman penggunaan aplikasi BPOM Mobile dan e-Penjelasan Publik.

Pemilihan sasaran depot jamu yang akan dilakukan Bimtek berdasarkan analisa risiko, dipilih wilayah Kota Cilegon dan Kabupaten Serang. Berikut petunjuk pelaksanaan bimtek yang dilakukan oleh petugas Balai Besar POM di Serang:

1. Petugas menjelaskan maksud dan tujuan yaitu dalam rangka memberikan bimbingan teknis dengan materi sebagai berikut:
   - Ketentuan Umum Obat Bahan Alam
   - Hasil Pengawasan (Intensifikasi OBA)
   - Bahaya OBA BKO pada Kesehatan dan Contoh OBA BKO
   - Pencegahan Masuknya OBA BKO pada Fasilitas Distribusi
   - Sanksi mengedarkan OBA BKO
   - Contoh Manfaat Empiris Bahan Alam
2. Petugas memberikan informasi untuk mengunduh aplikasi e-Penjelasan Publik dan BPOM Mobile serta cara penggunaannya, termasuk mengecek produk yang dijual
3. Petugas memberikan print out materi Bimbingan Teknis kepada pelaku usaha depot jamu.
4. Petugas berdiskusi dan menanyakan informasi dibutuhkan untuk pengisian kuesioner.



Gambar 62 . Bimbingan OBA Mengandung BKO Kepada Distributor OBA

b. Sosialisasi Bahaya Jamu Mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) di Wilayah Pesisir

Balai Besar POM di Serang telah melaksanakan kegiatan edukasi terkait jamu mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) hingga kawasan pesisir. Kegiatan sosialisasi yang bertajuk "Masyarakat Pesisir Tolak Jamu Berbahaya Mengandung Bahan Kimia Obat", berlangsung di Tempat Pelelangan Ikan Binuangeun, Kabupaten Lebak, pada hari Senin, tanggal 8 September 2025. Sosialisasi ini ditujukan kepada masyarakat sekitar yang mayoritas berprofesi sebagai nelayan, pedagang ikan, serta warga pesisir yang kerap menjadi target peredaran jamu BKO. Antusiasme masyarakat terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan seputar cara mengenali jamu yang aman, bahaya jamu BKO dan langkah melaporkan bila menemukan produk mencurigakan.



Gambar 63 . Sosialisasi Bahaya Jamu Mengandung BKO di Wilayah Pesisir

Dalam penyelenggaraan acara sosialisasi tersebut Balai Besar POM di Serang berkoordinasi dengan Puskesmas Binuangeun dan Dinas Kelautan dan Perikanan Kantor Cabang Dinas Wilayah Selatan. Kepala Puskesmas dan Perwakilan Dinas Kelautan dan Perikanan Kantor Cabang Dinas Wilayah selatan memberikan dukungan akan pentingnya menjaga kesehatan masyarakat pesisir melalui konsumsi jamu yang aman agar tetap produktif dalam mendukung sektor kelautan dan perikanan.



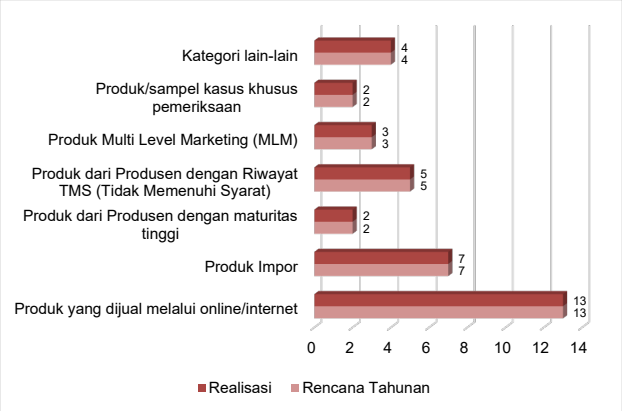
Gambar 64 . Sosialisasi Bahaya Jamu Mengandung BKO di Wilayah Pesisir

4. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

1) Sampling dan Pengujian Produk Suplemen Kesehatan

a. Sampling Produk Suplemen Kesehatan

Pada Tahun 2025 Balai Besar POM di Serang mendapatkan target sampling suplemen kesehatan sebanyak 36 sampel dengan rincian kategori sampel mengacu berdasarkan pembagian region UPT pada Pedoman Sampling Tahun 2025.



Gambar 65 . Capaian Sampling Suplemen Kesehatan Berdasarkan Kategori Sampel Tahun 2025

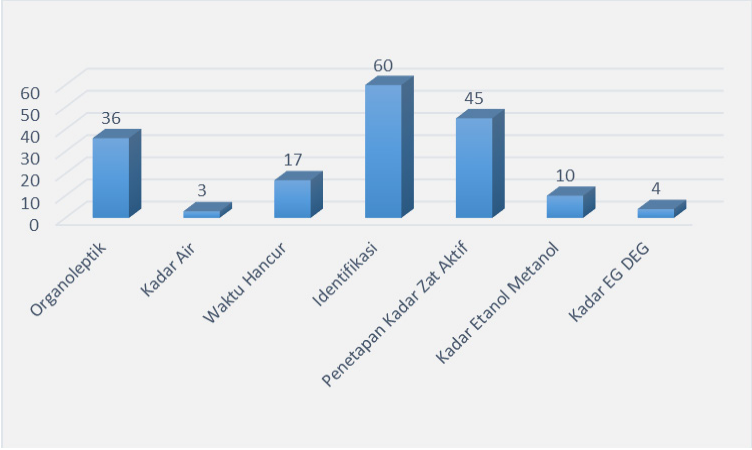
b. Pengujian Produk Suplemen Kesehatan Balai Besar POM di Serang

Dari total 36 sampel yang telah diuji, sebanyak 31 sampel MS (86,11%) dan 5 sampel TMS (13,89%). Dari 5 sampel TMS sebanyak 2 sampel TMK Penandaan dan MS uji laboratorium, 3 sampel MK Penandaan dan TMS uji laboratorium. Terdapat 3 sampel TMS uji laboratorium dengan parameter uji kimia. Uraian sampel Suplemen Kesehatan yang dinyatakan TMS uji laboratorium terdapat pada tabel berikut:

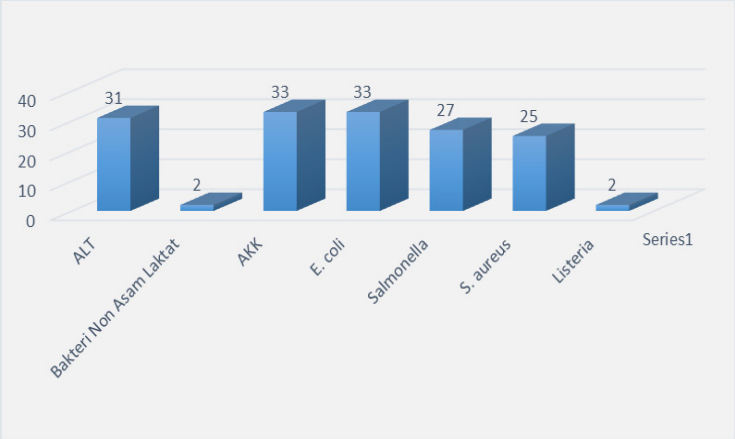
Tabel 24
Uraian Sampel Suplemen Kesehatan Balai Besar POM di Serang
yang dinyatakan TMS Uji Laboratorium

No	Jenis Sampel TMS	Jumlah
1	PK Kofein	1
2	PK Vitamin C	1
3	PK Vitamin A	1

Pengujian sampel rutin Suplemen Kesehatan Balai Besar POM di Serang dilakukan terhadap 328 parameter uji yang terdiri dari 56 parameter fisika, 119 parameter kimia, dan 153 parameter mikrobiologi. Jenis dan jumlah parameter uji dapat dilihat pada grafik berikut:

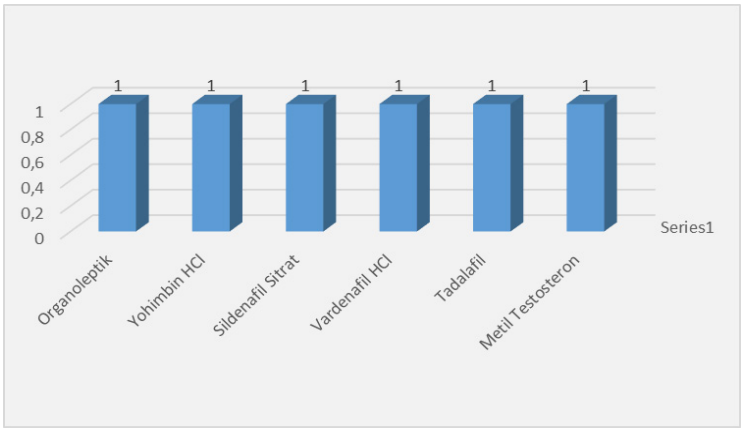


Gambar 66
Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia dan Fisika Sampel Rutin
Suplemen Kesehatan Balai Besar POM di Serang Tahun 2025



Gambar 67
Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Sampel Rutin Suplemen Kesehatan Balai Besar POM di Serang Tahun 2025

Selain pengujian sampel rutin, terdapat juga pengujian sampel PNBP yang diuji pada tahun 2025 sebanyak 1 sampel dengan jumlah parameter uji kimia dan fisika sebanyak 6 parameter. Sampel tersebut diuji dengan hasil Memenuhi Syarat. Jenis dan jumlah parameter uji dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 68
Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia dan Fisika Sampel PNBP Suplemen Kesehatan Balai Besar POM di Serang Tahun 2025

c. Pengujian Produk Suplemen Kesehatan Balai POM di Tangerang

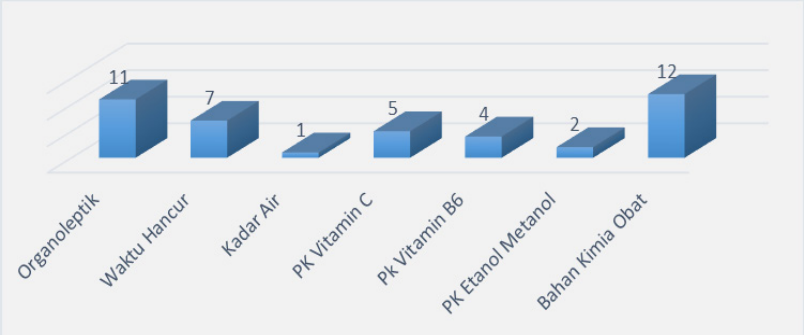
Jumlah target sampel Suplemen Kesehatan yang disampling pada tahun 2025 sebanyak 11 sampel dan seluruhnya telah terealisasi sebesar 100%, dengan rincian sebanyak 11 sampel merupakan sampel rutin yang diuji menggunakan parameter fisika, kimia, dan mikrobiologi. Seluruh sampel tersebut diuji di Balai Besar POM di Serang dengan menggunakan anggaran DIPA Balai Besar POM di Serang Tahun Anggaran 2025

Dari total 11 sampel yang telah diuji, sebanyak 10 sampel MS (90,90%) dan 1 sampel TMS (9,09%). yaitu MK penandaan dan TMS uji laboratorium parameter pengujian kimia. Terdapat 1 sampel TMS uji laboratorium dengan parameter uji kimia. Uraian sampel Suplemen Kesehatan yang dinyatakan TMS uji laboratorium terdapat pada tabel berikut:

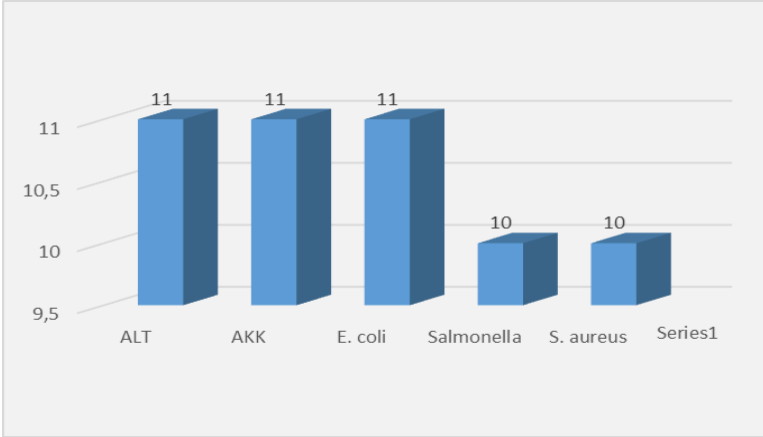
Tabel 25
Uraian Sampel Suplemen Kesehatan Balai POM di Tangerang
yang dinyatakan TMS Uji Laboratorium

No	Jenis Sampel TMS	Jumlah
1	PK Vitamin C	1

Pengujian sampel rutin Suplemen Kesehatan Balai POM di Tangerang dilakukan terhadap 95 parameter uji yang terdiri dari 19 parameter fisika, 23 parameter kimia, dan 53 parameter mikrobiologi. Jenis dan jumlah parameter uji dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 69
Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia dan Fisika Sampel Rutin
Suplemen Kesehatan Balai POM di Tangerang Tahun 2024



Gambar 70
Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Sampel Rutin
Suplemen Kesehatan Balai POM di Tangerang Tahun 2025

2) Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

a. Profil Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

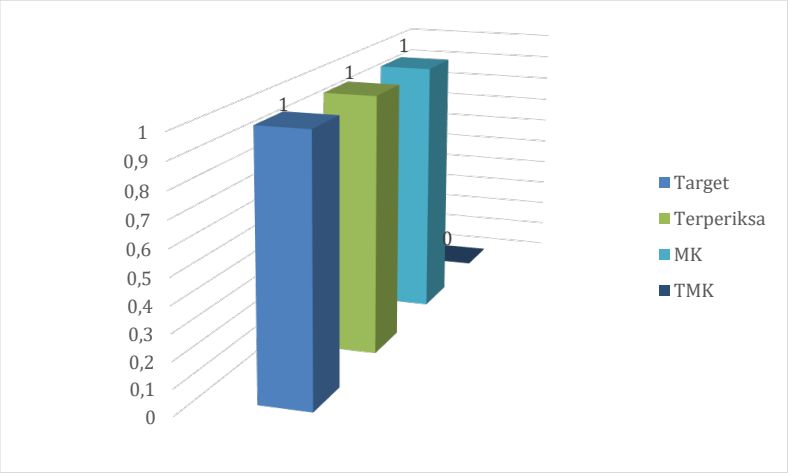
Sarana produksi suplemen kesehatan di wilayah kerja Balai Besar POM sejumlah 4 sarana Industri Farmasi yang seluruhnya berada di Kabupaten Serang. Pada tahun 2025 tidak ada penambahan jumlah sarana produksi suplemen kesehatan sehingga jumlah sarananya masih sama dengan jumlah sarana produksi suplemen kesehatan tahun 2024.

b. Profil Pemeriksaan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Berdasarkan surat Sekretaris Utama nomor B-PR.06.02.2.01.26.06 tanggal 2 Januari 2025 perihal

Penyampaian Rekapitulasi Target Rincian Output Seluruh Satuan Kerja BPOM Tahun 2025, BBPOM Serang memiliki target pemeriksaan sarana produksi suplemen kesehatan sebanyak 1 sarana Industri Farmasi.

Realisasi pemeriksaan jumlah sarana produksi Suplemen Kesehatan yaitu 100 % dengan hasil Memenuhi Ketentuan dan terhadap sarana tersebut ditindaklanjuti dengan penerbitan surat perintah perbaikan terhadap temuan hasil pemeriksaan.

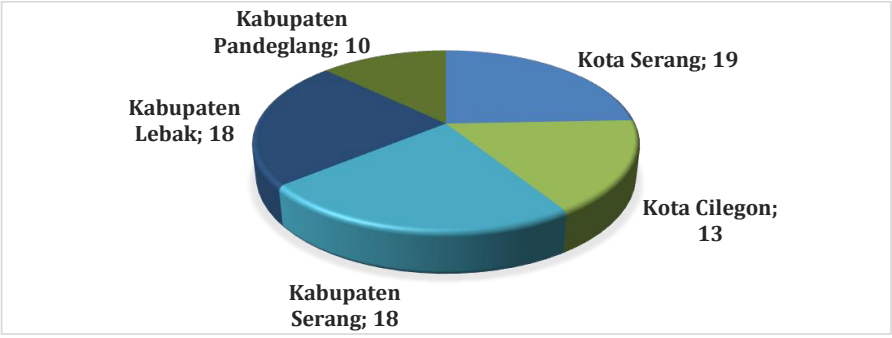


Gambar 71 . Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan Tahun 2025

3) Pengawasan Sarana Distribusi Produk Suplemen Kesehatan

a. Profil Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Terdapat 78 fasilitas distribusi suplemen kesehatan di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang yang tersebar di 5 wilayah Kota/Kabupaten sesuai dengan diagram berikut ini:



Gambar 72 . Profil Sebaran Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

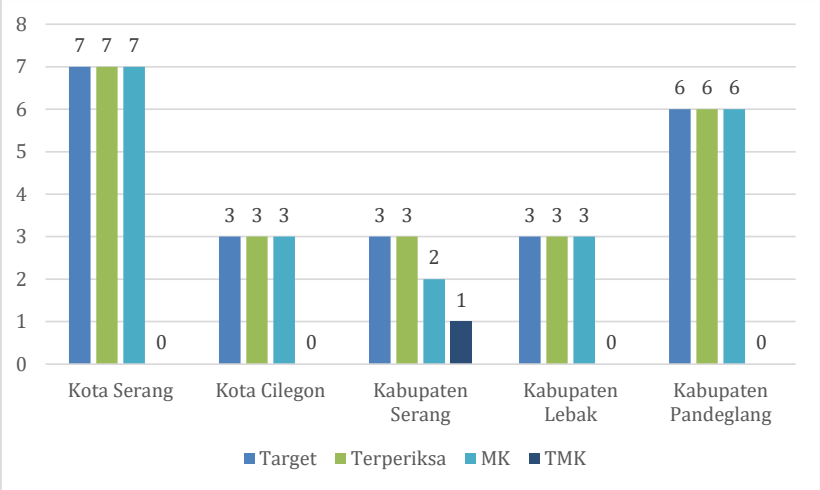
b. Profil Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Berdasarkan surat Sekretaris Utama nomor B-PR.06.02.2.01.26.06 tanggal 2 Januari 2025 perihal Penyampaian Rekapitulasi Target Rincian Output Seluruh Satuan Kerja BPOM Tahun 2025, BBPOM Serang memiliki target pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan sebanyak 22 sarana. Realisasi jumlah sarana distribusi Suplemen Kesehatan terperiksa mencapai 22

sarana (100 %), yaitu 21 sarana (95,5 %) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 sarana (4,5 %) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dikarenakan temuan produk Tanpa Izin Edar (TIE).

4) Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Suplemen Kesehatan

Tindak Lanjut kepada sarana distribusi Suplemen Kesehatan yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) diberikan sanksi administrasi berupa Surat Peringatan dan terhadap temuan produk Tanpa Izin Edar dilakukan pemusnahan oleh pemilik sarana dengan disaksikan petugas Balai Besar POM di Serang. Sarana distribusi Suplemen Kesehatan yang telah Memenuhi Ketentuan diberikan pembinaan dan edukasi agar terus konsisten menjual produk suplemen kesehatan terdaftar Badan POM.



Gambar 73 . Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Tahun 2025

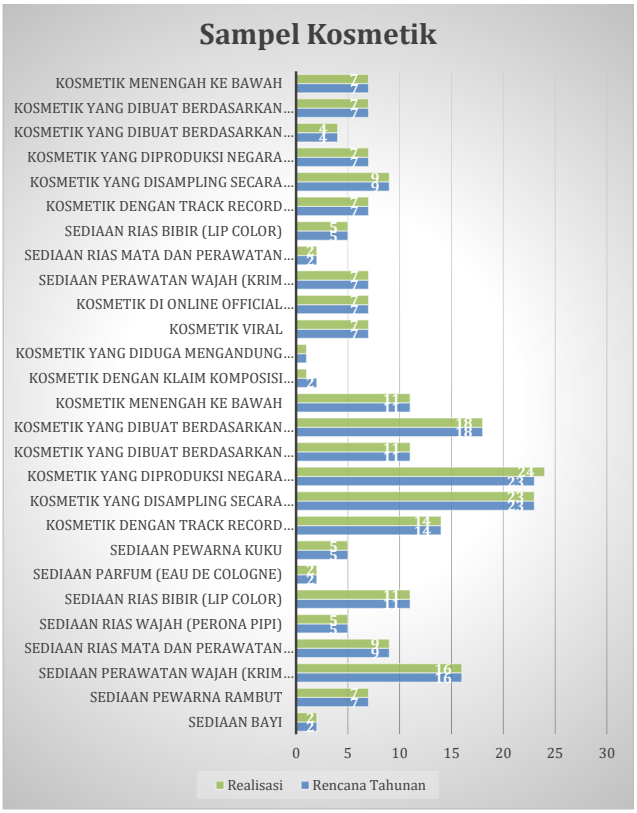
5. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

1) Sampling dan Pengujian Kosmetik

a. Sampling Kosmetik

Pada tahun 2025, Balai Besar POM di Serang berhasil merealisasikan target pengambilan sampel (sampling) kosmetik secara paripurna, yakni mencapai 100% dari total target sebanyak 229 sampel. Rincian pelaksanaan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

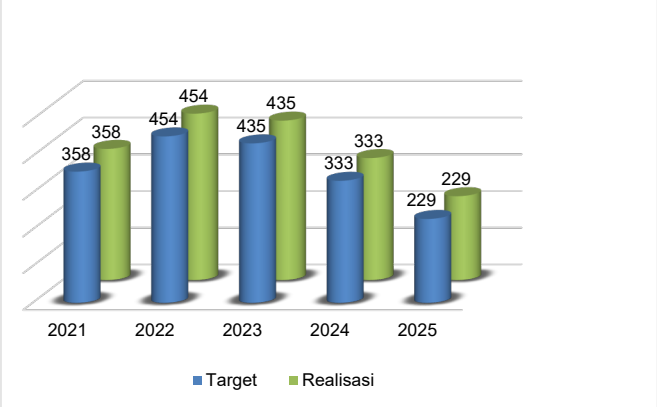
- Sampel kategori mandiri UPT telah tersampling keseluruhannya sebanyak 23 sampel yang terdiri dari 4 sampel kasus khusus regional, 7 sampel mainan berkosmetik, 9 sampel kosmetik yang diproduksi negara Thailand dan 3 kosmetik yang diproduksi negara Filipina.
- Sampel Kasus khusus regional yang diterima oleh Balai Besar POM di Serang sebanyak 4 sampel yang dikirimkan oleh Direktorat Pengawasan Kosmetik secara bertahap pada bulan September sebanyak 1 sampel, bulan Oktober sebanyak 1 sampel dan November sebanyak 2 sampel
- Capaian kategori kosmetik dengan klaim komposisi tertentu sebanyak 1 sampel (50 %) dari perencanaan tahunan sebanyak 2 sampel, hal ini dikarenakan keterbatasan jumlah sampel yang beredar di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang, sehingga untuk 1 sampel dengan kategorisasi tersebut dialihkan ke ketegori kosmetik Tiongkok yang semula 23 sampel menjadi 24 sampel (104.3%).



Gambar 74 . Capaian Sampling Kosmetik Berdasarkan Kategori Sampel Tahun 2025

b. Pengujian Kosmetik Balai Besar POM di Serang

Jumlah target sampel kosmetik yang disampling oleh BBPOM di Serang pada tahun 2025 adalah sebanyak 229 sampel. Seluruh target pengujian sampel telah terealisasi (100%) dengan rincian 228 sampel diuji oleh BBPOM di Serang dan 1 sampel diuji oleh BBPOM di Semarang untuk diuji DNA Porcine. Dari 228 sampel kosmetik yang diuji oleh BBPOM Serang, sebanyak 46 Sampel diuji dengan parameter fisika dan kimia, sebanyak 7 sampel diuji dengan parameter mikrobiologi, dan sebanyak 175 sampel diuji dengan parameter fisika, kimia, dan mikrobiologi. Seluruh sampel tersebut berasal dari sumber anggaran DIPA BBPOM di Serang tahun anggaran 2025. Profil sampel produk kosmetik dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 75 . Profil Produk Kosmetik dalam Kurun Waktu 5 tahun

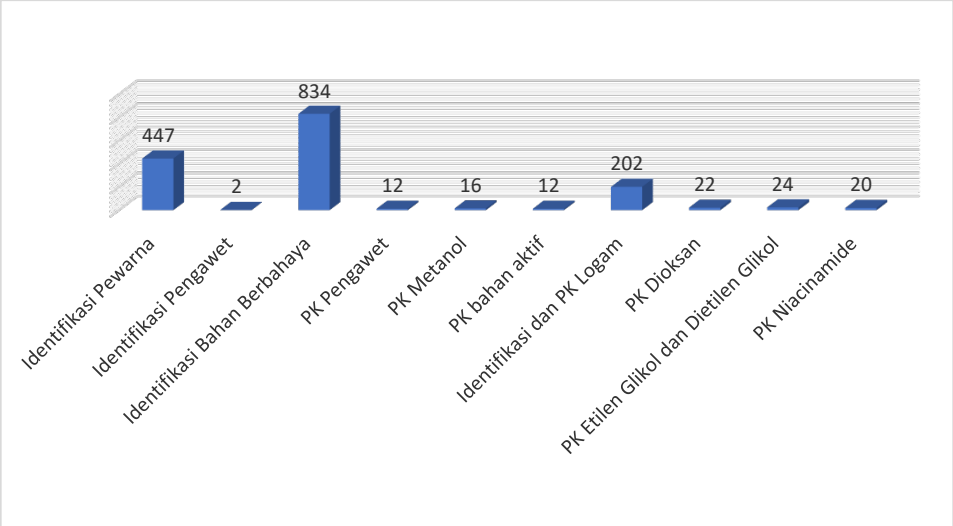
Dari grafik diatas terlihat adanya penurunan jumlah target sampel dari 333 sampel pada tahun 2024 menjadi 229 sampel pada tahun 2025. Penurunan tersebut disebabkan karena adanya penurunan anggaran pengadaan sampel dan pengujian laboratorium sediaan farmasi sebesar 26,56%.

Dari 229 sampel yang telah diuji, sebanyak 136 sampel (59,39%) Memenuhi Syarat (MS) dan sebanyak 93 sampel (40,61%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Dari 93 sampel yang TMS, sebanyak 87 sampel TMK penandaan MS uji laboratorium, 5 sampel MK penandaan dan TMS uji laboratorium, 1 sampel TMK penandaan dan TMS uji laboratorium. Terdapat 6 sampel yang TMS parameter pengujian kimia. Uraian sampel produk Kosmetik yang dinyatakan TMS terdapat pada tabel berikut:

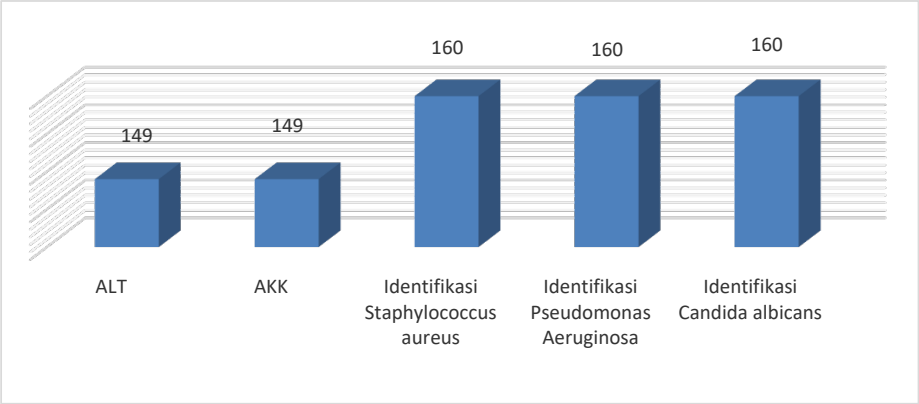
Tabel 26
Uraian Sampel Produk Kosmetika BBPOM di Serang yang
Dinyatakan TMS Uji Laboratorium

No	Jenis TMS	Jumlah Sampel
1	TMS Bahan Berbahaya/Dilarang (Deksametason)	1
2	TMS Penetapan Kadar Metanol	1
3	TMS Bahan Berbahaya/Dilarang (Merah K3)	4
TOTAL		6

Pengujian kosmetik Balai Besar POM di Serang dilakukan terhadap 2369 parameter uji yang terdiri dari 1591 parameter kimia, dan 778 parameter mikrobiologi. Jenis dan jumlah parameter uji dapat dilihat pada grafik berikut.

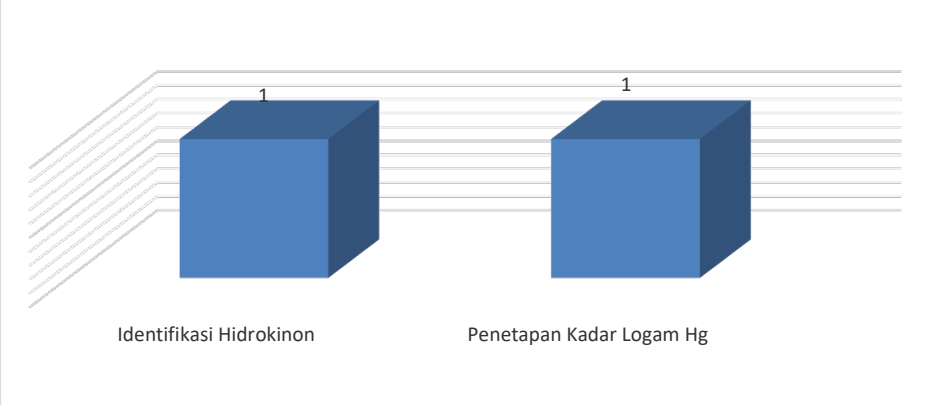


Gambar 76
Jenis dan Jumlah Parameter Uji Fisika dan Kimia Sampel Rutin
Kosmetik Sampel Balai Besar POM di Serang Tahun 2025



Gambar 77
Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Sampel Rutin
Kosmetik Balai Besar POM di Serang Tahun 2025

Laboratorium Pengujian Produk Kosmetika BBPOM di Serang juga melakukan pengujian terhadap 2 sampel kasus yang berasal dari fungsi penindakan Balai POM di Tangerang. Pengujian dilakukan terhadap parameter kimia, satu sampel diuji Identifikasi Hidrokuinon serta sampel lainnya diuji Identifikasi dan Penetapan Kadar Cemaran Logam Berat Merkuri (Hg). Berdasarkan hasil pengujian, kedua sampel tersebut masing-masing TMS.

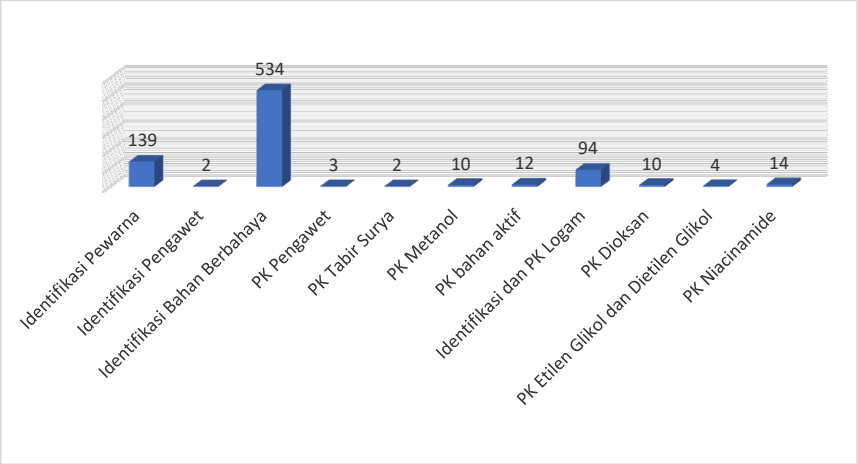


Gambar 78
Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia Sampel PNBP dan
Kasus Kosmetik BBPOM di Serang Tahun 2025

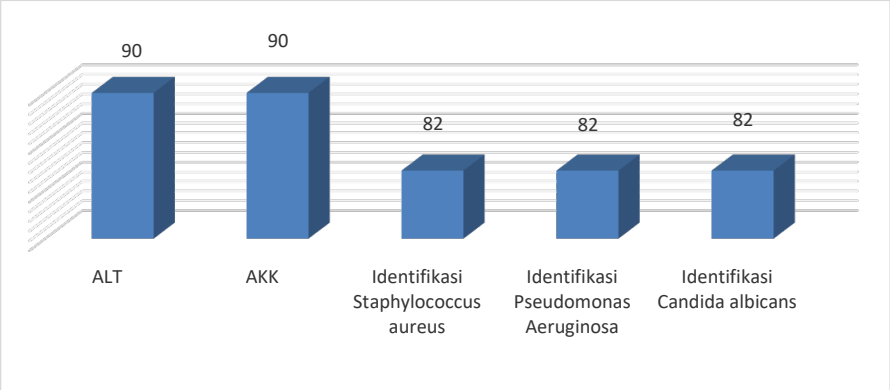
c. Pengujian Kosmetik Balai POM di Tangerang

Jumlah target sampel kosmetik yang disampling oleh Balai POM di Tangerang pada tahun 2025 adalah 131 sampel. Seluruh target pengujian sampel telah terealisasi 100% dengan seluruh sampel diuji oleh Balai Besar POM di Serang. Dari 131 sampel kosmetik, sebanyak 29 sampel diuji dengan parameter fisika dan kimia, 14 sampel diuji dengan parameter mikrobiologi, dan sebanyak 88 sampel diuji dengan parameter fisika, kimia dan mikrobiologi. Seluruh pengadaan sampel tersebut berasal dari sumber anggaran DIPA Balai POM di Tangerang tahun anggaran 2025 dan pengujian sampel tersebut berasal dari DIPA Balai Besar POM di Serang tahun anggaran 2025. Seluruh sampel yang telah diuji sebanyak 112 sampel MS (85.50%) dan 19

sampel TMS (14.50%). Terdapat 19 sampel TMS merupakan sampel dengan TMK penandaan dan MS uji laboratorium. Total parameter uji yang diuji sepanjang tahun 2025 untuk sampel kosmetik Loka POM di Kabupaten Tangerang adalah sebanyak 1250 parameter, dengan rincian 824 parameter kimia dan 426 parameter mikrobiologi. Jenis-jenis parameter uji dan jumlah parameter uji dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 79
Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia Produk Kosmetik Loka POM Tangerang Tahun 2025

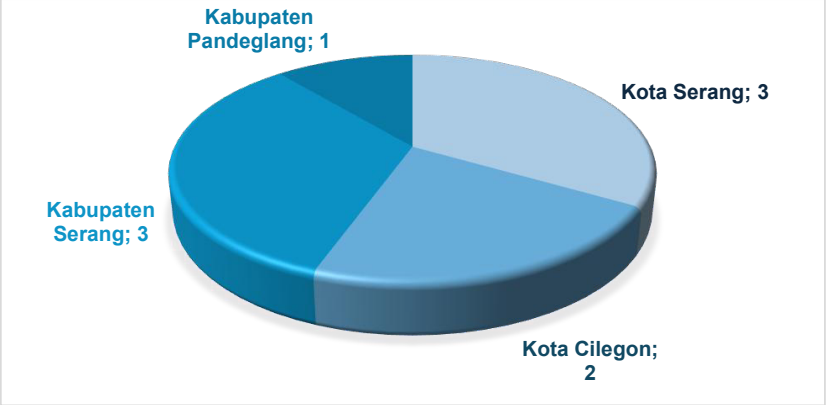


Gambar 80
Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Produk Kosmetik Balai POM di Tangerang Tahun 2025

2) Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik

a. Profil Sarana Produksi Kosmetik

Sarana produksi kosmetik di wilayah kerja Balai Besar POM sejumlah 9 sarana yang terdiri atas 3 Industri Kosmetik Golongan A (IKOS A) yakni 1 sarana berada di wilayah Kabupaten Serang dan 2 sarana berada di wilayah Kota Cilegon. Untuk Industri Kosmetik Golongan B (IKOS B) sejumlah 6 sarana yakni 3 sarana di wilayah Kota Serang, 2 sarana di Kabupaten Serang dan 1 sarana di Kabupaten Pandeglang, dengan sebaran wilayah sebagai berikut:



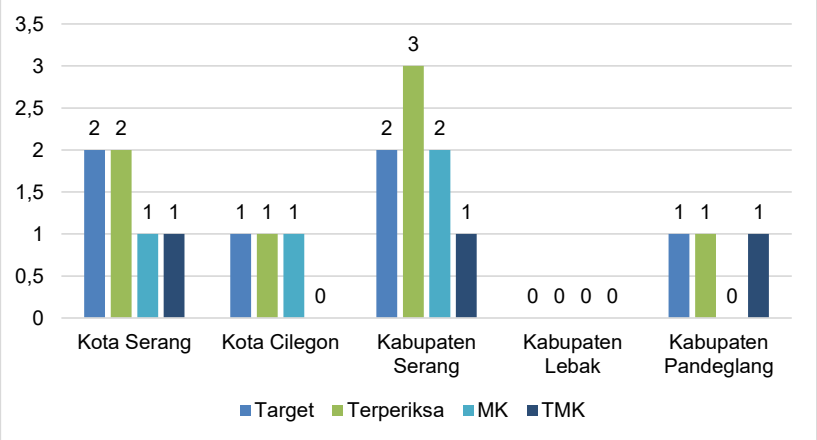
Gambar 81 . Profil Sebaran Wilayah Sarana Produksi Kosmetik

b. Profil Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik

Berdasarkan surat Sekretaris Utama nomor B-PR.06.02.2.01.26.06 tanggal 2 Januari 2025 perihal Penyampaian Rekapitulasi Target Rincian Output Seluruh Satuan Kerja BPOM Tahun 2025, BBPOM Serang memiliki target pemeriksaan 6 sarana produksi kosmetik.

Pada TW IV tahun 2025 terdapat penambahan 1 realisasi sarana produksi kosmetik dan telah disampaikan kepada Direktorat Pengawasan Kosmetik berdasarkan nota dinas Kepala Balai Besar POM di Serang nomor PW.03.02.12A.12.25.3196 tanggal 24 Desember 2025, dengan pertimbangan sebagai berikut :

- Industri kosmetik tersebut belum pernah dilakukan pemeriksaan rutin sehingga belum diketahui profil pelanggarannya
- Sarana menempati urutan bobot risiko ke-7 dalam perencanaan sarana produksi kosmetik serta untuk mengoptimalkan realisasi % sarana produksi sediaan farmasi yang juga dipengaruhi oleh % realisasi sarana produksi kosmetik
- Relaksasi (buka blokir) pada Mata anggaran MAK 3165.QIC.001.055 Pemeriksaan Sarana Produksi Produk OMKA dan NAPZA oleh Petugas Balai di Provinsi Banten, masih terdapat sisa anggaran MAK tersebut sehingga dalam rangka optimalisasi dilakukan penambahan target sarana produksi.



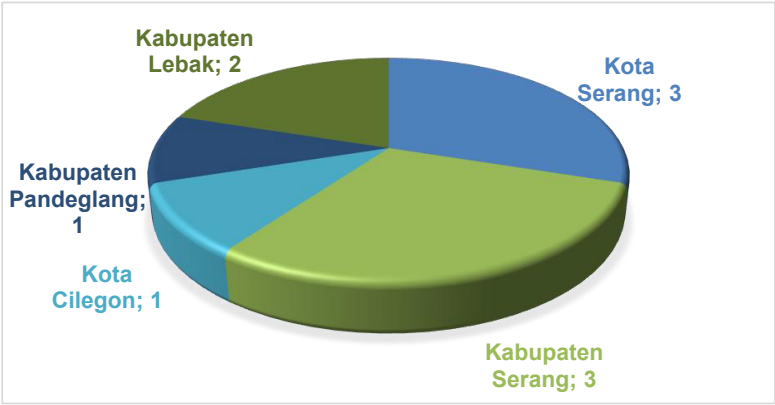
Gambar 82 . Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

3) Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik

a. Profil Sarana Distribusi Kosmetik

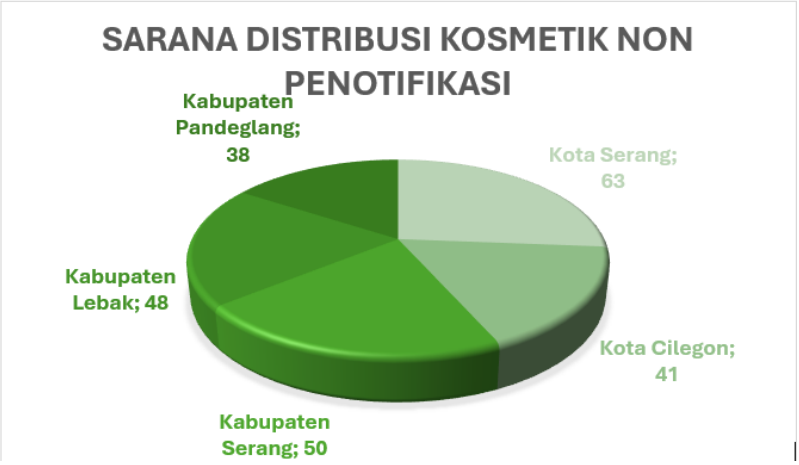
Sarana distribusi kosmetik yang diawasi di wilayah kerja Balai Besar POM terdapat 274 sarana distribusi yang terdiri dari sarana distribusi penotifikasi/Badan Usaha Pemilik Notifikasi (BUPN) dan sarana distribusi non penotifikasi

Sarana distribusi penotifikasi merupakan Badan Usaha Pemilik Notifikasi (BUPN) yang melakukan kontrak produksi dengan industri kosmetika yang berada di wilayah Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Adapun BUPN yang terdapat di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang sebanyak 10 sarana yang tersebar di 5 wilayah Kota/Kabupaten sesuai dengan diagram berikut ini:



Gambar 83 . Profil Sebaran Badan Usaha Pemilik Penotifikasi (BUPN)

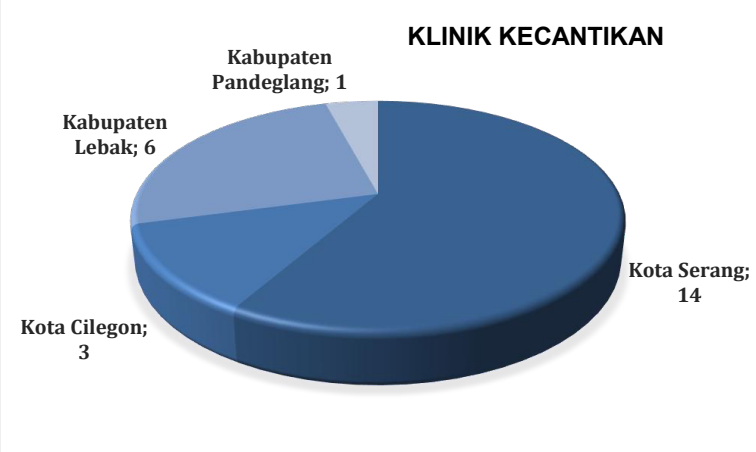
Sarana distribusi non penotifikasi merupakan sarana ritel/pengecer kosmetik dengan jumlah sebanyak 63 sarana yang tersebar di 5 wilayah Kota/Kabupaten sesuai dengan diagram berikut ini:



Gambar 84 . Profil Sebaran Sarana Distribusi Kosmetik Non Penotifikasi

Sarana distribusi non penotifikasi dengan jenis sarana klinik kecantikan yang diawasi oleh Balai Besar POM di Serang untuk mencegah peredaran kosmetik tanpa izin edar, produk krim racikan mengandung obat yang tidak sesuai ketentuan, ataupun kosmetik yang disalahgunakan peruntukannya diluar fungsi kosmetik seperti injeksi yang marak ditemukan di klinik kecantikan.

Di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang jumlah klinik kecantikan yang ada sebanyak 24 sarana yang tersebar di 5 wilayah Kota/Kabupaten sesuai dengan diagram berikut ini:



Gambar 85 . Profil Sebaran Klinik Kecantikan Menurut Wilayah

b. Profil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik

Berdasarkan surat Sekretaris Utama nomor B-PR.06.02.2.01.26.06 tanggal 2 Januari 2025 perihal Penyampaian Rekapitulasi Target Rincian Output Seluruh Satuan Kerja BPOM Tahun 2025, BBPOM Serang memiliki target pemeriksaan sejumlah 62 sarana distribusi kosmetik dengan rincian 6 sarana distribusi penotifikasi dan 56 sarana distribusi kosmetik non penotifikasi.

Selain pemeriksaan rutin, BBPOM di Serang melaksanakan kegiatan intensifikasi pengawasan produk kosmetik sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu pada awal tahun di bulan Februari dan menjelang akhir tahun di bulan November. Kegiatan intensifikasi pengawasan kosmetik pada awal tahun diprioritaskan pada :

- Klinik kecantikan dan agen/reseller kosmetik yang memiliki riwayat melakukan pelanggaran pada saat intensifikasi di tahun 2024
- Sarana yang memiliki/mendistribusikan produk ternotifikasi dengan riwayat track record temuan ketidaksesuaian mutu/keamanan pada Pedoman Sampling
- Sarana baru yang belum pernah diperiksa (belum diketahui profil kepatuhannya)
- Sarana klinik kecantikan yang memiliki akun promosi secara daring dan banyak dikunjungi/ diminati masayarakat.

Kegiatan intensifikasi pengawasan kosmetik pada awal tahun dilakukan terhadap 9 sarana dengan rincian 5 sarana klinik kecantikan dan 4 sarana agen/reseller kosmetik. Hasil pemeriksaan intensifikasi kosmetik tersebut yaitu 6 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 3 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Ditemukan sejumlah 21 item produk kosmetik TMK yang terdiri dari kosmetik tanpa izin edar, kosmetik kedaluwarsa, dan TMK penandaan dengan nilai ekonomi sebesar Rp. 15.033.000.

Tabel 27 . Tabel Temuan Hasil Intensifikasi Pengawasan Kosmetik Bulan Februari 2025

Jenis temuan	Jumlah		
	item	pcs	Nilai ekonomi
Tanpa Izin Edar	1	1	Rp. 80.000,-
Mengandung Bahan Dilarang/Berbahaya termasuk Skincare Etiket Biru Tidak Sesuai Ketentuan	1	1	Rp. 0,-
Kosmetik yang Penggunaannya Tidak Sesuai Definisi Kosmetik	0	0	Rp. 0,-
Temuan Produk Kosmetik Lainnya	20	132	Rp. 14.953.000,-
Total	21	133	Rp. 15.033.000,-

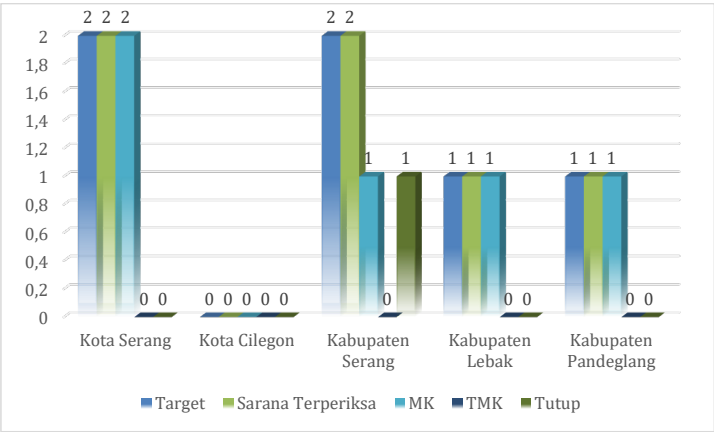
Kegiatan intensifikasi pengawasan produk kosmetik menjelang akhir tahun pada bulan November 2025 diprioritaskan pada salon/klinik kecantikan dan salon nail art. Target dipilih dengan pertimbangan tingginya minat masyarakat untuk menunjang penampilan menyambut libur akhir tahun. Jumlah sarana yang diperiksa selama intensifikasi pengawasan sebanyak 16 sarana. Hasil pemeriksaan terdiri dari 5 sarana memnuhi ketentuan dan 11 sarana tidak memenuhi ketentuan. dengan temuan produk sebanyak 118 item yang memiliki nilai ekonomi sebesar Rp. 129.385.500,-

Tabel 28 . Tabel Temuan Hasil Intensifikasi Pengawasan Kosmetik Bulan November 2025

Jenis temuan	Jumlah		
	item	pcs	Nilai ekonomi
Temuan Kosmetik Tanpa Izin Edar	48	960	Rp. 91.163.500,-
Temuan Kosmetik Kedaluwarsa	66	347	Rp. 33.819.500,-
Kosmetik TMK Penandaan	4	78	Rp 4.402.500,-
Total	118	1385	Rp. 129.385.500,-

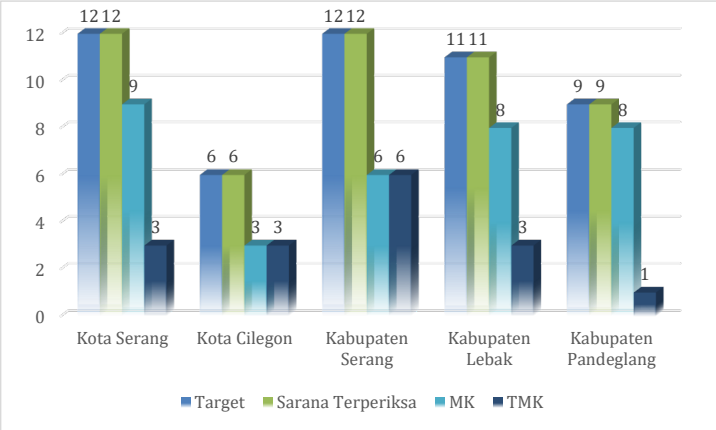
Realisasi jumlah sarana distribusi kosmetik Adalah 62 sarana (100%), dengan rincian hasil pemeriksaan sebagai berikut :

1. Profil pemeriksaan berdasarkan target sarana distribusi penotifikasi dan non penotifikasi kosmetik
   - Hasil pemeriksaan penotifikasi per wilayah



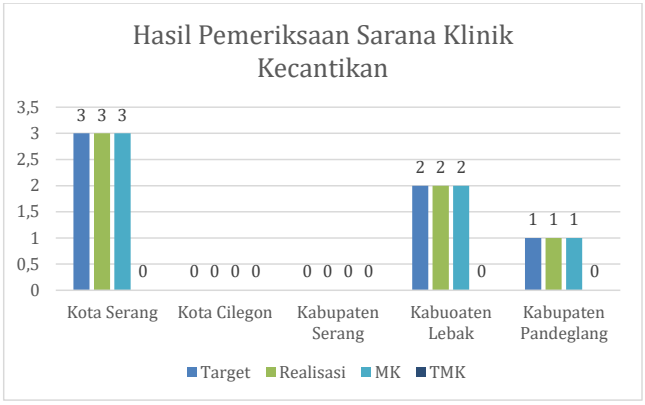
Gambar 86 . Hasil Pemeriksaan Badan Usaha Pemilik Notifikasi (BUPN) Tahun 2025

- Hasil pemeriksaan non penotifikasi per wilayah



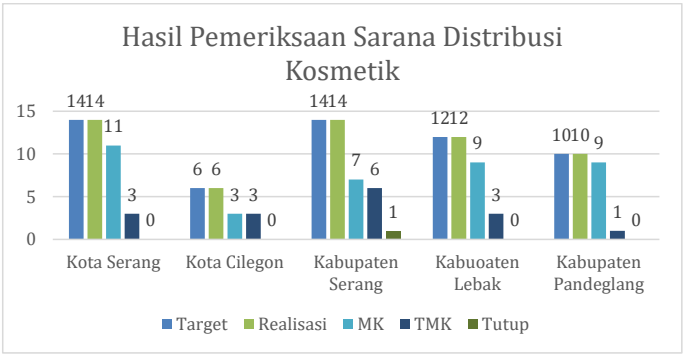
Gambar 87 . Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi

2. Profil pemeriksaan berdasarkan jenis sarana klinik kecantikan dan non klinik kecantikan



Gambar 88 . Hasil Pemeriksaan Sarana Klinik Kecantikan

Pemeriksaan klinik kecantikan sepanjang tahun 2025 dilakukan sejumlah 6 sarana klinik kecantikan terperiksa keseluruhannya Memenuhi Ketentuan (MK). Semua hasil pengawasan sarana klinik kecantikan dilaporkan melalui SIPT

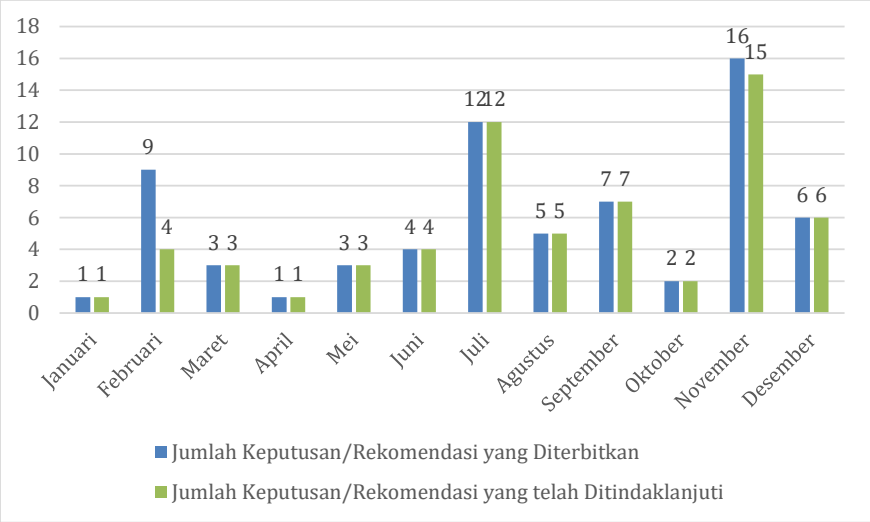


Gambar 89 . Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik Tahun 2025

Dari hasil pemeriksaan keseluruhan 62 sarana distribusi kosmetik, 45 sarana Memenuhi Ketentuan dan 16 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan dengan rincian temuan mendistribusikan kosmetik Tanpa Izin Edar, kedaluwarsa, TMK Penandaan, TMK media promosi/ iklan, TMK adiministrasi, serta 1 sarana tutup. Sarana yang tutup tersebut merupakan penotifikasi yang berlokasi di Kabupaten Serang, berdasarkan klarifikasi pemilik sarana diperoleh keterangan bahwa sarana tidak memilik TTK Penanggungjawab, tidak melanjutkan kontrak kerjasama dengan industri kosmetik, tidak melakukan perpanjangan notifikasi dan tidak ada aktivitas pendaftaran kosmetik baru dan tidak akan melanjutkan kegiatan operasional sebagai penotifikasi kosmetik.

4) Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Kosmetik

Sebagai upaya berkesinambungan dalam menjamin keamanan, kemanfaatan, dan mutu produk yang beredar di masyarakat, Balai Besar POM di Serang melaksanakan pengawasan rutin terhadap fasilitas produksi dan distribusi kosmetik. Apabila dalam proses inspeksi ditemukan adanya ketidaksesuaian penerapan standar regulasi oleh pihak sarana, Balai Besar POM di Serang merespons dengan menerbitkan keputusan atau rekomendasi tindak lanjut. Rekapitulasi pelaksanaan dan penyelesaian tindak lanjut pengawasan kosmetik sepanjang tahun pelaporan ini dijabarkan secara rinci pada uraian dan grafik di bawah ini



Gambar 90 . Sebaran Tindak Lanjut Pengawasan Kosmetik Tahun 2025

Pada saat pemeriksaan rutin dan intensifikasi pengawasan juga dilakukan monitoring pembersihan pasar untuk produk kosmetik mengandung bahan berbahaya dalam rangka menindaklanjuti 54 surat edaran yang diterbitkan oleh Direktorat Pengawasan Kosmetik di peredaran.

Rekomendasi hasil pemeriksaan sarana distribusi penotifikasi kosmetik dilaporkan kepada Direktorat Pengawasan Kosmetik, sementara untuk sarana distribusi kosmetik non penotifikasi ditindaklanjuti langsung oleh BBPOM di Serang dengan pemberian sanksi administratif berupa surat Peringatan untuk sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan.

Tabel 29 . Tabel Data Pemeriksaan Penotifikasi dan Non Penotifikasi Kosmetik Tahun 2025

Terperiksa 2025	Jumlah	Jumlah MK	TMK			Tutup	
			Jumlah	Jenis TMK	Tindak Lanjut	Jumlah	Tindak Lanjut
Penotifikasi Kosmetik	6	5	0	0	0	1	Laporan Ke Direktorat Pengawasan Kosmetik, berupa rekomendasi penutupan akses daring notifikasi kosmetik hingga sarana BUPN tersebut mengajukan kembali permohonan rekomendasi BUPN
Non Penotifikasi kosmetik	56	40	16	Produk kosmetik Tanpa Izin Edar Mengandung Bahan dilarang (pembersihan pasar)	16 Peringatan	0	0

Tabel 30 . Data Pemeriksaan Klinik Kecantikan dan Sarana Distribusi Kosmetik selain Klinik Kecantikan Tahun 2025

Terperiksa 2025	Jumlah	Jumlah MK	TMK			Tutup	
			Jumlah	Jenis TMK	Tindak Lanjut	Jumlah	Tindak Lanjut
Sarana Distribusi Kosmetik	56	39	16	Produk kosmetik Tanpa Izin Edar Mengandung Bahan dilarang (pembersihan pasar)	16 Peringatan	1 (BUPN)	Laporan Ke Direktorat Pengawasan Kosmetik, berupa rekomendasi penutupan akses daring notifikasi kosmetik hingga sarana BUPN tersebut mengajukan kembali permohonan rekomendasi BUPN
Klinik Kecantikan	6	6	0	0	0	0	0

Tindak Lanjut temuan kosmetik Tanpa Izin Edar dan mengandung bahan dilarang berupa pemusnahan oleh pemilik sarana dengan disaksikan petugas Balai Besar POM di Serang. Sarana distribusi Kosmetik yang telah Memenuhi Ketentuan diberikan pembinaan dan edukasi agar terus konsisten menjual produk suplemen kesehatan terdaftar Badan POM.

5) Kegiatan Dukungan dalam Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

Perkembangan dunia usaha kosmetik, bertumbuhnya klinik kecantikan, gencarnya promosi yang dilakukan di berbagai media, kemudahan akses untuk mendapatkan kosmetik, serta meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kosmetik sebagai salah satu penunjang penampilan berdampak pada peningkatan permintaan produk kosmetik.

BBPOM di Serang berkomitmen melakukan pengawasan terhadap peredaran kosmetik sepanjang tahun. Selain pengawasan rutin, BBPOM di Serang melaksanakan Intensifikasi Pengawasan Kosmetik periode Februari 2025 dengan fokus pengawasan pada agen, dan reseller kosmetik. Intensifikasi pengawasan kosmetik periode November 2025 dalam rangka menjelang akhir tahun 2025 difokuskan pada salon dan klinik kecantikan. Berdasarkan intensifikasi pengawasan kosmetik, ditemukan total 1518 pcs dengan nilai ekonomi Rp.144.418.500 kosmetik tidak memenuhi ketentuan mencakup kosmetik tanpa izin edar, kosmetik kedaluwarsa, dan tidak memenuhi ketentuan penandaan. Terhadap seluruh ketidaksesuaian tersebut telah ditindaklanjuti sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Gambar 91 . Inetensifikasi Pengawasan Kosmetik Tahun 2025

Masyarakat diharapkan menjadi konsumen cerdas yang selalu menerapkan CEK KLIK sebelum membeli produk dan melaporkan ke BPOM jika mengetahui adanya pelanggaran di bidang produksi dan distribusi Kosmetik.

6. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

1) Sampling dan Pengujian Produk Pangan dan Kemasan Pangan

a. Sampling Produk Pangan dan Kemasan Pangan

Sampel Pangan dan Kemasan Pangan Reguler (DIPA) yang disampling Balai Besar POM di Serang selama tahun 2025 sebanyak 272 sampel dari target 272 sampel (capaian 100%). Sampel rutin ini dibagi menjadi dua jenis sampling, yakni: Sampel Targeted/ purposive dan Sampel Fortifikasi. Sampling kemasan pangan dilakukan sesuai dengan pedoman sampling dan prioritas sampling, yaitu sampel galon AMDK tara pangan PC, kaleng, dan botol. Pengadaannya diperoleh dari pembelian sampel oleh Petugas Balai Besar POM di Serang di sarana retail yang menjual produksi dengan kemasan pangan di catchment area BBPOM Serang.

Selama tahun 2025 sampling kemasan pangan yang diawasi berjumlah 9 sampel berupa kemasan Galon AMDK, kemasan botol plastik PET, dan kaleng. Sapel kemasan produk pangan ini juga dilakukan pengujian dengan parameter uji, yaitu Migrasi Bisfenol A simulant Etanol 20% dan Residu Asetaldehid. Paramater ini diuji di BBPOM di Semarang sebagai Laboratorium Spesifik Kemasan Pangan Pada Regional Semarang. Semua sampel kemasan pangan hasil uji adalah Memenuhi Syarat (MS).

Tabel 31 . Sampling Pangan Tahun 2025

No	Kategori Sampling	Target	Realisasi	% Capaian
1	Sampel Pangan Olahan	228	228	100%
2	Sampel Fortifikasi	8	8	100%
3	Sampel PIRT	24	24	100%
4	Sampel Pangan Tertentu (Kasus, KLB, Verifikasi MR, UMKM)	31	36	116.13%
Total		291	296	101.72%

Berdasarkan tabel diatas, realisasi sampel Pangan Tertentu (Kasus/KLB/Verifikasi MR/UMKM) lebih banyak dari target dengan capaian 116.13% dengan rincian, sampel kasus 26 sampel, sampel KLB 4 sampel, sampel verifikasi MR 2 sampel dan sampel UMKM 4 sampel. Seluruh produk pangan yang disampling, dilaporkan melalui SIPT beserta evaluasi penandaan/label

b. Pengujian Sampel Produk Pangan dan Kemasan Pangan Balai Besar POM di Serang

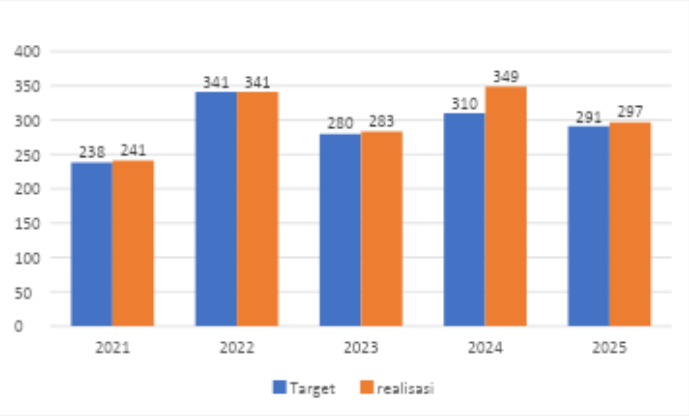
i. Pengujian Sampel Rutin Produk Pangan dan Kemasan Pangan

Sampel Pangan Olahan yang diuji oleh BBPOM di Serang terdiri dari sampel Pangan Olahan yang disampling BBPOM di Serang, BPOM di Tangerang dan Balai Besar / Balai POM di regional Semarang yaitu BBPOM di Bandung, BBPOM di Semarang, BBPOM di Jakarta, BBPOM di Yogyakarta, Balai POM di Tasikmalaya, Balai POM di Surakarta, Balai POM di Bogor dan Balai POM di Banyumas.

Jumlah target awal sampel makanan yang di sampling oleh Balai Besar POM di Serang pada tahun 2025 adalah 291 sampel. Sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 1 tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 pada bulan Februari, dilakukan penyesuaian target menjadi 145 sampel dengan rincian 133 sampel pangan olahan (terdiri dari 115 sampel pangan terdaftar BPOM, 10 sampel tertentu, 8 sampel pangan fortifikasi) dan 12 sampel pangan PIRT. Namun, pada akhir TW 1 tahun 2025, target sampel kembali menjadi 291 sampel dengan rincian 267 sampel pangan olahan (terdiri dari 228 sampel pangan olahan terdaftar, 31 sampel tertentu dan 8 sampel pangan fortifikasi) dan 24 sampel pangan PIRT sebagai tindak lanjut dari kebijakan BPOM dalam percepatan pengadaan reagensia/media di UPT sebagaimana tertuang dalam surat Nomor B-PR.05.03.2.03.25.171 tanggal 21 Maret 2025 perihal Revisi Relaksasi Pemanfaatan Blokir Anggaran TA 2025. Realisasi sampel pangan yang disampling pada tahun 2025 sebanyak 297 sampel yang terdiri dari 273 sampel pangan olahan (232 sampel pangan olahan terdaftar, 31 sampel tertentu, 8 sampel pangan fortifikasi), 24 sampel PIRT dan 1 sampel penyidikan. Perbedaan realisasi dibandingkan target disebabkan terdapat sampel kasus AMDK di luar perencanaan sebanyak 5 sampel.

Pengujian dilakukan terhadap parameter fisika, kimia, dan mikrobiologi. Dari 297 sampel (pangan olahan dan PIRT), sebanyak 59 sampel diuji dengan parameter fisika dan kimia saja, 14 sampel diuji dengan parameter mikrobiologi saja, dan sebanyak 217 sampel diuji dengan parameter fisika, kimia dan mikrobiologi. Seluruh sampel tersebut berasal dari sumber anggaran DIPA Balai Besar POM di Serang tahun anggaran 2025.

Profil sampel pangan dan air dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 92 . Profil pengujian Pangan dan Air dalam Kurun Waktu 5 tahun

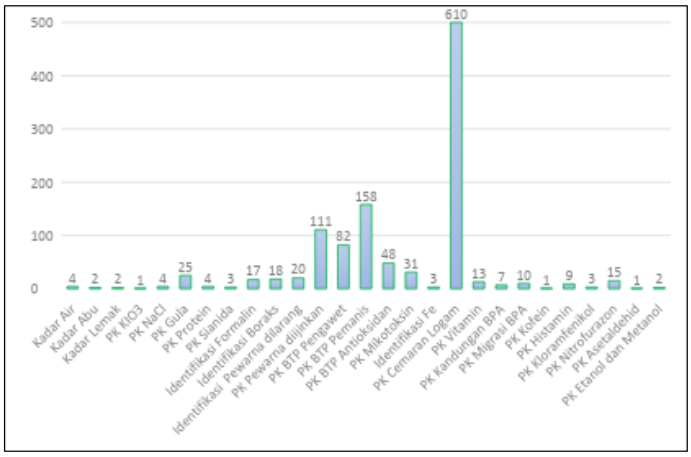
Dari 297 sampel yang diuji, sebanyak 197 sampel pangan olahan (66,33%) memenuhi syarat (MS) dan 76 sampel pangan olahan (25,59%) tidak memenuhi syarat (TMS). Sebanyak 19 sampel PIRT (6.40%) memenuhi syarat (MS) dan 5 sampel PIRT (1,68%) tidak memenuhi syarat (TMS). Dari 76 sampel pangan TMS, sebanyak 46 sampel MK penandaan dan TMS uji laboratorium, 30 sampel TMK penandaan (Mayor) dan MS uji laboratorium, serta 19 sampel TMK penandaan (Mayor) dan TMS uji laboratorium. Terdapat 76 sampel TMS uji laboratorium dengan rincian sebanyak 22 sampel pangan olahan TMS pengujian Kimia, 2 sampel PIRT TMS pengujian Kimia, 4 sampel pangan olahan TMS pengujian Kimia dan Mikrobiologi, 50 sampel pangan olahan TMS pengujian Mikrobiologi serta 3 sampel PIRT TMS pengujian Mikrobiologi. Sedangkan untuk sampel regionalisasi, sebanyak 71 sampel (100%) memenuhi syarat (MS). Uraian sampel pangan yang dinyatakan TMS uji laboratorium terdapat pada tabel berikut:

Tabel 32 . Uraian Sampel Makanan (pangan olahan dan PIRT) yang Dinyatakan TMS Uji Laboratorium

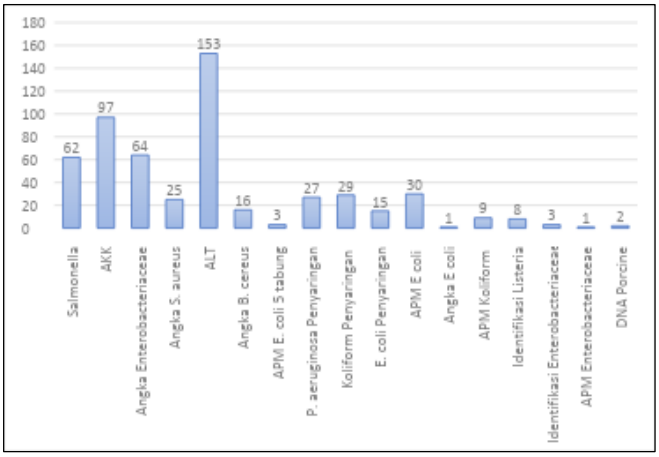
No	Jenis TMS	Jumlah Sampel
1	TMS identifikasi Formalin	6
2	TMS Penetapan Kadar Siklamat pada sediaan semi padat dan cair	5
3	TMS Penetapan Kadar Vitamin A total pada minyak goreng sawit	1
4	TMS Penetapan Kadar cemaran Cd	1
5	TMS Penetapan Kadar cemaran Cd dan Angka Kapang Khamir	1
6	TMS Penetapan Kadar Pewarna Tartrazin pada sediaan padat	1
7	TMS Penetapan Kadar cemaran As dan Angka Kapang Khamir	1
8	TMS Penetapan Kadar Benzoat pada sediaan padat	1
9	TMS Penetapan Kadar Sulfit pada sediaan padat	6
10	TMS Penetapan Kadar Bromat pada AMDK	1
11	TMS Penetapan Kadar Bromat pada AMDK dan Angka Lempeng Total	2

No	Jenis TMS	Jumlah Sampel
12	TMS Angka Lempeng Total	18
13	TMS Angka Kapang Khamir	5
14	TMS Angka Enterobacteriaceae	2
15	TMS Angka Lempeng Total, Koliform, Pseudomonas aeruginosa	4
16	TMS Angka Lempeng Total, Angka Kapang Kamir	5
17	TMS Pseudomonas aeruginosa, Koliform	4
18	TMS Escherichia coli, Koliform	1
19	TMS Angka Lepeng Total, Enterobacteriaceae	4
20	TMS Angka Lepeng Total, Enterobacteriaceae, Escherichia coli	1
21	TMS Koliform	2
22	TMS Angka Lepeng Total, Koliform	4
Total		76

Pengujian sampel pangan olahan Balai Besar POM di Serang dilakukan terhadap 1752 parameter uji yang terdiri dari 6 parameter fisika, 1193 parameter kimia, dan 545 parameter mikrobiologi. Jenis dan jumlah parameter uji dapat dilihat pada grafik berikut.

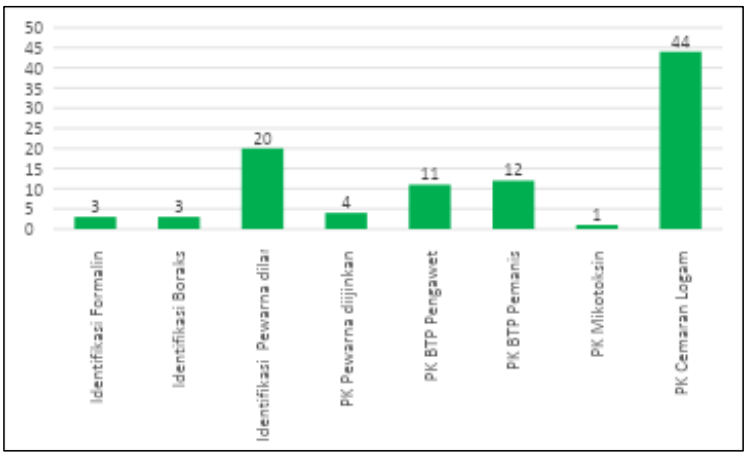


Gambar 93
Jenis dan Jumlah Parameter Uji Fisika dan Kimia Sampel Rutin
Pangan olahan Balai Besar POM di Serang Tahun 2025

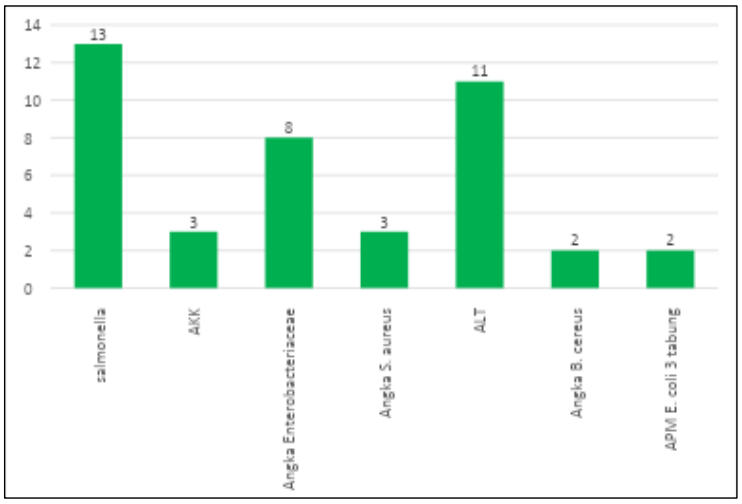


Gambar 94
Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Sampel Rutin
Pangan Olahan Balai Besar POM di Serang Tahun 2025

Pengujian sampel PIRT Balai Besar POM di Serang dilakukan terhadap 140 parameter uji yang terdiri dari 98 parameter kimia dan 42 parameter mikrobiologi. Jenis dan jumlah parameter uji dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 95
Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia Sampel Rutin PIRT
Balai Besar POM di Serang Tahun 2025



Gambar 96
Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Sampel Rutin PIRT
Balai Besar POM di Serang Tahun 2025

Selain sampel rutin, Laboratorium pangan Balai Besar POM di Serang juga melakukan pengujian terhadap sampel Pihak ketiga/Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), pengujian sederhana menggunakan metode r*apid test Food security* dan kegiatan Mobil Keliling (Mobling) (terkait program DIVA dan Intensifikasi Pengawasan Pangan).

ii. Pengujian sampel Pihak ketiga/Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Pada tahun 2025, Laboratorium Pangan BBPOM di Serang melakukan pengujian sebanyak 4 sampel dengan 5 parameter uji kimia yaitu 3 sampel PNBP dilakukan uji kimia dengan parameter uji penetapan kadar sulfit dan dan 1 sampel PNBP dilakukan uji kimia dengan parameter uji penetapan Kadar Etanol dan Metanol. Dari 4 sampel tersebut sampel dinyatakan

HPST (Hasil Pengujian Seperti Terlampir). Uraian sampel PNBP pangan yang dinyatakan HPST uji laboratorium terdapat pada tabel berikut:

Tabel 33 . Uraian Sampel PNBP Produk Pangan yang Dinyatakan HPST

No	Jenis HPST	Jumlah Sampel
1	TMS penetapan Kadar Etanol dan Metanol	1
2	TMS penetapan kadar sulfit	3
TOTAL		4

iii. Kegiatan Mobil Keliling (Mobling)

Laboratorium pangan BBPOM di Serang melakukan pengujian sederhana dengan metode uji cepat *(Rapid test)* terhadap 267 sampel uji melalui kegiatan mobil keliling (Mobling) yang meliputi program Intensifikasi Pengawasan Pangan, DIVA dan Makan Bergizi Gratis (MBG) dengan jumlah parameter uji sebanyak 387. Sampel mobling diambil dari beberapa sarana, di antaranya sebanyak 9 sarana Pasar, 7 sekolah, 32 tempat lainnya (selain pasar dan sekolah), termasuk pedagang penjual takjil (khusus di bulan Ramadan). Dari pengujian tersebut, diperoleh hasil sebanyak 249 sampel (93,26%) MS dan 18 sampel (6,74%) TMS. Dari 18 sampel TMS tersebut, 13 sampel dilakukan uji konfirmasi di laboratorium dan hasilnya TMS. Pengujian sampel mobling merupakan pengujian menggunakan metode *rapid test* dengan parameter pengujian antara lain identifikasi formalin, boraks dan pewarna sintetik (rhodamin B dan *methanyl* yellow). Uraian hasil uji mobling dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 34 . Uraian Hasil Uji Kegiatan Mobil Keliling Tahun 2025

No	Parameter Uji	Jumlah Parameter	Hasil Uji MS	Hasil Uji TMS
1	Formalin	174	158	16
2	Boraks	107	107	0
3	*Rhodamin B*	58	56	2
4	*Methanyl Yellow*	48	48	0
	TOTAL	1391	1325	66

Dari pengujian yang dilakukan diperoleh data produk pangan yang mengandung formalin diantaranya adalah teri nasi, cincau hitam, agar-agar merah, agar-agar hijau. Produk pangan yang mengandung Rhodamin B antara lain adalah cone es krim, pacar cina.

Sampel makanan bergizi gratis juga diuji dengan parameter uji mikrobiologi sebanyak 8 sampel dengan hasil 7 sampel MS dan 1 sampel TMS.

Tabel 35 . Uraian

No	Parameter Uji	Jumlah Parameter	Hasil Uji MS	Hasil Uji TMS
1	APM E. coli	3	3	0
2	Salmonella	8	2	1
3	Staphylococcus aureus	5	5	0
4	Listeria monocytogenes	4	4	0
5	Bacillus cereus	3	3	0
6	Angka E coli	2	2	0
	Total	25	24	1

iv. Kegiatan Pengawalan Keamanan Pangan Tamu VVIP atau *Food security*

Laboratorium Pengujian Pangan Balai Besar POM di Serang juga melaksanakan tugas pengujian sampel pangan dalam rangka Pengawalan Keamanan Pangan Tamu VVIP yang

terdiri dari Presiden, Wakil Presiden dan Tamu Negara atau lebih dikenal dengan istilah *Food security*. Hal ini dilakukan sebagai implementasi Peraturan Pemerintah No 59 tahun 2013 tentang Pengamanan Presiden dan Wakil Presiden, Mantan Presiden, dan Mantan Wakil Presiden Beserta Keluarganya Serta Tamu Negara Setingkat Kepala Negara/Kepala Pemerintahan. Sampel yang diuji adalah semua hidangan yang disajikan untuk tamu VVIP. Parameter yang diperiksa sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 212 Tahun 2024 tentang Pedoman Pengawalan Keamanan Pangan Presiden, Wakil Presiden dan Tamu Negara, yaitu uji kimia meliputi Arsen, Sianida, Nitrit, Logam Timbal (Pb), Formalin, Boraks dan pewarna dilarang (Methanyl Yellow dan Rhodamin B) dengan metode *rapid test.* Selama tahun 2025, kegiatan *Food security* telah dilakukan jumlah sampel sebanyak 142 sampel.

Tabel 36 . Uraian Hasil Uji Kegiatan *Food security* Tahun 2025

No	Tanggal	Tempat	Jumlah Sampel
1	13 Januari 2025	Pandeglang (CV Mutia)	4
2	14 Januari 2025	Kampung kecil Kota Serang	54
3	14 Januari 2025	SD N Taman, Kota Serang	5
4	06 November 2025	PT Lotte Chemical Indonesia, Cilegon	37
5	20 Desember 2025	Perumahan Banten Indah	42

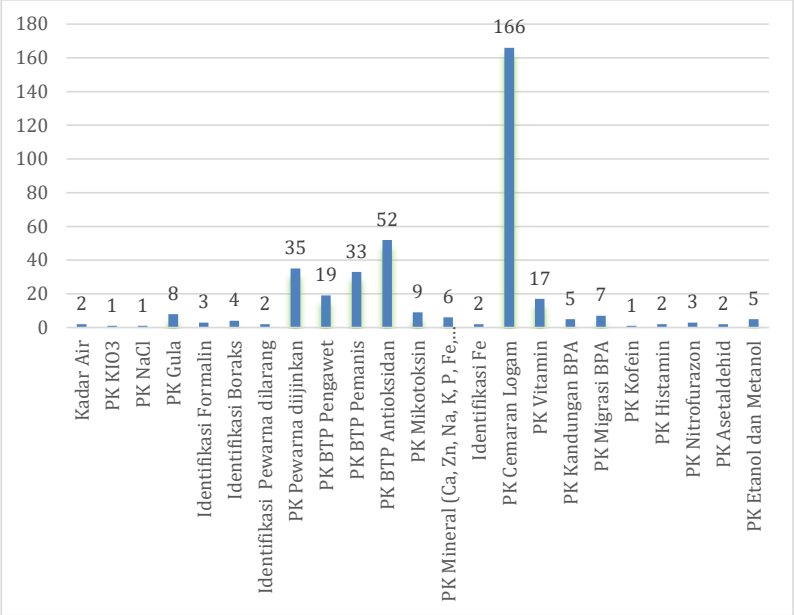
c. Pengujian Sampel Pangan dan Kemasan Pangan Balai POM di Tangerang

Target awal sampel Pangan Olahan yang disampling oleh Balai POM di Tangerang pada tahun 2025 adalah 86 sampel. Dari 86 sampel Pangan Olahan, terdiri dari 79 sampel pangan olahan dan 7 sampel PIRT. Sampel yang seluruhnya diuji di Balai Besar POM di Serang sebanyak 72 sampel (27 sampel diuji dengan parameter fisika dan kimia, 45 sampel diuji dengan parameter fisika, kimia dan mikrobiologi) dan 14 sampel yang diuji di Lab BBPOM di Serang untuk parameter fisika dan kimia, namun untuk parameter mikrobiologi diuji di Balai POM di Tangerang. Seluruh sampel tersebut berasal dari sumber anggaran DIPA Balai Besar POM di Tangerang tahun anggaran 2025 dan pengujian sampel tersebut berasal dari DIPA Balai Besar POM di Serang dan DIPA BPOM di Tangerang tahun anggaran 2025. Dari 86 sampel yang telah diuji, sebanyak 66 sampel pangan olahan MS (76,74%) dan 13 sampel TMS (15,12%), sedangkan untuk pangan PIRT sebanyak 6 sampel MS (6,98%) dan 1 sampel TMS (1,16%). Dilihat dari segi parameter uji diperoleh rincian 10 sampel TMS parameter kimia, 3 sampel TMS parameter uji mikrobiologi dan 1 sampel TMS parameter uji kimia dan mikrobiologi. Uraian sampel pangan yang dinyatakan TMS uji laboratorium terdapat pada tabel berikut:

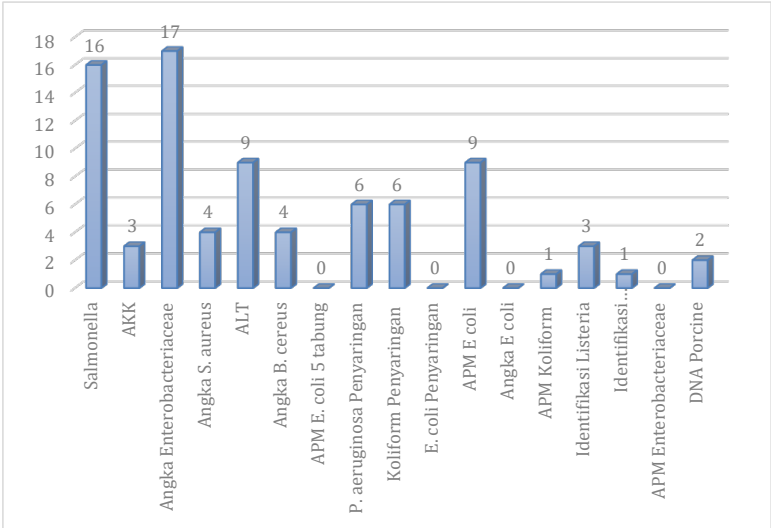
Tabel 37 . Uraian Sampel Pangan Balai POM di Tangerang yang Dinyatakan TMS Uji Laboratorium

No	Jenis TMS	Jumlah Sampel
1	TMS Penetapan Kadar Siklamat pada sediaan semi padat dan cair	1
2	TMS Penetapan Kadar Vitamin A total pada minyak goreng sawit	5
3	TMS Penetapan Kadar cemaran Cd	1
4	TMS Penetapan Kadar cemaran Pb dan Angka Kapang Khamir	1
5	TMS Penetapan Kadar Aflatoksin Total pada bumbu	1
6	TMS Penetapan Kadar Sulfit pada sediaan padat	1
7	TMS Angka Lempeng Total	3
8	TMS Penetapan Kadar Etanol Metanol	1
TOTAL		14

Pengujian sampel pangan olahan Balai POM di Tangerang dilakukan terhadap 469 parameter uji yang terdiri dari 2 parameter fisika, 386 parameter kimia, dan 81 parameter mikrobiologi. Jenis dan jumlah parameter uji dapat dilihat pada grafik berikut.

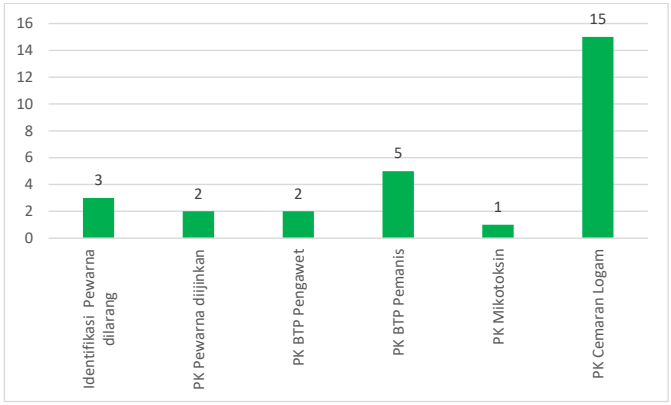


Gambar 97
Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia dan Fisika Sampel Rutin Pangan
Olahan Balai POM di Tangerang Tahun 2025

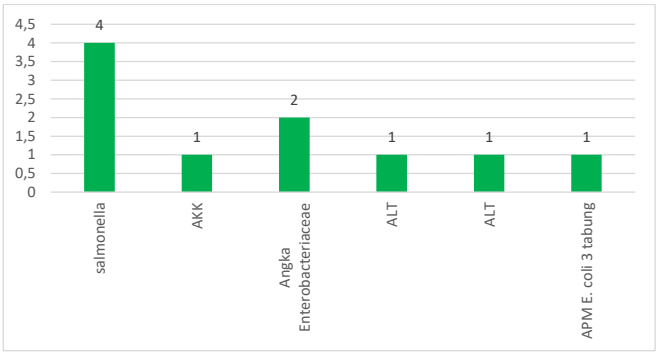


Gambar 98
Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Sampel Rutin Pangan
Olahan Balai POM di Tangerang Tahun 2025

Pengujian sampel PIRT Balai POM di Tangerang dilakukan terhadap 37 parameter uji yang terdiri dari 28 parameter kimia dan 9 parameter mikrobiologi. Jenis dan jumlah parameter uji dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 99 . Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia Sampel Rutin PIRT Balai POM di Tangerang Tahun 2025



Gambar 100 . Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Sampel Rutin PIRT Balai POM di Tangerang Tahun 2025

d. Pengujian Spesifik Sampel Pangan Regionalisasi

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektifitas sumber daya seluruh laboratorium pengujian BPOM, pengawasan post market, kapasitas dan kapabilitas laboratorium BPOM serta untuk mendukung daya saing produk Obat dan Pangan Olahan, maka pada tahun 2022 BPOM telah memberlakukan konsep "Regionalisasi Laboratorium" dimana Balai Besar/Balai POM dalam 1 regional mempunyai peran sebagai Balai Koordinator, Balai Spesifik dan Balai Anggota. Pada tahun 2023, penyempurnaan konsep Regionalisasi Laboratorium BPOM, dilakukan dengan memusatkan pengujian unggul pada salah satu Balai Besar POM sebagai Laboratorium Regional sedangkan Balai Besar/Balai POM anggota melakukan pengujian lainnya. Sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Pangan Olahan Nomor 100 Tahun 2025 Tentang Regionalisasi Laboratorium Badan Pengawas Obat dan Pangan Olahan, BBPOM di Serang untuk komoditi pangan melakukan pengujian spesifik antara lain:

- Penetapan Kadar Sianida pada Keripik Singkong
- Penetapan Kadar Asetaldehid pada Kemasan Pangan PET
- Penetapan Kadar Migrasi BPA pada kemasan kaleng
- Penetapan Kadar Etilen Glikol – Dietilen Glikol pada sirup dan minuman
- Penetapan Kadar Etilen Glikol – Dietilen Glikol pada Bahan Tambahan Pangan

Target sampel yang diterima Balai Besar POM di Serang berdasarkan perencanaan sampling dan pengujian regional semarang tahun 2025 adalah 71 sampel dengan realisasi sampel yang masuk ke laboratorium sebanyak 100% yaitu 71 sampel. Seluruh sampel regionalisasi telah dilakukan pengujian (100%). Berikut adalah rincian sampel regionalisasi yang diterima oleh Balai Besar POM di Serang:

Tabel 38 . Balai Pengirim Sampel Regionalisasi Pangan

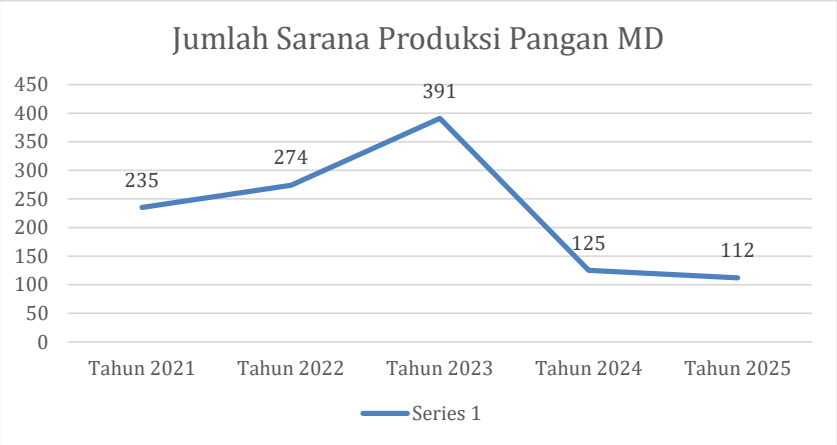
No	Nama Balai	Target Sampel	Realisasi Sampel	Parameter Uji
1	Balai Besar POM di Bandung	20	15	PK Sianida, PK Asetaldehid, PK Etilen Glikol – Dietilen Glikol, PK Migrasi BPA kaleng
2	Balai Besar POM di Semarang	11	11	PK Sianida, PK Asetaldehid, PK Etilen Glikol – Dietilen Glikol, PK Migrasi BPA kaleng
3	Balai Besar POM di Yogyakarta	9	9	PK Sianida, PK Asetaldehid, PK Etilen Glikol – Dietilen Glikol
4	Balai Besar POM di Jakarta	19	19	PK Sianida, PK Asetaldehid, PK Etilen Glikol – Dietilen Glikol, PK Migrasi BPA kaleng
5	Balai POM di Bogor	6	6	PK Sianida, PK Asetaldehid, PK Etilen Glikol – Dietilen Glikol, PK Migrasi BPA kaleng
6	Balai POM di Tasikmalaya	6	7	PK Sianida, PK Asetaldehid, PK Etilen Glikol – Dietilen Glikol, PK Migrasi BPA kaleng
7	Balai POM di Banyumas	0	2	PK Asetaldehid
8	Balai POM di Surakarta	0	2	PK Asetaldehid, PK Etilen Glikol – Dietilen Glikol
JUMLAH		71	71	

Dari jumlah keseluruhan, realisasi yang masuk laboratorium sesuai dengan target yaitu 71 sampel. Namun jika dilihat dari perencanaan setiap BBPOM/BPOM di regional Semarang, terdapat beberapa penyesuaian. Hal ini disebabkan sampling acak yang di lakukan di balai tersebut tidak mengandung komposisi parameter uji spesifik yang menjadi penugasan BBPOM di Serang.

2) Pengawasan Sarana Produksi Pangan

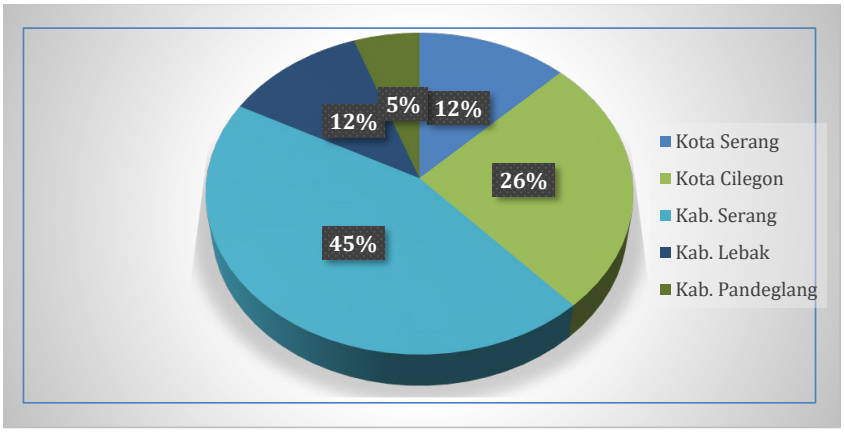
a. Profil Sarana Produksi Pangan (MD)

Tidak ada penambahan signifikan jumlah sarana produksi pangan teregistrasi MD di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Serang pada tahun 2025. Fluktuasi jumlah sarana produksi pangan di bawah pengawasan Balai Besar POM di Serang dapat dilihat pada grafik berikut



Gambar 101 . Jumlah Sarana Produksi Pangan MD Tahun 2021 s/d 2025

Berdasarkan grafik tersebut, sebaran wilayah produksi pangan MD di wilayah Balai Besar POM di Serang sebagai berikut

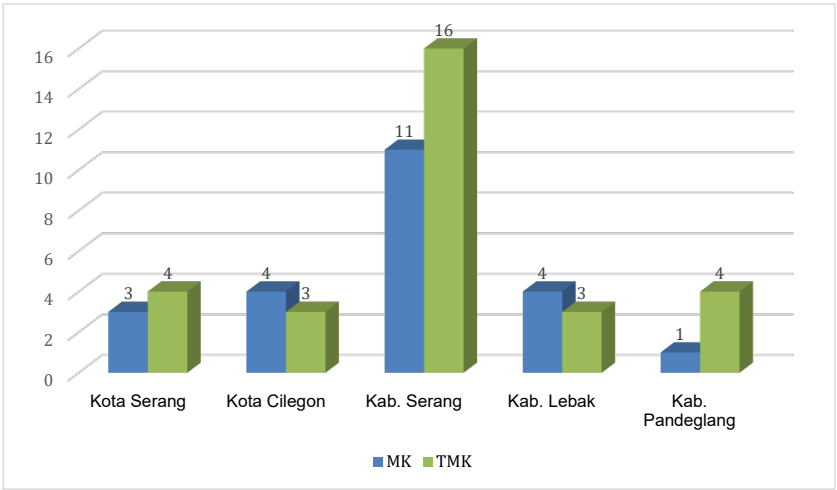


Gambar 102 . Sebaran Sarana Produksi Pangan MD Tahun 2025

b. Profil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan (MD)

Sebagaimana surat Sestama No. B-PR.06.02.2.01.25.06 tanggal 02 Januari 2025 tentang Penyampaian Rekapitulasi Target Rincian Output Seluruh Satuan Kerja BPOM TA 2025, Balai Besar POM di Serang mendapat target pemeriksaan sarana produksi pangan sebanyak 74 (tujuh puluh) sarana, yang terbagi antara sarana produksi pangan teregistrasi MD sebanyak 54 sarana dan sarana produksi pangan teregistrasi PIRT sebanyak 20 sarana. Dan 8 sarana produksi pangan fortifikasi di luar target yang telah ditetapkan sebelumnya

Selama tahun 2025, dalam rangka memastikan produksi pangan olahan yang baik, Balai Besar POM di Serang telah memeriksa sarana produksi pangan yang memiliki registrasi MD di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang sebanyak 56 sarana (50%) dari 112 sarana yang ada dengan capaian pemeriksaan 103.70% dari target 54 sarana. Dari 56 yang diperiksa, 1 sarana tutup dan 1 sarana tidak berproduksi saat diperiksa. Data hasil pemeriksaan untuk setiap Kabupaten/ Kota dapat dilihat pada Gambar 103.

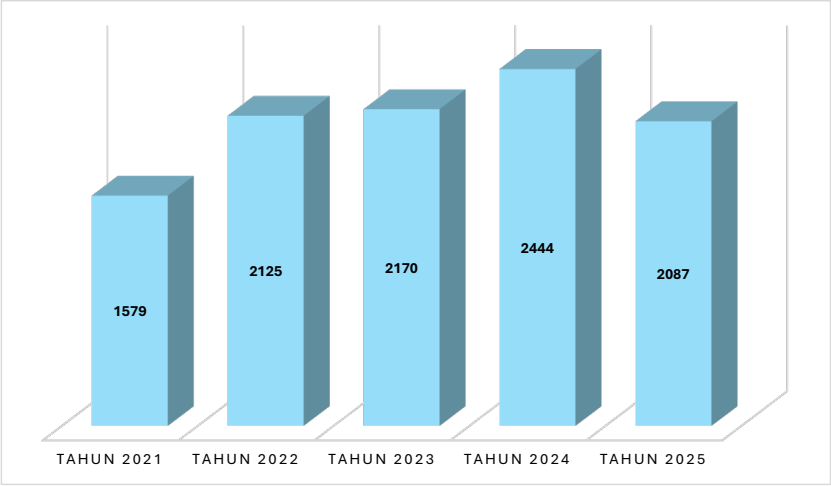


Gambar 103 . Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Olahan

Rincian hasil pemeriksaan sarana produksi MD adalah 17 sarana (30.36%) Memenuhi Ketentuan dan 23 sarana (41.07%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Terhadap pemeriksaan sarana produksi pangan teregistrasi MD kesemuanya telah dilaporkan ke Badan POM melalui sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT), dengan tindak lanjut yang dilakukan berupa pembinaan dan perinta pembuatan tindakan perbaikan dan pencegahan (CAPA) ke sarana.

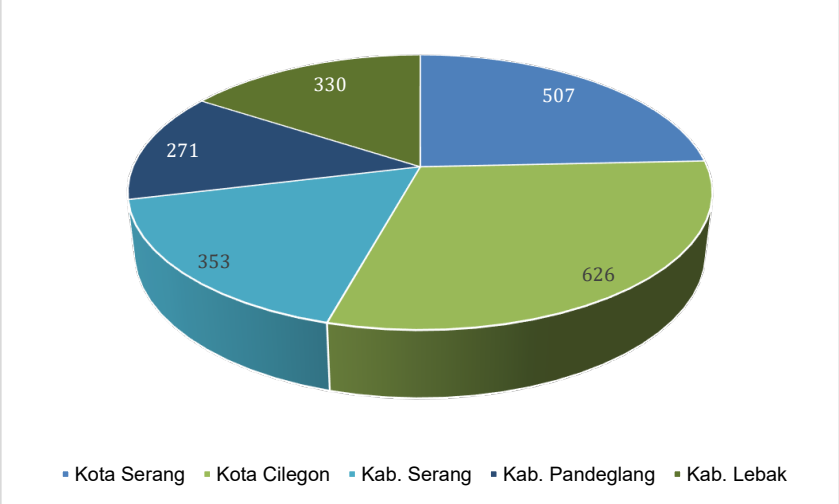
c. Profil Sarana Produksi Pangan (PIRT)

Memanfaatkan fasilitas kemudahan perizinan UMKM IRTP, banyak masyarakat mendaftarkan produk pangan yang diproduksinya. Melalui aplikasi SPPIRT Badan POM, tercatat sebanyak 1227 pelaku usaha mendaftarkan diri sebagai produsen PIRT. Dengan jumlah pelaku usaha terbayak di Kota Cilegon. Berikut jumlah sarana industri rumah tangga pangan di wilayah kerja BBPOM di Serang tahun 2025



Gambar 104 . Jumlah Sarana IRTP di Wilayah Kerja BBPOM di Serang Tahun 2024

Jika dirinci berdasarkan sebaran wilayah, jumlah sarana industri rumah tangga pangan dapat di lihat pada grafik berikut:



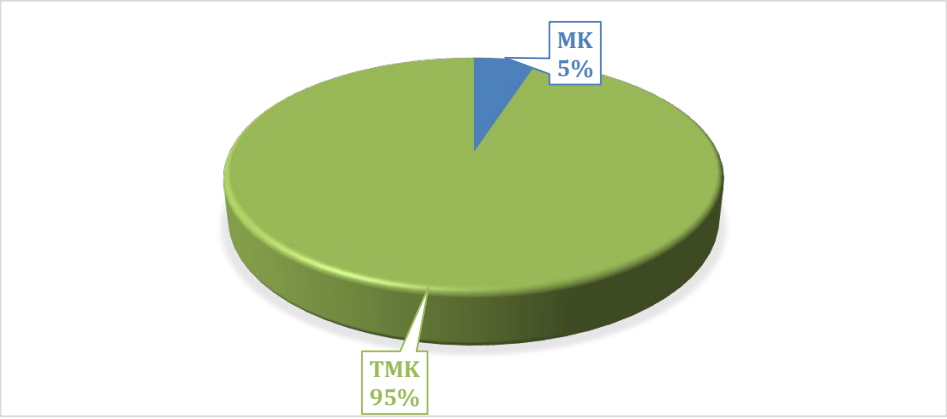
Gambar 105 . Sebaran Sarana Industri Rumah Tangga Pangan Tahun 2025

d. Profil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan (PIRT)

Pada tahun 2025, pemeriksaan sarana Industri Rumah Tangga Pangan dilaksanakan terhadap 20 sarana dengan capaian 100% dari target 20 sarana. Hasil pemeriksaan meliputi:

- 1 sarana (5.00%) memenuhi ketentuan dengan rincian IRTP Level I.
- 19 sarana (95.00%) tidak memenuhi ketentuan dengan rincian IRTP level 3 sebanyak 4 sarana dan IRTP level 4 sebanyak 14 sarana

Temuan di sarana IRTP yang tidak memenuhi ketentuan dengan parameter kritis antara lain terkait sanitasi *hygiene*, dokumentasi produksi, label dan perizinan (satu No. P-IRT terdaftar untuk beberapa produk). Data hasil pemeriksaan untuk setiap Kabupaten/Kota dapat dilihat pada gambar



Gambar 106 . Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi PIRT 2025

Terhadap pemeriksaan sarana produksi pangan teregistrasi IRTP kesemuanya telah dilaporkan ke Badan POM melalui sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT), dengan tindak lanjut yang dilakukan berupa pembinaan di sarana dan surat rekomendasi peringatan melalui Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.

3) Pengawasan Sarana Distribusi Pangan

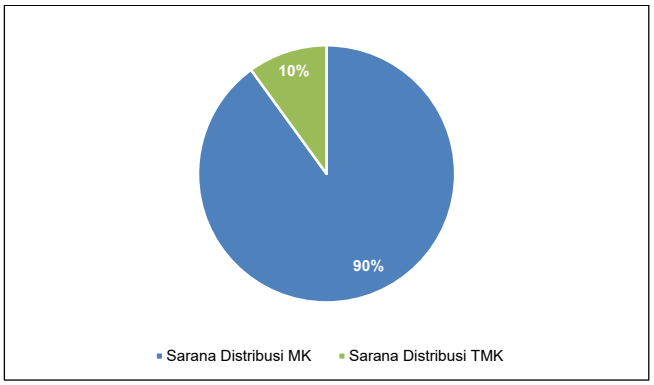
a. Profil Sarana Distribusi Pangan

Dalam rangka melindungi masyarakat dari pangan yang tidak memenuhi syarat keamaana, mutu dan manfaat, Balai Besar POM di Serang mlakukan kegiatan pengawasan rutin sarana distribusi pangan di Provinsi Banten.

Sarana Distribusi Pangan yang ada di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Serang sebanyak 757 sarana, yang terdiri dari 35 distributor/importir/grosir, 9 supermarket/swalayan, 235 minimarket dan 478 toko/kios yang tersebar di 5 Kabupaten/Kota di wilayah *catchment area* Balai Besar POM di Serang.

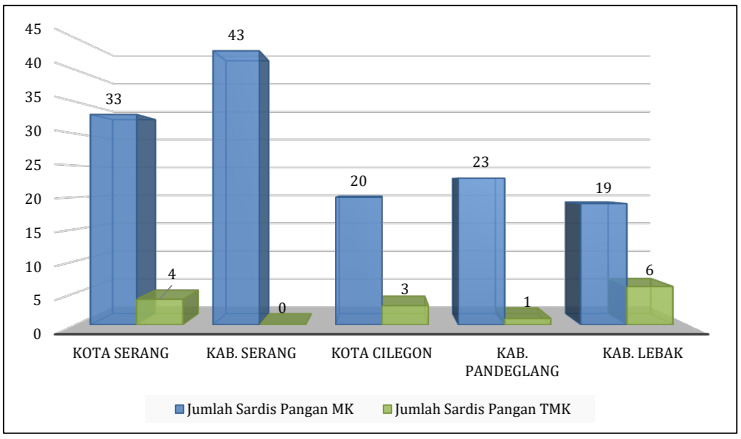
b. Sebaran Sarana Distribusi Pangan Tahun 2025

Pada tahun 2025 Balai Besar POM di Serang telah memeriksa sebanyak 152 sarana terhadap target sebanyak 150 sarana distribusi pangan (capaian 101.33%) dengan hasil pemeriksaan sebanyak 138 sarana (10.79%) Memenuhi Ketentuan dan sebanyak 14 sarana (9.21%) Tidak Memenuhi Ketentuan

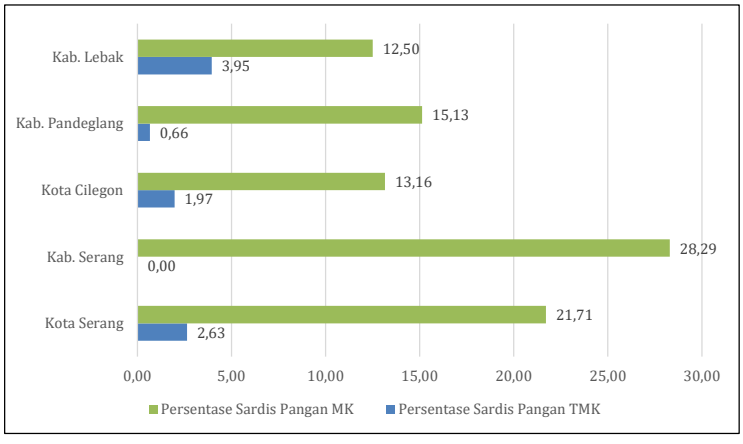


Gambar 107 . Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Tahun 2025

Berikut adalah gambaran realisasi pemeriksaan sarana distribusi pangan berdasarkan sebaran wilayahnya



Gambar 108 . Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Tahun 2025

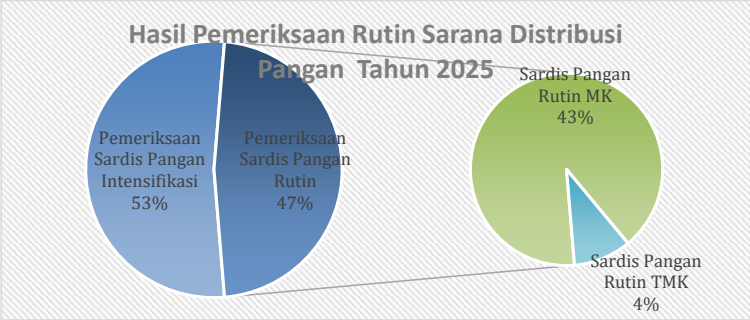


Gambar 109 . Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Berdasarkan Wilayah Tahun 2025

Terlihat bahwa hasil pemeriksaan sarana distribusi pangan yang Memenuhi Ketentuan (MK) paling banyak berada di wilayah Kabupaten Serang dan Kota Serang. Dimana persentase sarana distribusi pangan MK lebih dari 21%. Hal ini dapat dianggap bahwa pemahaman pelaku usaha distribusi/ritel pangan terhadap Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik sudah baik

c. Profil Pengawasan Sarana Distribusi Pangan Rutin

Pemeriksaan sarana distribusi pangan dibedakan menjadi dua, yaitu dalam rangka pemeriksaan rutin/tindak lanjut dan dalam rangka Intensifikasi pangan Hari Raya Keagamaan. Dari realisasi pemeriksaan sarana distribusi pangan sebesar 152 sarana, sebanyak 72 sarana (47.37%) dalam rangka pemeriksaan rutin/tindak lanjut. Untuk hasil pemeriksaan sarana distribusi pangan dalam rangka pemeriksaan rutin/tindak lanjut yaitu sebanyak 65 sarana Memenuhi Ketentuan dan sisanya sebanyak 7 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Rincian hasil pemeriksaan rutin sarana distribusi pangan dapat dilihat dalam grafik berikut



Gambar 110 . Rincian Hasil Pemeriksan Rutin Sarana Distribusi Pangan Tahun 2025

d. Profil Pengawasan Sarana Distribusi Pangan dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan

Upaya melindungi masyarakat dari peredaran produk pangan olahan yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), khususnya selama Bulan Ramadan, menjelang Hari Raya Idul Fitri 1446 H, Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026 dilaksanakan untuk memastikan produk yang beredar aman untuk dikonsumsi.

Balai Besar POM di Serang setiap tahunnya melakukan kegiatan pemeriksaan terhadap sarana distribusi pangan menjelang Hari Besar Keagaman (Puasa, Lebaran, Natal dan Tahun Baru) karena pada periode tersebut Tingkat pembelian konsumen terhadap produk pangan meningkat sehingga masyarakat perlu dilindungi dari makanan yang beresiko terhadap kesehatan. Intensifikasi pengawasan dilakukan terhadap 80 sarana dengan hasil sebanyak 73 sarana (91.25%) MK dan 7 sarana (8.75%) TMK.

Pelaksanaan intensifikasi pangan pada bulan Ramadan dan Idul Fitri tahun 2025 dilakuan dalam 5 tahap, dimana telah dimulai pada 24 Februari 2025 hingga 26 Maret 2025. Intensifikasi diprioritaskan pada bagian hulu rantai distribusi pangan seperti hypermarket, supermarket, toko, pasar tradisional untuk mementau beredarnya produk-produk pangan sub standar. Pengawasan sarana distribusi pangan difokuskan pada penerapan cara peredaran/distribusi pangan olahan yang baik sesuai ketentuan yang ada. Selain pengawasan sarana, juga dilakukan pengawasan keamanan produk pangan jajanan buka puasa (takjil) dengan melakukan sampling dan uji cepat terhadap kandungan bahan berbahata yang sering disalahgunakan pada pangan seperti Formalin, Methanil Yellow/Auramin dan Rodhamin B.
Intensifikasi Pengawasan Pangan Ramadan/Menjelang Idul Fitri dilakukan terhadap 37 retail, dengan temuan 0 sarana menjual produk pangan dengan kemasan rusak, produk kedaluwarsa,

produk pangan Tanpa Izin Edar. Pelaksanaan Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan Menjelang Natal 2025 dan Tahun Baru 2025 dilakukan dalam 5 tahap, tahap pertama telah dimulai pada 28 November 2025 dan tahap ke-lima berakhir pada 31 Desember 2025. Intesifikasi Pengawasan Pangan Nataru tahun ini dilakukan di seluruh catchment area Balai Besar POM di Serang dengan rincian hasil pemeriksaan sebagai berikut:

i. Telah diperiksa sebanyak 43 sarana, dengan hasil pengawasan sebanyak 36 sarana (83.72%) Memenuhi Ketentuan, dan 7 sarana (16.28%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Sarana TMK tersebut menjual produk pangan dengan kemasan substandard/penyok
ii. Jumlah temuan produk pangan TMK adalah sejumlah 29 item sebanyak 86 produk dengan rincian 24 item dengan jumlah 50 produk pangan ditemukan rusak, 4 item dengan jumlah 33 produk pangan ditemukan kedaluwarsa (ED) dan 1 item dengan jumlah 3 produk pangan ditemukan tanpa ijin edar (TIE)
iii. Tindak lanjut terhadap temuan produk pangan olahan TMK yaitu produk pangan dikembalikan/ diretur kepada penyalur/distributor sejumlah 29 item dengan jumlah 86 produk pangan olahan

4) Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Pangan

Hasil pemeriksaan sarana produksi dan sarana distribusi pangan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Serang ditindaklanjuti sesuai dengan Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Pangan yang diterbitkan oleh Kepala Badan POM. Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan diberikan sanksi administratif sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan diminta untuk melakukan perbaikan atau CAPA. Sedangkan untuk sarana yang memenuhi ketentuan namun masih ditemukan ketidaksesuaian, tetap ditindaklanjuti dengan permintaan perbaikan atau CAPA. Berdasarkan Lampiran Tabel 8A, jumlah Keputusan/rekomendasi (surat TL) yang diterbitkan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 39 . Keputusan/rekomendasi (surat TL) yang diterbitkan

No	Jenis Sarana	Tahun Periksa	Jumlah sarana terperiksa	Jumlah TL yang diterbitkan	Jenis Tindak Lanjut		
					Perintah perbaikan/ pembinaan	Peringatan	Peringatan Keras
1	Sarana produksi pangan MD	2025	62	62	29	25	8
2	Sarana Distribusi Pangan	2025	150	39	18	21	0
Jumlah TL							
3	Sarana IRTP	2025	20	21	3	18	0
Jumlah TL				121	50	63	8

Berdasarkan data tabel diatas, jumlah keputusan/rekomendasi (surat TL) yang terbit sebanyak 121 buah terdiri dari 101 surat hasil pemeriksaan sarana produksi pangan MD dan distribusi pangan. Untuk jenisnya, tindak lanjut yang paling banyak diterbitkan oleh Balai Besar POM di Serang yaitu perintah perbaikan/pembinaan (50 surat), disusul peringatan (63 surat) dan peringatan keras (8 surat).

Sarana produksi pangan yang diberikan tindak lanjut peringatan dan peringatan keras yaitu jika ditemukan pangan Tanpa Izin Edar (TIE) atau label tidak memenuhi ketentuan (mayor) dan

penggunaan bahan baku/bahan tambahan pangan yang tidak diatur/melebihi ambang batas serta nilai/rating penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik adalah C (kurang) dan D (sangat kurang). Jumlah keputusan/rekomendasi (surat TL) hasil pemeriksaan sarana produksi pangan MD dan sarana distribusi pangan yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha adalah sebanyak 101 surat. Hal ini dapat dilihat lebih lengkap pada Lampiran Tabel 8A.

Untuk sarana IRTP semua jenis tindak lanjut berupa perintah perbaikan/pembinaan melalui Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat. Pada tahun 2025, dari 20 sarana IRTP yang diperiksa, diberikan surat tindak lanjut pembinaan/perintah perbaikan sebanyak 3 sarana. Sisanya, 17 sarana IRTP diterbitkan surat tindak lanjut rekomendasi peringatan, dan 1 surat rekomendasi pencabutan izin edar ke Dinas Kesehatan Kota Serang terkait tindak lanjut hasil pemeriksaan CV. Palmy Globe Nusantara yang selain memiliki izin MD juga memiliki izin PIRT untuk produk yang sama. Selama tahun 2025 jumlah keputusan/rekomendasi hasil pemeriksaan IRTP yang ditindaklanjuti hanya sebanyak 15 surat.

7. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Serang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) yang melaksanakan fungsi sertifikasi sebagaimana diatur dalam Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Dalam melaksanakan mandat regulatif tersebut, BBPOM di Serang menyelenggarakan fungsi sertifikasi melalui pelaksanaan pemeriksaan pre-market terhadap sediaan farmasi dan produk pangan.

Pemeriksaan pre-market merupakan evaluasi terhadap pemenuhan persyaratan baik administratif dan teknis terhadap sarana produksi dan sarana distribusi sediaan farmasi serta pangan, guna memastikan kesesuaian dengan standar mutu, keamanan, dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

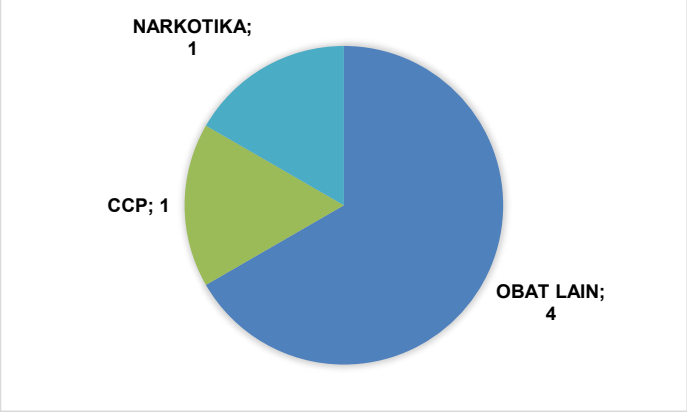
1) Profil Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi yang dilakukan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

a. Delegasi Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik

Sertifikasi CDOB oleh Balai Besar POM di Serang dilaksanakan berdasarkan delegasi dari Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Badan POM melalui aplikasi www.sertifikasicdob.pom.go.id. Bisnis proses yang dilaksanakan terkait delegasi tersebut adalah dalam rangka pemeriksaan pemenuhan persyaratan CDOB dan evaluasi pemenuhan CAPA sesuai Peraturan Kepala Badan POM No 25 tahun 2017 tentang Tata Cara Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik.

Sepanjang tahun 2025, BBPOM di Serang melaksanakan sertifikasi terhadap 6 pengajuan yang terdiri dari 4 pengajuan dalam rangka resertifikasi dan 2 pengajuan sertifikasi baru. Seluruh pengajuan sertifikasi CDOB yang didelegasikan sepanjang tahun 2024 telah memenuhi ketentuan waktu mulai dari pelaksanaan pemeriksaan hingga CAPA dinyatakan *closed.* Rincian sertifikat CDOB yang terbit adalah 4 sertifikat obat lain, 1 sertifikat CCP, dan 1 sertifikat Narkotika.



Gambar 111 . Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik berdasarkan Kategori Produk tahun 2025

Dalam rangka mendorong percepatan perizinan, BBPOM di Serang menyelenggarakan kegiatan desk CAPA bagi PBF yang sedang mengajukan sertifikasi CDOB. Balai Besar POM di Serang juga melayani konsultasi dan pengajuan persetujuan denah PBF. Persetujuan denah gudang PBF yang diterbitkan tahun 2025 adalah sebanyak 8 denah.

b. Rekomendasi Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (SPA CPKB)
Balai Besar POM di Serang menerbitkan 1 (satu) rekomendasi SPA CPKB yang merupakan Industri Kosmetik Golongan B. Industri tersebut merupakan target pendampingan UMK Kosmetik tahun 2025. Dari rekomendasi yang diterbitkan oleh BBPOM di Serang tersebut, telah diterbitkan sertifikat SPA CPKB oleh Badan POM.

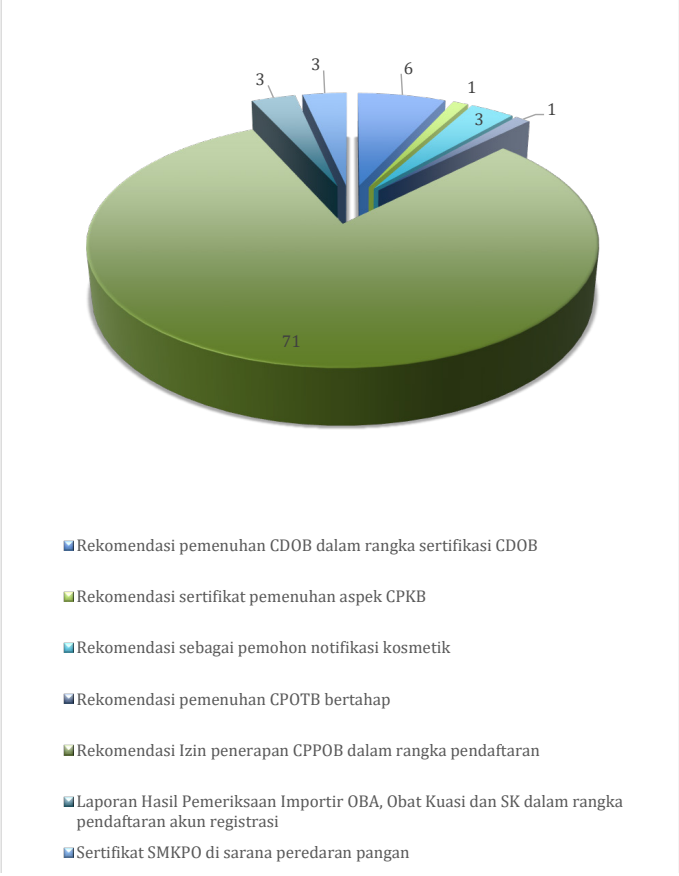
c. Rekomendasi pemohon notifikasi kosmetik
Rekomendasi notifikasi kosmetik yang diterbitkan oleh BBPOM di Serang sepanjang tahun 2025 adalah 3 rekomendasi yang berasal dari 2 (dua) importir kosmetik dan 1 (satu) Badan Usaha pemohon notifikasi kosmetik.

d. Rekomendasi pemenuhan Cara Pembuatan Obat Bahan Alam yang Baik secara bertahap
Balai Besar POM di Serang menerbitkan 1 (satu) rekomendasi pemenuhan aspek CPOBAB terhadap Usaha Kecil Obat Bahan Alam pada tahun 2025. Industri tersebut merupakan UMK naik kelas yang menjadi target pendampingan UMK OBA tahun 2025. Sebelumnya, industri tersebut merupakan Usaha Mikro Obat Bahan Alam yang memproduksi sediaan rajangan, lalu kemudian didampingi kembali oleh BBPOM di Serang untuk naik kelas mengajukan pemenuhan CPOBAB secara bertahap untuk I untuk UKOBA.

e. Pemeriksaan dan Penerbitan dalam rangka Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB)
Izin penerapan CPPOB terbagi menjadi 3 berdasarkan skala usaha industri yaitu mikro dan kecil, menengah, dan besar. Terhadap pengajuan IP CPPOB industri skala usaha mikro dan kecil, sertifikat diterbitkan oleh Kepala UPT. Terhadap pengajuan IP CPPOB industri skala usaha menengah, sertifikat diterbitkan oleh Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan. Terhadap pengajuan IP CPPOB industri skala usaha besar, sertifikat diterbitkan oleh Kepala Badan POM. Sepanjang tahun 2025, output rekomendasi IP CPPOB skala usaha menengah dan besar yang diterbitkan adalah 42 rekomendasi. Sertifikat IP CPPOB skala usaha mikro dan kecil yang diterbitkan oleh BBPOM di Serang tahun 2025 adalah 29 sertifikat. Dalam rangka penerbitan rekomendasi IP CPPOB terhadap industri skala usaha menengah dan besar, BBPOM di serang melaksanakan pemeriksaaan dalam rangka verifikasi pemenuhan aspek CPPOB dengan output 18 dokumen tindak lanjut hasil pemeriksaan. Balai Besar POM di Serang melaksanakan join

inspection dengan Direktorat Pengaawasan Produksi Pangan Olahan dalam rangka pemeriksaan pemenuhan aspek CPPOB terhadap pengajuan IP CPPOB ekspor sebanyak 1 (satu) kali. Pemeriksaan verifikasi penerapan IP CPPOB terhadap UMK yang telah terbit dilaksanakan terhadap 3 (tiga) UMK.

f. **Pemeriksaan audit surveilan sertifikat pemenuhan standar sistem manajemen keamanan pangan olahan (SMKPO)**
   Pemeriksaan dalam rangka audit surveilan sertifikat pemenuhan standar sistem manajemen keamanan pangan olahan (SMKPO) dilakukan terhadap 3 (tiga) sarana peredaran yang terdiri dari 2 (dua) sarana Hypermarket dan 1 (satu) sarana Importir pangan olahan.
g. **Pemeriksaan importir Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan dalam**
   Sepanjang tahun 2025, BBPOM di Serang melaksanakan pemeriksaan dalam rangka penerbitan rekomendasi importir OBA, OK, dan SK sebanyak 3 (tiga). Proses penerbitan rekomendasi importir OBA, OK, dan SK seluruhnya telah memenuhi ketentuan.
h. **Penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE)**
   Tahun 2025, Balai Besar POM di Serang telah membuka layanan penerbitan SKI/SKE sesuai dengan Keputusan Kepala Badan POM nomor 207 tahun 20024 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Dokumen di Lingkungan Pengawas Obat dan Makanan. Sepanjang tahun 2025, tidak ada pengajuan SKI/SKE di wilayah kerja BBPOM di Serang. Evaluasi terkait SKI/SKE dilakukan terhadap permohonan perubahan data akun e-bpom sebanyak 1 (satu) akun.
i. **Balai Besar POM di Serang melakukan pengujian sampel sediaan farmasi dan makanan pihak ketiga dan kasus serta menerbitkan sertifikat sejumlah 311 sertifikat.**



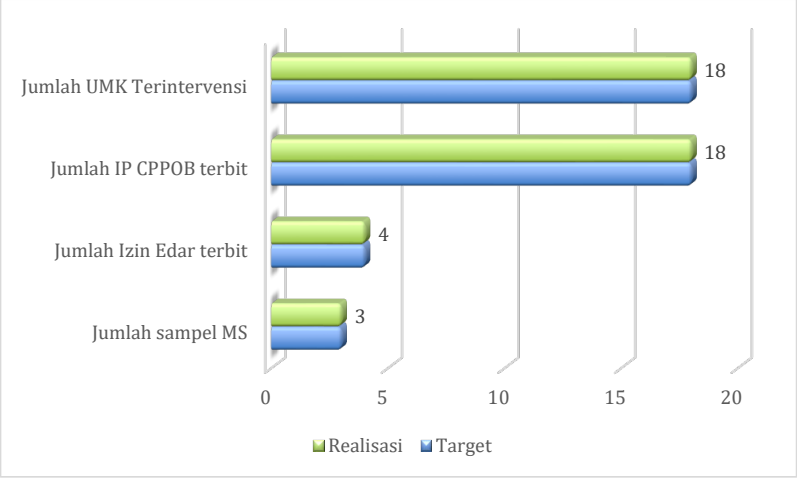
Gambar 112 . Pemeriksaan dalam Rangka Sertifikasi Terhadap Sarana Produksi dan Distribusi

2) Kegiatan Dukungan dalam Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

a. Pendampingan UMK Pangan Olahan

Pendampingan Usaha Mikro dan Kecil dilakukan terhadap 18 industri pangan olahan yang telah ditetapkan sebagai target pendampingan tahun 2025. Tahapan program pendampingan pangan olahan tahun 2025 terdiri dari Sosialisasi Program Pendampingan, Penetapan target UMK, pelaksanaan Bimbingan Teknis penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, Fasilitasi Pendampingan, Pemeriksaan Sarana, pelaporan, dan Monitoring pasca pendampingan. Balai Besar POM di Serang telah melakukan pendampingan Usaha Mikro Kecil Pangan Olahan sebanyak 18 sarana sesuai target yang ditetapkan. Lokasi fasilitas produksi sarana yang menjadi target pendampingan tersebar di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang. Penetapan target Usaha Mikro Kecil yang didampingi tahun 2025 dilaksanakan dengan menyaring data UMK pangan olahan yang mendaftarkan diri secara mandiri ke Balai Besar POM di Serang, data hasil konsultasi baik melalui hotline maupun secara langsung di BBPOM, serta hasil dari pengawasan lapangan. Variabel yang digunakan untuk pemilhan UMK yang menjadi target pendampingan antara lain aspek legalitas usaha, komitmen pelaku usaha, jenis pangan yang diproduksi, dan kesiapan pelaku usaha dalam penerapan CPPOB.

Dari 18 UMK pangan Olahan yang menjadi target pendampingan tersebut telah dilakukan seluruh tahapan pendampingan terhadap sebanyak 18 UMK. Terdapat 16 UMK Pangan Olahan yang telah terbit Sertifikat CPPOB. Telah dilakukan pemeriksaan dalam rangka verifikasi IP CPPOB terhadap 2 UMK. Telah dilakukan pengujian produk pangan olahan terhadap 3 UMK dengan hasil seluruh sampel Memenuhi Syarat. Terhadap UMK yang didampingi, terdapat 4 UMK yang telah terbit nomor izinnya selama masa pendampingan.



Gambar 113 . Realisasi Pendampingan Usaha Mikro Kecil Tahun 2025

b. Pendampingan UMK Obat Bahan Alam

Pendampingan Usaha Mikro dan Kecil tahun 2025 dilakukan terhadap 1 (satu) Usaha Kecil Obat Bahan Alam (UKOBA) dengan bentuk sediaan kapsul. UKOBA tersebut merupakan UMK OBA naik kelas yang sebelumnya telah memiliki sertifikat pemenuhan aspek Cara Pembuatan Obat Bahan Alam yang Baik secara Bertahap tahap I untuk Usaha Mikro Obat Bahan Alam, lalu naik kelas mengajukan untuk sertifikasi pemenuhan aspek CPOBAB secara Bertahap tahap I. Tahapan pendampingan yang dilakukan yaitu Bimtek Pemenuhan Aspek CPOTB kepada

penanggungjawab teknis, pendampingan penyusunan Corrective Action and Preventive Action (CAPA), fasilitasi pendampingan penerapan CPOTB bertahap pada fasilitas produksi, serta fasilitasi pendampingan proses pengajuan izin edar. Pelaksanaan pendampingan UMK OBA telah memenuhi ketentuan yaitu melaksanakan seluruh tahapan pendampingan dengan output terbitnya rekomendasi penerapan aspek CPOBAB secara bertahap tahap I untuk UKOBA.

c. Pendampingan UMK Kosmetik

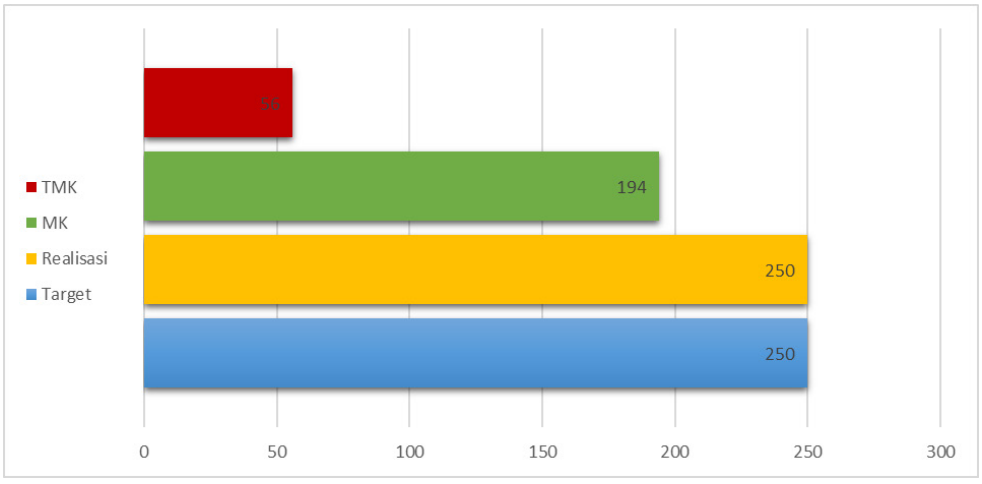
Pendampingan Usaha Mikro Kecil Kosmetik tahun 2025 dilakukan terhadap 1 (satu) industri kosmetik golongan B. Tahapan faislitas yang dilakukan adalah penetapan target, pelaksanaan Bimbingan Teknis pemenuhan aspek Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik untuk aspek higiene sanitasi dan dokumentasi, fasilitasi pendampingan pada fasilitas produksi, serta pendampingan proses notifikasi kosmetik. Terhadap UMK yang didampingi tersebut telah memenuhi ketentuan seluruh tahapan pendampingan dan telah terbit sertifikat pemenuhan aspek CPKB oleh BPOM Pusat. Selama masa pendampingan, UMK sedang berproses dalam pembuatan akun di sistem registasi.pom.go.id dalam rangka pendaftaran notifikasi kosmetik.

8. Pemantauan Iklan dan Label

1) Hasil Pengawasan Iklan dan Label Obat

a. Hasil Pengawasan Iklan Obat

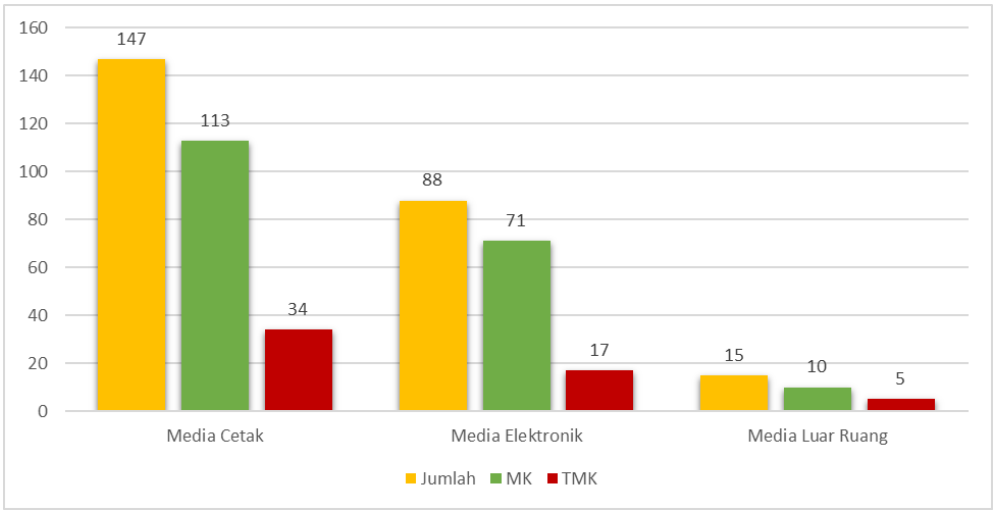
Balai Besar POM di Serang selama tahun 2025 telah melakukan pengawasan terhadap iklan obat sebanyak 250 iklan dari target 250 iklan (100%). Berdasarkan hasil pengawasan, diperoleh data bahwa 194 iklan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 56 Iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).



Gambar 114 . Hasil Pengawasan Iklan Obat Tahun 2025

Pengawasan iklan obat dilakukan pada media cetak, media elektronik, dan media luar ruang. Pengawasan iklan obat pada media cetak mencakup pengawasan pada iklan berbentuk leaflet, poster, stiker, katalog, kalender, *shelf talker* dengan hasil dari 147 iklan obat yang diawasi : 113 Memenuhi Ketentuan (MK) dan 34 Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Pengawasan iklan obat pada media elektronik mencakup pengawasan pada iklan pada TV, radio, dan Internet (Instagram, Facebook, Youtube, Website dan Media digital lain) dengan hasil dari 88 iklan

obat yang diawasi : 71 Memenuhi Ketentuan (MK) dan 17 Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Pengawasan iklan obat pada media luar ruang mencakup pengawasan pada iklan berbentuk spanduk dan *billboard* dengan hasil dari 15 iklan yang diawasi : 10 Memenuhi Ketentuan (MK) dan 5 Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).



Gambar 115 . Media Pengawasan Iklan Obat Tahun 2025

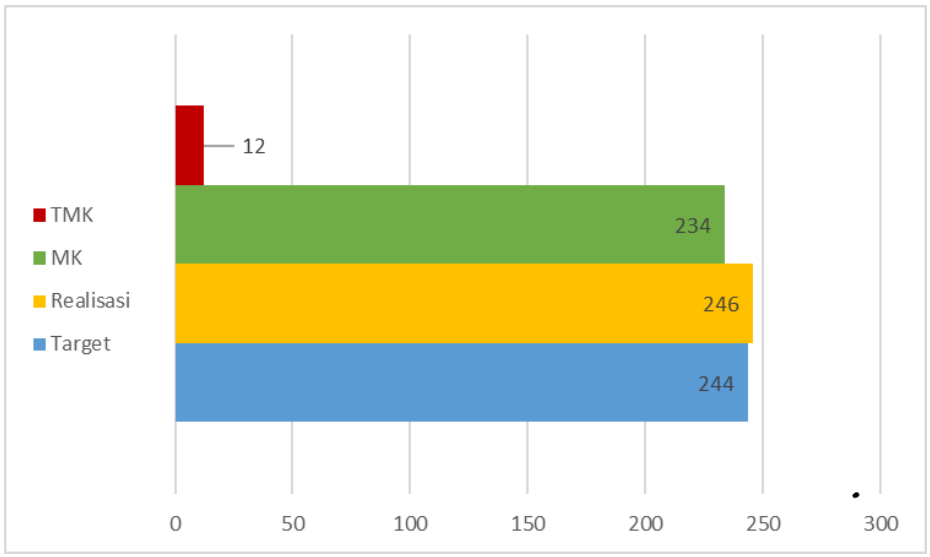
Sesuai dengan Surat dari Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif No. B-PW.01.13.3.03.25.173 tanggal 17 Maret 2025 perihal Target Pengawasan Iklan dan Penandaan Obat Tahun 2025, terdapat target pengawasan iklan obat keras, yaitu sebesar 10% dari target total untuk Balai Besar. Pada Tahun 2025, Balai Besar POM di Serang telah mengawasi sebanyak 31 iklan obat keras termasuk vaksin (12,4% dari target total) dengan hasil 13 Memenuhi Ketentuan (MK) dan 18 Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Pelanggaran terhadap ketentuan iklan obat yang menyebabkan hasil pengawasan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), antara lain :

- Iklan obat belum disetujui di SIAPIK (Sistem Aplikasi Persetujuan Iklan Obat).
- Iklan obat yang ditayangkan tidak sesuai dengan yang disetujui di SIAPIK, meliputi penambahan klaim di luar indikasi yang disetujui, mencantumkan klaim berlebihan, menampilkan visualisasi anak-anak tanpa supervisi orang tua, perubahan caption pada iklan di media sosial, iklan tidak lengkap
- Iklan obat keras yang seharusnya hanya untuk kalangan tenaga kesehatan namun di letakkan di area yang dapat diakses oleh masyarakat, misalnya di Ruang Pelayanan.

b. Hasil Pengawasan Label/Penandaan Obat

Balai Besar POM di Serang selama tahun 2025 telah melakukan pengawasan terhadap label obat sebanyak 246 label dari target 244 label (100,8%). Berdasarkan hasil pengawasan, diperoleh data bahwa 234 label Memenuhi Ketentuan (MK) dan 12 label Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).



Gambar 116 . Hasil Pengawasan Label Obat Tahun 2025

Pengawasan penandaan/label obat dilaksanakan untuk seluruh obat yang disampling baik dari sarana berizin maupun tidak berizin. Apabila terdapat sampel yang tidak dilakukan pengawasan penandaan dari target sampel yang diuji maka dapat dilakukan sampling penandaan mandiri untuk pemenuhan target sampel. Pada tahun 2025, terdapat 1 produk TIE yang disampling dari sarana tidak berizin sehingga tidak dilakukan evaluasi penandaan. Untuk pemenuhan target evaluasi penandaan dilakukan sampling penandaan mandiri sebanyak 1 label pada bulan Oktober.

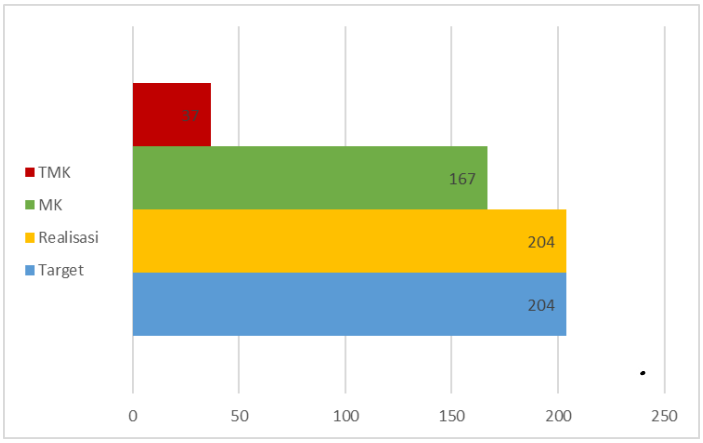
Evaluasi label obat dilakukan melalui SIPT. Dari 246 label yang dilaporkan melalui SIPT, terdapat 3 label obat yang telah dievaluasi namun pada menu Laporan SIPT tidak terbaca/hilang, yaitu untuk sampel bulan Juli (25.101.101.01.01.0109), Agustus (25.101.101.01.01.0129), dan Oktober (25.101.101.01.01.0194). Terhadap kendala tersebut telah dilaporkan ke Pusdatin melalui itsm.pom.go.id.

Label/penandaan obat yang menyebabkan hasil pengawasan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), antara lain :

- Terdapat 2 produk yang merupakan produk diduga palsu sehingga informasi pada label obat tidak lengkap (tidak terdapat nomor bets, tidak mencantumkan nama dan alamat produsen, tidak mencantumkan HET/Harga Eceran Tertinggi).
- Tidak mencantumkan 2D barcode identifikasi pada label melebihi batas waktu yang ditetapkan sesuai dengan Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2022 tentang Penerapan 2D Barcode dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
- Desain brosur tidak sesuai dengan lampiran penandaan yang disetujui pada izin edar.

2) Hasil Pengawasan Label Produk Tembakau dan/ Rokok Elektronik

Balai Besar POM di Serang selama tahun 2025 telah melakukan pengawasan terhadap label produk tembakau sebanyak 204 label dari target 204 label (100%). Berdasarkan hasil pengawasan, diperoleh data bahwa 167 label Memenuhi Ketentuan (MK) dan 37 label Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).



Gambar 117 . Hasil Pengawasan Label Produk Tembakau dan/ Rokok Elektronik

Label produk tembakau yang menyebabkan hasil pengawasan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), antara lain :

- Tidak mencantumkan kode produksi dan tanggal/bulan/tahun produksi.
- Tidak mencantumkan nama dan alamat produsen.
- Luas PHW kurang dari 38%.

Balai Besar POM di Serang telah melakukan langkah proaktif berupa asesmen pra-pengawasan terhadap label untuk rokok elektrik, pelaksanaan pengawasan ini difokuskan pada evaluasi label produk dan pemantauan peredaran rokok elektronik di tingkat ritel yang diinisiasi sejak triwulan II tahun 2025. Secara akumulatif pada tahun 2025, Balai Besar POM di Serang telah berhasil merealisasikan dan melaporkan hasil pra-pengawasan terhadap 12 produk rokok elektronik serta 3 sarana ritel.

3) Pemantauan Iklan dan Penandaan Pangan

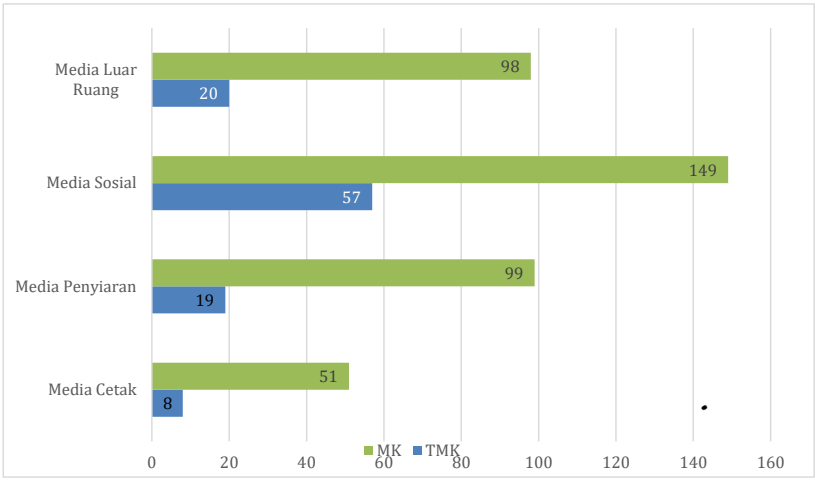
a. Hasil Pemantauan Iklan Pangan

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat memudahkan masyarakat untuk mengakses berbagai informasi termasuk di dalamnya iklan obat dan makanan. Iklan digunakan oleh perusahaan sebagai sarana untuk memperkenalkan produk yang dipasarkan. Meskipun demikian, iklan yang dibuat oleh pelaku usaha tetap harus mengikuti kaidah dan ketentuan yang berlaku. Iklan yang tidak objektif, tidak lengkap, berlebihan dan menyesatkan dapat mengakibatkan penggunaan yang salah, tidak tepat, dan merugikan masyarakat. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan pengawasan mutu obat dan makanan yang komprehensif, dilakukan pemantauan/pengawasan periklanan pangan olahan dengan cara mengevaluasi tayangan iklan media penyiaran (baik lokal maupun nasional), media online dan media luar ruang serta leaflet atau brosur.Pada tahun 2025, Target Pengawasan Iklan Pangan Olahan sebanyak 472 iklan. Yang telah dibagi persentasenya tiap-tiap media iklan sebagai berikut.

Tabel 40 . Iklan Pangan Per Media Tahun 2025

No	Jenis Media Iklan	Persentase	Target	Realisasi	Capaian
1	Media Penyiaran	25%	118	118	100%
2	Media Luar Ruang	25%	118	118	100%
3	Media Cetak	12.5%	59	59	100%
4	Media Online	37.5%	177	206	116.38%
Total			472	501	106.14%

Pengawasan iklan pangan melalui media online dilakukan terhadap 206 materi iklan dari target yang hanya sebanyak 177 iklan (capaian 116.38%). Hal ini dikarenakan Petugas BBPOM di Serang telah melakukan pengawasan iklan sebelum terbitnya dan disosialisasikannya surat mekanisme pengawasan iklan pangan olahan. Berikut hasil evaluasi iklan berdasarkan media iklan.



Gambar 118 . Hasil Pengawasan Iklan Pangan Tahun 2025

b. Hasil Pengawasan Label Pangan Olahan

Selain melakukan pengawasan terhadap iklan secara rutin, BBPOM di Serang juga melakukan pengawasan terhadap label yang terdapat pada Pangan Olahan. Pengawasan label pangan olahan mengacu pada Keputusan Kepala BPOM No. 95 Tahun 2025 tentang Pedoman Samping dan Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan mekanisme sebagai berikut:

i. Sampel dengan NIE 12 digit, maka evaluasi label mengacu pada label yang disetujui pada saat registrasi
ii. Sampel dengan PB-UMKU (MD/ML 15 digit), tahapan evaluasi sebagai berikut:
    a. Dilakukan identifikasi tingkat risiko pangan pangan, yang terdiri atas:
        i. Tingkat Risiko Menengah Rendah (MR)
            - Pangan yang didaftarkan tanpa klaim, tanpa peruntukan, atau tanpa penyimpanan beku, disertai penggunaan BTP tanpa *acceptable daily intake* (ADI), tanpa batas maksimum (CPPB), tanpa penggunaan BTP atau bahan baku yang memiliki batas maksimum penggunaan.
            - Nomor PB-UMKU (15 Digit) diawali dengan MD 0xxx atau ML 0xxx.
        ii. Tingkat Risiko Menengah Tinggi (MT)
            - Pangan yang didaftarkan sebagai pangan wajib SNI.
            - Nomor PB-UMKU (15 Digit) diawali dengan MD 1xxx atau ML 1xxx.
        iii. Tingkat Risiko Tinggi (T)
            - Selain pangan risiko MR dan MT
            - Nomor PB-UMKU (15 Digit) diawali dengan MD 2xxx atau ML 2xxx.
    b. Acuan evaluasi label:
        i. Sampel yang memiliki PB-UMKU 15digit dengan Tingkat Risiko MR dan MT, maka evaluasi label mengacu pada regulasi yang mengatur Label Pangan Olahan.
        ii. Sampel yang memiliki PB-UMKU 15digit dengan Tingkat Risiko T, maka evaluasi label mengacu pada label yang disetujui pada saat registrasi.

c. Sampel dengan nomor SPP-IRT, evaluasi label mengacu pada regulasi yang mengatur Label Pangan Olahan.
d. Sampel pangan olahan yang tidak wajib Izin Edar (produk B to B), evaluasi label dilakukan sesuai dengan Pasal 6 PerBPOM No. 31 tahun 2018 tentang Label Pangan Olahan sebagaimana telah diubah melalui PerBPOM No. 20 tahun 2021, dimana label pangan harus memuat keterangan paling sedikit mengenai:
   i. nama produk;
   ii. berat bersih atau isi bersih;
   iii. nama dan alamat pihak yang memproduksi atau mengimpor;
   iv. tanggal dan kode produksi; dan
   v. keterangan kedaluwarsa.

Apabila distribusi produk B to B tidak dilakukan oleh Pelaku Usaha yang memproduksi atau mengimpor, maka produk wajib mencantumkan keterangan "tidak untuk diperdagangkan secara eceran", "tidak untuk dikemas ulang", "hanya untuk kebutuhan hotel, restoran, dan katering", atau dengan menggunakan kalimat yang semakna.
Pada tahun 2025 jumlah label/penandaan pangan yang dipantau BBPOM Serang sebanyak 296 label/penandaan. Dengan rincian seperti tabel di bawah ini.

Tabel 41 . Hasil Pengawasan Label Pangan Olahan Tahun 2025

Kriteria	Jumlah	Persentase
Memenuhi Ketentuan	235	79,39%
Tidak Memenuhi Ketentuan	49	49,00%

Sebanyak 12 sampel tidak terdapat penandaan sehingga tidak dapat dikategorikan. RI untuk dilakukan evaluasi kesesuaiannya melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadau (SIPT) menu penadaan berbarengan dengan pengentrian data sampel.

4) Hasil Kegiatan Pemantauan Iklan dan Label Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan

a. Hasil Pengawasan Iklan Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan

Dalam hal pengawasan iklan pada media penyiaran lokal, Balai Besar POM di Serang bekerja sama dengan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Provinsi Banten. Telah dilakukan rapat koordinasi pembahasan mengenai obat bahan alam yang masuk dalam beberapa siaran tayangan iklan yang disiarkan oleh radio lokal yang ada di Provinsi Banten pada tanggal 06 Mei 2025, dengan rincian sebagai berikut :

- Tim KPID Provinsi Banten telah menyiapkan data produk obat bahan alam dari hasil pantauan iklan di radio lokal setempat yang memuat tanggal dan jam penyiaran iklan, nama serta gambar produk dan deskripsi iklan dan potensi pelanggaran.
- Terhadap potensi pelanggaran tersebut tim KPID Provinsi Banten berpedoman pada UU RI No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen dan Peraturan KPI No. 2 tahun 2012 tentang Standar Program Siaran, serta Etika Pariwara Indonesia
- Balai Besar Pom di Serang memberikan tanggapan terkait data iklan tersebut meliputi kategori produk yang diiklankan, legalitas produk (NIE), klaim produk yang diiklankan, logo produk, peraturan yang dilanggar sesuai kategori produk, serta kewenangan BPOM tehadap pelanggaran iklan produk tersebut.

Kendala yang dihadapi petugas Balai Besar POM di Serang dalam mengawasi iklan OBA, OK dan SK yaitu tidak adanya iklan produk obat kuasi maupun suplemen kesehatan yang disiarkan pada media penyiaran lokal, sehingga target media pengawasan iklan suplemen kesehatan dan obat kuasi di media penyiaran lokal dialihkan menjadi iklan di media televisi nasional. Target iklan e-commerce pun mengalami perubahan yang semula pada platform qoo10 dilakukan perubahan menjadi tiktokshop dikarenakan platform e-commerce tersebut sudah tidak aktif/ tutup pelayanan.

Tabel 42
Tabel Usulan Perubahan Target Media Pengawasan Iklan Obat Kuasi
dan Suplemen Kesehatan Tahun 2025

Iklan	Media Penyiaran	Target Awal	Target yang diajukan	Keterangan
Obat Kuasi	Penyiaran Lokal	1	0	• Hingga akhir TW3 tidak terdapat iklan obat kuasi dan suplemen kesehatan yang tayang di media penyiaran lokal seperti radio maupun stasiun televisi lokal, baik hasil pengawasan mandiri maupun hasil pengawasan dari KPID Provinsi Banten. • Hasil konsultasi dengan PIC pengawasan iklan Ditwas OTSK, target media pengawasan iklan dapat dialihkan menjadi media televisi nasional jika hingga TW 3 tidak terdapat iklan yang tayang di media penyiaran lokal.
	Televisi Nasional	5	6	
Suplemen Kesehatan	Penyiaran Lokal	2	0	
	Televisi Nasional	5	7	

Hal tersebut juga telah menjadi pembahasan pada Forum Perencanaan Strategis Pengawasan Obat Bahan Alam dan Supelemen Kesehatan TA 2026 yang dilaksanakan pada Bulan Desember 2025 dan merupakan isu nasional sehingga untuk tahun 2026 media penyiaran lokal hanya dikhususkan untuk komoditi Obat Bahan Alam.

Tabel 43
Tabel Target dan Capaian Pengawasan Iklan
OBA, SK dan Kuasi Tahun 2025

NO.	PRODUK	TARGET	JUMLAH IKLAN YANG DIAWASI			CAPAIAN
			Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4=5+6	5	6	7
1	Obat Bahan Alam	120	121	72	49	101 %
2	Obat Kuasi	30	30	24	6	100 %
3	Suplemen Kesehatan	35	35	25	10	100 %

Pengawasan iklan Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan dilaporkan melalui SIPT paling lambat setiap tanggal 25 di bulan berjalan. Dari laporan iklan tersebut Balai Besar POM di Serang mendapatkan *feedback* evaluasi periode Januari-Desember 2025 melalui SIPT, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 44 . Tabel Feedback Pengawasan Iklan OBA, SK dan Kuasi Tahun 2025

NO.	PRODUK	TARGET	JUMLAH FEEDBACK IKLAN			% Kesesuaian
			Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4=5+6	5	6	7
1	Obat Bahan Alam	120	121	73	48	98.63 %
2	Obat Kuasi	30	30	24	6	100 %
3	Suplemen Kesehatan	35	35	25	10	100 %

Masih terdapat perbedaan hasil evaluasi pengawasan iklan obat bahan alam yang dilaporkan UPT Balai Besar POM di Serang dengan persentase kesesuaian 98.63 %, oleh sebab itu diperlukan *refreshment* bagi petugas pengawas iklan obat bahan alam di UPT atau dapat mengikuti *e-learning* pelatihan pengawasan iklan/penandaan melalui IDEAS ataupun pelatihan yang diselenggarakan oleh Direktorat Pengawasan Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan. Berdasarkan hasil pengawasan iklan obat bahan alam, obat kuasi dan suplemen kesehatan iklan yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dengan jenis-jenis pelanggaran sebagai berikut:

Tabel 45 . Tabel Jenis-Jenis Pelanggaran Iklan OBA, OK dan SK Tahun 2025

No	Aspek	Jenis Pelanggaran Iklan Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan
1	Persetujuan Iklan	Iklan yang ditayangkan/dicetak belum didaftarkan ke BPOM
2	Nomor Izin Edar	Produk Tanpa Izin Edar/ NIE dibatalkan
		Tidak mencantumkan NIE
		Produk palsu/NIE fiktif
3	Klaim berlebihan	Sangat aman dikonsumsi, manajemen Kolesterol, Menurunkan kadar gula darah, Memperbaiki sel beta pankreas, diolah secara higienis, moderen dan diformulasikan khusus oleh ahli dan terbukti khasiatnya
		Membantu mengurangi gejala hipertensi seperti sukar tidur/insomnia Sakit kepala/pusing leher terasa tegang dan kaku Jantung berdebar Sesak nafas dan mudah marah
		Terbukti ampuh.
		Meningkatkan kesehatan jantung - Mengurangi resiko serangan jantung - Menurunkan kolesterol jahat (LDL) - Melancarkan peredaran darah - Menurunkan tekanan darah tinggi - Mengurangi peradangan pada pembuluh darah - Mencegah pembekuan darah - Menjaga kesehatan pembuluh darah
		5x lebih cepat ampuh dan anti loyo
		minuman sehat bebas gula dan terbuat dari bahan alami pilihan jadi aman
		100% Solusi Herbal Tanpa Efek Samping
		Mencegah pertumbuhan bakteri
		100% bahan alami/herbal
		Mencantumkan klaim dengan kegunaan/ manfaat untuk penyakit yang perlu diagnosis dan penanganan dokter, dan atau mengatasi berbagai macam penyakit
		Jaminan keamanan dan tanpa efek samping
		Klaim halal, dan mencantumkan logo instansi (MUI, BPOM)

No	Aspek	Jenis Pelanggaran Iklan Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan
4	Komposisi	Mencantumkan keunggulan masing-masing komponen
5	Pemeran Iklan	Diperankan dengan mencantumkan identitas, menggunakan atribut dan/ atau lokasi yang terkait profesi kesehatan
6	Testimoni	Memberikan testimoni yang mewakili masyarakat luas
7	Peringatan dan Perhatian	Tidak mencantumkan peringatan/ perhatian
		Peringatan/ perhatian yang dicantumkan tidak lengkap

b. Hasil Pengawasan Label Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan

Target pengawasan label obat bahan alam, obat kuasi dan suplemen kesehatan mengacu pada Pedoman Prioritas Sampling tahun 2025 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Pengawasan penandaan wajib dilakukan terhadap semua Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan yang disampling (100% dari total sampel).
- Pengawasan penandaan dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang tercantum pada penandaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau rancangan penandaan yang disetujui dalam persetujuan izin edar.
- Pelaksanaan evaluasi penandaan dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukan pengujian.
- Evaluasi penandaan juga dilakukan terhadap produk Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan yang rusak atau kedaluwarsa.
- Sampel produk TIE tidak dilakukan evaluasi penandaan, terhadap produk tersebut hanya dilakukan pendataan dan dilaporkan ke BPOM Pusat.

Tabel 46
Tabel dan Capaian Pengawasan Label Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan Tahun 2025

Jenis Label	Target Sampel	Capaian Sampel yang Diawasi	Hasil Penilaian		
			MK	TMK	TIE
Obat Bahan Alam	136	131	109	22	5
Suplemen Kesehatan	36	36	34	2	0
Obat Kuasi	9	9	8	1	0

Berdasarkan hasil pengawasan label Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan terdapat label yang Tidak Memenuhi Ketentuan, dengan jenis-jenis pelanggaran sebagai berikut:

Tabel 47
Tabel Pelanggaran Label Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan Tahun 2025

No	Aspek	Jenis Pelanggaran
1	Nomor Izin Edar	NIE yang dicantumkan habis masa berlaku
		Tidak mencantumkan NIE
		NIE berbeda dari persetujuan
2	Desain kemasan	Berbeda dari persetujuan
3	Brosur	Brosur tidak didaftarkan
		Klaim berlebihan pada brosur
4	Nomor bets	Tidak mencantumkan nomor bets
5	Komposisi	Komposisi tidak sesuai dengan persetujuan
		Nama bahan tidak ditulis lengkap
		Ukuran bahan pada komposisi tidak disebutkan
6	Dosis	Tidak mencantumkan dosis

No	Aspek	Jenis Pelanggaran
7	Aturan pakai	Aturan pakai berbeda dengan persetujuan
8	Netto	Netto produk beredar tidak sesuai dengan persetujuan
9	Klaim	Klaim berlebihan
10	Cara penyimpanan	Cara penyimpanan tidak lengkap
11	Peringatan dan Perhatian	Tidak mencantumkan peringatan/ perhatian
		Peringatan/ perhatian yang dicantumkan tidak lengkap

Hasil pengawasan penandaan produk Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan, dilaporkan secara rutin paling lambat setiap tanggal 25 bulan berjalan ke Direktorat Pengawasan Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan Badan POM RI untuk dilakukan evaluasi kesesuaiannya melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) Penandaan bersamaan saat melakukan entri data sampel.

Terhadap laporan pengawasan iklan dan penandaan oleh petugas Balai Besar POM di Serang dilakukan evaluasi oleh Direktorat Pengawasan Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan. *Feedback*/tanggapan laporan penandaan Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan yang berisi persentase kesesuaian pengawasan beserta tindak lanjut sudah diterima secara rutin tiap bulannya dari Direktorat Pengawasan Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan.

Tabel 48 . Tabel Feedback Pengawasan Label OBA, SK dan Kuasi Tahun 2025

Jenis Label	Target Sampel	Capaian Sampel yang Diawasi	Jumlah Feedback Label			% Keseuaian
			MK	TMK	TIE	
Obat Bahan Alam	136	131	109	22	5	100 %
Suplemen Kesehatan	36	36	34	2	0	100 %
Obat Kuasi	9	9	8	1	0	100 %

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa pengambilan keputusan pengawasan label obat bahan alam, obat kuasi dan suplemen kesehatan sudah sesuai dengan perolehan capaian 100%. Tindak lanjut hasil pengawasan iklan dan label produk Obat dan Makanan dilakukan oleh Badan POM RI, dimana tindak lanjut yang diberikan berupa sanksi administratif kepada pihak yang memiliki Nomor Izin Edar produk diantaranya penarikan iklan, penghentian penayangan iklan, atau penarikan produk untuk dilakukan perbaikan penandaan.

5) Hasil Kegiatan Pemantauan Iklan dan Label Kosmetik

a. Hasil Pengawasan Iklan Kosmetik

Target pengawasan iklan kosmetik Balai Besar POM di Serang berdasarkan surat Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik nomor PW.03.08.4.12.24.82 tanggal 27 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 49 . Tabel Target Awal Pengawasan Iklan Kosmetik Tahun 2025

Komodoti Iklan	Target Iklan	Media pengawasan iklan Kosmetik		Keterangan
Kosmetik	336	Media Online (60%)	www.qoo10.co.id; www.beautyhauloffi cial.com; media sosial, website	Pengawasan iklan diutamakan kepada: 1) penjual/seller yang beroperasi di wilayah kerja setempat

Komodoti Iklan	Target Iklan	Media pengawasan iklan Kosmetik		Keterangan
				2) seller official/terverifikasi Pelaksanaan pengawasan iklan kosmetik diprioritaskan pada kelompok produk sebagai berikut: 1) sediaan perawatan kulit (seperti sediaan tabir surya, day cream, night cream, pencerah kulit, antiwrinkle, serum, toner, pelembab, masker, pembersih rambut dan badan) sebesar 75% 2) sediaan rias wajah (seperti alas bedak, lipstik, eye liner, eyeshadow, mascara, blush on) sebesar 25% Perlu diperhatikan juga untuk kosmetik viral (kosmetik yang banyak dipromosikan, dijual dan/atau diedarkan secara meluas dan cepat melalui media online baik regional maupun nasional)
		Media Elektronik (20%)	Indosiar ANTV Media penyiaran lokal (jika ada)	Sesuai target dan media penyiaran lokal yang tersedia di wilayah kerja setempat (jika ada)
		Media Cetak (10%)	Media cetak di wilayah setempat	Sesuai target dan media yang ditemukan di wilayah kerja setempat
		Media Luar Ruang (10%)	Media luar ruang di wilayah setempat	Media yang tersedia di wilayah kerja setempat

Balai Besar POM di Serang melakukan pengawasan iklan kosmetik menggunakan target awal tersebut selama periode pengawasan bulan Januari hingga Februari 2025.
Pada bulan Maret 2025 terdapat perubahan target pengawasan iklan BBPOM di Serang dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 50 . Tabel perubahan Target Pengawasan Iklan Kosmetik Tahun 2025

Komodoti Iklan	Target Iklan	Media pengawasan iklan Kosmetik		Keterangan
Kosmetik	336	Media Online (70%)	Femaledaily studio www.beautyhaulofficial.com media sosial, website	Pengawasan iklan diutamakan kepada: 1) penjual/seller yang beroperasi di wilayah kerja setempat 2) seller official/terverifikasi

Komodoti Iklan	Target Iklan	Media pengawasan iklan Kosmetik		Keterangan
				Pelaksanaan pengawasan iklan kosmetik diprioritaskan pada kelompok produk sebagai berikut: 1) sediaan perawatan kulit (seperti sediaan tabir surya, day cream, night cream, pencerah kulit, antiwrinkle, serum, toner, pelembab, masker, pembersih rambut dan badan) 2) sediaan rias wajah (seperti alas bedak, lipstik, eye liner, eyeshadow, mascara, blush on) Perlu diperhatikan juga untuk kosmetik viral (kosmetik yang banyak dipromosikan, dijual dan/atau diedarkan secara meluas dan cepat melalui media online baik regional maupun nasional)
		Media Elektronik (20%)	Indosiar ANTV Media penyiaran lokal (jika ada)	Sesuai target dan media penyiaran lokal yang tersedia di wilayah kerja setempat (jika ada)
		Media Cetak (5%)	Media cetak di wilayah setempat	Sesuai target dan media yang ditemukan di wilayah kerja setempat
		Media Luar Ruang (5%)	Media luar ruang di wilayah setempat	Media yang tersedia di wilayah kerja setempat

Perubahan target pengawasan Iklan di media *online* :

- Bukalapak tidak lagi melayani transaksi jual beli produk fisik, maka target pengawasan iklan di media online dari platform Bukalapak dialihkan ke TiktokShop
- Qoo10 tidak lagi beroperasi di Indonesia, maka target pengawasan iklan di media online dari platform Qoo10 dialihkan ke Femaledaily Studio

Balai Besar POM di Serang melakukan pengawasan iklan kosmetik yang disiarkan oleh media penyiaran lokal antara lain Banten TV, RRI, Radio Harmoni, Radio Multatuli, Radio Serang Gawe, Radio Muara Paranti dan Radio Berkah FM, namun tidak ditemukan adanya iklan kosmetik yang ditayangkan. Pengawasan iklan kosmetik mencapai target sesuai pada tabel hasil pengawasan iklan berikut dengan rincian hasil pengawasan tiap media pada lampiran tabel iklan.

Tabel 51 . Tabel Hasil Pengawasan Iklan Kosmetik Tahun 2025

NO.	PRODUK	TARGET	JUMLAH IKLAN YANG DIAWASI			CAPAIAN
			Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4=5+6	5	6	7
1	Kosmetik	336	366	269	97	109 %

Berdasarkan hasil pengawasan iklan Kosmetik terdapat iklan yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), dengan jenis-jenis pelanggaran sebagai berikut :

Tabel 52 . Tabel Jenis-Jenis Pelanggaran Iklan Kosmetik Tahun 2025

No	Aspek	Jenis Pelanggaran Iklan Kosmetik
1	Klaim	Klaim diluar fungsi Kosmetik, seolah-olah sebagai obat atau bermakna mengobati
		Mencantumkan pernyataan tidak mengandung bahan yang dilarang dalam kosmetik
		Mencantumkan pernyataan tidak mengandung bahan yang diperbolehkan dalam kosmetik
		Klaim menjanjikan hasil mutlak seketika jika ternyata penggunaannya harus digunakan teratur dan terus-menerus
		Mencantumkan bahasa-bahasa yang dilarang dalam iklan seperti aman, tanpa efek samping, paling top
		Mencantumkan pernyataan yang tidak memiliki data dukung DIP
2	Pemeran Iklan	Diperankan dengan mencantumkan identitas, menggunakan atribut dan/ atau lokasi yang terkait profesi kesehatan
3	Testimoni	Memberikan testimoni yang mewakili masyarakat luas

Pengawasan iklan kosmetik dilaporkan melalui SIPT paling lambat setiap tanggal 5 di bulan berikutnya. Dari laporan iklan tersebut Balai Besar POM di Serang mendapatkan *feedback* evaluasi periode Januari-Desember 2025 melalui SIPT Adalah sebagai berikut:

Tabel 53 . Tabel Hasil Pengawasan Iklan Kosmetik Tahun 2025

NO.	PRODUK	TARGET	FEEDBACK IKLAN			% Kesesuaian
			Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4=5+6	5	6	7
1	Kosmetik	336	366	257	109	95,53%

Masih terdapat perbedaan hasil evaluasi pengawasan iklan kosmetik yang dilaporkan UPT Balai Besar POM di Serang dengan persentase kesesuaian 95.53 %, oleh sebab itu diperlukan *refreshment* bagi petugas pengawas iklan kosmetik di UPT atau dapat mengikuti *e-learning* pelatihan pengawasan iklan/penandaan melalui IDEAS ataupun pelatihan yang diselenggarakan oleh Direktorat Pengawasan Kosmetik untuk mempertajam kompetensi petugas UPT dalam pengawasan iklan kosmetik.

b. Hasil Pengawasan Label Kosmetik

Target pengawasan label kosmetik mengacu pada Pedoman Prioritas Sampling tahun 2025 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Evaluasi penandaan dilakukan terhadap semua sampel kosmetik (100% dari total sampel), namun jumlah ini tidak termasuk item sampel berulang. Pelaksanaan evaluasi penandaan terlebih dahulu dilakukan sebelum pengujian.
- Evaluasi penandaan kosmetik dilakukan terhadap semua informasi yang terdapat pada kemasan produk, baik kemasan primer maupun sekunder (jika ada), meliputi legalitas produk; kelengkapan persyaratan penandaan; dan klaim

Tabel 54 . Target dan Hasil Pengawasan Label Kosmetik Tahun 2025

Jenis Label	Target	Capaian yang Diawasi	Hasil Penilaian			Capaian
			MK	TMK	TIE	
Kosmetik	229	229	141	88	0	100 %

Berdasarkan hasil pengawasan label kosmetik, terdapat label yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) sebanyak 88 label, dengan jenis-jenis pelanggaran sebagai berikut:

Tabel 55 . Tabel Pelanggaran Label Kosmetik Tahun 2025

No	Aspek	Jenis Pelanggaran
1	Nomor notifikasi	NIE yang dicantumkan habis masa berlaku
		Tidak mencantumkan NIE
		NIE berbeda dari NIE yang disetujui
2	Pemilik nomor notifikasi	Tidak mencantumkan alamat lengkap penotifikasi
3	Produsen	Tidak mencantumkan nama dan negara produsen
4	Nomor bets	Tidak mencantumkan nomor bets
		Nomor bets antara kemasan primer dan sekunder berbeda
5	Netto	Netto produk beredar tidak sesuai dengan persetujuan
		Tidak mencantumkan netto
6	Klaim	Klaim berlebihan
		Klaim memerlukan data dukung yang dituangkan pada DIP (Dokumen Informasi Produk)
7	Peringatan dan Perhatian	Tidak mencantumkan peringatan/perhatian
		Peringatan/perhatian yang dicantumkan tidak lengkap

Hasil pengawasan penandaan produk kosmetik, dilaporkan secara rutin setiap bulan ke Direktorat Pengawasan Kosmetik Badan POM untuk dilakukan evaluasi kesesuaiannya melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) Penandaan. Terhadap laporan pengawasan iklan dan penandaan oleh petugas BBPOM di Serang dilakukan evaluasi oleh Direktorat Pengawasan Kosmetik. Feedback/tanggapan laporan penandaan kosmetik yang berisi persentase kesesuaian pengawasan beserta tindak lanjut sudah diterima secara rutin tiap bulannya.

Tabel 56 . Tabel Keseuaian Label Kosmetik Tahun 2025

Jenis Label	Target	Capaian yang Diawasi	Feedback Penilaian Pusat			% Kesesuaian
			MK	TMK	TIE	
Kosmetik	229	229	119	110	0	84.40 %

Masih terdapat perbedaan hasil evaluasi pengawasan lebel kosmetik yang dilaporkan UPT Balai Besar POM di Serang dengan persentase kesesuaian 84.40 %, oleh sebab itu diperlukan *refreshment* bagi petugas pengawas iklan kosmetik di UPT atau dapat mengikuti e-learning pelatihan pengawasan iklan/penandaan melalui IDEAS ataupun pelatihan yang diselenggarakan oleh Direktorat Pengawasan Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan untuk mempertajam kompetensi petugas UPT dalam pengawasan label kosmetik.

Tindak lanjut hasil pengawasan iklan dan label produk Kosmetik dilakukan oleh Direktorat Pengawasan Kosmetik Badan POM RI, dimana tindak lanjut yang diberikan berupa sanksi administratif kepada pihak yang memiliki Nomor Izin Edar produk diantaranya penarikan iklan, penghentian penayangan iklan, atau penarikan produk untuk dilakukan perbaikan penandaan.

9. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Fungsi Penindakan merupakan unsur pelaksana kebijakan operasional yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan tindakan pencegahan dan penegakan hukum terhadap setiap dugaan pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Fungsi Penindakan Balai Besar POM di Serang melakukan berbagai kegiatan yang meliputi kegiatan intelijen, penyidikan, patroli siber dan profiling, serta kegiatan cegah tangkal. Seluruh kegiatan tersebut dilakukan berdasarkan perencanaan yang berasaskan *ultimum remedium* memastikan efektivitas dan efisiensi kegiatan penindakan terhadap setiap bentuk pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta memberikan efek jera.

Kegiatan intelijen yang dilaksanakan oleh petugas fungsi penindakan Balai Besar POM di Serang merupakan suatu rangkaian aktivitas yang terstruktur meliputi proses pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber melalui kegiatan wasmatlitrik baik secara terbuka maupun tertutup. Input kegiatan intelijen dalam rangka pengawasan dan penindakan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dapat bersumber dari berbagai kanal informasi, antara lain hasil pengembangan kegiatan intelijen sebelumnya, laporan atau pengaduan masyarakat, informasi yang berasal dari informan/akses, hasil patroli siber dan kegiatan profiling terhadap akun yang diduga melakukan tindak pidana/melanggar ketentuan perundang-undangan, tindak lanjut hasil pengawasan rutin yang dilakukan oleh fungsi pemeriksaan BBPOM di Serang, ataupun dapat bersumber dari rekomendasi dari Direktorat Intelijen Obat dan Makanan dan Direktorat Siber Obat dan Makanan Badan POM RI.

Setiap informasi yang diperoleh kemudian dilakukan proses verifikasi di lapangan, klarifikasi, serta analisis guna memastikan kebenaran serta kecukupan data. Selanjutnya informasi yang didapat oleh petugas dilakukan verifikasi, serta analisis secara mendalam untuk memperoleh gambaran yang komprehensif dan akurat mengenai adanya potensi dugaan pelanggaran atau permasalahan di bidang pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan. Hasil analisis tersebut disusun dalam suatu bentuk produk intelijen dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan, strategi pengawasan, serta langkah penindakan yang tepat, efektif. Apabila hasil analisis menyimpulkan bahwa informasi tersebut telah memenuhi kriteria A-1 (akurat dan dapat dipertanggungjawabkan) serta terdapat dugaan kuat terjadinya tindak pidana di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan, maka informasi dimaksud akan ditindaklanjuti melalui pelaksanaan operasi penindakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan kegiatan Cegah Tangkal Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terencana dan terarah untuk menurunkan atau mencegah terjadinya kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan/sebagai early warning dan early detection terhadap kejahatan dibidang obat dan makanan. Upaya pelaksanaan Cegah Tangkal meliputi : pemetaan kerawanan kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan, penyusunan analisis kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan, serta penggalangan pemangku kepentingan dalam rangka cegah tangkal kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan. Pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan merupakan bentuk kegiatan pemetaan terhadap potensi terjadinya kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dan digunakan sebagai hasil analisis informasi, pemberitaan, dan kajian termasuk hasil kegiatan pengawasan, intelijen, siber, dan penyidikan meliputi produk, sebaran, sumber, modus, dan keterkaitan antar wilayah. Sedangkan Penyusunan analisis kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan adalah kegiatan analisis terhadap tren, potensi, pelaku, korban, dampak, dan segala hal yang berkaitan dengan kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang disusun dalam rangka pencegahan kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan. Output kegiatan penyusunan analisis kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan berupa rekomendasi kepada pimpinan UPT/antar fungsi, stake holder terkait, BPOM RI, organisasi profesi, dll. Selanjutnya Penggalangan pemangku kepentingan adalah kegiatan yang dilakukan secara terencana dan terarah untuk menciptakan dan/atau mengubah kondisi sehingga tujuan Cegah Tangkal Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dapat tercapai.

Penyusunan data rawan kasus melalui Aplikasi Dashboard Penindakan (ADP) yang dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap kecukupan data yang diinput. Rawan kasus merupakan suatu informasi atau kondisi dari suatu wilayah yang memiliki tingkat kerawanan tinggi terhadap kasus pelanggaran hukum tertentu dalam hal ini pelanggaran hukum dibidang Obat dan Makanan. Kerawanan kasus dapat disebabkan oleh berbagai faktor kriteria penetapan seperti wilayah geografi pemukiman yang berada diperbatasan, adanya pelabuhan atau bahkan perkebunan. Selain itu tingkat kerawanan kasus di suatu wilayah juga dapat dilihat dari sosiokultural masyarakat sekitar ataupun wilayah yang merupakan sentra sarana produksi atau distribusi disekitar wilayah tersebut.

Dalam menjalankan fungsi siber, petugas Fungsi Penindakan BBPOM di Serang melaksanakan kegiatan patroli siber serta profiling terhadap adanya dugaan tindak pidana pelanggaran dibidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan. Patroli Siber berupa serangkaian kegiatan pengawasan peredaran Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan secara daring dengan melakukan pencarian, pengumpulan, pengolahan, serta analisis data dan informasi yang diperoleh secara daring terkait adanya dugaan tindak pidana. Pengawasan patroli siber dapat dilakukan terhadap distribusi Obat dan Makanan baik melalui website, media sosial, maupun marketplace. Selanjutnya Tindak lanjut / rekomendasi hasil patroli siber dapat berupa rekomendasi takedown pada marketplace ataupun melakukan profiling. Kegiatan profiling dilakukan dengan menggunakan OSINT (Open Source Intelligence). OSINT adalah metode pengumpulan informasi yang menggunakan sumber-sumber terbuka, seperti internet, media sosial, dan sumber-sumber lain yang tersedia secara publik, untuk mengumpulkan dan menganalisis dugaan pelanggaran di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan. Hasil penelusuran pada dunia maya, dapat dimanfaatkan sebagai inputan pada kegiatan intelijen berupa wasmatlitrik terhadap sarana yang diduga melanggar ketentuan perundang – undangan guna memperoleh kebenaran informasi yang didapat.

Kegiatan Penyidikan menurut UU No. 20 Tahun 2025 tentang KUHAP didefinisikan sebagai serangkaian

tindakan penyidik untuk mencari dan mengumpulkan alat bukti guna membuat terang tindak pidana, serta menemukan tersangka. Prinsip penegakan hukum yang dilakukan oleh PPNS BBPOM di Serang dilakukan secara ultimum remedium, bahwa hukum pidana harus digunakan sebagai upaya terakhir (last resort) dalam menyelesaikan suatu masalah atau konflik, jika semua upaya lain telah gagal dan tidak ada alternatif lain yang efektif untuk menyelesaikan masalah. Dalam penegakan hukum, BBPOM di Serang senantiasa berkolaborasi dan bersinergi dengan Criminal Justice System dan lintas sektor terkait, seperti Kepolisan Daerah Banten, Kepolisian Daerah Metro Jaya serta Kepolisian Resort Kota/ Kabupaten se-Provinsi Banten, Kejaksaan Tinggi Banten, Kejaksaan Negeri se-Provinsi Banten, BAIS TNI, Dinas Kesehatan Provinsi Banten dan Dinas Kesehatan Kota/Kabupaten se-Provinsi Banten, Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Banten dan BNN Kota/Kabupaten se-Prov Banten, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Banten, Satuan Polisi Pamong Praja, dan instansi terkait lainnya. Operasi Penindakan dilakukan terhadap dugaan adanya pelanggaran tindak pidana di bidang Pengawasan Obat dan Makanan, bertujuan untuk menemukan setidaknya dua alat bukti sebelum kemudian dilakukan gelar perkara dan ditetapkan sebagai Pro-Justitia untuk selanjutnya dilakukan kegiatan Penyidikan oleh PPNS Balai Besar POM di Serang.

Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) adalah pegawai negeri sipil Balai Besar POM di Serang yang diberi kewenangan khusus oleh undang-undang untuk melakukan penyidikan terhadap tindak pidana di bidang pengawasan Obat dan Makanan. PPNS Balai Besar POM di Serang bekerja dibawah koordinasi dan pengawasan penyidik POLRI sebagaimana diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP). Balai Besar POM di Serang saat ini memiliki 10 (sepuluh) orang Pejabat Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS), diantaranya 1 (satu) orang Kepala UPT selaku atasan penyidik, 4 (empat) orang PPNS aktif di Fungsi Penindakan dan 5 (lima) orang PPNS non-aktif yang ditempatkan bidang / fungsi lain antara lain Fungsi Pemeriksaan, Pengujian, dan Tata Usaha.

Pada tahun 2025 Balai Besar POM di Serang melalui fungsi Penindakan memiliki target perkara di wilayah Provinsi Banten sebanyak 4 (empat) perkara pro-justitia. Realisasi total capaian perkara Balai Besar POM di Serang pada tahun 2024 sebanyak 4 (empat) perkara dengan rincian 1 perkara komoditi pangan, 1 perkara komoditi obat bahan alam, dan 2 perkara komoditi obat. Dari 4 perkara yang ditangani oleh PPNS Balai Besar POM di Serang, sebanyak 3 perkara merupakan tindak lanjut hasil pemeriksaan fungsi inspeksi yang kemudian ditemukan adanya dugaan tindak pidana dan dilakukan pro-justitia. Sedangkan 1 perkara lainnya merupakan splitzing dari perkara tahun 2024 karena terdapat penambahan satu tersangka baru dengan penanganan pemisahan berkas perkara. Dalam proses splitzing perkara ini Balai Besar POM di Serang telah melakukan permohonan persetujuan dengan bersurat kepada Biro Perencanaan dan Keuangan Badan POM RI serta Direktorat Penyidikan Badan POM RI. Pada Tahun 2025 PPNS Balai Besar POM di Serang menghadapi gugatan pra-peradilan Nomor 10/Pid.Pra/2025/PN.Srg yang didaftarkan pada 18 Juni 2025 di Pengadilan Negeri Serang. Gugatan Praperadilan tersebut dilayangkan 2 (dua) kali untuk objek yang sama, yaitu sah tidaknya penggeledahan, penyitaan, dan penetapan tersangka. Terhadap dua gugatan tersebut, permohonan pemohon ditolak untuk seluruhnya oleh majelis yang menyidangkan perkara tersebut. Pembiayaan kegiatan yang timbul akibat penanganan pra-peradilan tersebut belum tersedia dalam alokasi anggaran DIPA Tahun Anggaran 2025 BBPOM di Serang. Hingga akhir tahun 2025, posisi perkara yang ditangani PPNS BBPOM diserang terdiri atas 3 (tiga) perkara telah dilaksanakan penyerahan tersangka dan barang bukti kepada Jaksa Penuntut Umum (Tahap II) dengan pihak Kejaksaan Tinggi Banten, dan 1 (satu) perkara pada tahap SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan).

Diawal tahun 2025 BBPOM di Serang memiliki 14 (empat belas) perkara carry over dengan

rincian posisi tahapan perkara adalah sebagai berikut: 7 (tujuh) perkara dengan rincian SPDP, 1 (satu) perkara Tahap I, 1 (satu) perkara P-19, dan 5 (lima) perkara P-21. Terhadap perkara carry over ini dilakukan tindak lanjut berupa gelar perkara terkendala yang dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2025. Gelar perkara terkendala dihadiri oleh petugas fungsi penindakan BBPOM di Serang bersama dengan Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan Badan POM RI. Hasil yang didapat dari gelar perkara tersebut yaitu terdapat 8 (delapan) perkara terkendala yang dapat ditindaklanjuti melalui mekanisme SP3 (Surat Perintah Penghentian Penyidikan) sesuai aturan yang berlaku pada pasal 109 KUHAP yaitu kurangnya bukti dalam kegiatan penyidikan. Delapan perkara yang ditindaklanjuti melalui mekanisme SP3 adalah:

1. LK/02/II/2017/PPNS/BPOM-SRG
2. LK/05/V/2018/PPNS/BPOM–SRG
3. LK/06/VII/2018/PPNS/BPOM–SRG
4. LK/07/VIII/2018/PPNS/BPOM-SRG
5. LK/06/V/2019/PPNS/BBPOM–SRG
6. LK/08/VIII/2019/PPNS/BBPOM-SRG
7. LK/13/XII/2019/PPNS/BBPOM-SRG
8. LK/03/IV/2023/PPNS/BBPOM-SRG

Selanjutnya petugas BBPOM di Serang menyelesaikan administrasi yang diperlukan untuk prosedur SP3 untuk perkara-perkara tersebut. Selain itu terdapat 1 (satu) perkara telah mengalami perubahan status karena telah dilakukan penyerahan tersangka dan barang bukti kepada Jaksa Penuntut Umum (Tahap II). Sehingga pada akhir tahun 2025 status perkara carry over yang ditangani oleh Penyidik PNS BBPOM di Serang adalah sebagai berikut:

- 8 Perkara dengan status SP3
- 1 perkara dengan status telah dilakukan Tahap II
- 5 perkara dengan status P21dan telah diterbitkan Daftar Pencarian Orang (DPO)

Perkara *carry over* yang telah berstatus P21 mengalami hambatan karena tersangka melarikan diri sehingga proses Tahap II tidak dapat dilimpahkan kepada Kejaksaan Tinggi Banten. Kendala tersebut terjadi karena PPNS Balai Besar POM di Serang tidak memiliki kewenangan untuk melakukan penangkapan dan penahanan, serta pada saat itu belum terjalin koordinasi yang optimal dengan Kepolisian Daerah setempat dalam pengajuan permohonan penangkapan dan penahanan selama proses penyidikan. Terhadap perkara carry over tersebut PPNS telah mengajukan permohonan Daftar Pencarian Orang (DPO). Saat ini, koordinasi penangkapan dan penahanan telah berjalan lebih efektif dengan dukungan Korwas PPNS Polda Banten, sehingga dapat meminimalisir risiko tersangka melarikan diri dan mencegah terjadinya perkara *carry over*.

Selain melakukan penyelesaian target perkara, pada tahun 2025 PPNS Balai Besar POM di Serang juga menyelesaikan proses Pra-Peradilan terhadap perkara yang ditangani. Terdapat 2 (dua) proses Pra-Peradilan terhadap perkara yang sama terhadap dugaan tindak pidana sarana yang mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat, kemanfaatan/mutu berupa Obat Setelan di Kota Cilegon. Proses Pra-peradilan pertama dengan nomor Register 2/Pid.Pra/2025/PN Srg. Dimohonkan oleh pemohon yaitu tersangka pada tanggal 21 Januari 2025 dengan termohon adalah Kepala Balai Besar POM di Serang. Sedangkan proses Pra-peradilan kedua dengan register nomor 10/Pid.Pra/2025/PN Srg dimohonkan oleh pemohon yaitu tersangka pada tanggal 17 Juni 2025 dengan termohon yaitu Kepala Balaia Besar POM di

Serang dan Dirkrimsus POLDA Banten c/q Korwas PPNS POLDA Banten.

Proses pra-peradilan tersebut dilakukan di Pengadilan Negeri Serang dan dalam prosedur bantuan hukum BBPOM di Serang dibantun oleh Biro Hukum dan Organisasi Badan POM RI. Pemohon mengajukan permohonan praperadilan diajukan terhadap proses penyitaan, penggeledahan dan penetapan sebagai tersangka dalam dugaan tindak pidana membuat, menjual dan mendistribusikan tanpa izin edar di tingkat penyidikan yang disangkakan melanggar Pasal 436 dan Pasal 145 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2023 tentang Kesehatan *juncto* Pasal 55 KUHP. Hasil dari kedua permohonan Pra-peradilan tersebut dinyatakan ditolak oleh Hakim Pengadilan Negeri Serang dan proses penyidikan yang dilakukan PPNS BBPOM di Serang terhadap perkara tersebut tetap dijalankan sesuai ketentuan Perundang-Undangan.

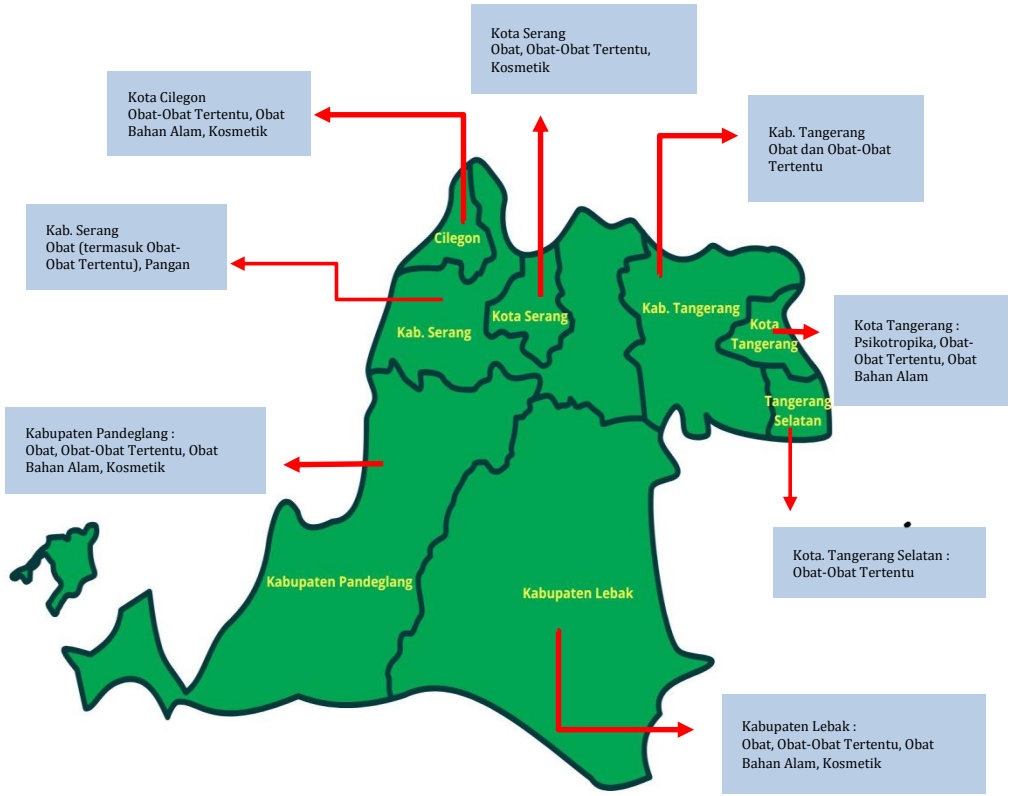
1) Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

Rawan kasus merupakan suatu kondisi atau informasi yang menunjukkan adanya tingkat potensi pelanggaran hukum yang tinggi pada suatu wilayah tertentu, khususnya dalam hal ini adalah lingkup pelanggaran di bidang Obat dan Makanan. Kerawanan ini dapat ditinjau dari berbagai indikator, seperti frekuensi temuan kasus, pola peredaran produk ilegal, tingkat kepatuhan pelaku usaha, hingga karakteristik sosial dan ekonomi wilayah yang berpotensi memicu terjadinya pelanggaran. Suatu wilayah dapat dikategorikan sebagai rawan kasus apabila memiliki kecenderungan terjadinya pelanggaran yang lebih tinggi dibandingkan wilayah lainnya. Data Kerawanan Kasus dikumpulkan berdasarkan informasi yang disusun secara sistematis untuk menggambarkan kondisi aktual tingkat kerawanan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang. Data ini tidak hanya memuat jumlah dan jenis kasus yang terjadi, tetapi juga memetakan tren, modus operandi, serta sebaran geografis pelanggaran yang ditemukan. Melalui pengolahan dan analisis data kerawanan tersebut, Balai Besar POM di Serang sebagai pengawas dapat menentukan prioritas pengawasan, menyusun strategi pencegahan dan penindakan yang lebih tepat sasaran, serta melakukan langkah antisipatif guna meminimalkan risiko peredaran produk yang tidak memenuhi ketentuan keamanan, khasiat, mutu, dan kemanfaatan bagi masyarakat. Identifikasi Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan dapat didasarkan dari sumber data-data sebagai berikut :

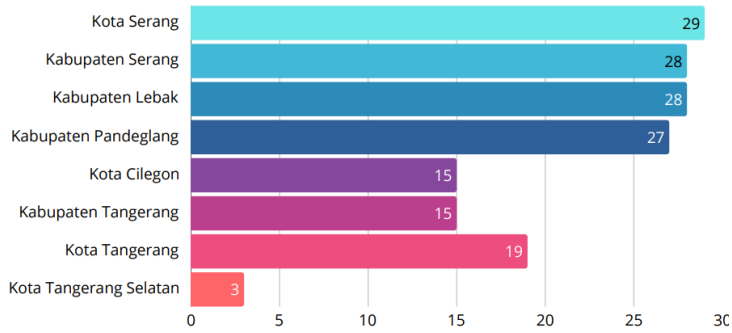
a. Hasil monitoring dan penetapan isu pada wilayah
b. Informasi dan/atau data hasil koordinasi lintas sektor
c. Pemantauan berita di media cetak dan/atau elektronik
d. Hasil pengawasan dan/atau pemeriksaan
e. Hasil kegiatan intelijen
f. Hasil penyidikan/kasus yang ditangani penyidik Badan POM ataupun
g. Penyidik POLRI, termasuk data pemberian bantuan pengujian sampel
h. Hasil keterangan ahli kepada penyidik POLRI
i. dll

Data Kerawanan Kasus Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah kerja Balai Besar POM di Serang dilakukan pelaporkan setiap bulan melalui Aplikasi *Dashboard* Penindakan (ADP) untuk kemudian diverifikasi oleh petugas Direktorat Cegah Tangkal Badan POM RI. Pada tahun 2025 jumlah data kerawanan kasus kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang yang dilaporkan dan terverifikasi pada Aplikasi Dashboard Penindakan sebanyak 164 data yang tersebar pada 8 (delapan) kabupaten/kota yaitu Kota Serang, Kabupaten Serang, Kabupaten Lebak, Kota Cilegon, Kabupaten Tangerang, Kabupaten Pandeglang, Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan.

Untuk dapat melihat gambaran sebaran komoditi kerawanan kasus kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Banten selama tahun 2025 dapat dilihat pada visualisasi sebagai berikut:



Gambar 119 . Sebaran data rawan kasus perkomoditi di Wilayah Banten pada tahun 2025



Gambar 120 . Jumlah data rawan kasus perwilayah di Provinsi Banten pada tahun 2025

Rekapitulasi Kerawanan Kasus Kejahatan Obat dan Makanan yang diinput melalui Aplikasi Dashboard Penindakan pada tahun 2025 sebanyak 164 (seratus enam puluh empat) data kerawanan kasus yang tersebar di wilayah Provinsi Banten. Data kerawanan kasus yang diinput oleh petugas Balai Besar POM di Serang berasal dari Operasi Penindakan, kerawanan sosiokutural, dan juga permohonan ahli terhadap perkara yang ditangani oleh Kepolisian. Kerawanan kasus yang dirujuk dilihat sebagai suatu bentuk kejadian beresiko yang mencakup berbagai aspek seperti Obat dan Makanan illegal, produk yang mengandung bahan berbahaya, pemalsuan ataupun penyalahgunaan Nomor Izin

Edar, dan juga terkait dengan pelanggaran dalam produksi atau distribusi Obat dan Makanan.

Berdasarkan grafik diatas (Gambar.2) wilayah kota Serang memiliki tingkat rawan kasus tertinggi di Provinsi Banten yaitu sebanyak 29 (dua puluh sembilan) data rawan kasus dengan komoditi kerawanan berupa Obat termasuk Obat-Obat Tertentu dan juga kosmetik. Daerah dengan kerawanan tertinggi selanjutnya yaitu Kabupaten Serang dan Kabupaten Lebak. Masing-masingnya memiliki sebanyak 28 (dua puluh delapan) data kerawanan kasus dengan komoditi utama yaitu terkait dengan kerawanan Obat termasuk Obat-Obat Tertentu, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Pangan Olahan dan Kosmetik untuk Kabupaten Serang, serta sebanyak komoditi Obat, Obat-Obat Tertentu, Obat Bahan Alam dan Kosmetik untuk Kabupaten Lebak. Kemudian Kabupaten Pandeglang dengan jumlah rawan kasus sebanyak 27 (dua puluh tujuh) laporan dengan komoditi Obat termasuk Obat-Obat Tertentu, Obat Bahan Alam dan juga Kosmetik. Selanjutknya Kota Tangerang mendapatkan total 19 laporan kerawanan kasus untuk komoditi psikotropika, obat-obat tertentu dan obat bahan alam. Wilayah Kota Cilegon dan Kabupaten Tangerang masing-masing memiliki 15 laporan rawan kasus yang terkait dengan komoditi Obat-Obat Tertentu, Obat Bahan Alam dan Kosmetik untuk Kota Cilegon, dan komoditi Obat serta Obat-Obat Tertentu untuk Kabupaten Tangerang. Dan wilayah yang paling sedikit mendapatkan laporan rawan kasus adalah Kota Tangerang Selatan sebanyak 3 laporan terkait dengan komoditi Obat-Obat Tertentu.

Secara umum, komoditi yang paling dominan pada tingkat kerawanan di wilayah Banten berdasarkan data didapat adalah Obat-Obat Tertentu. Data ini sebagian besar dihimpun berdasarkan surat permohonan yang masuk ke Balai Besar POM di Serang untuk permintaan saksi ahli dari kepolisian di wilayah Provinsi Banten. Obat-Obat Tertentu masih menjadi komoditi yang sering disalahgunakan hampir diseluruh kota/kabupaten di wilayah Provinsi Banten. Secara kewilayahan Kota Serang memiliki jumlah rawan kasus terbanyak dibandingkan Kota/Kabupaten lain di Provinsi Banten. Hal ini dapat dimungkinkan karena Kota Serang merupakan pusat pemerintahan Provinsi Banten dan menjadi tempat distribusi utama antarwilayah. Tingginya mobilitas penduduk, aktivitas perdagangan, serta akses logistik yang terbuka berpotensi meningkatkan peredaran produk obat dan kosmetik, baik legal maupun ilegal. Selain itu dengan jumlah kepadatan penduduk dan heterogenitas masyarakat dari berbagai wilayah yang datang ke Kota Serang mendorong tingginya kebutuhan terhadap produk kesehatan dan kecantikan, sehingga meningkatkan peluang terjadinya penyalahgunaan atau peredaran produk yang tidak memenuhi ketentuan.

Namun bila dilihat dari kegiatan operasi penindakan dan perkara yang ditangani oleh PPNS BBPOM di Serang terdapat dua wilayah lain yang memiliki tingkat kerawanan tinggi pada tahun 2025 yaitu Kabupaten Serang dan Kota Cilegon. Di wilayah Kabupaten Serang petugas menemukan sarana distribusi ilegal yang memproduksi pangan olahan dengan tambahan bahan berbahaya dan juga menemukan dugaan tindak pidana pada sarana pelayanan kefarmasian yang melakukan distribusi sediaan farmasi secara ilegal. Sementara itu di Kota Cilegon petugas menemukan dugaan tindak pidana pada komoditi Obat Bahan Alam yang mengandung BKO pada sarana distribusi berupa Depot Jamu. Hal ini dimungkinkan karena karakteristik Kota Cilegon sebagai kawasan industri dengan aktifitas pekerja yang tinggi cenderung membutuhkan stamina yang tinggi dan meningkatkan permintaan terhadap produk obat bahan alam yang diklaim mampu menambah energi, meredakan pegal, dll. Kondisi ini berpotensi untuk dimanfaatkan pelaku usaha yang tidak bertanggung jawab dengan menambahkan Bahan Kimia Obat ke dalam produk Obat Bahan Alam guna memberikan efek cepat meskipun hal tersebut dilarang dan beresiko terhadap kesehatan.

Berdasarkan data rawan kasus tahun 2025 yang diihimpun dari Aplikasi Dashboard Penindakan dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Banten pada tahun selanjutnya. Langkah-langkah prioritas yang dapat dilakukan oleh Balai Besar POM di Serang guna untuk melindungi masyarakat dari bahaya yang ditimbulkan oleh sedian farmasi dan pangan olahan yang tidak memenuhi ketentuan yaitu :

a. Meningkatkan pengawasan terutama peredaran obat-obatan tertentu seperti Tramadol dan Triheksifenidil guna mencegah terjadinya penyalahgunaan dan peredaran ilegal. Pengawasan dapat dilakukan melalui intensifikasi inspeksi sarana distribusi, pemantauan jalur distribusi, serta penguatan pengawasan berbasis risiko.
b. Bila ditemukan adanya pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan, maka perlu dilakukan penindakan hukum secara tegas dan proporsional terhadap pelaku penyalahgunaan maupun pengedaran obat-obatan tertentu tersebut, sebagai upaya memberikan efek jera serta melindungi masyarakat dari risiko kesehatan yang ditimbulkan
c. Mengintensifkan pemeriksaan pangan olahan untuk memastikan tidak adanya penambahan bahan terlarang yang berbahaya bagi konsumen dan perlunya ditelusuri lebih lanjut sampai ke pasokan distribusi bahan terlarang yang didapatkan.
d. Melakukan edukasi kepada pelaku usaha dan masyarakat terkait regulasi dan bahaya penggunaan sediaan farmasi yang dilarang.
e. Mengawasi peredaran kosmetik dengan melakukan pengecekan izin edar guna mencegah pemalsuan izin maupun pembuatan kosmetik tanpa izin edar yang mengandung bahan berbahaya. Melakukan tindakan tegas terhadap pelanggaran dalam produksi kosmetik, termasuk sanksi hukum jika diperlukan.

2) Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti

Pelaksanaan fungsi siber oleh petugas fungsi Penindakan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang merupakan suatu bagian dari kegiatan pengawasan berbasis teknologi informasi yang berfokus pada pemantauan dan pelaporan dugaan pelanggaran peredaran Obat dan Makanan melalui media daring. Fungsi Siber dilaksanakan sebagai respons terhadap perkembangan pola distribusi produk yang saati ini semakin masif dengan memanfaatkan platform digital, sehingga pengawasan Obat dan Makanan tidak lagi terbatas hanya pada sarana fisik, tetapi juga dituntut untuk menjangkau ruang daring.

Dalam implementasinya, pengawasan secara daring dilakukan melalui kegiatan patroli siber yang dilaksanakan secara rutin setiap bulannya. Patroli siber mencakup penelusuran berbagai kanal digital seperti website penjualan, media sosial, hingga marketplace yang berpotensi menjadi sarana distribusi produk Obat dan Makanan. Petugas melakukan identifikasi terhadap konten-konten yang terindikasi adanya dugaan pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan, baik terkait legalitas produk maupun kewenangan pihak yang memperdagangkannya.

Hasil dari kegiatan patroli siber tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk laporan dan rekomendasi usulan penurunan tautan (*takedown*) konten yang diduga melakukan pelanggaran. Rekomendasi ini disusun berdasarkan hasil analisis dan verifikasi awal oleh petugas BBPOM di Serang, lalu diinput setiap bulan melalui sistem pelaporan resmi pada laman inawebcrawler-siber.pom.go.id untuk selanjutnya ditindaklanjuti oleh Direktorat Siber Badan POM Republik Indonesia. Adapun tautan yang dilaporkan harus memenuhi kriteria penurunan konten, yaitu memuat penjualan produk Obat

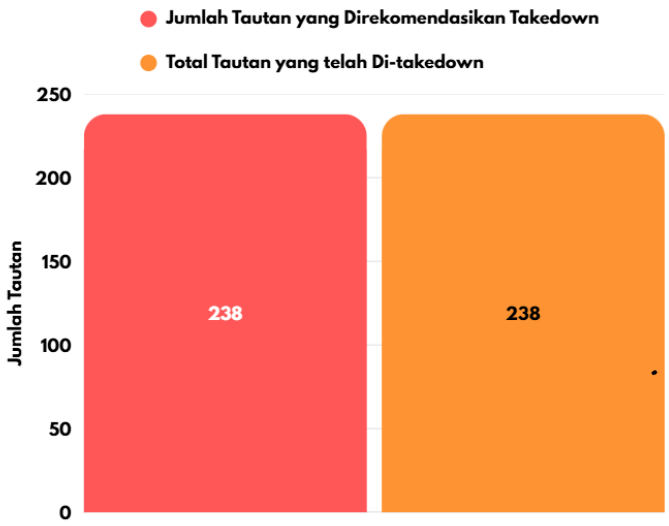
dan Makanan ilegal, seperti produk tanpa izin edar, diperjualbelikan oleh pihak yang tidak memiliki keahlian dan kewenangan, atau mengandung Bahan Kimia Obat serta bahan berbahaya lainnya.

Pada tahun 2025, pelaksanaan patroli siber semakin diperkuat dengan adanya pemanfaatan inovasi teknologi berupa *crawler engine system.* Inovasi ini berfungsi dalam membantu proses penelusuran secara otomatis terhadap kata kunci, tautan, dan konten tertentu yang berkaitan dengan peredaran Obat dan Makanan di berbagai platform digital. Dengan adanya *crawler engine system*, proses deteksi dugaan pelanggaran menjadi lebih cepat, luas, dan efisien, karena sistem tersbut mampu mengumpulkan data lebih banyak dan luas dan dapat digunakan sebagai bahan analisis awal sebelum dilakukan verifikasi lebih lanjut oleh petugas. Pemanfaatan teknologi ini sekaligus meningkatkan akurasi dan efektivitas pengawasan berbasis digital dalam pelaksanaan patroli siber.

Laporan patroli siber disampaikan setiap bulan untuk kemudian diverifikasi oleh petugas dari Direktorat Siber Badan POM. Setelah laporan diterima, Direktorat Siber melakukan koordinasi lintas sektor, antara lain dengan Kementerian Komunikasi dan Digital serta Asosiasi E-commerce Indonesia guna memastikan tindak lanjut yang efektif. Koordinasi tersebut bertujuan untuk merealisasikan penurunan konten atau tautan yang melanggar ketentuan. Jumlah tautan yang telah dilakukan *take-down* kemudian dilaporkan kembali oleh Direktorat Siber Badan POM kepada UPT BPOM di Seluruh Indonesia melalui laporan Monitoring dan Evaluasi tahunan.

Selain rekomendasi *takedown* pada platform *marketplace*, hasil patroli siber juga dapat ditindaklanjuti dengan kegiatan profiling terhadap akun atau pelaku usaha yang terindikasi melanggar, serta pelaksanaan inspeksi ke sarana terkait sebagai bagian dari upaya penegakan hukum dan penguatan pengawasan di bidang Obat dan Makanan. Kegiatan *profiling* dilakukan untuk mengumpulkan data secara detail, akurat dan komprehensif terhadap akun/situs yang diduga melakukan tindak pidana kejahatan Obat dan Makanan, informasi ini dapat berdasarkan adanya Laporan Pengaduan Masyarakat maupun hasil patrol siber yang dilakukan petugas. Laporan Profiling yang dilakukan oleh petugas Balai Besar POM di Serang diinput melalui Aplikasi Dashboard Penindakan setiap bulannya.

Berdasarkan Nota Dinas No. PD.04.01.63.01.26.56 pada tanggal 21 Januari 2026, Direktorat Siber Badan POM RI telah melaporkan rekapitulasi tindaklanjut pengajuan takedown. Selama periode Januari – Desember 2025 Balai Besar POM di Serang telah mengirimkan rekomendasi tautan yang di Takedown sebanyak 238 (dua ratus tiga puluh delapan) tautan. Berdasarkan laporan tersebut seluruh tautan yang direkomendasikan oleh BBPOM di Serang telah dilakukan takedown dengan presentase 100 %. Selain itu pada tahun 2025 fungsi penindakan Balai Besar POM di Serang juga sudah melaporkan 10 (sepuluh) laporan *profiling* yang dilaporkan melalui Aplikasi Dashbord Penindakan maupun pengiriman laporan secara manual melalui Srikandi. Profiling yang dilakukan oleh petugas BBPOM di Serang menganalisa dan mengumpulkan informasi terkait dengan dugaan sarana distribusi kosmetik ilegal dan sarana distribusi sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 121 . Rekapitulasi Tindak Lanjut Pengajuan Total Konten takedown oleh Balai Besar POM di Serang tahun 2025

3) Analisis Kejahatan Obat dan Makanan

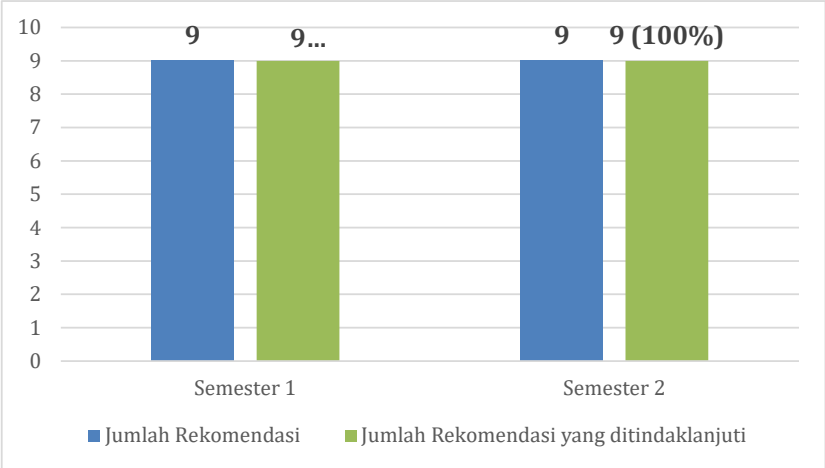
Pada pelaksanaan fungsi Cegah Tangkal, petugas Fungsi Penindakan pada Balai Besar POM di Serang menjalankan pengawasan berdasarkan pendekatan preventif dan strategis melalui penyusunan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan, penggalangan pemangku kepentingan, serta pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi analisis yang diberikan oleh Direktorat Cegah Tangkal Badan POM RI. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya deteksi dini dan pencegahan terhadap potensi pelanggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Penyusunan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan dilakukan secara sistematis dan berbasis data, dengan memanfaatkan berbagai tools analisis seperti analisis tren kasus, pemetaan wilayah kerawanan, analisis modus operandi, serta pendekatan berbasis resiko. Melalui proses tersebut, petugas dituntut untuk mengidentifikasi akar permasalahan (root cause) yang menjadi faktor pendorong terjadinya kejahatan, baik yang bersifat struktural, sosial, ekonomi, maupun bila dimungkinkan adanya kelemahan pada sistem pengawasan. Hasil analisis ini menghasilkan rekomendasi yang dapat diimplementasikan sebagai langkah cegah tangkal yang lebih tepat sasaran dan efektif.

Selanjutnya, Direktorat Cegah Tangkal juga memberikan rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan kepada masing-masing Unit Pelayanan Teknis Badan POM sebagai bentuk penguatan kebijakan nasional yang terintegrasi. Rekomendasi tersebut dapat menjadi acuan bagi Balai Besar POM di Serang dalam menyusun rencana aksi, menentukan prioritas pengawasan, serta melakukan koordinasi lintas sektor dengan aparat penegak hukum, pemerintah daerah, dan instansi terkait lainnya. Seluruh tindak lanjut atas rekomendasi analisis kejahatan yang telah dilaksanakan kemudian didokumentasikan dan dilaporkan secara berkala melalui Laporan Kegiatan Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan setiap semester. Pelaporan ini berfungsi sebagai bentuk akuntabilitas kinerja, bahan evaluasi, serta dapat menjadi dasar perumusan kebijakan pengawasan yang berkelanjutan terhadap dinamika kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

Selama tahun 2025 terdapat 18 rekomendasi tindaklanjut Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang diberikan oleh Direktorat Siber Badan POM RI. Rekomendasi yang diberikan menyangkut

koordinasi lintas sektor, intensifikasi pengawasan peredaran sediaan farmasi dan makanan ilegal serta rekomendasi untuk Memanfaatkan Kajian- Kajian Pencegahan Kejahatan di Bidang Pangan Olahan dalam kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE). Balai Besar POM di Serang telah menindaklanjuti semua 18 rekomendasi dengan presentase 100 % yang telah diberikan oleh Direktorat Cegah Tangkal dan dilaporkan setiap semester.



Gambar 122
Grafik Jumlah Rekomendasi Analisis kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti oleh Balai Besar POM di Serang Tahun 2025

Selain itu, pada tahun 2025 Balai Besar POM di Serang juga menyelesaikan tindak lanjut rekomendasi yang diberikan oleh Direktorat Cegah Tangkal Badan POM RI terhadap analisis kajian kejahatan internal yang dilaporkan oleh Balai Besar POM di Serang pada tahun 2024. Terdapat dua analisis yang dilaporkan pada tahun 2024. Analisis pertama berjudul "Waspada Trend Peningkatan Peredaran dan Penyalahgunaan Obat-Obatan Tertentu (OOT) Di Wilayah Provinsi Banten Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan di Serang" terdapat 8 rekomendasi yang diberikan yaitu:

1. Pemutusan supplay-demand chain melalui sosialisasi dan pemberian Komunikasi Informasi dan Edukasi terhadap masyarakat terhadap bahaya OOT.
2. Perkuatan pengawasan importasi bahan baku sesuai dengan HS code maupun produk jadi bersama dengan lintas sektor terkait khususnya pihak – pihak yang dapat membantu untuk mengenali pelanggaran pada lini – lini potensial yang menjadi jalur masuk atau keluarnya produk ilegal antar wilayah, baik melalui jalur udara, laut dan darat. Pihak strategis tersebut dapat meliputi bea cukai, avian security yang tergabung dalam PAPPKINDO, perkumpulan jasa ekspedisi dalam naun gan ASPERINDO, perkumpulan perusahaan forwarder dalam naungan ALFI, dll.
3. Audit komprehensif terhadap beberapa sarana produksi dan distribusi yang diduga terlibat dalam "kebocoran" distribusi pada jalur legal untuk menjaga integritas jalus distribusi legal dan mencegah adanya diversi.
4. Peningkatan peran dan awareness Pemerintah Daerah, DPRD dan Masyarakat maupun Tokoh Agama serta mendorong untuk obat-obat tertentu yang sering disalahgunakan (OOT) masuk dalam Peraturan Daerah terkait Penyakit Masyarakat (PEKAT).
5. Perubahan Penggolongan obat Tramadol HCl dan Triheksifenidil dari obat keras menjadi narkotika golongan I. Secara farmakologi obat/zat aktif yang memiliki efek sama dengan Tramadol

HCl sebagai Pereda rasa nyeri dan Triheksifenidil HCl sebagai anti muskarinik ada beberapa obat substitusi sehingga jika dilakukan perubahan penggolongan obat tidak mempengaruhi ketersediaan obat yang memiliki efek farmakologi sama.

6. Perkuatan sinergitas dan persamaan persepsi dengan Integrated Criminal Justice System (ICJS) sehingga pemidanaan yang dilakukan memiliki efek jera.
7. Ancaman pidana dalam Undang-undang Kesehatan hanya menyebutkan hukuman maksimal tanpa menyebutkan minimal hukuman yang dijatuhkan, sehingga pada prakteknya putusan hakim sebagaian besar lebih ringan dari ancaman pidananya.
8. Adanya tren peningkatan yang signifikan sehingga diperlukan operasi terpadu dan berkelanjutan yang berfokus pada sumber.

Terhadap rekomendasi-rekomendasi tersebut, Balai Besar POM di Serang telah melakukan tindak lanjut dengan telah dilaksanakan KIE baik kepada masyarakat maupun siswa melalui kegiata : KIE Tomas, Webinar "BAPERAN", Kegiatan DiVA, dan Kegiatan SHine-G, serta pemberdayaan masyarakat melalui SAKA POM, serta telah melakukan perkuatan sinergitas CJS melalui Monev Perjanjian Kerja Sama antara BBPOM di Serang dan Polda Banten Analisis Kerawanan Kejahatan Tahu Berformalin di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Serang Tahun 2024.

Melalui berbagai tindak lanjut yang telah dilaksanakan tersebut, diharapkan pengawasan terhadap peredaran obat dan makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang dapat semakin efektif dan komprehensif. Selain itu, sinergi antar pemangku kepentingan, upaya peningkatan kesadaran masyarakat, serta penguatan sistem penegakan hukum diharapkan mampu menekan potensi peredaran Obat-Obatan Tertentu yang disalahgunakan sehingga perlindungan terhadap kesehatan masyarakat dapat terwujud secara berkelanjutan

Selanjutnya pada kajian kejahatan internal yang disampaikan oleh BBPOM di Serang pada tahun 2024 berjudul "Analisis Kerawanan Kejahatan Tahu Berformalin di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Serang Tahun 2024", terhadap hasil kajian ini terdapat 2 (dua) rekomendasi yang diberikan oleh Direktorat Cegah Tangkal dengan rincian sebagai berikut:

1. Pengawasan produk pangan dan pencegahan penyalahgunaan bahan berbahaya pada pangan masih merupakan permasalahan dalam pengawasan obat dan makanan, khususnya di Provinsi Banten. Perlu dilakukan upaya perkuatan pengawasan, salah satunya melalui kerjasama lintas sektor dengan dibentuknya tim satuan tugas khusus yang terdiri dari Balai/Balai Besar POM, Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pasar, dan Kepolisian melalui pembagian tugas dan peran yang jelas.
2. Dalam upaya perkuatan pengawasan, perlu juga dilakukan peningkatan kerjasama dalam bentuk pertukaran informasi dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) guna penyusunan database perizinan, khususnya pelaku usaha pangan tahu di wilayah Provinsi Banten. Selain upaya penerapan peraturan dan pengetatan pengawasan terhadap produsen dan distributor bahan berbahaya melalui kegiatan penggalangan dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan, perlu dilakukan pula penyebaran informasi terkait bahaya penyalahgunaan bahan berbahaya, khususnya formalin dengan sasaran pelaku usaha produksi tahu di wilayah Provinsi Banten, serta diperlukan upaya yang mendorong penelitian teknologi pengawetan produk pangan yang aman, efektif dan ekonomis melalui kerjasama dengan kalangan akademisi di perguruan tinggi.

Terhadap rekomendasi tersebut, Balai Besar POM di Serang telah melakukan tindak lanjut dengan melaksanakan koordinasi, pertukaran informasi, terkait penelusuran hasil intensifikasi pengawasan dan juga pada tahun 2025 telah melakukan Operasi Penindakan yang melibatkan OPD terkait, Satpol PP, Kepolisian terkait penindakan terhadap Pabrik Cincau yang memproduksi cincau dengan bahan berbahaya berupa formalin. Selanjutnya diharapkan langkah-langkah kolaboratif yang telah dilaksanakan dapat terus dipertahankan dan menjadi dasar penguatan strategi pengawasan berbasis risiko, sehingga potensi penyalahgunaan bahan berbahaya pada pangan di wilayah Provinsi Banten dapat diminimalisir secara berkelanjutan

4) Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan

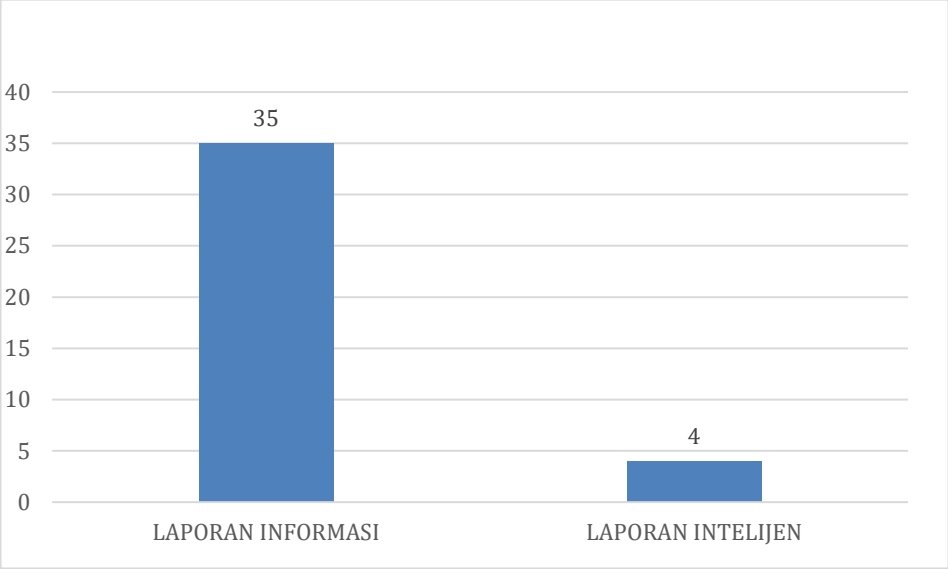
Kegiatan intelijen yang dilakukan oleh petugas fungsi Penindakan BBPOM di Serang merupakan serangkaian upaya sistematis dan terstruktur yang dilakukan melalui proses pencarian, pengumpulan, pengolahan, analisis, serta penyajian informasi yang berguna untuk mendukung pengambilan keputusan dalam pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan. Kegiatan Intelijen tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pengumpulan informasi saja, tetapi juga dapat menjadi metode dalam mendeteksi adanya potensi pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang Obat dan Makanan. Dalam melakstanakan fungsi intelijen, petugas Balai Besar POM di Serang melakukan kegiatan pencarian dan pengumpulan data baik secara terbuka maupun tertutup terkait dugaan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Banten. Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan dilakukan proses verifikasi dan validasi di lapangan untuk memastikan akurasi serta kebenaran informasi tersebut. Tahapan ini diikuti dengan pengolahan dan analisis intelijen guna mengidentifikasi pola, jaringan distribusi, modus operandi pelaku, serta potensi keterlibatan pihak-pihak tertentu.

Berdasarkan Standar Operasional Prosedur Badan POM yang dimaksud dengan kegiatan intelijen adalah segala usaha, pekerjaan, kegiatan kekuatan intelijen yang bersifat rutin sehari-hari, disusun/direncanakan, diorganisasikan dan disesuaikan dengan lingkup tugas, wewenang, tanggung jawab, serta struktur organisasi yang telah ditetapkan dengan Output Laporan Informasi. Laporan Informasi (LI) yang valid adalah laporan yang memenuhi unsur 5W (*What, Who, When, Where, dan Why)* dan 1H (*How*). Sedangkan Laporan Intelijen (LAPIN) adalah hasil Operasi Intelijen dari petugas yang disampaikan secara tertulis oleh petugas, berisi informasi keadaan sebenarnya dari target operasi. Kegiatan Intelijen yang dilakukan oleh petugas BBPOM di Serang dapat dilaksanakan berdasarkan sumber-sumber informasi berikut:

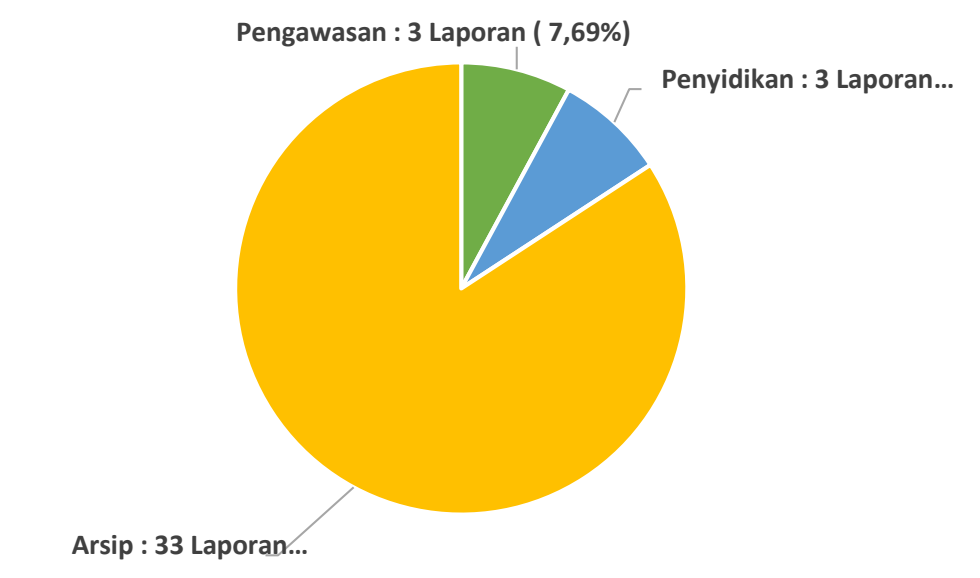
a. Laporan pengaduan masyarakat melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)
b. Tindak lanjut hasil pengawasan yang dilakukan oleh petugas pemeriksaan.
c. Informasi dari informan.
d. Hasil Patroli siber/Profilling.
e. Hasil kegiatan pengumpulan bahan keterangan yang dilakukan oleh petugas fungsi Penindakan.

Pada tahun 2025 terdapat 35 (tiga puluh lima) Laporan Informasi dan 4 (empat) Laporan Intelijen yang dihasilkan melalui kegiatan Operasi Intelijen di Wilayah Provinsi Banten. Berdasarkan kegiatan intelijen yang telah dilakukan oleh petugas Balai Besar POM di Serang, komoditi terbanyak yang dilakukan dalam kegiatan intelijen adalah sediaan farmasi berupa obat dan obat bahan alam. Hal ini juga dapat terlihat dari tindak lanjut kegiatan intelijen berupa capaian operasi penindakan terhadap sarana pelayanan kefarmasian berupa apotek yang melakukan distribusi obat yang tidak memenuhi ketentuan.

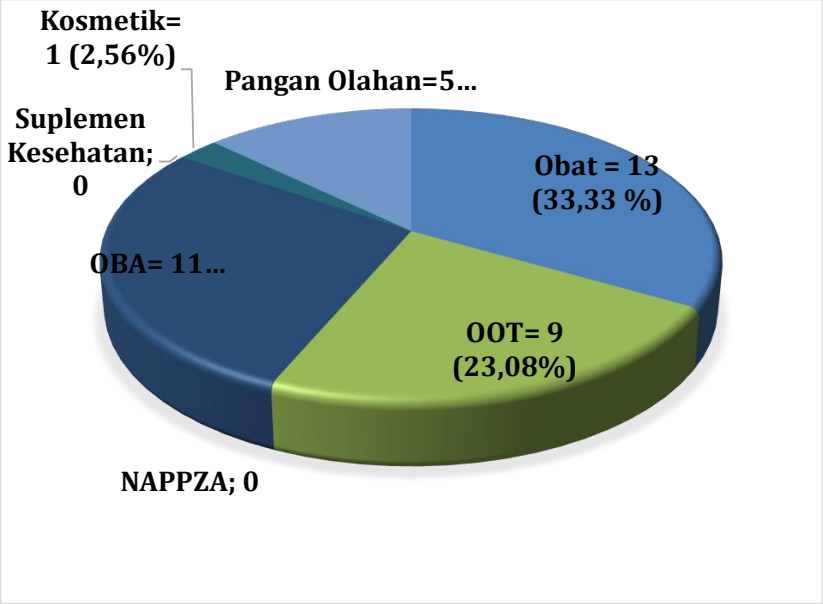
Terhadap laporan kegiatan intelijen pada tahun 2025, 3 (lima) laporan kemudian dilakukan tindak lanjut melalui pengawasan secara administratif melalui fungsi inspeksi karena permasalahan yang ditemukan masih dapat diselesaikan melalui pembinaan atau pemeriksaan administratif. Selanjutnya 3 (tiga) laporan sudah dilakukan tindak lanjut oleh fungsi penindakan sebagai perkara Pro-*Justitia* karena ditemukan indikasi yang cukup adanya dugaan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan. Sisanya sebanyak 33 (tiga puluh dua) laporan informasi digunakan sebagai arsip yang masih memerlukan kegiatan pendalaman informasi lanjutan dan/atau tidak terbukti adanya dugaan tindak pidana dan/atau di tindaklanjuti oleh fungsi pemeriksaan. Data lengkap dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



Gambar 123 . Jumlah Laporan Hasil Kegiatan Intelijen Balai Besar POM di Serang tahun 2025



Gambar 124
Jumlah Tindak Lanjut Laporan Hasil Kegiatan
Intelijen Balai Besar POM di Serang Tahun 2025



Gambar 125
Sebaran jenis komoditi berdasarkan Laporan
Hasil Kegiatan Intelijen Tahun 2025

Berdasarkan diagram diatas dapat disampaikan dari total 39 laporan kegiatan intelijen petugas Balai Besar POM di Serang pada tahun 2025 komoditi terbanyak yang diinvestigasi dalam kegiatan intelijen adalah obat sebanyak 13 laporan (33,3%). Dan komoditi Obat Bahan Alam sebanyak 11 laporan (23,1%). Hal ini sesuai dengan kegiatan yang sudah dilaksanakan pada tahun 2025 yaitu terdapat 2 (dua) operasi penindakan yang menyasar pada komoditi Obat yang didistribusikan/ diedarkan tidak sesuai ketentuan dan terdapat 1 (satu) perkara dengan komoditi Obat Bahan Alam yang ditindaklanjuti karena mengandung Bahan Kimia Obat. Selanjutnya sebaran komoditi dalam kegiatan intelijen petugas Balai Besar POM di Serang yaitu 9 laporan (23,08%) untuk komoditi Obat-Obat Tertentu, 5 laporan (12,82%) untuk komoditi Pangan Olahan, dan 1 laporan (2,56%) terkait dengan komoditi Kosmetik. Sedangkan untuk komoditi NAPZA dan Suplemen Kesehatan belum ada laporan dilapangan dalam kegiatan intelijen yang telah dilakukan oleh petugas Balai Besar POM di Serang.

Tingginya proporsi kegiatan intelijen pada komoditi Obat dikarenakan pada tahun 2025 ditemukan hasil pemeriksaan petugas inspeksi pada pelayan kefarmasian berupa apotek yang melakukan distribusi Obat yang tidak memenuhi ketentuan seperti melakukan tender pengadaan obat tanpa memiliki izin sebagai perusahaan penyedia obat, mendistribusikan obat ke apotek lain, maupun melakukan penjualan obat oleh seseorang yang tidak memiliki keahlian dan kewenangan sebagai tenaga teknis kefarmasian. Hal menunjukkan bahwa peredaran obat masih menjadi salah satu fokus utama pengawasan karena berpotensi menimbulkan risiko terhadap kesehatan masyarakat apabila didistribusikan atau diedarkan tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Atas hasil temuan tersebut kemudian ditindaklanjuti oleh fungsi penindakan melalui kegiatan intelijen untuk mencari dan mengumpulkan fakta-fakta dilapangan serta menganalisis temuan bila terdapaat dugaan tindak pidana pelanggaran dibidang Obat dan Makanan. Terhadap output dari kegiatan intelijen tersebut terdapat 1 perkara komoditi Obat yang dinaikan menjadi Pro-Justitia pada tahun 2025.

Selain komoditi Obat, komoditi Obat Bahan Alam juga menjadi salah satu fokus dalam kegiatan intelijen tahun 2025. Pada tahun 2025 terdapat kegiatan intensifikasi pemeriksaan terhadap sarana distribusi Obat Bahan Alam yang dilakukan bersamaan antara fungsi pemeriksaan dan fungsi penindakan. Selain dilakukan pembinaan dan pemberian sanksi administrasi terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan, petugas fungsi penindakan juga melakukan kegiatan intelijen berupa wasmatlitrik terhadap kemungkinan adanya dugaan tindak pidana. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa masih terdapat sarana distribusi Obat Bahan Alam, khususnya toko jamu, yang mengedarkan produk mengandung Bahan Kimia Obat (BKO). Berdasarkan hasil kegiatan tersebut, terdapat satu sarana disribusi berupa Toko Jamu yang telah melakukan pelanggaran secara berulang sehingga penanganannya ditingkatkan ke tahap Pro-Justitia.

Berdasarkan sebaran komoditi yang didapatkan dapat dilihat tingkat komoditi yang beresiko terhadap kesehatan publik. Dalam melakukan kegiatan intelijen petugas mengumpulkan dan dapat menganalisis terkait fakta dan data di lapangan yang mengancam kesehatan akibat produk yang tidak aman. Data dan informasi yang diperoleh dari kegiatan intelijen diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai basis data yang mendukung pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan secara lebih optimal.

5) Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan.

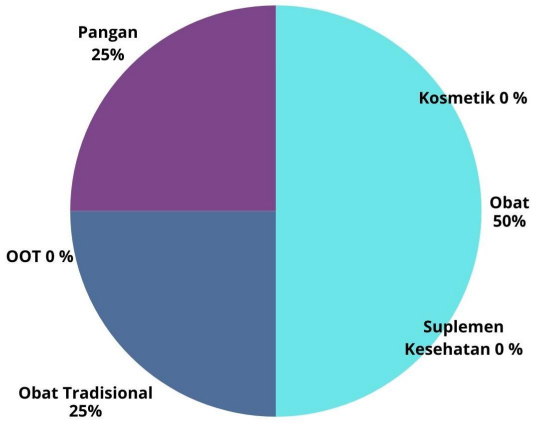
Penyidikan menurut UU RI No. 20 Tahun 2025 tentang KUHAP didefinisikan sebagai serangkaian tindakan penyidik untuk mencari dan mengumpulkan alat bukti guna membuat terang tindak pidana, serta menemukan tersangka. Kegiatan penyidikan harus dilakukan secara sistematis dan terukur untuk memperoleh fakta-fakta yang dapat menjelaskan mengenai peristiwa pidana yang terjadi. Kegiatan penegakan hukum dilakukan dengan berasaskan *Ultimum* Remedium. Melalui proses ini, penyidik berupaya mengungkap kronologi kejadian, mengidentifikasi pihak-pihak yang terlibat, serta mengumpulkan berbagai informasi dan bukti yang relevan guna memastikan bahwa suatu peristiwa benar-benar merupakan tindak pidana.

Dalam pelaksanaannya, penyidikan dapat meliputi berbagai tindakan seperti pemeriksaan saksi, pemeriksaan tersangka, mengumpulkan dokumen atau barang bukti, penggeledahan, penyitaan, hingga tindakan lain yang diperlukan untuk kepentingan pembuktian. Seluruh rangkaian kegiatan tersebut bertujuan untuk membuat terang suatu tindak pidana sehingga dapat diketahui secara jelas bentuk pelanggaran yang terjadi serta pihak yang bertanggung jawab atas perbuatan tersebut. Dengan demikian, hasil dari proses penyidikan diharapkan mampu memberikan dasar yang kuat bagi penegakan hukum khususnya dalam pengawasan Obat dan Makanan, termasuk dalam proses penuntutan di pengadilan, serta memastikan bahwa pelaku tindak pidana dapat diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku serta memberikan efek jera pada pelaku tindak kejahatan.

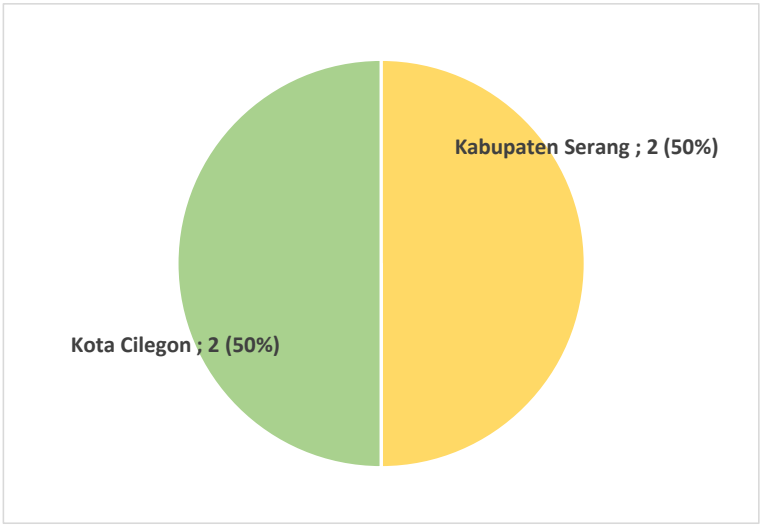
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan BBPOM di Serang memiliki Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) yang diberikan kewenangan untuk melaksanakan kegiatan penyidikan terhadap dugaan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan yang berada di wilayah Provinsi Banten. Kewenangan tersebut diberikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai pengawasan serta penegakan hukum di bidang Obat dan Makanan, Dengan adanya PPNS diharapkan Balai Besar POM di Serang memiliki peran strategis dalam mendukung upaya perlindungan terhadap masyarakat dari peredaran produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang tidak memenuhi ketentuan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu.

Sepanjang tahun 2025 terdapat 4 (empat) perkara pro-justitia yang ditangani oleh Penyidik Balai Besar POM di Serang dari target 4 (empat) perkara. Adapun rincian perkara yang ditangani pada tahun 2025 adalah sebagai berikut : 1 (satu) perkara pada tahap SPDP, 3 (tiga) perkara telah dilakukan Tahap II yaitu penyerahan Tersangka dan Barang Bukti ke Kejaksaan. Rincian sebaran komoditi dari 4 perkara tersebut terdiri atas 1 (satu) perkara tindak pidana penjualan/mengedarkan pangan olahan yang mengandung bahan berbahaya (25%), 1 (satu) perkara tindak pidana penjualan sediaan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar yang mengandung BKO (25%), dan 2 (dua) perkara tindak pidana mengedarkan sediaan farmasi berupa Obat yang tidak memenuhi persyaratan, keamanan, khasiat dan mutu (50%).

Berdasarkan capaian 4 perkara yang telah ditangani oleh PPNS Balai Besar POM di Serang, total nilai estimasi keekonomian seluruh perkara pada tahun 2025 sebesar Rp. 650.920.000,- (Enam Ratus Lima Puluh Juta Sembila Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah). Sedangkan berdasarkan sebaran kota, perkara pro-justitia pada tahun 2025 terdiri atas 2 (Dua) perkara di wilayah Kota Serang, dan 2 (Dua) perkara di wilayah Kota Cilegon.



Gambar 126 . Presentase sebaran komoditi pada perkara BBPOM di Serang tahun 2025



Gambar 127. Presentase sebaran wilayah pada perkara BBPOM di Serang tahun 2025

Pada Tahun 2025 total terdapat 14 (empat belas) perkara carry over dengan rincian posisi tahapan perkara pada akhir Triwulan IV adalah sebagai berikut :

a. 8 (delapan) perkara dilakukan SP3
b. 5 (lima) perkara pada tahap P21, namun TSK melarikan diri (telah diterbitkan permohonan Daftar Pencarian Orang/DPO)
c. 1 (satu) perkara telah diselesaikan hingga Tahap II yaitu proses penyerahan barang bukti dan tersangka.

Pada tahun 2025 terdapat trend penurunan perkara *carry over.* Penurunan jumlah perkara *carry over* ini menunjukkan adanya upaya percepatan penyelesaian perkara yang dievaluasi serta penyelesaian terhadap perkara-perkara yang masih tertunda sesuai peraturan perundang-undangan. Terhadap perkara *carry over* ini dilakukan tindak lanjut berupa gelar perkara terkendala yang dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2025. Kegiatan gelar perkara ini merupakan forum untuk melakukan evaluasi dan pembahasan bersama dengan tujuan menelaah perkembangan proses penyidikan, mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dalam penanganan perkara, serta menentukan langkah hukum yang tepat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Gelar perkara terkendala dihadiri oleh petugas fungsi penindakan BBPOM di Serang bersama dengan Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan Badan POM RI. Dalam forum tersebut dilakukan pembahasan secara komprehensif terhadap perkara-perkara yang mengalami kendala dalam proses penyidikan, baik yang berkaitan dengan ketersediaan alat bukti, keberadaan saksi atau tersangka, maupun aspek teknis lainnya yang mempengaruhi kelanjutan penanganan perkara. Berdasaran hasil pembahasan yang didapat dari gelar perkara tersebut yaitu terdapat 8 (delapan) perkara terkendala yang dapat ditindaklanjuti melalui mekanisme SP3 (Surat Perintah Penghentian Penyidikan) sesuai aturan yang berlaku pada pasal 109 KUHAP yaitu kurangnya bukti dalam kegiatan penyidikan. Penerbitan SP3 tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan Pasal 109 Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP), yang mengatur bahwa penyidik dapat menghentikan penyidikan apabila tidak terdapat cukup bukti untuk melanjutkan perkara.

PPNS Balai Besar POM di Serang senantiasa menjalankan tugasnya dalam proses penyidikan dengan menjunjung tinggi prinsip koordinasi dan sinergi bersama aparat penegak hukum lainnya. Dalam setiap tahapan penyidikan, PPNS berkolaborasi dengan kepolisian sebagai Koordinator Pengawas PPNS, Kejaksaan, serta instansi terkait guna memastikan proses penegakan hukum berjalan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Kerja sama ini bertujuan untuk menciptakan kepastian hukum, keadilan dalam masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Banten.
Balai Besar POM di Serang melakukan peningkatan sinergitas dengan POLDA Banten melalui penandatanganan Nota Kesepahaman guna memperoleh dukungan bantuan penangkapan dan penahanan. Selain itu, koordinasi secara intensif dengan POLDA Banten maupun POLDA Metro Jaya serta Jaksa Penuntut umum dan lintas sektor terkait telah dilakukan. Pada Tahun 2025 PPNS BBPOM di Serang telah melaksanakan serangkaian Upaya Paksa Bersama dengan Korwas PPNS POLDA Banten berupa Penangkapan dan Penahanan terhadap tersangka. Penahanan dilakukan di Direktorat Tahanan dan Barang Bukti Polda Banten. Total sebanyak 1 (satu) Tersangka telah dilakukan Penahanan di Direktorat Tahanan dan Barang Bukti Polda Banten.

Sinergitas dengan lintas sektor juga memberikan kontribusi yang besar terhadap keberhasilan ataupun peningkatan kinerja fungsi penindakan. Kegiatan pada fungsi penindakan dilaksanakan secara kolaboratif bersama lintas sektor terkait diantaranya BAIS TNI, BNN Provinsi dan/atau Kota, Dinas Kesehatan Kab/Kota, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Pada tahun 2025 BBPOM di

Serang melakukan koordinasi dengan PPATK dan mengadakan Workshop Tindak Pidana Pencucian Uang dibidang Kejahatan Obat dan Makanan. Workshop tersebut bertujuan untuk peningkatan pemahaman dan kolaborasi dengan Criminal Justice System dalam mengidentifikasi dan melakukan penindakan terhadap perkara TPPU yang berasal dari kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Kegiatan ini melibatkan 9 UPT Balai Besar/Balai POM di Seluruh Indonesia, Direktorat Penyidikan Badan POM RI, Direktorat TPPU BNN RI, PPATK, Kejaksaan Tinggi Banten dan Dirreskrimsus Polda Banten. Acara kegiatan tersebut juga dibuka langsung oleh Deputi Bidang Penindakan, Irjen Pol. Tubagus Ade Hidayat, S.I.K, M.Sos. Narasumber dalam kegiatan tersebut adalah Analis Keuangan PPATK, Tim Penyidik TPPU BNN RI, serta Akademisi Ahli Hukum Pidana.

Materi yang disampaikan dalam Workshop tersebut memberikan pemahaman komprehensif kepada para peserta mengenai konsep, ruang lingkup, regulasi, serta peran dan kewenangan PPNS dalam menangani Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), khususnya yang bersumber dari kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Pembahasan mencakup aspek hukum, tantangan pembuktian, teknik penyidikan, serta studi kasus nyata yang memperkuat pemahaman terhadap alur penyidikan TPPU. Selain itu, ditekankan bahwa peran penyidik tidak hanya terbatas pada pengungkapan tindak pidana asal, tetapi juga menelusuri dan membuktikan aliran dana hasil kejahatan yang disamarkan. Dalam penanganan perkara TPPU akan memerlukan sinergi lintas sektor antara BPOM, PPATK, Kepolisian, Kejaksaan, BNN, ATR/BPN, Direktorat Jenderal Pajak, serta instansi terkait lainnya untuk mendukung proses penelusuran aset dan transaksi keuangan secara efektif.

10. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

1) Melaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

Sistem pengawasan Obat dan Makanan dilaksanakan melalui pendekatan terpadu yang melibatkan tiga pilar utama, yaitu pemerintah sebagai regulator dan pengawas, pelaku usaha sebagai produsen yang bertanggung jawab terhadap keamanan dan mutu produk, serta masyarakat sebagai konsumen yang berperan aktif dalam pengawasan partisipatif. Sinergi ketiga pilar tersebut menjadi landasan dalam mewujudkan perlindungan masyarakat dari peredaran produk yang tidak memenuhi ketentuan.

Dalam perkembangan saat ini, pengawasan Obat dan Makanan tidak hanya mengedepankan aspek penindakan, tetapi juga pendekatan preventif melalui peningkatan literasi dan kesadaran masyarakat. Partisipasi publik menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas pengawasan, khususnya dalam mendeteksi dini peredaran produk ilegal atau mengandung bahan berbahaya. Pemanfaatan teknologi informasi turut memperkuat sistem pengawasan melalui akses informasi yang lebih cepat, transparan, dan akuntabel.

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang pengawasan Obat dan Makanan, BBPOM di Serang secara berkelanjutan melaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya memilih dan menggunakan produk yang memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Pelaksanaan KIE dilakukan melalui dua pendekatan utama, yaitu secara langsung dan tidak langsung. Pendekatan langsung dilaksanakan melalui kegiatan sosialisasi, advokasi, bimbingan teknis, serta forum diskusi yang memungkinkan interaksi dan dialog antara petugas dan masyarakat. Sementara itu, pendekatan tidak langsung dilakukan melalui penyebarluasan informasi melalui media cetak, media elektronik, media sosial, serta kanal digital resmi lainnya guna menjangkau masyarakat secara

lebih luas. Melalui pelaksanaan kegiatan tersebut, diharapkan terwujud peningkatan kesadaran dan peran aktif masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan, sehingga tercipta lingkungan yang lebih sehat, aman, dan terlindungi dari risiko produk yang tidak memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan

a. KIE Langsung ke Masyarakat (CFD/ Seminar/ Pameran/ Sosialisasi/ Penyebaran Informasi/ Penyuluhan/ Narasumber/ Lainnya)

Sepanjang tahun 2025, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Serang telah melaksanakan 113 kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung yang menjangkau 13.469 orang di berbagai kabupaten/kota. Kegiatan ini mencakup KIE bersama Tokoh Masyarakat, webinar rutin melalui inovasi Bedah Peraturan Online (BAPERAN), layanan jemput bola Deteksi Instan Verifikasi Pangan Aman (DIVA) di pasar tradisional, Car Free Day (CFD), pusat keramaian, kawasan wisata, hingga festival daerah, edukasi ke sekolah melalui program SHInE-g, serta KIE tersegmentasi seperti KIE Stunting dan KIE Konsumen Cerdas. Pendekatan ini dirancang berbasis segmentasi sasaran agar materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing kelompok masyarakat.

KIE langsung juga diperkuat melalui kolaborasi lintas sektor, dengan keterlibatan aktif BBPOM di Serang sebagai narasumber pada kegiatan yang diinisiasi pemerintah daerah, perguruan tinggi, organisasi profesi, serta pelatihan penjamah makanan dalam mendukung program Makan Bergizi Gratis (MBG). Selain itu, BBPOM di Serang turut menerima kunjungan edukatif dari sekolah sebagai bagian dari penguatan literasi sejak dini. Setiap kegiatan difokuskan pada penyampaian pesan kunci yang aplikatif dan kontekstual, guna meningkatkan kesadaran, kewaspadaan, dan peran aktif masyarakat dalam memilih serta mengawasi Obat dan Makanan yang aman dan bermutu.

Tabel 57 . Kegiatan KIE BBPOM di Serang Tahun 2025

No	Kegiatan	Keterangan
1	KIE Bersama Tokoh Masyarakat (Tomas)	Kegiatan ini telah dilaksanakan sebanyak 10 kali yang menjangkau wilayah Kota Serang, Kabupaten Serang, dan Kota Cilegon, dengan total partisipasi mencapai 2.000 orang dari berbagai lapisan masyarakat.
2	KIE Bedah Peraturan Online (BAPERAN)	BAPERAN merupakan kegiatan sosialisasi daring terkait Obat dan Makanan yang diselenggarakan setiap bulan melalui *Zoom Meeting*. Setiap sesi mengusung tema yang berbeda, disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Sepanjang tahun berjalan, BAPERAN telah dilaksanakan sebanyak 12 kali dengan total partisipasi mencapai 644 orang dari berbagai kalangan. Konsistensi pelaksanaan program ini menunjukkan komitmen BBPOM di Serang dalam memanfaatkan platform digital untuk memperluas jangkauan edukasi, meningkatkan literasi masyarakat, serta memperkuat peran konsumen sebagai garda terdepan dalam pengawasan produk.

No	Kegiatan	Keterangan
3	KIE Deteksi Instan Verifikasi Pangan Aman (DIVA)	DIVA (Deteksi Instan Verifikasi Pangan Aman) merupakan inovasi layanan jemput bola yang memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk melakukan pengujian cepat terhadap pangan olahan yang diduga mengandung bahan berbahaya. Selain pengujian, DIVA juga menyediakan akses informasi seputar keamanan Obat dan Makanan serta layanan konsultasi terkait tata cara pengurusan izin edar BPOM, sehingga masyarakat tidak hanya terlindungi, tetapi juga semakin berdaya dan informatif. Sepanjang pelaksanaannya, DIVA telah diselenggarakan sebanyak 20 kali di berbagai lokasi strategis seperti pasar tradisional, *Car Free Day* (CFD), pusat keramaian, kawasan wisata pantai, hingga festival daerah, dengan total partisipasi mencapai 590 orang. Program ini juga menghadirkan DIVA Inklusif yang menyasar kelompok berkebutuhan khusus di Posyandu Salira, SKhN 1 Pandeglang, SKhN 2 Kota Serang, dan SKhN 1 Cilegon sebagai bentuk komitmen terhadap layanan yang setara dan ramah kelompok rentan. Kegiatan DIVA turut menjangkau wilayah Baduy Luar, SDN 2 Citorek Barat, dan Pulo Panjang, serta bekerja sama dengan PT ASDP Indonesia Ferry dalam pelaksanaan edukasi dan layanan di Pelabuhan Merak dan di atas kapal penyeberangan. Pemilihan lokasi yang menjangkau wilayah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (3T) menegaskan komitmen BBPOM di Serang dalam memperluas akses perlindungan dan edukasi keamanan pangan hingga ke masyarakat yang paling membutuhkan.
4	KIE Smart Healthy Impactful and Energic Generation (SHInE-g)	Program SHInE-g dilaksanakan di sekolah-sekolah sebagai upaya membangun kewaspadaan dan meningkatkan literasi siswa serta komunitas sekolah tentang pentingnya memilih Obat dan Makanan yang aman, bermutu, dan berkualitas. Kegiatan ini telah dilaksanakan sebanyak 20 kali dengan melibatkan 1.810 siswa,
		sebagai langkah strategis dalam menanamkan budaya keamanan produk sejak dini di lingkungan pendidikan.
5	KIE Stunting di Sekolah dan Desa dengan Lokus Stunting	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Stunting dilaksanakan di tiga sekolah dan lima desa yang menjadi lokus stunting dengan melibatkan 199 peserta dari berbagai kelompok sasaran prioritas. Sasaran utama kegiatan meliputi siswa perempuan sebagai calon ibu masa depan, ibu kader, ibu hamil, ibu hamil dengan Kurang Energi Kronik (KEK), ibu dengan anak stunting, ibu dengan balita, serta ibu rumah tangga. Pendekatan ini dilakukan secara komprehensif untuk memperkuat intervensi pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) dan mendorong peran aktif keluarga dalam pencegahan stunting, sehingga tercipta generasi yang lebih sehat dan berkualitas.

No	Kegiatan	Keterangan
6	KIE Konsumen Cerdas dan Anti Microbial Resistance (AMR)	Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Desember 2025 dengan melibatkan 110 peserta yang terdiri dari 50 mahasiswa dan 60 masyarakat umum di Provinsi Banten. Kegiatan ini tidak hanya mendorong generasi muda dan masyarakat agar lebih kritis, teliti, dan bijak dalam memilih obat dan makanan yang aman, bermutu, serta memiliki izin edar resmi, tetapi juga meningkatkan pemahaman tentang bahaya resistensi antimikroba akibat penggunaan antibiotik yang tidak rasional.
7	SAKA POM : Penguatan Krida Pengujian dan Pemantauan	BPOM di Serang melaksanakan kegiatan Pelatihan Saka POM sebanyak 7 kali dengan total partisipasi mencapai 398 peserta. Kegiatan ini difokuskan pada pelatihan rutin Krida Pengujian dan Pemantauan Obat dan Makanan sebagai upaya membentuk kader pengawas muda yang terampil, disiplin, dan memiliki pemahaman komprehensif terkait keamanan, mutu, dan legalitas produk. Melalui pembekalan teori dan praktik, peserta didorong untuk berperan aktif sebagai agen edukasi dan perpanjangan tangan pengawasan di lingkungan masing-masing, sehingga turut memperkuat sistem perlindungan masyarakat secara berkelanjutan.
8	Narasumber pada Kegiatan Lintas Sektor	Kegiatan ini telah dilaksanakan sebanyak 30 kali di berbagai kabupaten/kota di Provinsi Banten, dengan total partisipasi mencapai 7.466 orang dari beragam unsur masyarakat dan pemangku kepentingan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui kolaborasi dengan lintas sektor.
9	Kunjungan Sekolah dalam Program Edukasi Publik	Kegiatan ini telah dilaksanakan sebanyak 3 kali dengan melibatkan 252 peserta yang berasal dari jenjang SD, SMP, dan SMA.

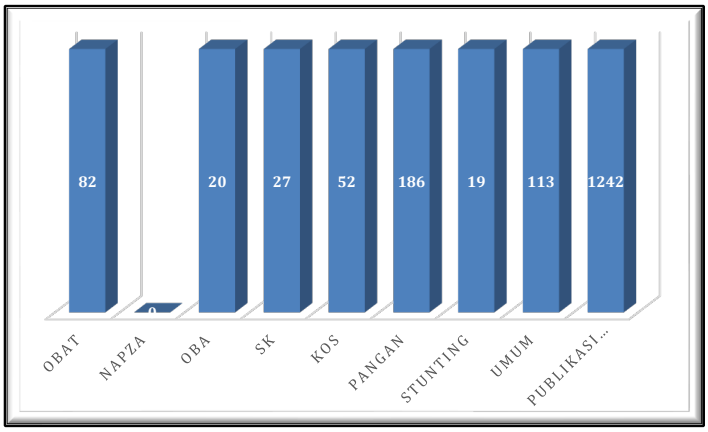
Rincian kegiatan KIE langsung ke masyarakat yang dilakukan BBPOM di Serang selama tahun 2025 selengkapnya dapat dilihat lampiran Tabel 15B.

b. KIE tidak langsung melalui media sosial

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam mengakses informasi, termasuk informasi terkait keamanan Obat dan Makanan yang kini banyak diperoleh melalui media sosial dan platform digital. Menyikapi hal tersebut, BBPOM di Serang mengoptimalkan strategi komunikasi digital dengan menghadirkan konten edukatif dan informatif melalui Instagram, TikTok, YouTube, dan Facebook, sehingga pesan perlindungan konsumen dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas, cepat, dan tanpa batas ruang serta waktu.

Sepanjang tahun 2025, BBPOM di Serang secara konsisten memproduksi dan menyebarluaskan 1.741 unggahan yang mencakup berbagai topik strategis, antara lain Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Aktif (ONPPZA), Obat Bahan Alam (OBA), Suplemen Kesehatan (SK), Kosmetik, Pangan, Stunting, konten umum lintas komoditi, serta publikasi kinerja dan kegiatan strategis. Optimalisasi kanal digital ini tidak hanya bertujuan meningkatkan literasi masyarakat, tetapi juga memperkuat transparansi kinerja dan membangun kepercayaan publik terhadap pengawasan

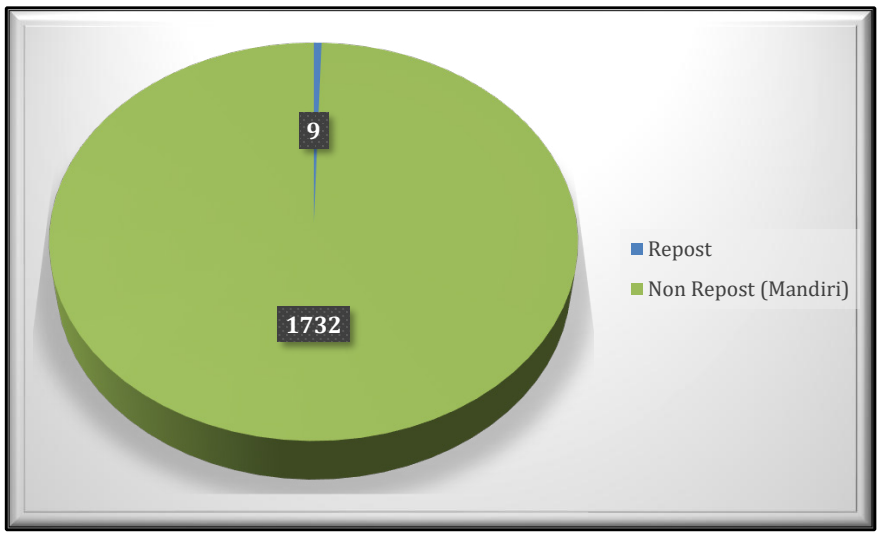
Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang. Rincian jumlah konten berdasarkan topik yang dipublikasikan selama tahun 2025 dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 128. Jumlah Topik Konten Media Sosial Tahun 2025

Balai Besar POM di Serang secara konsisten menghadirkan beragam konten edukatif dan informatif melalui media sosial, baik yang diproduksi secara mandiri maupun melalui repost dari kanal resmi Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. Strategi ini dilakukan untuk memastikan masyarakat memperoleh informasi yang akurat, terpercaya, mutakhir, dan selaras dengan kebijakan nasional, sekaligus memperkuat amplifikasi pesan perlindungan konsumen di tingkat daerah.

Konten yang disajikan dikemas secara menarik, adaptif terhadap tren digital, dan disesuaikan dengan karakteristik audiens, sehingga pesan mengenai keamanan, mutu, dan legalitas Obat dan Makanan dapat dipahami dengan lebih mudah. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan literasi publik, tetapi juga memperluas jangkauan komunikasi risiko serta membangun kepercayaan masyarakat terhadap peran pengawasan yang dilakukan BBPOM di Serang. Rincian jumlah konten repost dan non-repost pada media sosial BBPOM di Serang selama periode pelaporan dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 129. Jumlah Konten Repost dan Non Repost

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Media Sosial BBPOM di Serang tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 15C.

c. KIE tidak langsung melalui Media Elektronik/ Cetak/ Luar Ruang

Dalam upaya meningkatkan literasi dan kesadaran masyarakat mengenai Obat dan Makanan yang aman, bermutu, dan legal, pemilihan media komunikasi yang tepat menjadi faktor kunci keberhasilan. BBPOM di Serang menerapkan strategi Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) berbasis segmentasi sasaran, dengan mempertimbangkan keberagaman demografi, tingkat literasi, serta kondisi geografis di Provinsi Banten. Pendekatan ini memastikan pesan yang disampaikan relevan, mudah dipahami, dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Bagi kelompok masyarakat yang belum optimal mengakses media digital, seperti masyarakat di wilayah rural atau kelompok usia tertentu, penyampaian informasi melalui media elektronik, media cetak, dan media luar ruang tetap menjadi saluran yang efektif. Melalui radio, podcast, majalah, leaflet, billboard, videotron, dan baliho di titik-titik strategis, pesan keamanan pangan dan obat dapat diterima secara luas tanpa hambatan akses teknologi.

Sepanjang tahun 2025, BBPOM di Serang telah melaksanakan KIE melalui media elektronik, cetak, dan luar ruang sebanyak 22 kali dengan tema yang diperbarui setiap triwulan agar selaras dengan isu terkini dan kebutuhan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan ini tidak hanya didukung oleh anggaran DIPA, tetapi juga diperkuat melalui kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, sehingga memperluas jangkauan dan efektivitas komunikasi publik. Rincian kegiatan KIE melalui media elektronik, cetak, dan luar ruang selama tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

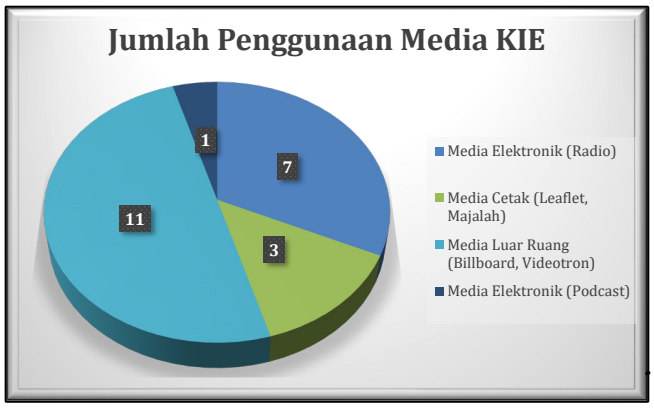
Tabel 58 . Kegiatan KIE Melalui Media Elektronik/Cetak/Luar Ruang Anggaran DIPA dan Non DIPA

No	Bulan Pelaksanaan	Tempat	Narasumber	Topik Pembahasan	Keterangan
1	Januari 2025	Media Luar Ruang *Billboard*	Iklan Layanan Masyarakat	Obat (Baliho Obat Setelan adalah Maut)	DIPA
2	Januari 2025	Media Luar Ruang *Billboard*	Iklan Layanan Masyarakat	Umum (Cek Produkmu Bersama BPOM)	DIPA
3	Januari 2025	Media Cetak *Leaflet*	Iklan Layanan Masyarakat	Obat (Obat Setelan)	DIPA
4	Januari 2025	Media Luar Ruang *Videotron*	Iklan Layanan Masyarakat	Obat (Obat setelan di Videotron Kab.Pandeglang)	Non DIPA
5	Januari 2025	Media Elektronik Radio	Mojaza Sirait, S.Si., Apt	Obat (Obat Ilegal-RRI)	Non DIPA
6	Januari 2025	Media Elektronik Radio	Mojaza Sirait, S.Si., Apt	Obat (Melawan Peredaran Obat Ilegal-Sultan TV)	Non DIPA

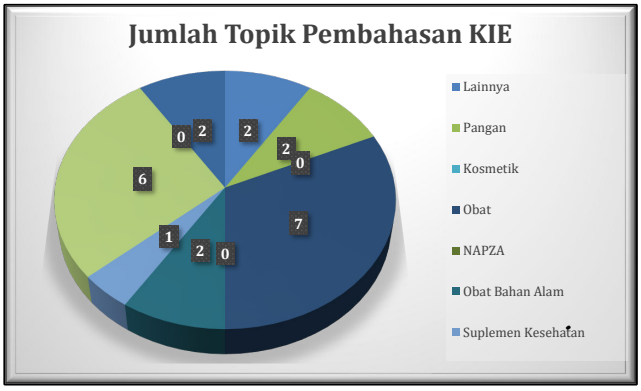
No	Bulan Pelaksanaan	Tempat	Narasumber	Topik Pembahasan	Keterangan
7	Januari 2025	Media Luar Ruang *Videotron*	Iklan Layanan Masyarakat	Obat (Obat Setelan-Kota Serang)	Non DIPA
8	Februari 2025	Media Elektronik Radio	Mojaza Sirait, S.Si., Apt	Obat (Obat-Obatan tanpa label apakah berbahaya-Harmoni FM)	Non DIPA
9	April 2025	Media Luar Ruang *Billboard*	Iklan Layanan Masyarakat	Umum (Media Luar Ruang Cekklik)	DIPA
10	April 2025	Media Cetak Majalah	Iklan Layanan Masyarakat	Lainnya (Majalah Idaman 2025)	DIPA
11	Mei 2025	Media Cetak Leaflet	Iklan Layanan Masyarakat	Umum (BPOM Mobile)	DIPA
12	Mei 2025	Media Luar Ruang *Videotron*	Iklan Layanan Masyarakat	Lainnya (Standar Pelayanan Kota Serang)	Non DIPA
13	Juni 2025	Media Elektronik Radio	Iklan Layanan Masyarakat	Umum (Izin Edar bpom)	DIPA
14	Juli 2025	Media Luar Ruang *Billboard*	Iklan Layanan Masyarakat	OBA (Waspada gagal ginjal karena Jamu BKO)	DIPA
15	September 2025	Media Luar Ruang *Videotron*	Iklan Layanan Masyarakat	Pangan (Gula Garam Lemak)	Non DIPA
16	September 2025	Media Elektronik Radio	Iklan Layanan Masyarakat	Umum (Waspada Hoax Obat dan Makanan, Bukan Kata Orang, Pastikan Kata BPOM)	Non DIPA
17	September 2025	Lainnya (Podcast)	Mojaza Sirait, S.Si., Apt	Umum (Podcast Tribun Banten Obat dan Makanan)	Non DIPA
18	Oktober 2025	Media Luar Ruang *Billboard*	Iklan Layanan Masyarakat	Stunting (Cegah Stunting Itu Penting)	DIPA
19	Oktober 2025	Media Elektronik Radio	Fauzi Ferdiansyah, S.Si., Apt	OBA (Jangan Tergiur efek instan! Waspada Jamu mengandung BKO)	Non DIPA

No	Bulan Pelaksanaan	Tempat	Narasumber	Topik Pembahasan	Keterangan
20	November 2025	Media Luar Ruang *Billboard*	Iklan Layanan Masyarakat	SK (Waspada Klaim Berlebih Suplemen Kesehatan)	DIPA
21	November 2025	Media Luar Ruang *Videotron*	Iklan Layanan Masyarakat	Stunting (Cegar Stunting)	Non DIPA
22	November 2025	Media Elektronik Radio	Fauzi Ferdiansyah, S.Si., Apt	Pangan (Hidup lebih Sehat dengan Pahami Informasi Nilai Gizi)	Non DIPA

*semua komoditi : Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Aktif (ONPPZA), Obat Tradisional (OT), Suplemen Kesehatan (SK), Kosmetik, Pangan



Gambar 130. Jumlah KIE Melalui Media Elektronik/Cetak/Luar Ruang



Gambar 131. Jumlah Topik KIE Melalui Media Elektronik/Cetak/Luar Ruang

Rincian kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) media lain selain media sosial tahun 2025 dapat dilihat pada lampiran Tabel 15D.

2) Layanan Informasi Konsumen, Pengaduan dan PPID

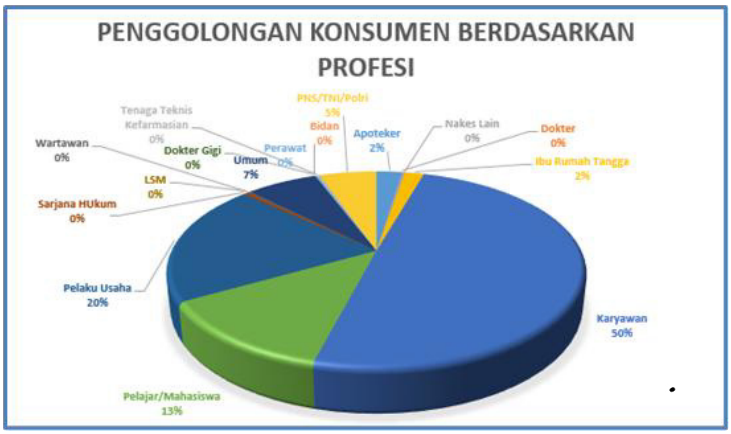
a. Layanan Informasi Konsumen

i. Profil Layanan Informasi Konsumen

Balai Besar POM di Serang melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) berkomitmen memberikan pelayanan informasi dan menindaklanjuti pengaduan masyarakat terkait obat dan makanan. Layanan ini dapat diakses secara langsung (tatap muka) maupun melalui berbagai kanal komunikasi seperti telepon, surat, email, dan media sosial.
Sepanjang tahun 2025, BBPOM di Serang mencatat sebanyak 677 permintaan informasi dari masyarakat. Jumlah tersebut kemudian dikelompokkan berdasarkan latar belakang profesi penanya atau pelapor, serta media komunikasi yang digunakan dalam menyampaikan pertanyaan maupun pengaduan.

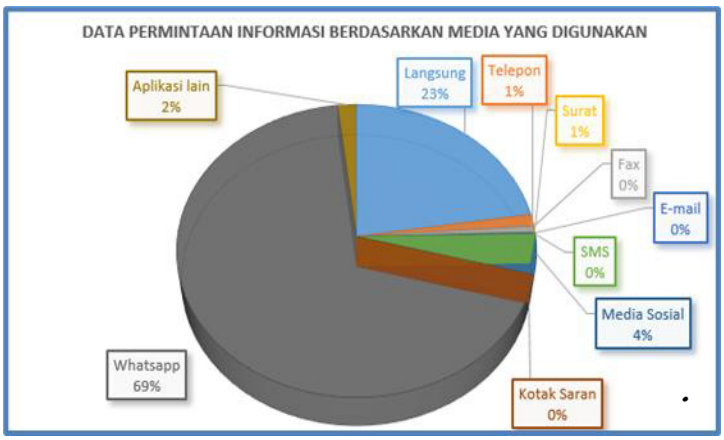
ii. Hasil Layanan Informasi Konsumen

- Permintaan Informasi Berdasarkan Penanya
  Hasil layanan informasi konsumen berdasarkan kelompok profesi penanya dapat dilihat pada diagram.



Gambar 132. Data Permintaan Inforamsi Berdasarkan Profesi Penanya

- Permintaan Informasi Berdasarkan Media yang Digunakan
  Media yang digunakan untuk layanan permintaan informasi dari konsumen dapat dilihat pada diagram di bawah:



Gambar 133. Data Permintaan Informasi Berdasarkan Media yang Digunakan

Berdasarkan data media yang digunakan, WhatsApp menjadi kanal utama permintaan informasi dengan persentase 69%, disusul layanan tatap muka langsung sebesar 23%.

Media sosial menyumbang 5%, sementara telepon, surat, dan aplikasi lain masing-masing 1%. Adapun email, SMS, fax, mobile, dan kotak saran tercatat 0%.

b. Layanan Pengaduan

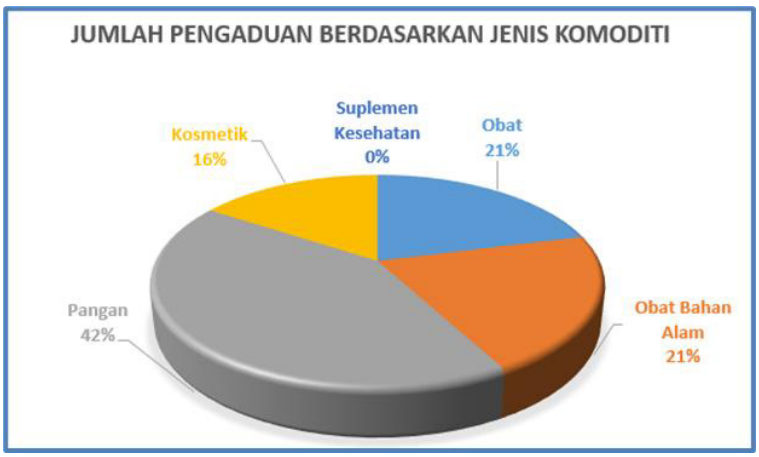
Sebagai wujud komitmen dalam memberikan pelayanan publik yang optimal, BBPOM di Serang menyediakan layanan pengaduan yang terbuka bagi seluruh masyarakat. Layanan ini menjadi sarana bagi konsumen untuk menyampaikan keluhan maupun melaporkan dugaan pelanggaran dalam produksi dan distribusi obat serta makanan.

Pengaduan dapat disampaikan melalui berbagai kanal, mulai dari tatap muka langsung, hotline, telepon, media sosial, hingga rujukan dari aplikasi SPAN-Lapor dan Simple LPK. Untuk memastikan proses tindak lanjut berjalan efektif, pelapor diwajibkan melengkapi identitas diri, kronologi kejadian, serta bukti pendukung seperti foto lokasi atau produk yang dilaporkan.

Proses penyelesaian pengaduan mengacu pada Pedoman Sistem Pengaduan Pelayanan Publik Nasional sesuai PermenPANRB Nomor 62 Tahun 2018. Tindak lanjut dilakukan dalam waktu 5 hari kerja untuk pengaduan normatif, 14 hari kerja untuk pengaduan non-pengawasan tanpa pemeriksaan lapangan, dan maksimal 60 hari kerja untuk pengaduan yang memerlukan pengawasan serta pemeriksaan lapangan.

Pada Tahun 2025, pengaduan yang diterima oleh BBPOM di Serang sebanyak 19 (sembilan belas) pengaduan, dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, pengaduan yang telah selesai ditindaklanjuti sebanyak 15 (lima belas) pengaduan. Untuk 4 (empat) pengaduan lainnya sedang dalam proses tindak lanjut dan masih sesuai timeline (timeline Januari-April 2026). Terdapat 1 (satu) pengaduan dengan timeline 3 Februari 2026 yang dirujuk ke UPT lain karena sarana yang dilaporkan berada di cakupan wilayah Balai POM di Tangerang.

Seluruh pengaduan berkadar pengawasan dan memerlukan tindak lanjut lapangan dengan timeline 60 Hari Kerja (HK). Terhadap 15 (lima belas) pengaduan yang telah selesai ditindaklanjuti selama periode bulan Februari-Desember 2025, rata-rata waktu penyelesaian tindak lanjut pengaduan tersebut adalah 28 (dua puluh delapan) Hari Kerja. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh pengaduan telah ditindaklanjuti sesuai timeline yang ditetapkan (100%).



Gambar 134. Data jumlah pengaduan berdasarkan jenis komoditi

Dalam hal keterbukaan informasi publik, BBPOM di Serang senantiasa berupaya transparan dan selalu menyediakan informasi yang akurat dan terkini. BBPOM di Serang telah membentuk Tim Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) yang terdiri dari perwakilan setiap fungsi di BBPOM di Serang. Informasi yang disediakan adalah informasi berkala, informasi serta merta, dan informasi setiap saat. Masyarakat dan lintas sektor terkait juga dapat mengajukan permohoanan informasi publik melalui subsite PPID BBPOM di Serang.

Selama Tahun 2025 BBPOM di Serang menerima 9 permohonan informasi publik. Terhadap 9 permintaan tersebut 8 permintaan informasi dikabulkan sepenuhnya dan 1 informasi ditolak karena termasuk informasi yang dikecualikan. Informasi yang banyak ditanyakan adalah mutu produk (2 permintaan data), program nasional (1 permintaan data), peraturan perundang-undangan yang telah diusahakan dan kajian/analisa hukum (1 permintaan data), data terkait hasil pengawasan Obat dan Makanan (4 permintaan data), dan manajamen BPOM (1 permintaan data). Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi PPID adalah 5.33 hari.



Gambar 135. Jumlah Permintaan Informasi Berdasarkan Klasifikasi Pertanyaan

c. Keracunan dan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB-KP)

BBPOM di Serang memiliki tugas dan fungsi dalam melakukan pemantauan serta tindak lanjut kasus keracunan pangan di Provinsi Banten yang dilaporkan oleh fasilitas pelayanan kesehatan melalui aplikasi Sistem Pelaporan Informasi Masyarakat Keracunan (SPIMKer). Sistem ini menjadi instrumen penting karena dapat menjadi sarana untuk menyimpan dan mengolah data keracunan seperti input data user, input data pelapor, input data pasien/korban.

Sepanjang Tahun 2025, BBPOM di Serang menerima dua laporan kasus keracunan dari RS Kurnia Serang di Kabupaten Serang. Korban berada pada kelompok usia 50–59 tahun dan di atas 70 tahun, dengan dugaan penyebab berasal dari konsumsi makanan olahan rumah

tangga. Seluruh laporan yang diterima telah diverifikasi oleh petugas BBPOM di Serang untuk memastikan kelengkapan dan validitas data sebelum diteruskan kepada verifikator pusat sebagai bagian dari mekanisme koordinasi nasional.

Pemantauan dan verifikasi ini merupakan wujud komitmen BBPOM di Serang dalam memperkuat sistem kewaspadaan pangan serta memastikan setiap laporan kasus keracunan ditangani secara cepat, terukur, dan terkoordinasi guna melindungi kesehatan masyarakat. Sepanjang tahun 2025, tercatat empat Kejadian Luar Biasa (KLB) dugaan keracunan pangan di wilayah Provinsi Banten dan seluruhnya telah dinyatakan berakhir tanpa korban jiwa. Kasus pertama terjadi pada 12 Februari 2026 di sebuah lembaga pendidikan di Kabupaten Lebak, di mana 39 siswa mengalami gejala keracunan setelah mengonsumsi makanan ringan yang dibagikan oleh orang asing saat jam istirahat. Hasil uji laboratorium mengidentifikasi adanya enterotoksin *Bacillus cereus* (tipe emetik) pada pangan industri non-IRTP (MD) kategori makanan ringan.

Kasus kedua terjadi pada 19 Februari 2025 di Kabupaten Pandeglang, melibatkan 28 siswa yang mengalami gejala setelah mengonsumsi makanan rutin dari jasa boga di lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil penyelidikan epidemiologi yang mencakup jenis pangan yang dikonsumsi, masa inkubasi, serta gejala klinis korban, dugaan agen penyebab KLB adalah *Bacillus cereus* dan *Staphylococcus aureus.* Selanjutnya, pada 15 Juni 2025 di Kabupaten Pandeglang, sebanyak 14 anak mengalami mual, muntah, pusing, dan diare setelah mengonsumsi bakso bakar dari pedagang keliling di tempat terbuka; hasil penyelidikan epidemiologi mengarah pada dugaan agen penyebab *Staphylococcus aureus.*

Kasus keempat terjadi pada 2 September 2025 di Kabupaten Serang, melibatkan 29 siswa yang mengalami gejala serupa setelah mengonsumsi makanan jasa boga. Berdasarkan analisis epidemiologi terhadap pangan yang dikonsumsi dan masa inkubasi, dugaan agen penyebab adalah *Bacillus cereus* dan *Staphylococcus aureus.* Keempat kejadian ini menegaskan pentingnya penguatan pengawasan higiene dan sanitasi pangan, khususnya pada pangan siap saji, jasa boga, dan pangan jajanan di lingkungan pendidikan. Upaya preventif melalui pembinaan, edukasi, serta pengawasan yang konsisten menjadi kunci dalam meminimalkan risiko kejadian serupa dan melindungi kesehatan masyarakat.

3) Program Nasional Keamanan Pangan

Tahun 2025, Balai Besar POM di Serang mengintensifkan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Program Nasional Keamanan Pangan Terpadu yang dipusatkan di Kota Serang. Program ini diwujudkan melalui tiga intervensi utama, yaitu Sekolah yang Membudayakan Keamanan Pangan, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK), dan Desa Pangan Aman. Melalui pendekatan tersebut, upaya peningkatan kesadaran dan kemandirian masyarakat dalam menjaga keamanan pangan terus diperkuat secara berkelanjutan.

a. Sekolah Yang Membudayakan Keamanan Pangan

Program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman merupakan gerakan nasional yang dirancang untuk memperkuat peran seluruh komunitas sekolah mulai dari kepala sekolah, guru, siswa, orang tua, hingga pedagang jajanan agar mampu menjamin ketersediaan pangan jajanan yang aman, bermutu, dan bergizi bagi peserta didik.

Melalui intervensi PJAS, dibangun komitmen bersama untuk mewujudkan sekolah dengan lingkungan jajanan yang aman dari bahan berbahaya. Upaya ini dilakukan dengan meningkatkan pemahaman komunitas sekolah sekaligus mendorong penerapan prinsip keamanan pangan secara konsisten dalam aktivitas sehari-hari di lingkungan sekolah.

Partisipasi aktif seluruh warga sekolah menjadi kunci keberhasilan program. Komunitas sekolah didorong menjadi pelopor keamanan pangan melalui pembentukan Kader Keamanan Pangan Sekolah yang berperan dalam pengawasan internal serta penyebarluasan edukasi keamanan pangan. Dengan demikian, sekolah diharapkan mampu mandiri dalam menjaga keamanan pangan bagi siswanya.

Pada tahun 2025, BBPOM di Serang melaksanakan intervensi Sekolah yang Membudayakan Keamanan Pangan pada lima sekolah di Kota Serang, yang terdiri atas dua sekolah tingkat SD/MI, dua sekolah tingkat SMP/MTs, dan satu sekolah tingkat SMA/MA, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 59. Data Sekolah Intervensi Sekolah yang Membudayakan Keamanan Pangan Tahun 2025

No	Nama Sekolah Intervensi
1	SDN 2 Kota Serang
2	SDN Banjarsari 5
3	MTSN 1 Kota Serang
4	SMPN 10 Kota Serang
5	SMAN 5 Kota Serang

Indikator keberhasilan intervensi adalah jumlah sekolah yang memiliki kriteria Sekolah dengan PJAS Aman. Tahapan dan realisasi pelaksanaan program PJAS dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 60. Tahapan dan Realisasi Pelaksanaan Sekolah yang Membudayakan Keamanan Pangan

No	Nama Sekolah Intervensi	Tanggal Realisasi Pelaksanaan
1	Advokasi Lintas Sektor	16 April 2025
2	Sosialisasi Keamanan Pangan	23 April 2025
3	Bimtek Kader dan Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan	30 April 2025
4	Monitoring dan Sertifikasi Sekolah yang Membudayakan Keamanan Pangan	16 Juni 2025; 22,23,24,30 dan 31 Juli 2025
5	Pengawalan	22 Agustus 2025

Rincian tahapan kegiatan yang dilakukan pada kegiatan Intervensi Sekolah yang Membudayakan Keamanan Pangan antara lain:

i. Advokasi Lintas Sektor

Advokasi menjadi tahapan pembuka dalam pelaksanaan Program Keamanan Pangan Terpadu yang mencakup kegiatan Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan, Desa Pangan Aman, serta Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK). Melalui kegiatan ini, berbagai pemangku kepentingan seperti pemerintah daerah, aparatur desa, pihak sekolah, hingga pengelola pasar dihimpun dalam satu forum koordinasi guna memperkuat sinergi lintas sektor. Tujuannya adalah membangun komitmen bersama serta memastikan program keamanan pangan dapat berjalan secara terarah, berkelanjutan, dan kolaboratif.

Tahap persiapan advokasi dilaksanakan pada bulan Maret dalam satu kali pertemuan yang melibatkan petugas BBPOM di Serang bersama Asisten Daerah (ASDA) II Kota Serang serta Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait. Pertemuan ini difokuskan untuk menetapkan lokasi prioritas (lokus) intervensi Program Nasional Keamanan Pangan Tahun 2025.

Selanjutnya, pelaksanaan advokasi diselenggarakan pada 16 April 2025 dengan dihadiri oleh Asisten Daerah (ASDA) II Kota Serang. Kegiatan ini diikuti oleh 42 peserta secara luring dan 16 peserta secara daring yang berasal dari berbagai unsur lintas sektor, antara lain Dinas Kesehatan Kota Serang, Dinas Perdagangan, Industri, Koperasi dan UMKM Kota Serang, Dinas Pendidikan, pihak Kecamatan dan Kelurahan, Kepala Pasar, serta Kepala Sekolah yang menjadi lokus intervensi Program Keamanan Pangan Tahun 2025.

Melalui advokasi ini diharapkan terbangun komitmen yang kuat antar pemangku kepentingan dalam mendukung implementasi program keamanan pangan demi melindungi masyarakat dari risiko pangan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan gizi.

ii. Sosialisasi Keamanan Pangan

Sosialisasi keamanan pangan ini bertujuan agar komunitas Kegiatan sosialisasi keamanan pangan ini dilaksanakan untuk memastikan komunitas sekolah mendapatkan informasi yang akurat dan terpercaya terkait keamanan pangan. Melalui kegiatan ini, diharapkan terjadi peningkatan wawasan dan pemahaman warga sekolah mengenai pentingnya pangan yang aman, sehingga mampu mendorong terbentuknya kebiasaan dan perilaku yang lebih peduli terhadap keamanan pangan di lingkungan sekolah.

Peserta sosialisasi berasal dari unsur komunitas sekolah, yang terdiri atas 2 (dua) orang siswa dan 1 (satu) orang guru dari masing-masing sekolah. Kegiatan ini melibatkan 5 (lima) sekolah intervensi dengan total 15 peserta, serta 33 sekolah perluasan dengan jumlah keseluruhan 64 peserta. Data sosialisasi sekolah perluasan PJAS dapat dilihat pada lampiran Tabel 21B.

iii. Bimtek Kader Keamanan Pangan dan Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan

Bimbingan Teknis (Bimtek) Kader Keamanan Pangan di Sekolah diselenggarakan pada 30 April 2025 adalah upaya peningkatan kapasitas komunitas sekolah dalam memahami prinsip-prinsip keamanan pangan. Kegiatan ini bertujuan mendorong terwujudnya kemandirian

sekolah dalam melindungi warga sekolah dari peredaran Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) yang tidak memenuhi persyaratan keamanan dan mutu.

Pelaksanaan Bimtek Kader Keamanan Pangan dilakukan melalui penyampaian materi edukatif, diskusi interaktif, serta pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan kepada sekolah intervensi. Dengan pendekatan ini, diharapkan para peserta mampu menjadi agen perubahan yang aktif menyebarluaskan informasi keamanan pangan di lingkungan sekolah masing-masing. Peserta Bimtek merupakan perwakilan dari sekolah-sekolah di wilayah Kota Serang, yaitu SDN Serang 02, SDN Banjarsari 5, SMPN 10 Kota Serang, SMAN 5 Kota Serang, dan MTsN 1 Kota Serang. Setiap sekolah diwakili oleh Kepala Sekolah, Guru, serta Komite Orang Tua/Wali Murid. Selain itu, kegiatan ini turut dihadiri oleh perwakilan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, yaitu Dinas Pendidikan Kota Serang.

iv. Monitoring Pemberdayaan Kader dan Sertifikasi Sekolah

Dalam upaya memperkuat pemahaman tentang keamanan pangan, BPOM memberikan edukasi kepada komunitas sekolah agar tercipta kesamaan persepsi dalam membangun budaya pangan yang aman. Melalui pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah, diharapkan sekolah mampu mandiri dalam menjamin keamanan pangan di lingkungannya sesuai peran dan tanggung jawab masing-masing.

Untuk memastikan peran kader berjalan optimal, dilakukan Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah oleh BBPOM di Serang secara daring pada 16 Juni 2025, yang diikuti oleh 5 sekolah intervensi. Kegiatan ini bertujuan mengevaluasi pelaksanaan program sekaligus memperkuat komitmen kader dalam mengimplementasikan keamanan pangan di sekolah.

Sebagai tindak lanjut, dilaksanakan kegiatan sertifikasi dalam rangka meraih predikat Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan. Sertifikasi ini merupakan bentuk apresiasi bagi sekolah yang menunjukkan komitmen nyata dalam menjalankan rencana aksi program keamanan pangan serta aktif memberdayakan kader. Kegiatan sertifikasi berlangsung selama lima hari, yaitu pada 21–23 Juli dan 30–31 Juli 2025.

v. Pengawalan

Intervensi Sekolah yang Membudayakan Keamanan Pangan dilaksanakan sebagai upaya membentuk sekolah yang mandiri dalam menerapkan dan membudayakan praktik pangan aman. Sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan program, telah dilakukan pengawalan secara daring pada 22 Agustus 2025 terhadap 14 sekolah yang menerima intervensi pada tahun 2024.

Kemandirian sekolah dalam menjamin keamanan pangan tidak terlepas dari peran aktif seluruh komunitas sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, komite sekolah, siswa, orang tua, hingga pedagang pangan di lingkungan sekolah. Partisipasi aktif seluruh unsur tersebut menjadi kunci dalam mengimplementasikan sekaligus menyosialisasikan pesan-pesan keamanan pangan secara konsisten.

Komunitas sekolah berperan sebagai penggerak utama dalam membangun budaya pangan aman. Oleh karena itu, pelaksanaan program harus dilakukan secara berkelanjutan.

Pengawalan ini bertujuan memastikan program keamanan pangan tetap berjalan optimal dan terus menjadi budaya di sekolah yang telah diintervensi

b. Desa Pangan Aman

Desa Pangan Aman merupakan program intervensi keamanan pangan berbasis pemberdayaan masyarakat yang mendorong peran aktif desa dalam mewujudkan pangan yang aman, bermutu, dan layak konsumsi. Intervensi dilaksanakan melalui dua pendekatan strategis, yaitu dari sisi *supply* dengan pembinaan kepada pelaku usaha pangan seperti sarana ritel, Pedagang Kreatif Lapangan (PKL), dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP), serta dari sisi *demand* melalui pemberdayaan kader dan komunitas desa agar mampu menjadi agen penggerak keamanan pangan di lingkungannya.

Pada tahun 2025, BBPOM di Serang menargetkan intervensi pada empat kelurahan di Kota Serang, terdiri atas dua lokus intervensi stunting yaitu Kelurahan Cipete dan Kelurahan Panggung Jati, serta dua kelurahan non-lokus stunting yaitu Kelurahan Cimuncang dan Kelurahan Kotabaru. Pemilihan lokus ini bertujuan untuk memperkuat sinergi antara program keamanan pangan dan upaya percepatan penurunan stunting di daerah.

Pelaksanaan program Desa Pangan Aman tahun 2025 dilaksanakan secara sistematis melalui lima tahapan, yaitu advokasi lintas sektor untuk membangun komitmen pemerintah daerah dan pemangku kepentingan, bimbingan teknis kader keamanan pangan desa, bimbingan teknis komunitas pelaku usaha pangan, pengawalan implementasi di desa, serta monitoring dan evaluasi. Tahapan yang terstruktur ini memastikan keberlanjutan program sekaligus mendorong terbentuknya ekosistem keamanan pangan yang mandiri dan berkelanjutan di tingkat desa. Rincian tahapan pelaksanaan Desa Pangan Aman dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 61. Tahapan dan Realisasi Pelaksanaan Program Desa Pangan Aman

No	Kegiatan	Pelaksanaan
1	Advokasi Kelembagaan Desa	16 April 2025
2	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	29 April 2025
3	Bimtek Komunitas	Mei 2025
4	Pengawalan Desa	Oktober 2025
5	Monitoring dan Evaluasi (pertemuan lintas sektor)	18 ovember 2025

i. Advokasi Kelembagaan Desa

Advokasi kelembagaan desa dilaksanakan di Kantor BBPOM di Serang, Kota Serang, sebagai langkah awal penguatan komitmen dan sinergi lintas sektor dalam mendukung implementasi Program Nasional Keamanan Pangan Terpadu. Kegiatan ini dilaksanakan secara terpadu bersama Program Sekolah yang Membudayakan Keamanan Pangan dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK), sehingga tercipta integrasi intervensi dari lingkungan sekolah, pasar, hingga desa.

Advokasi dihadiri oleh berbagai pemangku kepentingan strategis, antara lain Kementerian Agama Kota Serang, Bappeda Kota Serang, Dinas Kesehatan Kota Serang, Dinas Koperasi, UMK, Perindustrian dan Perdagangan Kota Serang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Serang, serta KCD Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Kota Cilegon, Kota Serang, dan Kabupaten Serang. Turut hadir pula kepala sekolah lokasi intervensi Program Sekolah yang Membudayakan Keamanan Pangan, perwakilan kelurahan Desa Pangan Aman, serta pengelola pasar lokasi intervensi tahun 2025.

Kegiatan advokasi ini menjadi forum strategis untuk menyamakan persepsi, memperkuat koordinasi, serta memastikan dukungan kebijakan dan penganggaran dari pemerintah daerah. Melalui kolaborasi lintas sektor tersebut, diharapkan pelaksanaan program nasional keamanan pangan terpadu yang dilaksanakan di Kota Serang dapat berjalan lebih efektif, terintegrasi, dan berkelanjutan, sehingga memberikan dampak nyata bagi perlindungan kesehatan masyarakat.

ii. Bimtek Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)

Sebagai ujung tombak perubahan perilaku di masyarakat, BBPOM di Serang melaksanakan Bimbingan Teknis (Bimtek) bagi 20 Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) yang berasal dari empat desa lokus intervensi tahun 2025. Setiap desa membentuk minimal lima kader yang terdiri atas tiga kader keluarga, satu kader masyarakat, dan satu kader guru. Komposisi ini dirancang untuk memastikan pesan keamanan pangan dapat menjangkau lingkungan rumah tangga, komunitas, hingga satuan pendidikan secara menyeluruh.

Bimtek dilaksanakan selama satu hari di Kantor Balai Besar POM di Serang, Kota Serang, dengan pendekatan partisipatif dan aplikatif. Para kader dibekali materi komprehensif meliputi:

- 5 Kunci Keamanan Pangan
- Pencegahan dan penanganan kasus keracunan pangan
- Pencegahan stunting
- Edukasi Cek KLIK (Kemasan, Label, Izin Edar, Kedaluwarsa) dan Pemahaman informasi Nilai Gizi pada label pangan olahan

Melalui bimtek ini, para kader diharapkan mampu menjadi agen edukasi dan penggerak di desa masing-masing, menyebarluaskan informasi yang benar tentang keamanan pangan, serta mendorong perubahan perilaku masyarakat agar lebih cerdas dan bijak dalam memilih serta mengolah pangan. Dengan penguatan kapasitas kader, program Desa Pangan Aman diharapkan berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

iii. Bimtek Komunitas Desa

Bimbingan Teknis (Bimtek) Komunitas Desa dilaksanakan sebagai upaya memperluas edukasi keamanan pangan secara langsung kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan membekali warga dengan pengetahuan dan keterampilan praktis agar mampu menerapkan prinsip keamanan pangan dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah tangga maupun dalam aktivitas usaha pangan.

Komunitas yang mengikuti bimtek terdiri dari berbagai unsur strategis di desa, yaitu:

- Kelompok ibu, meliputi ibu rumah tangga, ibu hamil, ibu menyusui, ibu yang memiliki

balita, serta ibu dengan anak stunting, sebagai garda terdepan dalam pengelolaan pangan keluarga;
- Kelompok pedagang ritel, yang berperan dalam memastikan pangan olahan yang dijual memenuhi aspek keamanan dan kelayakan edar;
- Kelompok pedagang siap saji atau PKL, yang memiliki peran penting dalam menjaga higienitas dan keamanan pangan jajanan;
- Komunitas sekolah, untuk memperkuat budaya keamanan pangan di lingkungan pendidikan;
- Kelompok remaja putra dan putri, sebagai agen perubahan yang mampu menyebarkan informasi positif di kalangan remaja.

Materi yang disampaikan disesuaikan dengan karakteristik masing-masing kelompok, dengan pendekatan interaktif, diskusi kasus, serta praktik sederhana agar mudah dipahami dan diterapkan. Melalui keterlibatan berbagai elemen masyarakat ini, diharapkan tercipta kesadaran kolektif serta budaya keamanan pangan yang kuat dan berkelanjutan di tingkat desa. Jumlah komunitas yang mengikuti bimtek di setiap desa intervensi tahun 2025 dapat dilihat pada Lampiran Tabel 20.

iv. Pengawalan Desa

Keberhasilan program keamanan pangan tidak hanya ditentukan oleh pelaksanaan intervensi awal, tetapi juga oleh keberlanjutan implementasinya di tingkat desa. Oleh karena itu, BBPOM di Serang melakukan pengawalan terhadap desa/kelurahan yang telah diintervensi guna memastikan program tetap berjalan secara konsisten, terukur, dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

Pada tahun 2025, pengawalan difokuskan pada lima desa di Kabupaten Lebak yang telah diintervensi pada tahun sebelumnya, yaitu Desa Sawarna, Desa Pasar Keong, Desa Bojong Menteng, Desa Kaduagung Timur, dan Desa Buyut Mekar. Pengawalan dilakukan melalui monitoring pelaksanaan rencana aksi yang telah disusun oleh Tim Keamanan Pangan Desa, evaluasi capaian kegiatan, serta penguatan koordinasi dengan pemerintah desa dan pemangku kepentingan setempat.

Langkah pengawalan ini menjadi bagian penting dalam memastikan program Desa Pangan Aman berkelanjutan, mandiri, dan mampu membentuk budaya keamanan pangan yang kuat di masyarakat

v. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) dilaksanakan sebagai bagian integral dari siklus manajemen program untuk menilai kemajuan, mengukur dampak, serta memastikan ketercapaian target pelaksanaan Program Keamanan Pangan Terpadu. Monev tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur kinerja, tetapi juga sebagai forum refleksi dan perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan efektivitas implementasi program pada tahun berikutnya.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dihadiri oleh berbagai unsur lintas sektor, antara lain Dinas Kesehatan Kota Serang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Serang, Dinas Koperasi, UMK, Perindustrian dan Perdagangan Kota Serang, Kementerian Agama Kota Serang, serta

KCD Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Kota Serang. Turut hadir para lurah dari Kelurahan Kotabaru, Cimuncang, Cipete, dan Panggung Jati, petugas pengelola pasar intervensi, serta kepala sekolah lokus intervensi Program Sekolah yang Membudayakan Keamanan Pangan.

Melalui forum ini dilakukan pemaparan capaian kegiatan, identifikasi tantangan di lapangan, serta penyusunan rekomendasi tindak lanjut. Sinergi dan komitmen lintas sektor yang terbangun dalam kegiatan monitoring dan evaluasi ini menjadi kunci dalam memastikan keberlanjutan program, memperkuat koordinasi, serta mewujudkan sistem keamanan pangan yang lebih efektif dan berdampak nyata bagi masyarakat Kota Serang.

c. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Pasar Aman dari Bahan Berbahaya merupakan pasar yang dibangun atas komitmen kuat seluruh unsur komunitas pasar bersama para pemangku kepentingan untuk mencegah peredaran dan penggunaan bahan berbahaya pada pangan, termasuk produk yang berisiko mengandung zat berbahaya. Program ini menekankan kolaborasi aktif dalam menciptakan lingkungan pasar yang lebih aman bagi masyarakat.

Pada tahun 2025, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang menargetkan pelaksanaan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di dua pasar. Kegiatan tersebut mencakup satu pasar intervensi, yaitu Pasar Kepandean di Kota Serang, serta satu pasar pengawalan, yaitu Pasar Citeras di Kabupaten Lebak.

Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dilaksanakan melalui lima tahapan strategis yang dirancang untuk memastikan implementasi berjalan efektif, terarah, dan berkelanjutan. Tahapan dan realisasi pelaksanaan kegiatan PPABK dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 62. Tahapan dan Realisasi Pelaksanaan PPABK

No	Nama Sekolah Intervensi	Tanggal Realisasi Pelaksanaan
1	Advokasi Lintas Sektor	16 April 2025
2	Bimbingan Teknis Pengelola Pasar dan Penyuluhan Pasar	19 Mei 2025
3	Sosialisasi Keamanan Pangan Kepada Komunitas Pasar	Juni 2025
4	Pengawasan Keamanan Pangan dan Monitoring Evaluasi	Juni dan Juli 2025
5	Pengawalan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	22 Juli 2025

i. Advokasi Lintas Sektor

Advokasi lintas sektor untuk tiga program, yaitu Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan, Desa Pangan Aman, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK), dilaksanakan secara terpadu sebagai bentuk penguatan sinergi antarprogram. Ketiga program ini saling terintegrasi dalam membangun ekosistem pangan aman mulai dari lingkungan sekolah, desa, hingga pasar.

Kegiatan advokasi dilaksanakan pada 16 April 2025 di Kota Serang dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan terkait. Pelaksanaan secara bersamaan ini bertujuan menyamakan persepsi, memperkuat komitmen, serta mendorong kolaborasi lintas sektor agar implementasi program berjalan lebih efektif, terarah, dan berkelanjutan dalam mewujudkan budaya keamanan pangan di masyarakat..

ii. Bimbingan Teknis Pengelola Pasar dan Penyuluhan Pasar

Dalam upaya memperkuat kemandirian komunitas pasar dalam melakukan pengawasan keamanan pangan, diperlukan peningkatan kapasitas melalui kegiatan bimbingan teknis dan penyuluhan. Kegiatan ini bertujuan membekali komunitas pasar dengan pengetahuan dan keterampilan agar mampu melaksanakan pengawasan secara mandiri.

Melalui kegiatan ini diharapkan terbentuk kader pasar yang kompeten dalam melakukan pengawasan pangan, menerapkan Cek KLIK (Kemasan, Label, Izin edar, dan Kedaluwarsa), serta menyampaikan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada sesama pedagang maupun pengunjung pasar.

Kegiatan ini dilaksanakan pada 19 Mei 2025 bertempat di Puskesmas Singandaru, dengan peserta yang merupakan perwakilan dari berbagai pasar di Kota Serang, yaitu Pasar Kepandean, Pasar Karangantu, Pasar Kalodran, Pasar Lama, Pasar Banten Lama, dan Pasar Rau. Seluruh peserta mendapatkan produk informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media edukasi di lingkungan pasar masing-masing. Melalui sinergi dan komitmen bersama, diharapkan budaya pangan aman dapat terus tumbuh dan diterapkan secara berkelanjutan di lingkungan pasar

iii. Sosialisasi Keamanan Pangan Kepada Komunitas Pasar

Keamanan pangan menjadi faktor krusial dalam melindungi kesehatan masyarakat. Tingginya aktivitas transaksi pangan segar maupun olahan di pasar menuntut para pelaku usaha dan pengelola pasar untuk memahami serta menerapkan prinsip-prinsip keamanan pangan secara konsisten. Namun demikian, masih terdapat keterbatasan akses informasi yang sederhana, jelas, dan mudah dipahami oleh komunitas pasar.

Sebagai upaya menjawab kebutuhan tersebut, diperlukan strategi sosialisasi yang efektif dan menjangkau lebih luas. Salah satunya melalui pemanfaatan media sosial dengan penyebaran infografis edukatif yang menarik, ringkas, dan informatif sehingga pesan keamanan pangan dapat diterima dengan baik.

Selama bulan Juni 2025, pengelola pasar melaksanakan kegiatan sosialisasi keamanan pangan melalui pembuatan dan penyebarluasan konten terkait Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas serta edukasi keamanan pangan. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai kanal, baik media sosial, grup WhatsApp, maupun kegiatan sosialisasi secara langsung (offline), guna memastikan pesan dapat menjangkau seluruh elemen komunitas pasar secara optimal

iv. Pengawasan Keamanan Pangan dan Monitoring Evaluasi

Kegiatan Pengawasan Keamanan Pangan dilaksanakan untuk meningkatkan kapasitas petugas

pengelola pasar agar mampu melakukan pengawasan secara mandiri. Petugas yang terlibat telah mendapatkan pelatihan dan pendampingan dari Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang, sehingga memiliki pemahaman yang memadai dalam melaksanakan tugas pengawasan di lapangan.
Pengawasan dilakukan melalui penerapan Cek KLIK (Cek Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kedaluwarsa) guna memastikan keamanan pangan olahan yang beredar. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan mendeteksi kemungkinan adanya bahan berbahaya serta mengidentifikasi produk yang diduga mengandung zat berisiko. Pemberdayaan turut diperkuat melalui penyebaran informasi dan sosialisasi kepada para pedagang mengenai pentingnya keamanan pangan serta bahaya penggunaan bahan berbahaya.

Pada bulan Juni dan Juli, dilakukan pemeriksaan terhadap 40 sampel pangan olahan, masing-masing 20 sampel per bulan, disertai pengisian Formulir P01 sebagai bagian dari dokumentasi hasil pengawasan. Dari total sampel yang diperiksa, sebanyak 38 sampel dinyatakan memenuhi ketentuan. Sementara itu, 2 sampel tidak memenuhi syarat karena label kemasan tidak mencantumkan informasi wajib secara lengkap, nomor izin PIRT sudah tidak berlaku, serta tidak mencantumkan tanggal kedaluwarsa. Hasil ini menjadi dasar evaluasi dan penguatan edukasi kepada pedagang agar lebih memperhatikan aspek keamanan dan kelengkapan informasi produk

v. Pengawalan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Pasar Citeras merupakan pasar yang telah diintervensi oleh Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang pada tahun 2024 dalam Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK). Sebagai tindak lanjut untuk memastikan keberlanjutan program, dilaksanakan kegiatan pengawalan guna memperkuat implementasi keamanan pangan di pasar tersebut. Kegiatan pengawalan ini dilaksanakan pada Selasa, 22 Juli 2025, bertempat di Kantor Pasar Citeras, Kabupaten Lebak, dan dihadiri oleh tiga orang perwakilan pengelola pasar.

Bentuk pengawalan berupa sosialisasi keamanan pangan yang disampaikan oleh petugas Balai, melalui pembaruan materi terkait keamanan pangan. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan peran aktif pengelola pasar dalam menjamin keamanan pangan di lingkungannya serta mendorong penerapan Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) di pasar rakyat, sehingga program dapat berjalan secara konsisten dan berkelanjutan.



Bab 4

Masalah, Kesimpulan dan Saran

Bab IV
Masalah, Kesimpulan dan Saran

1. Masalah

Terdapat beberapa permasalaan yang ditemukan dalam melaksanakan tugas pengawasan oleh BBPOM di Serang selama tahun 2025, antara lain :

A. Fungsi Penindakan

i. Perubahan pada Peraturan Kepala Badan POM RI Nomor 12 Tahun 2025 tentang Pengawasan Obat-Obat Tertentu yang Sering Disalahgunakan dengan menambahkan ketamin ke dalam golongan Obat-Obat Tertentu menimbulkan adanya potensi meningkatnya penyalahgunaan dan peredaran ilegal ketamin di masyarakat.

ii. Adanya wacana dalam pemberlakuan KUHAP dan KUHP baru yang dapat berdampak pada adanya penyesuaian kewenangan PPNS, penyesuaian prosedur penyidikan dan masa transisi regulasi yang mungkin dapat berpotensi menimbulkan ketidakjelasan penerapan pasal dan prosedur penegakan hukum.

iii. Masih maraknya temuan peredaran ilegal dan penyalahgunaan obat jenis Tramadol dan Triheksifenidil di lapangan baik informasi yang didapat dari hasil wasmatlitrik internal maupun data rawan kasus dari permohonan ahli yang menunjukkan bahwa penggolongan obat tersebut sebagai Obat-Obat Tertentu (OOT) belum memberikan efek pengendalian yang optimal serta masih dimanfaatkan dalam praktik peredaran ilegal dan penyalahgunaan obat.

iv. Perubahan golongan etomidate dari obat keras menjadi narkotika golongan II sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 15 Tahun 2025 tentang Perubahan Penggolongan Narkotika.

v. Perubahan pembiayaan secara mandiri oleh UPT pada kegiatan peningkatan kompetensi (pelatihan PPNS, Intelijen, Siber, dll) dan sertifikasi penyidik.

B. Fungsi Pemeriksaan

i. Program Prioritas Presiden MBG dan Pengawalan Pengawasan Keamanan MBG.

ii. Adanya efisiensi Anggaran terkait fungsi pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan.

C. Fungsi Infokom

i. Adanya efisiensi Anggaran terkait KIE baik KIE tatap Muka (KRO BDC) maupun Media (KERO BMB) sehingga berdampak pada frekuensi pelaksanaan KIE .

ii. Pada Tahun 2025 terdapat efisiensi anggaran Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan sesuai Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, sehingga terdapat penyesuaian jumlah lokus sekolah intervensi, penyesuaian tahapan dan persentase program.

iii. Pada Tahun 2025, selain sertifikasi sekolah, juga dilaksanakan penilaian Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS), dan berdasarkan penilaian PBKPKS Tahun 2025 di 5 sekolah

intervensi, tidak terdapat sekolah yang memperoleh PBKPKS, hal ini karena sekolah belum memiliki sertifikat laik Hygiene Sanitasi dari Dinas Kesehatan.

iv. Pada tahun 2025 terdapat kebijakan pengefektifan anggaran yang berdampak pada pelaksanaan kegiatan, sehingga capaian kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) Program Desa Pangan Aman belum mencapai target yang telah ditetapkan. Kebijakan pengefektifan anggaran tersebut juga berpotensi terjadi pada tahun 2026, sehingga diperlukan penyesuaian target kinerja pada saat proses penyesuaian anggaran agar pelaksanaan program tetap realistis dan dapat dicapai secara optimal.

v. Pada tahun 2025 terdapat kebijakan pengefektifan anggaran yang berdampak pada pelaksanaan kegiatan, sehingga capaian kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) Program Desa Pangan Aman belum mencapai target yang telah ditetapkan. Kebijakan pengefektifan anggaran tersebut juga berpotensi terjadi pada tahun 2026, sehingga diperlukan penyesuaian target kinerja pada saat proses penyesuaian anggaran agar pelaksanaan program tetap realistis dan dapat dicapai secara optimal.

vi. Adanya efisiensi anggaran pada Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) sehingga pengadaan test kit untuk pengujian bahan berbahaya di pasar intervensi tidak dapat dilaksanakan.

D. Bagian Tata Usaha

i. Status lahan BBPOM di Serang yang hibahnya belum terselesaikan, hingga akhir tahun 2025 sertifikat masih atas nama pemerintah Provinsi Banten. Telah dilakukan perpanjangan pinjam pakai antara Pemerintah Provinsi Banten dengan Badan POM yang berlaku hingga 30 Januari 2027 .

ii. Efisiensi anggaran pada Tahun 2025 yang dilakukan melalui mekanisme pemblokiran sebagian anggaran berdampak pada pelaksanaan kegiatan, khususnya pada program Prioritas Nasional. Meskipun anggaran tersebut telah diblokir, namun pagu tidak ditarik kembali oleh Kementerian Keuangan sehingga secara sistem tidak memungkinkan dilakukan penyesuaian terhadap target Rincian Output (RO). Kondisi ini mengakibatkan target RO tetap tercantum sesuai perencanaan awal, sementara pelaksanaan kegiatan mengalami keterbatasan anggaran. Dampaknya, target RO pada program Prioritas Nasional tidak dapat tercapai secara optimal.

E. Fungsi Pengujian

i. Adanya efisiensi anggaran yang diterapkan pada Januari–Maret 2025 serta relaksasi pada April 2025 menyebabkan jumlah sampel yang disampling selama periode Januari–April menurun. Akibatnya, terjadi penumpukan sampel pada periode Mei–Desember 2025. Kekurangan jumlah sampel pada awal tahun tersebut kemudian dialokasikan untuk dipenuhi pada bulan Mei hingga Desember 2025.

ii. Terdapat beberapa peralatan yang mengalami kerusakan, antara lain KCKT Shimadzu dan KCKT Agilent di Laboratorium Kosmetik yang memerlukan suku cadang, Microwave Digester dan AAS FIAS Flame di Laboratorium Pangan, serta AAS di Laboratorium Kosmetik (Parameter Uji Logam As). Kondisi ini menyebabkan antrian penggunaan alat menjadi cukup padat, terutama pada Microwave Digester dan AAS, karena digunakan untuk seluruh komoditi (kosmetik, OBASK, dan pangan). Pembelian suku cadang dan perbaikan alat belum dapat dilakukan karena keterbasan anggaran.

iii. Usia peralatan yang rata-rata sudah lebih dari 10 tahun (pengadaan tahun 2012) menyebabkan resiko kerusakan alat cukup tinggi.

iv. Terdapat baku pembanding, reagen, suku cadang, dan penunjang yang belum tersedia pada saat akan dilaksanakan pengujian dikarenakan terkendala dalam proses pengadaan.
v. Penilaian Standar Ruang Lingkup, Kompetensi, dan Verifikasi Metoda Analisa menyesuaikan dengan kondisi laboratorium dimana beberapa parameter uji yang diprioritaskan untuk dilakukan verifikasi metode analisa merupakan parameter uji dengan hasil uji sampel Tidak Memenuhi Syarat dan juga untuk memperkecil gap kompetensi penguji, pemenuhan ISO/IEC 17025:2017 serta beberapa metode analisa masih dalam proses uji verifikasi.
vi. Anggaran pemeliharaan alat berkurang 22,82 % dari target awal tahun 2025 sehingga beberapa alat masih dalam status rusak, seperti alat pembuat aquadem ELGA, microwave digester, KCKT, Detektor Fluorescence KCKT, UPS prolink belum bisa ditindak lanjuti.
vii. Pengujian sampel BBPOM Serang yang dilakukan di BBPOM Bandung mengalami kendala dikarenakan alat yang digunakan di BBPOM bandung rusak sehingga pelaporan hasil melewati timeline 30 HK yaitu 50 HK.
viii. Pemenuhan SRL obat hanya 83,8 % karena mengalami kendala antara lain tidak tersedia nya zat aktif tersebut di wilayah kerja BBPOM Serang; tidak tersedia kolom dan baku pembanding.

2. Kesimpulan

Sebagai wujud akuntabilitas kinerja instansi, Laporan Tahunan ini merangkum keseluruhan capaian strategis Balai Besar POM di Serang dalam menyelenggarakan program pengawasan secara komprehensif di wilayah Provinsi Banten sepanjang tahun 2025. Implementasi strategi pengawasan telah direalisasikan secara terukur dan berkesinambungan, yang mencakup pilar preventif melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat dan edukasi , pengawasan kepatuhan pada sarana produksi maupun distribusi , penjaminan mutu melalui pemenuhan target pengujian laboratorium , hingga langkah represif berupa penegakan hukum dan penyelesaian perkara. Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi selama tahun pelaporan, rincian pokok-pokok kesimpulan capaian kinerja Balai Besar POM di Serang dijabarkan sebagai berikut:

a. BBPOM di Serang selama Tahun 2025 telah melakukan pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) langsung kepada 13.469 orang yang terdiri dari KIE bersama tokoh masyarakat sebanyak 10 kegiatan (2.000 orang), KIE langsung ke masyarakat 73 kegiatan (4.003 orang), dan KIE bersama lintas sektor sebanyak 30 kegiatan (7.466 orang). KIE tidak langsung juga dilakukan melalui media elektronik sebanyak 8 kegiatan, 3 media cetak dan 11 titik media luar ruang. Publikasi melalui media sosial sebanyak 1.741 postingan;
b. Selama Tahun 2025, BBPOM di Serang telah memberikan pelayanan pemberian informasi Obat dan Makanan sebanyak 677 layanan, pelayanan pengaduan sebanyak 15 laporan, dan permohonan informasi publik sebanyak 9 permohonan.
c. Pemberdayaan masyarakat melalui program nasional keamanan pangan pada Tahun 2025 telah mengintervensi 5 sekolah, 4 desa, dan 1 pasar.
d. Sampling Obat dan Makanan oleh BBPOM di Serang dari target 954 sampel terealisasi sebesar 956 sampel (100,21%).
e. Pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan oleh BBPOM di Serang dari target 95 sarana terealisasi 98 sarana (103,16%) dengan hasil 40 sarana (40,82%) Memenuhi Ketentuan, 54 sarana (55,10%) Tidak Memenuhi Ketentuan, 1 sarana (1,02%) tutup dan 3 sarana (3,06%) tidak berproduksi saat diperiksa.
f. Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan oleh BBPOM di Serang dari target 454 sarana terealisasi 467 sarana (102,86%) dengan hasil 315 sarana (67,45%) Memenuhi Ketentuan, 132 sarana (28,27%) Tidak Memenuhi Ketentuan dan 20 sarana (4,28%) tutup saat diperiksa.

g. Pengawasan iklan obat, Obat Bahan Alam, kuasi, suplemen kesehatan, Kosmetik, pangan dan rokok oleh BBPOM di Serang dari target 1.243 terealisasi sebanyak 1.303 iklan (104,83%) dengan hasil 981 iklan (75,29%) Memenuhi Ketentuan dan sebanyak 322 iklan (24,71%) Tidak Memenuhi Ketentuan
h. Pengawasan label obat, Obat Bahan Alam, suplemen kesehatan, Kosmetik, pangan dan rokok oleh BBPOM di Serang sebanyak 1.151 label dengan hasil 928 label (80,63%) Memenuhi Ketentuan, sebanyak 211 label (18,33%) Tidak Memenuhi Ketentuan dan sebanyak 12 label (1,04%) tidak terdapat penandaan sehingga tidak dapat dikategorikan.
i. Pengujian rutin sampel Obat dan Makanan oleh BBPOM di Serang tercapai sebesar 1.256 sampel dari target 1.254 sampel (100,16%) dengan hasil uji 959 sampel (76,35%) Memenuhi Syarat dan 297 sampel (23,65%) Tidak Memenuhi Syarat.
j. Pengujian Sampel Pihak ke-3 oleh BBPOM di Serang tercapai sebanyak 312 sampel dan diperoleh hasil uji yaitu HPST (Hasil Pengujian Seperti Tersebut).
k. Pada tahun 2025, Balai Besar POM di Serang berhasil menangani 4 perkara pro-justitia sesuai dengan target yang ditetapkan. Selain itu, terdapat 14 perkara carry over dari tahun sebelumnya dan pada tahun 2025 terdapat 3 perkara yang sudah diselesaikan sampai Tahap II dan 1 perkara pada tahap SPDP.
l. Kegiatan patroli siber petugas penindakan pada tahun 2025 terdapat 238 tautan ilegal yang direkomendasikan untuk diturunkan (takedown), dengan capaian 100,00% telah berhasil ditindaklanjuti.
m. Pada tahun 2025 kegiatan intelijen petugas BBPOM di Serang menghasilkan 35 laporan informasi dan 4 laporan intelijen, dengan mayoritas kasus terkait komoditi Obat dan Obat Bahan Alam.
n. Terdapat 164 data kerawanan kasus di wilayah Provinsi Banten. Kota Serang merupakan wilayah dengan tingkat kerawanan tertinggi (29 kasus), disusul oleh Kabupaten Serang dan Kabupaten Lebak (masing-masing 28 kasus) dengan komoditi yang paling rawan meliputi obat-obatan tertentu (seperti Tramadol dan Triheksifenidil), kosmetik tanpa izin edar dan pangan olahan dengan bahan kimia terlarang.
o. Operasi penindakan dilakukan dengan melibatkan lintas sektor, seperti Kepolisan Daerah Banten, Kepolisian Daerah Metro Jaya serta Kepolisian Resort Kota/Kabupaten se-Provinsi Banten, Kejaksaan Tinggi Banten, Kejaksaan Negeri se-Provinsi Banten, BAIS TNI, Dinas Kesehatan Provinsi Banten dan Dinas Kesehatan Kota/Kabupaten se-Provinsi Banten, Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Banten dan BNN Kota/Kabupaten se-Prov Banten, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Banten, Satuan Polisi Pamong Praja, dan instansi terkait lainnya.
p. PPNS Balai Besar POM di Serang secara aktif berkoordinasi dengan Criminal Justice System dalam menangani perkara pro-justitia melalui berbagai kegiatan, seperti gelar perkara rutin, konsultasi dengan jaksa, pelatihan penyidikan, dan koordinasi intensif dengan kepolisian serta kejaksaan. Selain itu, PPNS juga melakukan upaya paksa seperti penangkapan dan penahanan guna mempercepat proses pemberkasan.

3. Saran

Dalam rangka peningkatan kinerja dalam melaksanakan tugas fungsi pengawasan obat dan makanan pada tahun yang akan datang beberapa hal yang perlu disarankan sebagai berikut:

a. Perlu dilakukan penguatan pada pengawasan distribusi dan penggunaan ketamin pada sarana kefarmasian,dan melakukan sosialisasi kepada tenaga kesehatan dan pelaku usaha farmasi terkait resiko penyalahgunaan ketamin, serta melakukan koordinasi lintas sektor dalam rangka pencegahan dan penindakan terhadap potensi penyalahgunaan ketamin.
b. Semakin intens dalam berkoordinasi dan kolaborasi dengan Korwas PPNS dalam setiap tindakan

penyidikan dan melakukan diskusi terkait pemberlakuan KUHP dan KUHAP baru. Selain itu berkoordinasi dengan Direktorat Penyidikan BPOM RI terkait prosedur penyidikan dalam masa transisi dan adanya kebutuhan peningkatan kapasitas penyidik seperti sertifikasi bagi PPNS.

c. Berkoordinasi dengan BPOM Pusat untuk dapat mengusulkan evaluasi peningkatan penggolongan obat Tramadol dan Triheksifenidil yang sering disalahgunakan berdasarkan data temuan kasus di lapangan, selain itu BBPOM di Serang akan terus mengintensifkan pengawasan dan penindakan berbasis intelijen terhadap jalur distribusi OOT, dan meningkatkan kegiatan patroli siber terhadap penjualan OOT secara daring.
d. Penyusunan pedoman pengawasan MBG oleh Kedeputian Pangan Olahan (Tools Pemeriksaan Sarana, Pengambilan sampel dan pengujian, Tools KIE bagi penerima manfaat).
e. Pelatihan Kitchen Inspection (khususnya SPPG) bagi petugas UPT.
f. Melakukan perencanaan ulang termasuk pembobotan risiko terhadap sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang akan diperiksa menyesuaikan dengan ketersediaan anggaran.
g. Sebagai tindak lanjut atas efisiensi anggaran terkait kegiatan KIE baik tatap muka (KRO BDC) maupun media (KRO BMB) yang berdampak pada frekuensi pelaksanaan KIE, dilakukan penyesuaian target kegiatan serta optimalisasi pelaksanaan KIE secara daring. Selain itu, dilakukan pula pemanfaatan kerja sama dengan pemerintah daerah dan pihak swasta melalui media tidak berbayar, seperti penayangan informasi pada videotron serta pelaksanaan talkshow di radio.
h. Terhadap isu strategis efisiensi anggaran yang dapat berdampak terhadap capaian kinerja, akan diidentifikasi sebagai risiko yang pada Semester 1 Tahun 2026.
i. Penambahan kriteria lokus sekolah intervensi Tahun 2026 berupa “Sekolah yang dipilih telah memiliki sertifikat laik Hygiene Sanitasi dari Dinas Kesehatan”.
j. Dilakukan penyesuaian tahapan pengawasan dengan pemeriksaan melalui uji Cek KLIK (Cek Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kedaluwarsa). Pengujian bahan berbahaya pada pangan tetap dilaksanakan dengan memanfaatkan test kit yang tersedia di BBPOM di Serang.
k. Dilakukan sharing baku pembanding, reagen, suku cadang, dan penunjang yang diperlukan dengan UPT BPOM lain dan PPPOMN.
l. Melakukan monitoring berkala capaian target Pemenuhan Laboratorium Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan
m. Pemeliharaan alat, pengadaan kolom dan baku pembanding di tahun 2026



Lampiran



Tabel 1A
***Sampling* dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan**
Balai Besar POM di Serang
Tahun 2025

No.	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
							TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Penandaan dan/atau Pengujian*	Total	
1	2	3	4	5	6	7=12+13	8	9	10	11	12=8+9+10+11	13
1	Obat	Balai Besar POM di Serang	sampel	244	246	246	3	0	0	11	14	232
		Balai POM di Tangerang	sampel	14	14	14	0	0	0	0	0	14
2	Obat Bahan Alam	Balai Besar POM di Serang	sampel	136	136	136	0	0	0	51	51	85
		Balai POM di Tangerang	sampel	50	50	50	0	0	0	15	15	35
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Serang	sampel	9	9	9	0	0	0	2	2	7
		Balai POM di Tangerang	sampel	8	8	8	0	0	0	2	2	6
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Serang	sampel	36	36	36	0	0	0	5	5	31
		Balai POM di Tangerang	sampel	11	11	11	0	0	0	1	1	10
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Serang	sampel	229	229	229	0	0	0	93	93	136

No.	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
							TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Penandaan dan/atau Pengujian*	Total	
		Balai POM di Tangerang	sampel	131	131	131	0	0	0	19	19	112
6	Pangan Olahan	Balai Besar POM di Serang	sampel	272	272	272	0	0	0	75	75	197
		Balai POM di Tangerang	sampel	79	79	79	0	0	0	13	13	66
7	PIRT	Balai Besar POM di Serang	sampel	24	24	24	0	0	0	5	5	19
		Balai POM di Tangerang	sampel	7	7	7	0	0	0	1	1	6
8	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik		sampel	4	4	4	0	0	0	1	1	3
Total			**sampel**	**1254**	**1256**	**1256**	**3**	**0**	**0**	**294**	**297**	**959**

Keterangan:

1. *** Untuk komoditi Pangan Olahan dan PIRT, kesimpulan akhir ditentukan oleh hasil pengujian. Hasil evaluasi label/ penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel.**
2. **Hasil evaluasi label/penandaan secara lengkap dapat dilaporkan pada Tabel 11**

Tabel 1B
***Sampling* dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan**
Balai Besar POM di Serang
Tahun 2025

No.	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian*	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS	HPST
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9	10
1	Obat**	Balai Besar POM di Serang	Investigasi/Penyidikan	sampel	6	6	0	0	6
			Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik	sampel	307	307	0	0	307
			Program Nasional	sampel	7	7	1	6	0
			DAK Non Fisik	sampel	0	0	0	0	0
		Balai POM di Tangerang	Investigasi/Penyidikan	sampel	1	1	0	0	1
			Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik	sampel	0	0	0	0	0
			Program Nasional	sampel	0	0	0	0	0
			DAK Non Fisik	sampel	0	0	0	0	0
2	Obat Bahan Alam	Balai Besar POM di Serang	Investigasi/Penyidikan	sampel	4	4	3	1	0
			Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik	sampel	0	0	0	0	0
			Program Nasional	sampel	0	0	0	0	0
			DAK Non Fisik	sampel	0	0	0	0	0
		Balai POM di Tangerang	Investigasi/Penyidikan	sampel	6	6	5	1	0
			Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik	sampel	0	0	0	0	0
			Program Nasional	sampel	0	0	0	0	0
			DAK Non Fisik	sampel	0	0	0	0	0
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Serang	Investigasi/Penyidikan	sampel	0	0	0	0	0
			Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik	sampel	0	0	0	0	0
			Program Nasional	sampel	0	0	0	0	0
			DAK Non Fisik	sampel	0	0	0	0	0
		Balai POM di Tangerang	Investigasi/Penyidikan	sampel	0	0	0	0	0

No.	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian*	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS	HPST
			Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik	sampel	0	0	0	0	0
			Program Nasional	sampel	0	0	0	0	0
			DAK Non Fisik	sampel	0	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Serang	Investigasi/Penyidikan	sampel	0	0	0	0	0
			Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik	sampel	1	1	0	0	1
			Program Nasional	sampel	0	0	0	0	0
			DAK Non Fisik	sampel	0	0	0	0	0
		Balai POM di Tangerang	Investigasi/Penyidikan	sampel	0	0	0	0	0
			Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik	sampel	0	0	0	0	0
			Program Nasional	sampel	0	0	0	0	0
			DAK Non Fisik	sampel	0	0	0	0	0
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Serang	Investigasi/Penyidikan	sampel	0	0	0	0	0
			Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik	sampel	0	0	0	0	0
			Program Nasional	sampel	0	0	0	0	0
			DAK Non Fisik	sampel	0	0	0	0	0
		Balai POM di Tangerang	Investigasi/Penyidikan	sampel	2	2	2	0	0
			Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik	sampel	0	0	0	0	0
			Program Nasional	sampel	0	0	0	0	0
			DAK Non Fisik	sampel	0	0	0	0	0
6	Pangan Olahan	Balai Besar POM di Serang	Investigasi/Penyidikan	sampel	1	1	1	0	0
			Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik	sampel	4	4	0	0	4
			Program Nasional	sampel	0	0	0	0	0
			DAK Non Fisik	sampel	0	0	0	0	0
		Balai POM di Tangerang	Investigasi/Penyidikan	sampel	0	0	0	0	0

No.	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian*	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS	HPST
			Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik	sampel	0	0	0	0	0
			Program Nasional	sampel	0	0	0	0	0
			DAK Non Fisik	sampel	0	0	0	0	0
7	PIRT	Balai Besar POM di Serang	Investigasi/Penyidikan	sampel	0	0	0	0	0
			Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik	sampel	0	0	0	0	0
			Program Nasional	sampel	0	0	0	0	0
			DAK Non Fisik	sampel	0	0	0	0	0
		Balai POM di Tangerang	Investigasi/Penyidikan	sampel	0	0	0	0	0
			Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik	sampel	0	0	0	0	0
			Program Nasional	sampel	0	0	0	0	0
			DAK Non Fisik	sampel	0	0	0	0	0
Total				**sampel**	**339**	**339**	**12**	**8**	**319**

Keterangan:

1. *Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. ** Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

Tabel 1C
Sampling* dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan *Rapid Test Kit
Balai Besar POM di Serang
Tahun 2025

No.	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	**2**	**3**	**4**	**5=6+7**	**6**	**7**
1	Obat	sampel	0	0	0	0
2	Pangan Olahan	sampel	409	409	378	31
3	PIRT	sampel	0	0	0	0
Total		**sampel**	**409**	**409**	**378**	**31**

Tabel 1D
***Sampling* dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium**
Balai Besar POM di Serang
Tahun 2025

No.	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Serang	Balai Besar POM di Jakarta	Obat	sampel	55	55	55	0
		Balai Besar POM di Serang		sampel	39	39	37	2
		Balai Besar POM di Bandung		sampel	60	60	57	3
		Balai Besar POM di Yogyakarta		sampel	40	40	40	0
		Balai Besar POM di Semarang		sampel	53	53	53	0
		Balai POM di Bogor		sampel	9	9	9	0
		Balai POM di Tangerang		sampel	14	14	14	0
		Balai POM di Tasikmalaya		sampel	6	6	4	2
		Balai POM di Surakarta		sampel	7	7	7	0
		Loka POM di Banyumas		sampel	7	7	7	0
		Balai Besar POM di Jakarta	Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Bandung		sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Yogyakarta		sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Semarang		sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Bogor		sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Tasikmalaya		sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Surakarta		sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Banyumas		sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Jakarta	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Bandung		sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Yogyakarta		sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Semarang		sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Bogor		sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Tasikmalaya		sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Surakarta		sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Banyumas		sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Jakarta		sampel	0	0	0	0

No.	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
		Balai Besar POM di Bandung	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Yogyakarta		sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Semarang		sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Bogor		sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Tasikmalaya		sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Surakarta		sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Banyumas		sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Jakarta	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Bandung		sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Yogyakarta		sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Semarang		sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Bogor		sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Tasikmalaya		sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Surakarta		sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Banyumas		sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Jakarta	Pangan Olahan	sampel	19	19	19	0
		Balai Besar POM di Bandung		sampel	15	15	15	0
		Balai Besar POM di Yogyakarta		sampel	9	9	9	0
		Balai Besar POM di Semarang		sampel	11	11	11	0
		Balai POM di Bogor		sampel	6	6	6	0
		Balai POM di Tasikmalaya		sampel	7	7	7	0
		Balai POM di Surakarta		sampel	2	2	2	0
		Balai POM di Banyumas		sampel	2	2	2	0
		Balai Besar POM di Jakarta	PIRT	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Bandung		sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Yogyakarta		sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Semarang		sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Bogor		sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Tasikmalaya		sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Surakarta		sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Banyumas		sampel	0	0	0	0
Total				**sampel**	**361**	**361**	**354**	**7**

Tabel 1E
***Sampling* dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium**
Balai Besar POM di Serang
Tahun 2025

No.	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Serang	Balai Besar POM di Semarang	Obat	sampel	8	8	8	0
		Balai Besar POM di Jakarta		sampel	8	8	8	0
		Balai Besar POM di Bandung		sampel	6	6	5	1
		Balai Besar POM di Yogyakarta		sampel	12	12	12	0
		Balai POM di Bogor		sampel	4	4	4	0
		Balai POM di Tasikmalaya		sampel	2	2	2	0
		Balai POM di Surakarta		sampel	1	1	1	0
		Balai POM di Banyumas		sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Semarang	Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Jakarta		sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Bandung		sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Yogyakarta		sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Bogor		sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Tasikmalaya		sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Surakarta		sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Banyumas		sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Jakarta	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Bandung		sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Yogyakarta		sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Semarang		sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Bogor		sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Tasikmalaya		sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Surakarta		sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Banyumas		sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Semarang	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Jakarta		sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Bandung		sampel	0	0	0	0

No.	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
		Balai Besar POM di Yogyakarta		sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Bogor		sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Tasikmalaya		sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Surakarta		sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Banyumas		sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Semarang	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Jakarta		sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Bandung		sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Yogyakarta		sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Bogor		sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Tasikmalaya		sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Surakarta		sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Banyumas		sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Semarang	Pangan	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Jakarta		sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Bandung		sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Yogyakarta		sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Bogor		sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Tasikmalaya		sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Surakarta		sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Banyumas		sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Semarang	PIRT	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Jakarta		sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Bandung		sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Yogyakarta		sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Bogor		sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Tasikmalaya		sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Surakarta		sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Banyumas		sampel	0	0	0	0
Total				**sampel**	**41**	**41**	**40**	**1**

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Serang
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika:**			
	a. Pemerian	295	295	0
	b. pH	23	23	0
	c. Waktu hancur	4	4	0
	d. Disolusi	139	136	3
	e. Volume terpindahkan	0	0	0
	f. Isi minimum	0	0	0
	g. Indeks bias	0	0	0
	h. Pelapasan Obat	42	42	0
2	**Kimia:**			
	a. Identifikasi	308	308	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	258	257	1
	c. Keseragaman Sediaan	289	289	0
Total		**1358**	**1354**	**4**

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. Kadar Air	48	48	0
	b. Organoleptis	183	183	0
	c. Volume Terpindahkan	0	0	0
	d. Bobot Jenis	0	0	0
	e. Indeks Bias	0	0	0
	f. Keseragaman Bobot	0	0	0
	g. Waktu Hancur	28	24	4
2	**Kimia :**			
	a. Cemaran logam berat	436	434	2
	b. Kadar etanol dan methanol	32	32	0
	c. Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	281	280	1
	d. Zat yang terkandung dalam ekstrak dan dibatasi (Kofein, Plavonoid, Fenol, Apigenin, Sinensetin)	13	12	1
	e. Bahan kimia obat	796	772	24
	f. Cemaran residu pelarut (Kadar Etilen Glikol dan Dietilen Glikol)	12	12	0
Total		**1829**	**1797**	**32**

Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. Organoleptik	17	17	0
	b. Kadar Air	4	4	0
	c. Waktu Hancur	4	0	4
2	**Kimia :**			
	a. Identifikasi/PK asam salisilat	2	2	0
	b. Identifikasi metil salisilat	2	2	0
	c. Lain-lain (Bahan Kimia Obat)	47	47	0
Total		**76**	**72**	**4**

Tabel 2D
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. Organoleptik	47	47	0
	b. Waktu Hancur	24	24	0
	c. Kadar Air	4	4	0
2	**Kimia :**			
	a. Identifikasi	72	72	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	54	50	4
	Cemaran residu pelarut			
	c. PK etanol metanol	12	12	0
	d. PK EG DEG	4	4	0
Total		**217**	**213**	**4**

Tabel 2E
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Kimia :**			
	▪ Identifikasi pewarna	586	582	4
	▪ Identifikasi pengawet	4	4	0
	▪ Identifikasi Bahan Berbahaya	1368	1367	1
	▪ PK pengawet	15	15	0
	▪ PK tabir surya	2	2	0
	▪ PK Metanol	26	25	1
	▪ PK Bahan Aktif	24	24	0
	▪ Identifikasi dan PK Logam	296	296	0
	▪ PK Dioksan	32	32	0
	▪ PK Etilen Glikol dan Dietilen Glikol	28	28	0
	▪ PK Niacinamide	34	34	0
	f. Lain-lain (sebutkan)	0		
Total		**2415**	**2409**	**6**

Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. pH	0	0	0
	b. Indeks bias	0	0	0
	c. Kadar abu	2	2	0
	d. Kadar air	6	6	0
	e. Padatan total	0	0	0
	f. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	**Kimia :**			
	a. PK lemak	2	2	0
	b. PK protein	4	4	0
	c. PK vitamin	30	24	6
	d. PK mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	15	15	0
	e. PK gula	33	33	0
	f. PK karbohidrat	0	0	0
	g. PK mikotoksin	43	42	1
	h. PK pemanis buatan	209	203	6
	i. PK pengawet	70	69	1
	j. PK kloramfenikol	3	3	0
	k. PK sianida	3	3	0
	l. PK hidroksi metil furfural	0	0	0
	m. PK sulfur dioksida	26	17	9
	n. PK kesadahan	0	0	0
	o. PK zat organik	0	0	0
	p. PK senyawa (NO2, NO3,CN, Cl2)	14	14	0
	q. PK kofein	2	2	0
	r. PK theina	0	0	0
	s. PK etanol dan methanol	6	4	2
	t. PK natrium klorida	5	5	0
	u. PK kalium iodat	2	2	0
	v. Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	0	0	0
	w. Pewarna sintetik	179	178	1
	x. Identifikasi histamin	11	11	0
	y. Identifikasi boraks	25	25	0
	z. Cemaran logam	839	834	5
	aa. Residu pestisida	0	0	0
	ab. Identifikasi arsen	0	0	0
	ac. Identifikasi formalin	29	22	7
	ad. Antioksidan	100	100	0
	ae. Asetaldehid	3	3	0
	af. Nitrofuran	18	18	0
	ag. Kandungan Bisfenol A	12	12	0

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
	ah. Migrasi Bisfenol A	17	17	0
Total		**1658**	**1620**	**38**

Tabel 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Obat**			
	a. ALT	25	25	0
	b. Uji batas cemaran	0	0	0
	c. Uji sterilitas	12	12	0
	d. Uji potensi	0	0	0
	e. Uji koefisien fenol	0	0	0
	f. Bebas *Escherichia coli*	0	0	0
	g. *Escherichia coli*	25	25	0
	h. *Salmonella sp*	0	0	0
	i. *Salmonella aureus*	0	0	0
	j. *Pseudomonas aeruginosa*	0	0	0
	k. Angka Kapang Khamir	25	25	0
	l. Endotoksin	25	24	1
2	**Obat Bahan Alam**			
	a. ALT	176	170	6
	b. AKK	170	168	2
	c. *Escherichia coli*	0	0	0
	d. *Salmonella sp*	170	170	0
	e. *Staphylococcus aureus*	6	6	0
	f. *Pseudomonas aeruginosa*	6	6	0
	g. *Candida albicans*	0	0	0
	h. *Clostridium perfringens*	0	0	0
	i. *Clostridium tetani*	0	0	0
	j. *Bacillus anthraxis*	0	0	0
	k. AM Enterobacteriaceae	170	144	26
	l. AM *Escherichia coli*	170	170	0
	m. *Shigella sonnei*	170	170	0
	n. *Clostridium*	170	170	0
3	**Obat Kuasi**			
	a. ALT	17	17	0
	b. AKK	12	12	0
	c. *Escherichia coli*	0	0	0
	d. *Salmonella sp*	4	4	0
	e. *Staphylococcus aureus*	13	13	0
	f. *Pseudomonas aeruginosa*	13	13	0
	g. *Candida albicans*	0	0	0
	h. *Clostridium perfringens*	0	0	0
	i. *Clostridium tetani*	0	0	0
	j. *Bacillus anthraxis*	0	0	0
	k. AM Enterobacteriaceae	4	4	0
	l. AM *Escherichia coli*	4	4	0

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
	m. *Shigella sonnei*	4	4	0
	n. *Clostridium*	4	4	0
	o. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
4	**Suplemen Kesehatan**			
	a. ALT	42	42	0
	b. AKK	44	44	0
	c. *Escherichia coli*	44	44	0
	d. *Salmonella sp*	37	37	0
	e. *Staphylococcus aureus*	35	35	0
	f. *Pseudomonas aeruginosa*	0	0	0
	g. *Candida albicans*	0	0	0
	h. *Shigella*	0	0	0
	i. Fragmen DNA babi	0	0	0
	j. *Listeria monocytogenes*	2	2	0
	k. Bakteri non asam laktat	2	2	0
	j. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
5	**Kosmetik**			
	a. ALT	239	239	0
	b. AKK	239	239	0
	c. *Staphylococcus aureus*	242	242	0
	d. *Pseudomonas aeruginosa*	242	242	0
	e. *Candida albicans*	242	242	0
	f. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
6	**Pangan**			
	a. ALT	162	123	39
	b. ALT pembentuk spora	0	0	0
	c. MPN Coliform	10	10	0
	d. AKK	100	88	12
	e. Angka *Staphylococcus aureus*	29	29	0
	f. Angka *Clostridium*	0	0	0
	g. Angka *Enterococci*	0	0	0
	h. Angka *Coliform*	0	0	0
	i. *Escherichia coli*	0	0	0
	j. *Salmonella sp*	78	77	1
	k. *Staphylococcus aureus*	0	0	0
	l. *Enterococci*	0	0	0
	m. *Vibrio cholerae*	0	0	0
	n. *Vibrio parahaemolyticus*	0	0	0
	o. *Clostridium perfringens*	0	0	0
	p. Angka Enterobacteriaceae	81	75	6
	q. Angka *Bacillus cereus*	20	20	0
	r. Koliform Penyaringan	35	17	18
	s. Escherichia coli Penyaringan	15	14	1
	t. Pseudomonas aeroginosa Penyaringan	33	25	8
	u. Angka Escherichia coli	1	1	0

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
	v. MPN Escherichia coli	42	42	0
	w. Listeria monocytogenes	11	11	0
	x. Enterobacteriaceae	4	4	0
	y. APM Enterobacteriaceae	1	1	0
	z. DNA Porcine	4	4	0
	aa. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
7	**PIRT**			
	a. ALT	12	10	2
	b. ALT pembentuk spora	0	0	0
	c. MPN Coliform	0	0	0
	d. AKK	4	3	1
	e. Angka *Staphylococcus aureus*	3	3	0
	f. Angka *Clostridium*	0	0	0
	g. Angka *Enterococci*	0	0	0
	h. Angka *Coliform*	0	0	0
	i. *Escherichia coli*	0	0	0
	j. *Salmonella sp*	17	17	0
	k. *Staphylococcus aureus*	0	0	0
	l. *Enterococci*	0	0	0
	m. *Vibrio cholerae*	0	0	0
	n. *Vibrio parahaemolyticus*	0	0	0
	o. *Clostridium perfringens*	0	0	0
	p. MPN Escherichia coli	3	3	0
	q. Angka Enterobacteriaceae	10	9	1
	r. Angka Bacillus cereus	2	2	0
	s. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
Total		**3482**	**3358**	**124**

Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan Alam
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No	Nama Obat Bahan Alam	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
1	Bunga Naga	Parasetamol Natrium Diklofenak	2
2	Jamu Tradisional Cap Pace	Parasetamol	1
3	Jamu Tradisional Pegal Linu Cap Madu Klanceng	Fenilbutazon	1
4	Jamu Tradisional Asam Urat Cap Madu Klanceng	Fenilbutazon	1
5	Pegel Linu Asam Urat Sari Mahkota Dewa Ramuan Jawa Asli	Fenilbutazon	1
6	Jamu Tradisional Jawa Asli Cap Putri Sakti	Fenilbutazon	1
7	Wan Tong Pegal Linu	Fenilbutazon Deksametason	2
8	Madu Kuat	Sildenafil Sitrat Tadalafil	2
9	Kopi Arab Platinum	Sildenafil Sitrat	1
10	Kopi Cleng	Sildenafil Sitrat	1
11	STA-SYIFA	Sildenafil Sitrat	1
B	**Sampel Non Rutin**		
-	-	-	0
C	**Sampel Penelurusan Kasus**		
1	KOPI CLENG	Sildenafil Sitrat	1
2	JAK-BAN	Sildenafil Sitrat	1
3	Sari Mahkota Dewa Pegal Linu Asam Urat	Fenilbutazon Deksametason	2
4	Wan Tong Pegal Linu	Fenilbutazon Deksametason	2
5	Sitronella	Metil Salisilat	1
6	Sitronella	Metil Salisilat	1
7	Sitronella	Metil Salisilat	1
8	Kapsul Pink	Sibutramin HCl	1
TOTAL			**24**

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
1	ISWHITE Whitening Expert Body Serum	Metanol	1
2	IMPLORA PAINT IT RED NAIL POLISH - 01 BISOU	Merah K3	1
3	IMPLORA PAINT IT RED NAIL POLISH - 02 POPPY	Merah K3	1
4	TZUYU SKIN CARE DAY CREAM PROTECTION	Deksametason	1
5	LINDOR Colorfix Lipstick Red Pink 6	Merah K3	1
6	LINDOR Colorfix Lipstick Bright Pink 9	Merah K3	1
B	**Sampel Non Rutin**		
1	-	-	0
C	**Sampel Penelurusan Kasus**		
1	a-DHA BEAUTY CARE TONER	Hidrokinon	1
2	Natural 99 Vitamin E Jingga	Merkuri (Hg)	1
TOTAL			8

Tabel 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
1	Agar-agar Hitam Curah	formalin	1
2	Agar-agar Merah Curah	formalin	1
3	Agar-agar Hijau Curah	formalin	1
4	Cincau Hitam	formalin	1
5	Agar Merah	formalin	1
6	Agar Hijau	formalin	1
B	**Sampel Non Rutin**		
1	-	-	0
C	**Sampel Pengujian Sederhana**		
1	Teri Nasi	formalin	4
2	Agar-agar Merah	formalin	4
3	Agar-agar Hijau	formalin	4
4	Cincau Hitam	formalin	4
5	Cone Pink	Rhodamin B	1
6	Pacar Cina Pink	Rhodamin B	1
7	Tahu Goreng	formalin	1
TOTAL			25

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas *Sampling* Obat
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Total Sampel Sarana Berizin dan Tidak Berizin	**244**	**246**	**101%**
1	Sampel di Sarana Berizin	220	222	101%
	A. Sampel Obat JKN	120	120	100%
	B. Sampel Obat Non JKN	76	78	103%
	C. Sampel Obat Program			
	1) Obat Program Kementerian Kesehatan	16	16	100%
	2) Obat Program KB	2	2	100%
	D. Sampel Vaksin dan Produk Biologi Lainnya	2	2	100%
	E. Sampel Pemenuhan Ruang Lingkup	4	4	100%
2	Sampel di Sarana Tidak Berizin	24	24	100%
	A. Sampel Sarana Daring	15	15	100%
	B. Sampel Sarana Luring	9	9	100%

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas *Sampling* Obat Bahan Alam
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk yang dijual melalui *online*/internet	36	36	100,0
2	Produk Impor	20	20	100,0
3	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	7	7	100,0
4	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	13	13	100,0
5	Produk yang diedarkan di sarana penjualan Obat Bahan Alam, seperti depot jamu, kios jamu atau toko herbal	21	21	100,0
6	Produk MultiLevel Marketing (MLM)	11	11	100,0
7	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	7	7	100,0
8	Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional /Battra (Klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya)	5	5	100,0
9	Fitofarmaka	6	6	100,0
10	Kategori lain-lain	10	10	100,0

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas *Sampling* Obat Kuasi
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk yang dijual melalui *online*/internet	3	4	133,3
2	Produk Impor	2	2	100
3	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	1	1	100
4	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	0	0	0
5	Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional /Battra (Klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya)	1	1	100
6	Kategori lain-lain	1	1	100

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas *Sampling* Suplemen Kesehatan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk yang dijual melalui *online*/internet	13	13	100
2	Produk Impor	7	7	100
3	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	2	2	100
4	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS (Tidak Memenuhi Syarat)	5	5	100
5	Produk Multi Level Marketing (MLM)	3	3	100
6	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	2	2	100
7	Kategori lain-lain	4	4	100

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas *Sampling* Kosmetik
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)		Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2		3	4	5=(4/3 x 100%)
Metode Pengambilan *offline*					
1	Kosmetik Berisiko Tinggi				
	a.	Sediaan bayi	2	2	100,0
	b.	Sediaan pewarna rambut	7	7	100,0
	c.	Sediaan perawatan wajah (krim siang, krim malam)	16	16	100,0
	d.	Sediaan rias mata dan perawatan sekitar mata (eye shadow, sediaan untuk alis, maskara)	9	9	100,0
	e.	Sediaan rias wajah (perona pipi)	5	5	100,0
	f.	Sediaan rias bibir (lip color)	11	11	100,0
	g.	Sediaan parfum (eau de cologne)	2	2	100,0
	h.	Sediaan pewarna kuku	5	5	100,0
2	Kosmetik dengan *track record* Tidak Memenuhi Syarat		14	14	100,0
3	Kosmetik yang disampling secara mandiri UPT, termasuk:		23	23	100,0
	a.	Kosmetik kasus khusus			
	b.	Mainan berkosmetik			
	c.	Kosmetik yang diproduksi negara Thailand			
	d.	Kosmetik yang diproduksi negara Filipina			
4	Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok		23	24	104,3
5	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi		11	11	100,0
6	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merek		18	18	100,0
7	Kosmetik menengah ke bawah		11	11	100,0
8	Kosmetik dengan klaim komposisi bahan tertentu		2	1	50,0
9	Kosmetik yang diduga mengandung DNA porcine		1	1	100,0

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
Metode Pengambilan *online*				
1	Kosmetik viral	7	7	100,0
2	Kosmetik di online official store/reseller	7	7	100,0
3	Kosmetik berisiko tinggi			
	a. Sediaan perawatan wajah (krim siang, krim malam)	7	7	100,0
	b. Sediaan rias mata dan perawatan sekitar mata (eye shadow, sediaan untuk alis, maskara)	2	2	100,0
	c. Sediaan rias bibir (lip color)	5	5	100,0
4	Kosmetik dengan track record Tidak Memenuhi Syarat	7	7	100,0
5	Kosmetik yang disampling secara mandiri oleh UPT	9	9	100,0
6	Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok	7	7	100,0
7	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi	4	4	100,0
8	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merek	7	7	100,0
9	Kosmetik menengah ke bawah	7	7	100,0

Catatan :
Untuk kategori sampel kosmetik yang disampling secara mandiri UPT, sesuai Pedoman Sampling Tahun 2025 proporsi sampel ditetapkan sebanyak 23 % dari total target setahun 229, proporsi tersebut diperuntukkan untuk keseleruhan sampel Mandiri UPT, namun tidak dibreakdown/tidak ditetapkan rencana tahunan untuk setiap sediaan sampel kosmetik yang masuk dalam kategori mandiri UPT tersebut yang terdiri dari kosmetik kasus khusus, mainan berkosmetik, kosmetik yang diproduksi negara Thailand dan kosmetik yang diproduksi negara Filipina.(jumlah perencanaan persediaan ditentukan secara mandiri oleh UPT, disesuaikan dengan sampel yang beredar di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang)

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas *Sampling* Pangan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Pangan Olahan	228	228	100
2	Pangan Fortifikasi	8	8	100
3	Pangan PIRT	24	24	100
4	Pangan Kasus	21	26	123,81
5	Pangan KLB	4	4	100
6	Pangan Verifikasi MR	2	2	100
7	Pangan UMKM	4	4	100

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	Ditpolairud Polda Banten	3	Tramadol HCl	3	0
2	Ditpolairud Polda Banten	1	Hexymer	1	0
3	Polda Banten	13	Tramadol HCl	13	0
4	Polda Banten	13	Hexymer	13	0
5	Polres Serang	23	Tramadol HCl	23	0
6	Polres Serang	26	Hexymer	26	0
7	Polres Lebak	9	Tramadol HCl	9	0
8	Polres Lebak	9	Hexymer	9	0
9	Polres Metropolitan Tangerang Kota	5	Tramadol HCl	5	0
10	Polres Metropolitan Tangerang Kota	5	Hexymer	5	0
11	Polres Metropolitan Tangerang Kota	1	Dekstrometorfan	1	0
12	Polres Pandeglang	4	Tramadol HCl	4	0
13	Polres Pandeglang	3	Hexymer	3	0
14	Polresta Serang Kota	31	Tramadol HCl	31	0
15	Polresta Serang Kota	31	Hexymer	31	0
16	Polresta Serang Kota	2	Alprazolam	2	0
17	Polresta Serang Kota	1	Klonazepam	1	0
18	Polres Tangerang Selatan	3	Tramadol HCl	3	0
19	Polres Tangerang Selatan	5	Hexymer	5	0
20	Polres Tangerang Selatan	4	Alprazolam	4	0
21	Polres Tangerang Selatan	2	Diazepam	2	0
22	Polsek Balaraja	1	Tramadol HCl	1	0
23	Polsek Benda	1	Tramadol HCl	1	0
24	Polsek Benda	1	Hexymer	1	0
25	Polsek Ciledug	1	Tramadol HCl	1	0
26	Polsek Ciledug	1	Hexymer	1	0
27	Polsek Cipocok Jaya	1	Tramadol HCl	1	0
28	Polsek Cipocok Jaya	1	Hexymer	1	0
29	Polsek Cipondoh	3	Tramadol HCl	3	0
30	Polsek Cipondoh	3	Hexymer	3	0
31	Polsek Ciputat Timur	3	Tramadol HCl	3	0
32	Polsek Ciputat Timur	1	Hexymer	1	0
33	Polsek Ciruas	2	Tramadol HCl	2	0
34	Polsek Ciruas	3	Hexymer	3	0
35	Polsek Cisauk	1	Tramadol HCl	1	0
36	Polsek Cisauk	2	Hexymer	2	0
37	Polsek Cisoka	1	Hexymer	1	0
38	Polsek Curug	1	Tramadol HCl	1	0
39	Polsek Curug	2	Hexymer	2	0
40	Polsek Jatiuwung	7	Tramadol HCl	7	0
41	Polsek Jatiuwung	7	Hexymer	6	1

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
42	Polsek Jatiuwung	1	Alprazolam	1	0
43	Polsek Karawaci	2	Tramadol HCl	2	0
44	Polsek Karawaci	2	Hexymer	2	0
45	Polsek Kragilan	2	Hexymer	2	0
46	Polsek Kramatwatu	1	Tramadol HCl	1	0
47	Polsek Kramatwatu	1	Hexymer	1	0
48	Polsek Kresek	3	Tramadol HCl	3	0
49	Polsek Kresek	3	Hexymer	3	0
50	Polsek Legok	1	Tramadol HCl	1	0
51	Polsek Legok	2	Hexymer	2	0
52	Polsek Legok	2	Alprazolam	2	0
53	Polsek Legok	1	Klonazepam	1	0
54	Polsek Mauk	2	Tramadol HCl	2	0
55	Polsek Mauk	2	Hexymer	2	0
56	Polsek Pagedangan	3	Tramadol HCl	2	1
57	Polsek Pagedangan	2	Hexymer	2	0
58	Polsek Pandeglang	1	Tramadol HCl	1	0
59	Polsek Pandeglang	1	Hexymer	1	0
60	Polsek Panimbang, Polres Pandeglang	1	Tramadol HCl	1	0
61	Polsek Pasar Kemis	3	Tramadol HCl	3	0
62	Polsek Pasar Kemis	4	Hexymer	4	0
63	Polsek Pinang	2	Tramadol HCl	2	0
64	Polsek Pinang	2	Hexymer	2	0
65	Polsek Pondok Aren	1	Tramadol HCl	1	0
66	Polsek Pondok Aren	1	Hexymer	1	0
67	Polsek Sepatan	6	Tramadol HCl	6	0
68	Polsek Sepatan	6	Hexymer	6	0
69	Polsek Tangerang	5	Tramadol HCl	5	0
70	Polsek Tangerang	4	Hexymer	4	0
71	Polsek Jawilan	1	Tramadol HCl	1	0
72	Polsek Jawilan	1	Hexymer	1	0
	Total	**306**		**304**	**2**

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Pengelola Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	Kota Serang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Cilegon	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Serang	sarana	5	3	3	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Lebak	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Pandeglang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	**sarana**	**5**	**3**	**3**	**2**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
1. Jumlah fasilitas/sarana yang ada merupakan fasilitas/sarana produksi yang terdapat pada wilayah kerja UPT
2. Jumlah target Industri Farmasi dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA
3. Hasil pemeriksaan yang dilaporkan adalah hasil inspeksi rutin terhadap Industri Farmasi dan Fasilitas yang dilakukan oleh UPT

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Bahan Alam (IOBA)							Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)						
			Jumlah IOBA yang Ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17
1	Kota Serang	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
2	Kota Cilegon	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
3	Kabupaten Serang	sarana	**4**	**2**	2	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
4	Kabupaten Lebak	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
5	Kabupaten Pandeglang	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
	Total	**sarana**	**4**	**2**	**2**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target IOBA, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6B (lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)							Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)						
			Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	18	19	20=21+22+23+24	21	22	23	24	25	26	27=28+29+30+31	28	29	30	31
1	Kota Serang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Cilegon	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Serang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0
4	Kabupaten Lebak	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Pandeglang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target IOBA, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Obat Kuasi							Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan						
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6=7+8+9+10**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13=14+15+16+17**	**14**	**15**	**16**	**17**
1	Kota Serang	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
2	Kota Cilegon	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
3	Kabupaten Serang	sarana	**2**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**4**	**1**	1	**1**	**0**	**0**	**0**
4	Kabupaten Lebak	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
5	Kabupaten Pandeglang	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
	Total	**sarana**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**4**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target IF, IOBA dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C (lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Bahan Alam (IOBA) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan						
			Jumlah IOBA yang ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	**2**	**3**	**18**	**19**	**20=21+22+23+24**	**21**	**22**	**23**	**24**	**25**	**26**	**27=28+29+30+31**	**28**	**29**	**30**	**31**
1	Kota Serang	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
2	Kota Cilegon	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
3	Kabupaten Serang	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
4	Kabupaten Lebak	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
5	Kabupaten Pandeglang	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
	Total	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target IF, IOBA dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik							Industri Farmasi/Industri Obat Bahan Alam yang Memproduksi Kosmetik						
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17
1	Kota Serang	sarana	3	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Cilegon	sarana	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Serang	sarana	3	2	3	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Lebak	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Pandeglang	sarana	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	**sarana**	**9**	**6**	**7**	**4**	**3**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan							Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)						
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17
1	Kota Serang	sarana	12	6	7	3	4	0	0	488	4	4	1	3	0	0
2	Kota Cilegon	sarana	25	7	8	3	3	1	1	985	4	4	0	4	0	0
3	Kabupaten Serang	sarana	54	27	27	11	16	0	0	490	4	4	0	4	0	0
4	Kabupaten Lebak	sarana	15	8	8	4	3	0	1	248	4	4	0	4	0	0
5	Kabupaten Pandeglang	sarana	6	6	6	1	4	0	1	233	4	4	0	4	0	0
	Total	**sarana**	**112**	**54**	**56**	**22**	**30**	**1**	**3**	**2444**	**20**	**20**	**1**	**19**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Industri Pangan, IRTP, dan Industri Pangan yang memproduksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6E (lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan Fortifikasi						
			Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Ada	Target Industri Pangan Fortifikasi Diperiksa	Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	18	19	20=21+22+23+24	21	22	23	24
1	Kota Serang	sarana	4	2	2	2	0	0	0
2	Kota Cilegon	sarana	8	6	6	5	1	0	0
3	Kabupaten Serang	sarana	3	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Lebak	sarana	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Pandeglang	sarana	1	0	0	0	0	0	0
	Total	**sarana**	**16**	**8**	**8**	**7**	**1**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Industri Pangan, IRTP, dan Industri Pangan yang memproduksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)						Apotek					
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	2	3	4	5	6=7+8+9	7	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15
1	Kota Serang	sarana	10	9	10	3	6	1	144	12	13	6	5	2
2	Kota Cilegon	sarana	0	0	0	0	0	0	101	13	15	9	2	4
3	Kabupaten Serang	sarana	4	4	4	0	4	0	118	16	16	4	10	2
4	Kabupaten Lebak	sarana	1	1	1	0	1	0	90	13	15	7	7	1
5	Kabupaten Pandeglang	sarana	1	1	1	0	1	0	121	10	11	1	9	1
	Total	**sarana**	**16**	**15**	**16**	**3**	**12**	**1**	**574**	**64**	**70**	**27**	**33**	**10**

Keterangan:
Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A (lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Toko Obat dan Fasilitas Lain (HSM)						Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)						Rumah Sakit					
			Jumlah Toko Obat dan Fasilitas Lain yang Ada	Target Toko Obat dan Fasilitas Lain Diperiksa	Jumlah Toko Obat dan Fasilitas Lain yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	2	3	16	17	18=19+20+21	19	20	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28	29	30=31+32+33	31	32	33
1	Kota Serang	sarana	63	4	5	3	1	1	2	2	2	2	0	0	14	6	5	4	1	0
2	Kota Cilegon	sarana	24	2	2	1	1	0	1	1	1	1	0	0	6	5	5	3	2	0
3	Kabupaten Serang	sarana	60	6	5	1	1	3	1	1	1	1	0	0	8	5	4	4	0	0
4	Kabupaten Lebak	sarana	30	3	3	2	1	0	1	1	1	1	0	0	4	3	4	1	3	0
5	Kabupaten Pandeglang	sarana	29	1	2	0	2	0	1	1	1	1	0	0	5	2	3	2	1	0
	Total	**sarana**	**206**	**16**	**17**	**7**	**6**	**4**	**6**	**6**	**6**	**6**	**0**	**0**	**37**	**21**	**21**	**14**	**7**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A (lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Puskemas						Klinik					
			Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	2	3	34	35	36=37+38+39	37	38	39	40	41	42=43+44+45+38	43	44	45
1	Kota Serang	sarana	16	3	3	2	1	0	113	5	5	2	2	1
2	Kota Cilegon	sarana	9	3	3	3	0	0	73	6	8	6	0	2
3	Kabupaten Serang	sarana	31	8	8	4	4	0	92	7	7	2	5	0
4	Kabupaten Lebak	sarana	43	10	10	7	3	0	104	8	9	4	5	0
5	Kabupaten Pandeglang	sarana	36	6	6	3	3	0	29	2	2	1	0	1
	Total	**sarana**	**135**	**30**	**30**	**19**	**11**	**0**	**411**	**28**	**31**	**15**	**12**	**4**

Keterangan:
Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam						Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					
			Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OBA Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	2	3	4	5	6=7+8+9	7	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15
1	Kota Serang	sarana	**30**	**6**	6	**6**	**0**	**0**	**19**	**7**	7	**7**	**0**	**0**
2	Kota Cilegon	sarana	**42**	**12**	12	**4**	**8**	**0**	**13**	**3**	3	**3**	**0**	**0**
3	Kabupaten Serang	sarana	**43**	**10**	10	**5**	**5**	**0**	**18**	**3**	3	**2**	**1**	**0**
4	Kabupaten Lebak	sarana	**28**	**6**	6	**3**	**3**	**0**	**18**	**3**	3	**3**	**0**	**0**
5	Kabupaten Pandeglang	sarana	**21**	**6**	6	**2**	**4**	**0**	**10**	**6**	6	**6**	**0**	**0**
	Total	**sarana**	**164**	**40**	**40**	**20**	**20**	**0**	**78**	**22**	**22**	**21**	**1**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Sarana Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B (lanjutan)
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Kosmetik						Klinik Kecantikan					
			Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	**2**	**3**	**16**	**17**	**18=19+20+21**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24=25+26+27**	**25**	**26**	**27**
1	Kota Serang	sarana	**66**	**14**	14	**11**	**3**	**0**	**14**	**3**	3	**3**	**0**	**0**
2	Kota Cilegon	sarana	**42**	**6**	6	**3**	**3**	**0**	**3**	**0**	0	**0**	**0**	**0**
3	Kabupaten Serang	sarana	**53**	**14**	14	**7**	**6**	**1**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**
4	Kabupaten Lebak	sarana	**50**	**12**	12	**9**	**3**	**0**	**6**	**2**	2	**2**	**0**	**0**
5	Kabupaten Pandeglang	sarana	**39**	**10**	10	**9**	**1**	**0**	**1**	**1**	1	**1**	**0**	**0**
	Total	**sarana**	**250**	**56**	**56**	**39**	**16**	**1**	**24**	**6**	**6**	**6**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Sarana Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan					
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Sarana Tidak Aktif/Tidak Dapat Dinilai
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9
1	Kota Serang	sarana	128	30	37	33	4	0
2	Kota Cilegon	sarana	91	30	23	20	3	0
3	Kabupaten Serang	sarana	96	30	43	43	0	0
4	Kabupaten Lebak	sarana	183	30	25	19	6	0
5	Kabupaten Pandeglang	sarana	259	30	24	23	1	0
	Total	**sarana**	**757**	**150**	**152**	**138**	**14**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Sarana Peredaran Pangan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 8
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	1	3	0	1	2	7	1	3	0	1	2	7
2	Februari	0	0	0	9	5	14	1	0	0	4	5	10
3	Maret	0	0	3	3	5	11	0	0	3	3	5	11
4	April	1	5	0	1	4	11	1	5	0	1	4	11
5	Mei	0	0	6	3	1	10	0	0	6	3	1	10
6	Juni	1	7	3	4	10	25	0	7	3	4	7	21
7	Juli	1	3	3	12	16	35	1	3	3	12	14	33
8	Agustus	2	3	4	5	14	28	2	3	4	5	9	23
9	September	2	4	2	7	5	20	0	4	2	7	9	22
10	Oktober	4	17	0	2	6	29	4	17	0	2	10	33
11	November	7	1	0	16	9	33	4	1	0	15	7	27
12	Desember	2	0	2	6	12	22	2	0	2	6	7	17
TOTAL		21	43	23	69	89	245	16	43	23	63	80	225

Keterangan:
1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:a.
   a. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
   b. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

c. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
d. Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	23	0	0	0	0	23	23	0	0	0	0	23
2	Februari	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2
3	Maret	9	0	0	0	1	10	9	0	0	0	1	10
4	April	7	0	0	0	0	7	7	0	0	0	0	7
5	Mei	13	0	0	0	0	13	11	0	0	0	0	11
6	Juni	21	0	0	0	4	25	23	0	0	0	4	27
7	Juli	27	0	0	0	0	27	20	0	0	0	0	20
8	Agustus	27	0	0	0	6	33	21	0	0	0	0	21
9	September	12	0	0	0	4	16	20	0	0	0	10	30
10	Oktober	24	0	0	0	0	24	20	0	0	0	0	20
11	November	14	0	0	0	4	18	15	0	0	0	0	15
12	Desember	6	0	0	0	2	8	7	0	0	0	0	7
	TOTAL	**185**	**0**	**0**	**0**	**21**	**206**	**178**	**0**	**0**	**0**	**15**	**193**

Keterangan:

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
   a. Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
   b. Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
5. Tindak lanjut adalah *feedback*/respon dari *stakeholder* terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Bahan Alam	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Bahan Alam	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
			Pangan	0	0
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	6	6
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	1	1
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	3	3
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	1	1
	f. Rekomendasi Izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	75	75

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OBA, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	3	3
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	3	3
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	306	306
			Obat Bahan Alam	1	1
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	4	4
Total	**Surat Keterangan Impor (SKI)**			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			92	92
	Sertifikasi Lainnya			311	311

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No.	Produk	UPT	Jenis Media	Jumlah yang Diawasi			Tanggapan BPOM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Serang	Media Cetak	147	113	34	BBPOM Serang mendapat feedback evaluasi iklan Obat periode Januari-Desember 2025 melalui SIPT yaitu 210 MK, 40 TMK
			Media Elektronik	88	71	17	
			Media Luar Ruang	15	10	5	
			Total	**250**	**194**	**56**	
2	Obat Bahan Alam	Balai Besar POM di Serang	*E-Commerce*	30	10	20	BBPOM Serang mendapat feedback evaluasi iklan Obat Bahan Alam periode Januari-Desember 2025 melalui SIPT yaitu 73 MK, 48 TMK
			Website	24	14	10	
			Media Sosial	12	5	7	
			Internet Lain	6	5	1	
			TV Nasional	19	18	1	
			Penyiaran Lokal	6	0	6	
			Media Lain	24	20	4	
			Total	**121**	**72**	**49**	
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Serang	*E-Commerce*	8	5	3	BBPOM Serang mendapat feedback evaluasi iklan Obat Kuasi periode Januari-Desember 2025 melalui SIPT yaitu 24 MK, 6 TMK
			Website	6	3	3	
			Media Sosial	3	3	0	
			Internet Lain	1	1	0	
			TV Nasional	6	6	0	
			Penyiaran Lokal	0	0	0	
			Media Lain	6	6	0	
			Total	**30**	**24**	**6**	
4		Balai Besar POM di Serang	*E-Commerce*	8	4	4	

No.	Produk	UPT	Jenis Media	Jumlah yang Diawasi			Tanggapan BPOM
				Jumlah	MK	TMK	
	Suplemen Kesehatan		*Website*	7	7	0	BBPOM Serang mendapat feedback evaluasi iklan Suplemen Kesehatan periode Januari-Desember 2025 melalui SIPT yaitu 25 MK, 10 TMK
			Media Sosial	4	3	1	
			Internet Lain	2	2	0	
			TV Nasional	7	4	3	
			Penyiaran Lokal	0	0	0	
			Media Lain	7	5	2	
			Total	**35**	**25**	**10**	
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Serang	Media Cetak	27	23	4	BBPOM Serang mendapat feedback evaluasi iklan kosmetik periode Januari-Desember 2025 melalui SIPT yaitu 257 MK, 109 TMK
			Media Elektronik	70	50	20	
			Media Luar Ruang	34	27	7	
			Media Digital	235	169	66	
			Total	**366**	**269**	**97**	
6	Pangan	Balai Besar POM di Serang	Media Cetak	59	51	8	BBPOM Serang mendapat feedback evaluasi iklan kosmetik periode Januari-Desember 2025 melalui SIPT yaitu 104 MK, 397 TMK
			Media Penyiaran	118	99	19	
			Media Luar Ruang	118	98	20	
			Media Internet	206	149	57	
			Total	**501**	**397**	**104**	
TOTAL				**1303**	**981**	**322**	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No.	Produk	Jumlah yang Diawasi		
		Jumlah	MK	TMK
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat	246	234	12
2	Obat Bahan Alam	131	109	22
3	Obat Kuasi	9	8	1
4	Suplemen Kesehatan	36	34	2
5	Kosmetik	229	141	88
6	Pangan	296	235	49
7	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	204	167	37
Total		1151	928	211

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kota Serang	Obat, Obat-Obat Tertentu, Kosmetik	29
2	Kabupaten Serang	Obat, Obat-Obat Tertentu, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan Olahan	28
3	Kabupaten Lebak	Obat, Obat-Obat Tertentu, Obat Bahan Alam, Kosmetik	28
4	Kabupaten Pandeglang	Obat, Obat-Obat Tertentu, Obat Bahan Alam, Kosmetik	27
5	Kota Cilegon	Obat-Obat Tertentu, Obat Bahan Alam, Kosmetik	15
6	Kabupaten Tangerang	Obat dan Obat-Obat Tertentu	15
7	Kota Tangerang	Psikotropika, Obat-Obat Tertentu, Obat Bahan Alam	19
8	Kota Tangerang Selatan	Obat-Obat Tertentu	3

Keterangan:
Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penindakan.pom.go.id)

Tabel 12B
Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi *Takedown*
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No.	Jumlah Hasil Kegiatan *Profiling* Pelanggaran/Kejahatan Siber Obat dan Makanan	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan *Takedown*	Total Tautan yang telah Di-*takedown*	Persentase Tautan yang telah Di-*takedown*
1	2	3	4	5=4/3*100
1	10	238	238	100,00%

Tabel 12C
Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	3	4 = 3/2 x 100
1	18	18	100

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No.	Jumlah Laporan UPT																	Tindak Lanjut					
	Obat		OOT		NAPPZA		Obat Bahan Alam		Suplemen Kesehatan		Kosmetik		Pangan Olahan		Total		Jumlah Total	Pengawasan	%	Penyidikan	%	Arsip	%
	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20 = 19/18	21	22 = 21/18	23	24 = 23/18
1	11	2	9	-	-	-	10	1	-	-	1	-	4	1	35	4	39	3	7,69	3	7,69	32	82,05

Keterangan:

1. LI: Laporan Informasi
2. LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai Besar/Balai/Loka POM
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara								Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	DPO	
1	2		3=4+5+6+7+8+9+10+11	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Serang	Tahun n	2	-	-	-	2	-	-	-	-	Rp 360.788.000
		Carry Over	1	-	-	-	-	-	-	1	-	Rp 3.700.500
2	Kota Serang	Tahun n	0	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Carry Over	1	-	-	-	1	-	-	-	-	Rp 21.000.000
3	Kota Cilegon	Tahun n	2	-	-	-	2	-	-	-	-	Rp 290.132.000
		Carry Over	1	-	-	-	1	-	-	-	-	Rp 288.057.000
4	Kabupaten Tangerang	Tahun n	0	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Carry Over	2	-	-	-	-	-	-	2	-	Rp 42.118.169.548
5	Kota Tangerang	Tahun n	0	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Carry Over	4	-	-	-	-	-	-	4	-	Rp 6.179.463.000
6	Kota Tangerang Selatan	Tahun n	0	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Carry Over	5	-	-	-	4	-	-	1	-	Rp 62.118.250
7	Kabupaten Lebak	Tahun n	0	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Carry Over	0	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Kabupaten Pandeglang	Tahun n	0	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Carry Over	0	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Total		**18**	**-**	**-**	**-**	**10**	**-**	**-**	**8**	**-**	**Rp 49.323.428.298**

Keterangan:

1. Nomor
2. Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
3. Jumlah total perkara

4. SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
5. Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
6. P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
7. P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
8. Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
9. Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
10. SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
11. DPO : Daftar Pencarian Orang
12. Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

No.	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Oktober	Nov	Des	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	0	0	1	0	1	1	5	2	0	10
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	3	3	2	2	5	3	2	3	3	3	5	10	44
3	KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/TikTok/YouTube/WhatsApp)*	1 kegiatan (125 konten **)	1 kegiatan (129 konten **)	1 kegiatan (265 konten **)	1 kegiatan (90 konten **)	1 kegiatan (147 konten **)	1 kegiatan (176 konten **)	1 kegiatan (115 konten **)	1 kegiatan (118 konten **)	1 kegiatan (156 konten **)	1 kegiatan (143 konten **)	1 kegiatan (112 konten **)	1 kegiatan (165 konten **)	12 kegiatan (1741 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	3	0	0	2	1	1	1	0	0	1	1	0	10

Keterangan:
1. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
2. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua *platform* (catatan : konten yang sama ditayang di *platform* yang berbeda dihitung berbeda)

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Oktober	Nov	Des	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	2	3	1	5	6	2	4	2	5	12	14	3	59
3	KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/TikTok/YouTube/ WhatsApp)*	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan
		(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	4	1	0	0	1	0	0	0	3	1	2	0	12

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)
2. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
3. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	*Stakeholder* g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
1	2	3	*Online*	*Offline*	*Hybrid*	5	6	7	8	9	10	11								
Januari	1	Penyuluhan	-	1	-	Desa Banjarsari Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang	1	86	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	-	1	-	-	-
	2	Penyuluhan	-	1	-	Desa Sukajaya Kecamatan Curug Kota Serang	1	31	Masyarakat Umum (Pelajar, Ibu Rumah Tangga, Bapak pekerja)	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	-	1	-	-	-
	3	Webinar	1	-	-	Desa Banjarsari Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang	1	43	Pelaku Usaha	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	1	-	-	-	-
Feb	4	Penyuluhan	-	1	-	Desa Salira, Kecamatan Pulo Ampel Kabupaten Serang	1	17	Masyarakat Umum (Ibu Hamil dan Kader)	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	1	-	-	-	-
	5	Penyuluhan	-	1	-	Desa Pandeglang Kecamatan Pandeglang Kabupaten Pandeglang	1	23	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	-	-	-	1	-

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	*Stakeholder* g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
	6	Webinar	1	-	-	Desa Banjarsari Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang	1	25	Masyarakat Umum (Kader, Ibu rumah tangga, Tenaga Kesehatan)	Lainnya	Internal BPOM	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	7	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Cimuncang Kecamatan Serang Kota Serang	1	13	Masyarakat Umum (Pelajar, Ibu Rumah Tangga, Bapak pekerja)	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	-	1	-	-	-
	8	Webinar	1	-	-	Desa Banjarsari Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang	1	40	Pelaku Usaha	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	1	-	-	-	-
April	9	Penyuluhan	-	1	-	Desa Tirtayasa Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang	1	14	Masyarakat Umum (Pelajar, Ibu Rumah Tangga, Bapak pekerja)	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	-	1	-	-	-
	10	Webinar	1	-	-	Desa Banjarsari Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang	1	155	Pelajar/Mahasiswa	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	1	-	-	-	-	-
Mei	11	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Saruni Kecamatan Majasari Kabupaten Pandeglang	1	29	Pelajar/Mahasiswa	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	1	-	-	-	-
	12	Webinar	1	-	-	Desa Banjarsari Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang	1	38	Pelaku Usaha	Stakeholder	LPPOM MUI	-	-	-	-	1	-	-	-	-

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	*Stakeholder* g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
	13	Penyuluhan	-	1	-	Desa bojong Menteng Kecamatan Leuwi Damar kabupaten Lebak	1	29	Masyarakat Umum (Pelajar, Ibu Rumah Tangga, Bapak pekerja)	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	-	1	-	-	-
	14	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Citorek Kecamatan Cibeber Kabupaten Lebak	1	64	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	1	-	-	-	-
	15	Penyuluhan	-	1	-	Desa Pulo Panjang Kecamatan Pulo Panjang Kabupaten Serang	1	74	Masyarakat Umum (Pelajar, Ibu Rumah Tangga, Bapak pekerja)	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	-	1	-	-	-
Juni	16	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Lebak Gede Kecamatan Pulo Merak Kota Cilegon	1	25	Masyarakat Umum (Ibu Hamil, Ibu Menyusui, dan Kader)	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	-	-	-	1	-
	17	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Taman Baru Kecamatan Taktakan Kota Serang	1	200	Masyarakat Umum (Pelajar, Ibu Rumah Tangga, Bapak pekerja)	DPRD/DPR	Tokoh Masyarakat (Anggota DPR)	-	-	-	-	-	1	-	-	-
	18	Webinar	1	-	-	Desa Banjarsari Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang	1	66	Masyarakat Umum (Pelajar, Ibu Rumah Tangga, Bapak pekerja)	Lainnya	Internal BPOM	-	1	-	-	-	-	-	-	-
	19	Penyuluhan	-	1	-	Desa Anyer Kecamatan Anyer Kabupaten Serang	1	30	Masyarakat Umum (Pelajar, Ibu Rumah Tangga, Bapak pekerja)	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	-	1	-	-	-

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	*Stakeholder* g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
Juli	20	Penyuluhan	-	1	-	Desa bandung Kecamatan banjar Kabupaten Pandeglang	1	14	Masyarakat Umum (Pelajar, Ibu Rumah Tangga, Bapak pekerja)	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	-	1	-	-	-
	21	Webinar	1	-	-	Desa Banjarsari Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang	1	40	Pelajar dan Guru	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	1	-	-	-	-
Agust	22	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Cimanggung Kecamatan Serang Kota Serang	1	200	Masyarakat Umum (Pelajar, Ibu Rumah Tangga, Bapak pekerja)	DPRD/DPR	Tokoh Masyarakat (Anggota DPR)	-	-	-	-	-	1	-	-	-
	23	Webinar	1		-	Desa Banjarsari Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang	1	94	Tenaga Kesehatan	Lainnya	Internal BPOM	1	-	-	-	-	-	-	-	-
	24	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Cipare Kecamatan Serang Kota Serang	1	26	Pelajar dan Guru	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	-	-	-	1	-
	25	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Curug Kecamatan Curug Kota Serang	1	39	Pelajar dan Guru	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	1	-	-	-	-
Sept	26	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Sukajadi Kecamatan Carita kabupaten Pandeglang	1	40	Masyarakat Umum (Pelajar, Ibu Rumah Tangga, Bapak pekerja)	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	-	1	-	-	-
	27	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Taman Sari Kecamatan Pulomerak Kota Cilegon	1	32	Masyarakat Umum (Pelajar, Ibu Rumah Tangga, Bapak pekerja)	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	-	1	-	-	-

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	*Stakeholder* g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
	28	Webinar	1	-	-	Desa Banjarsari Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang	1	20	Organisasi Masyarakat (Gabungan Organisasi wanita)	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	1	-	-	-	-	-
	29	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Cipare Kecamatan Serang Kota Serang	1	200	Masyarakat Umum (Pelajar, Ibu Rumah Tangga, Bapak pekerja)	DPRD/DPR	Tokoh Masyarakat (Anggota DPR)	-	-	-	-	-	1	-	-	-
Okt	30	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Cipare Kecamatan Serang Kota Serang	1	200	Masyarakat Umum (Pelajar, Ibu Rumah Tangga, Bapak pekerja)	DPRD/DPR	Tokoh Masyarakat (Anggota DPR)	-	-	-	1	-	-	-	-	-
	31	Penyuluhan	-	1	-	Desa Kendayakan Kecamatan Serang kabupaten Serang	1	200	Masyarakat Umum (Pelajar, Ibu Rumah Tangga, Bapak pekerja)	DPRD/DPR	Tokoh Masyarakat (Anggota DPR)	1	-	-	-	-	-	-	-	-
	32	Penyuluhan	-	1	-	Desa Kadubereum Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang	1	200	Masyarakat Umum (Pelajar, Ibu Rumah Tangga, Bapak pekerja)	DPRD/DPR	Tokoh Masyarakat (Anggota DPR)	-	-	-	1	-	-	-	-	-
	33	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Pasanggrahan Kecamatan pabuaran kabupaten Serang	1	200	Masyarakat Umum (Pelajar, Ibu Rumah Tangga, Bapak pekerja)	DPRD/DPR	Tokoh Masyarakat (Anggota DPR)	-	-	-	-	1	-	-	-	-
	34	Webinar	1	-	-	Desa Banjarsari Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang	1	58	Tenaga Kesehatan	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	1	-	-	-	-

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	*Stakeholder* g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
	35	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Cilaku Kecamatan Cilaku Kota Serang	1	25	Masyarakat Umum (Ibu Hamil, Ibu Menyusui, dan Kader)	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	-	-	-	1	-
	36	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Kotabaru Kecamatan Serang Kota Serang	1	29	Masyarakat Umum (Pelajar, Pelaku Usaha, Ibu Rumah Tangga, Bapak pekerja)	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	-	1	-	-	-
	37	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Dalung Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang	1	200	Masyarakat Umum (Pelajar, Ibu Rumah Tangga, Bapak pekerja)	DPRD/DPR	Tokoh Masyarakat (Anggota DPR)	-	-	-	-	1	-	-	-	-
Nov	38	Penyuluhan	-	1	-	Desa Bara Kecamatan Carenang Kabupaten Serang	1	200	Masyarakat Umum (Pelajar, Ibu Rumah Tangga, Bapak pekerja)	DPRD/DPR	Tokoh Masyarakat (Anggota DPR)	-	-	-	-	-	1	-	-	-
	39	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Karangasem Kecamatan Cibeber Kota Cilegon	1	200	Masyarakat Umum (Pelajar, Ibu Rumah Tangga, Bapak pekerja)	DPRD/DPR	Tokoh Masyarakat (Anggota DPR)	-	1	-	-	-	-	-	-	-
	40	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Cibeber Kecamatan Cibeber Kota Cilegon	1	46	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	1	-	-	-	-
	41	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan banten Kecamatan Kasemen Kota Serang	1	12	Masyarakat Umum (Pelajar, Ibu Rumah Tangga, Bapak pekerja)	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	-	1	-	-	-
	42	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Drangong Kecamatan taktakan Kota Serang	1	25	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	-	-	-	1	-

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	*Stakeholder* g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
	43	Webinar	1	-	-	Desa Banjarsari Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang	1	38	Tenaga Kesehatan	Lainnya	Internal BPOM	-	1	-	-	-	-	-	-	-
	44	Penyuluhan	-	1	-	Desa Ciuyah Kecamatan Sajira kabupaten Lebak	1	25	Masyarakat Umum (Ibu Hamil, Ibu Menyusui, dan Kader)	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	-	-	-	1	-
Des	45	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Kotabaru Kecamatan Serang Kota Serang	1	24	Masyarakat Umum (Pelajar, Ibu Rumah Tangga, Bapak pekerja)	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	-	1	-	-	-
	46	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Cibeber Kecamatan Cibeber Kota Cilegon	1	30	Komite Sekolah	Lainnya	Internal BPOM	1	-	-	-	-	-	-	-	-
	47	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Rangkasbitung Barat Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak	1	25	Masyarakat Umum (Pelajar, Ibu Rumah Tangga, Bapak pekerja)	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	-	1	-	-	-
	48	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan tegalsari Kecamatan Walantaka Kota Serang	1	30	Organisasi Masyarakat	Lainnya	Internal BPOM	1	-	-	-	-	-	-	-	-
	49	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Sukawana Kecamatan Curug Kota Serang	1	50	Pelajar/Mahasiswa	Lainnya	Internal BPOM	1	-	-	-	-	-	-	-	-
	50	Penyuluhan	-	1	-	Desa Angsana Kecamatan Mancak Kabupaten Serang	1	25	Masyarakat Umum (Ibu Hamil, Ibu Menyusui, dan Kader)	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	-	-	-	1	-

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	*Stakeholder* g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
	51	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Labuan kecamatan Mancak kabupaten Serang	1	12	Masyarakat Umum (Pelajar, Ibu Rumah Tangga, Bapak pekerja)	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	-	1	-	-	-
	52	Penyuluhan	-	1	-	Desa Sukarame Kecamatan Cikeusal Kabupaten Serang	1	25	Masyarakat Umum (Ibu Hamil, Ibu Menyusui, dan Kader)	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	-	-	-	1	-
	53	Penyuluhan	-	1	-	Desa Sukarame Kecamatan Cikeusal Kabupaten Serang	1	16	Masyarakat Umum (Pelajar, Ibu Rumah Tangga, Bapak pekerja)	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	-	1	-	-	-
	54	Webinar	1	-	-	Desa Banjarsari Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang	1	30	Organisasi Masyarakat	Lainnya	Internal BPOM	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Total			12	42	0		54	3632				7	3	0	4	12	20	0	8	0

Keterangan:
Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/*online* dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area *Car Free Day* (CFD), web seminar, *talkshow,* maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas
a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll
b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (*online, offline* atau h*ybrid* (kombinasi *offline* dan *online*)
c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode *offline* dan *hybrid* dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)
e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
g) *Stakeholder*: diisi *stakeholder* yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll
h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, *public figure*, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll
i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

B. ANGGARAN NONDIPA

Bulan	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	*Stakeholder* g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
			Online	*Offline*	*Hybird*															
1	3	4				5	6	7	8	9	10	11								
Januari	1	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Sukajaya Kecamatan Curug Kota Serang	1	30	Masyarakat Umum (DPW APJKLI Kota Serang	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	1	-	-	-	-
	2	Penyuluhan	-	1	-	Desa Citerep Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang	1	60	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Feb	3	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Sindangsari Kecamatan pabuaran Kabupaten Serang	1	100	Pelaku Usaha	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	1	-	-	-	-
	4	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Cilaku Kecamatan Curug Kota Serang	1	60	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	1	-	-	-	-
	5	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Sukajaya Kecamatan Curug Kota Serang	1	49	Masyarakat Umum (UMK, Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten, Dinas Membidangi Urusan Pangan Kab/Kota)	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	1	-	-	-	-
Maret	6	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Cipocok Jaya Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang	1	58	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	1	-	-	-	-
April	7	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Muara Ciujung Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak	1	48	Pelajar/Mahasiswa	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	-	-	-	-	1

	8	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Bulakan Kecamatan Cibeber Kota Serang	1	53	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM	1	-	-	-	-	-	-	-	-
	9	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Sukajaya Kecamatan Curug Kota Serang	1	80	Profesi (Apoteker PBF Pusat dan PBF Cabang Se Banten, Apoteker Penanggungjawab Puskesmas Se Banten)	Lainnya	Internal BPOM	1	-	-	-	-	-	-	-	-
	10	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Cilaku Kecamatan Curug Kota Serang	1	450	Profesi (Ahli Gizi, S2, SMA - SMP mungkin ada sebagai juru masak/ driver)	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	1	-	-	-	-
	11	Penyuluhan	-	1	-	Desa Banjarsari Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang	1	74	Pelajar dan Guru	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	-	1	-	-	-
Mei	12	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Kadumerak Kecamatan Karang Tanjung Kabupaten Pandeglang	1	60	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	1	-	-	-	-
	13	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Sukajaya Kecamatan Curug Kota Serang	1	100	Profesi (Petugas Pelayanan Kefarmasian Puskesmas dan Petugas Pelayanan Kefarmasian Rumah Sakit Pemerintah)	Lainnya	Internal BPOM	-	1	-	-	-	-	-	-	-
	14	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Panancangan Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang	1	40	Pelaku Usaha Pangan Peminat Ekspor	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	1	-	-	-	-

	15	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Sukajaya Kecamatan Curug Kota Serang	1	100	Profesi (Petugas Dinas Kesehatan Kota/Kabupaten di wilayah Provinsi Banten dan Pelaku Usaha Pedagang Besar Obat Bahan Alam & Pedagang Besar Kosmetik)	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	-	1	-	-	-
	16	Penyuluhan	-	1	-	Desa Cisilih Kecamatan Cibeber Kabupaten Lebak	1	64	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	1	-	-	-	-
	17	Penyuluhan	-	1	-	Desa Pulo Panjang Kecamatan Pulo Ampel Kabupaten Serang	1	48	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	1	-	-	-	-
Juni	18	Penyuluhan	-	1	-	Desa SUkaraja Kecamatan Cikeusal Kabupaten Serang	1	54	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM	1	-	-	-	-	-	-	-	-
	19	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Cimarga Kecamatan Cimarga Kabupaten Lebak	1	112	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	-	1	-	-	-
Juli	20	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Sukajaya Kecamatan Curug Kota Serang	1	40	Lembaga Penyiaran di Provinsi Banten	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	-	1	-	-	-
	21	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan kaligandu Kecamatan Serang Kota Serang	1	382	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM	1	-	-	-	-	-	-	-	-
	22	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Cimuncang Kecamatan Serang Kota Serang	1	92	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	-	1	-	-	-

	23	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Cibeber Kecamatan Cibeber Kota Serang	1	75	Tenaga Kesehatan	Lainnya	Internal BPOM	1	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	24	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Jombang Wetan Kecamatan Wetan Kota Cilegon	1	83	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	1	-	-	-
	25	Penyuluhan	-	1	-	Desa Banjarsari Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang	1	297	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	-	1	-	-
September	26	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Kadumerak Kecamatan Karang Tanjung Kabupaten Pandeglang	1	56	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	-	1	-	-
	27	Penyuluhan	-	1	-	Desa Banjarsari Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang	1	92	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	1	-	-	-
	28	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Rangkasbitung Timur Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak	1	59	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	-	1	-	-
	29	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Sukajaya Kecamatan Curug Kota Serang	1	75	Mahasiswa	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	-	1	-	-
	30	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Sukajaya Kecamatan Curug Kota Serang	1	30	Pelaku Usaha	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	1	-	-	-
Oktober	31	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Muara Ciujung Barat Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak	1	63	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	1	-	-	-	-

	32	Penyuluhan	-	1	-	Desa Dahu Kecamatan Cikedal Kabupaten Pandeglang	1	50	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	1	-	-	-	-
	33	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Cilaku Kecamatan Curug Kota Serang	1	1000	Profesi (Penjamah Pangan SPPG Pandeglang)	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	1	-	-	-	-
	34	Penyuluhan	-	1	-	Desa Bandulu Kecamatan Anyar Kabupaten Serang	1	1000	Profesi (Penjamah Pangan SPPG Pandeglang)	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	1	-	-	-	-
	35	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Kotabaru Kecamatan Serang Kota Serang	1	300	Profesi (Penjamah Pangan SPPG Pandeglang)	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	1	-	-	-	-
	36	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Waringin Kurung Kecamatan Waringin Kurung kabupaten Serang	1	500	Profesi (Penjamah Pangan SPPG Pandeglang)	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	1	-	-	-	-
	37	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Kadumerak Kecamatan Karang Tanjung Kabupaten Pandeglang	1	700	Profesi (Penjamah Pangan SPPG Pandeglang)	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	1	-	-	-	-
	38	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Kadumerak Kecamatan Karang Tanjung Kabupaten Pandeglang	1	987	Profesi (Penjamah Pangan SPPG Pandeglang)	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	1	-	-	-	-
	39	Penyuluhan	-	1	-	Desa Citerep Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang	1	88	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	1	-	-	-	-
	40	Penyuluhan	-	1	-	Desa Karaton Kecamatan Majasari Kabupaten Pandeglang	1	70	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	-	-	-	-	1

	41	Penyuluhan	-	1	-	Desa Karaton Kecamatan Majasari Kabupaten Pandeglang	1	33	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	-	-	-	-	1
	42	Penyuluhan	-	1	-	Desa Karaton Kecamatan Majasari Kabupaten Pandeglang	1	35	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	-	-	-	-	1
November	43	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Sukajaya Kecamatan Curug Kota Serang	1	624	Pelaku Usaha dan ASN Dinas Kesehatan	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	-	1	-	-	-
	44	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Jombang Wetan Kecamatan Wetan Kota Cilegon	1	49	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	-	1	-	-	-
	45	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Sukajaya Kecamatan Curug Kota Serang	1	50	Organisasi Masyarakat	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	1	-	-	-	-
	46	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Waringin Kurung Kecamatan Waringin Kurung kabupaten Serang	1	185	Guru	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	1	-	-	-	-
	47	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Waringin Kurung Kecamatan Waringin Kurung kabupaten Serang	1	185	Guru	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	1	-	-	-	-
	48	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Waringin Kurung Kecamatan Waringin Kurung kabupaten Serang	1	185	Guru	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	1	-	-	-	-

	49	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Waringin Kurung Kecamatan Waringin Kurung kabupaten Serang	1	185	Guru	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	1	-	-	-	-
	50	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Sindangsari Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang	1	150	Pelajar/Mahasiswa	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	1	-	-	-	-
	51	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Sukajaya Kecamatan Curug Kota Serang	1	30	Profesi (ASN UPT Dinas Ketahanan Pangan dan Disperindag Kota Serang dan Kab Tangerang dan Pengelola Pasar Kepandean dan Pasar Kelapa Dua)	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	1	-	-	-	-
	52	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Cimuncang Kecamatan Serang Kota Serang	1	45	Pelaku usaha sarana pelayanan kefarmasian	Lainnya	Internal BPOM	1	-	-	-	-	-	-	-	-
	53	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Sukarasa Kecamatan Tangerang Kota Tangerang	1	48	Pelaku Usaha IRTP	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	1	-	-	-	-
	54	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Cimuncang Kecamatan Serang Kota Serang	1	70	Pelaku Usaha IRTP	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	1	-	-	-	-
	55	Penyuluhan	-	1	-	Desa Bantarwaru Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang	1	64	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	1	-	-	-	-
	56	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Cikulur Kecamatan Walantaka Kota Serang	1	50	Pramuka Penegak Pandega	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	1	-	-	-	-

Desember	57	Penyuluhan	-	1	-	Kelurahan Kramatwatu Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang	1	60	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	1	-	-	-	-
	58	Penyuluhan	-	1	-	Desa palurahan Kecamatan Kaduhejo Kabupaten Pandeglang	1	60	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	-	1	-	-	-
	59	Penyuluhan	-	1	-	Desa Banjarsari Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang	1	50	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	-	1	-	-	-
Total			0	59	0		59	9837				7	1	0	1	33	13	0	0	4

Keterangan:
Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/*online* dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area *Car Free Day* (CFD), web seminar, *talkshow*, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas
a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll
b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (*online, offline* atau *hybrid* (kombinasi *offline* dan *online*)
c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode *offline* dan *hybrid* dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)
e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
g) *Stakeholder:* diisi *stakeholder* yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll
h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, *public figure,* tokoh masyarakat (anggota DPR), dll
i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

Tabel 15C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah *Followers* b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Non *Repost* (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	*Stunting*	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5		6									
Januari	Facebook	Bpom Serang	10	-	41	2	-	-	-	1	-	1	6	31	-
	Instagram	@bpom.serang	5565	-	41	2	-	-	-	1	-	1	6	31	-
	X	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TikTok	BBPOM_Serang	2	-	19	1	-	-	-	1			2	15	-
	Youtube	Balai Besar POM di Serang	641	-	23	-	-	-	-	-	-	1	3	19	-
	WhatsApp	08111372225	-	-	1	-	-	-	-	-	-		1	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Facebook	Bpom Serang	13	2	39	1	-	1	1	3	2	-	-	33	-
	Instagram	@bpom.serang	5690	2	41	3	-	1	1	3	2	-	-	33	-
	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TikTok	BBPOM_Serang	7	2	21	2	-	1	1	3	2	-	-	14	-
	Youtube	Balai Besar POM di Serang	641	-	21	2	-	1	1	3		-	-	14	-
	WhatsApp	08111372225	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	Facebook	Bpom Serang	21	-	73	3	-	-	1	1	27	-	-	41	-
	Instagram	@bpom.serang	5793	-	73	3	-	-	1	1	27	-	-	41	-
	X			-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TikTok	BBPOM_Serang	16	-	73	3	-	-	1	1	27	-	-	41	-
	Youtube	Balai Besar POM di Serang	641	-	45	1	-	-	1	-	24	-	-	19	-
	WhatsApp	08111372225	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	Facebook	Bpom Serang	21	-	32	-	-	-	2	2	1	-	2	25	-
	Instagram	@bpom.serang	5844	-	34	2	-	-	2	1	1	-	3	25	-
	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TikTok	BBPOM_Serang	16	-	11	1	-	-	1	-	1	-	2	6	-
	Youtube	Balai Besar POM di Serang	680	-	12	-	-	-		1	2	-	2	7	-
	WhatsApp	08111372225	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	Facebook	Bpom Serang	48	-	47	1	-	-	-	1	3	-	6	36	-
	Instagram	@bpom.serang	5879	-	47	1	-	-	-	1	3	-	6	36	-
	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TikTok	BBPOM_Serang	15	-	22	-	-	-	-	-	3	-	5	14	-

Bulan	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah *Followers* b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Non *Repost* (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	*Stunting*	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
	Youtube	Balai Besar POM di Serang	701	-	30	-	-	-	-	5	3	-	5	17	-
	WhatsApp	08111372225	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	Facebook	Bpom Serang	48	-	51	2	-	-	3	2	5	-	2	37	-
	Instagram	@bpom.serang	5995	-	52	2	-	3		2	5	-	2	38	-
	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TikTok	BBPOM_Serang	49	-	36	1	-	3		2	4	-	2	24	-
	Youtube	Balai Besar POM di Serang	732	-	36	1	-	3		2	4	-	2	24	-
	WhatsApp	08111372225	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	Facebook	Bpom Serang	63	-	33	2	-	1	2	-	1	1	-	26	-
	Instagram	@bpom.serang	6068	-	36	2	-	1	2	-	3	1	-	27	-
	X			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TikTok	BBPOM_Serang	15	-	17	2	-	1	1	-	1	1	-	11	-
	Youtube	Balai Besar POM di Serang	642	-	28	2	-	1	2	-	3	1	-	19	-
	WhatsApp	08111372225	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	Facebook	Bpom Serang	74	-	40	4	-	-	-	-	7	1	6	22	-
	Instagram	@bpom.serang	6205	-	43	4	-	-	-	-	7	1	9	22	-
	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TikTok	BBPOM_Serang	18	-	16	1	-	-	-	-	2	1	6	6	-
	Youtube	Balai Besar POM di Serang	767	-	18	1	-	-	-	-	3	1	6	7	-
	WhatsApp	08111372225	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
September	Facebook	Bpom Serang	72	1	43	2	-	-	-	1	3	-	1	37	-
	Instagram	@bpom.serang	6239	1	43	2	-	-	-	1	3	-	1	37	-
	X			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TikTok	BBPOM_Serang	18	-	21	2	-	-	-	1	2		1	15	-
	Youtube	Balai Besar POM di Serang	789	1	45	2	-	-	-	1	3		1	39	-
	WhatsApp	08111372225	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	Facebook	Bpom Serang	79	-	47	3	-	1	-	-	-	2	2	39	-
	Instagram	@bpom.serang	6729	-	47	3	-	1	-	-	-	2	2	39	-
	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TikTok	BBPOM_Serang	17	-	24	2	-	-	-	-	-	2	1	19	-
	Youtube	Balai Besar POM di Serang	810	-	24	2	-	-	-	-	-	1	1	20	-
	WhatsApp	08111372225	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	Facebook	Bpom Serang	79	-	37	2	-	-	-	-	-	-	-	35	-
	Instagram	@bpom.serang	6332	-	41	2	-	-	1		-	-	-	38	-
	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Bulan	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah *Followers* b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Non *Repost* (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	*Stunting*	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
	TikTok	BBPOM_Serang	17	-	17	2	-	-	1	-	-	-	-	14	-
	Youtube	Balai Besar POM di Serang	846	-	16	2	-	-	-	-	-	-	-	14	-
	WhatsApp	08111372225	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-
Desember	Facebook	Bpom Serang	82	-	52	1	-	-	-	4	-	-	5	42	-
	Instagram	@bpom.serang	6332	-	50	1	-	-	-	2	-	-	5	42	-
	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TikTok	BBPOM_Serang	19	-	31	-	-	-	-	2	-	-	3	26	-
	Youtube	Balai Besar POM di Serang	851	-	31	-	-	-	1	2	-	-	3	25	-
	WhatsApp	08111372225	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total				9	1732	82	0	20	27	52	186	19	113	1242	0

Keterangan:
Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT
a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing *platform* medsos yang dimiliki UPT
b) Jumlah *followers* : diisi jumlah *followers* masing-masing *platform* medsos yang dimiliki UPT
c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT
-*Repost* : konten yang diunggah UPT dari akun *official* BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel
-*Non Repost* : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT
d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

B. ANGGARAN NONDIPA

Bulan	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah *Followers* b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Non *Repost* (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	*Stunting*	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5		6									
Januari	*Facebook*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	WhatsApp	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	*Facebook*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	WhatsApp	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	*Facebook*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	WhatsApp	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	*Facebook*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	WhatsApp	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	*Facebook*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	WhatsApp	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	*Facebook*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Bulan	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah *Followers* b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Non *Repost* (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	*Stunting*	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
	WhatsApp	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	*Facebook*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	WhatsApp	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	*Facebook*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	WhatsApp	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
September	*Facebook*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	WhatsApp	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	*Facebook*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	WhatsApp	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	WhatsApp	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember	Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	WhatsApp	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total														

Keterangan:
Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT
a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing *platform* medsos yang dimiliki UPT
b) Jumlah *followers* : diisi jumlah *followers* masing-masing *platform* medsos yang dimiliki UPT
c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT
-*Repost* : konten yang diunggah UPT dari akun *official* BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel
-*Non Repost* : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT
d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 15D
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain selain Media Sosial
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5									
Januari	Media Cetak	Leaflet	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Digital	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Elektronik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Luar Ruang	Billboard	2	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Media Cetak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Digital	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Elektronik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Luar Ruang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	Media Cetak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Digital	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Elektronik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Luar Ruang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	Media Cetak	Majalah	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
	Media Digital	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
	Media Elektronik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Luar Ruang	Billboard	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	Media Cetak	Leaflet	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-
	Media Digital	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Elektronik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Luar Ruang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	Media Cetak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Digital	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Elektronik	Radio	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-
	Media Luar Ruang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	Media Cetak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Digital	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Elektronik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Luar Ruang	Billboard	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	Media Cetak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Digital	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Elektronik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Luar Ruang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Cetak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
September	Media Digital	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Elektronik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Luar Ruang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	Media Cetak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Digital	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Elektronik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Luar Ruang	Billboard	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	Media Cetak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Digital	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Elektronik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Luar Ruang	Billboard	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember	Media Cetak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Digital	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Elektronik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Luar Ruang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total			10	2	0	1	1	0	0	1	4	0	1

Keterangan:
Jenis Media
1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna yang termasuk media cetak meliputi *booklet, leaflet, flyer* (selebaran), *flip chart* (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, *banner,* spanduk, umbul-umbul, dan foto.
2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya.Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital.Yang termasuk media digital adalah *digital audio, digital video, web, e-book*, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, *billboard,* videotron, dan layar lebar
a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (*leaflet*, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
c)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis dan Lainnya)

B. ANGGARAN NONDIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5									
Januari	Media Cetak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Digital	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Elektronik	Radio	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Luar Ruang	Videotron	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Media Cetak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Digital	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Elektronik	Radio	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Luar Ruang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	Media Cetak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Digital	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Elektronik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Luar Ruang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	Media Cetak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Digital	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Elektronik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Luar Ruang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	Media Cetak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Digital	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Elektronik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Luar Ruang	Videotron	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
Juni	Media Cetak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Digital	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Elektronik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Luar Ruang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	Media Cetak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Digital	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Elektronik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Luar Ruang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	Media Cetak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Digital	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Elektronik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Luar Ruang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
September	Media Cetak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Digital	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Elektronik	Radio	1	-	-	-	-	-	-		1	-	-
	Media Luar Ruang	Videotron	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	Podcast	1	-	-	-	-	-	-		1	-	-
Oktober	Media Cetak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Digital	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Elektronik	Radio	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
	Media Luar Ruang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	Media Cetak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Digital	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
	Media Elektronik	Radio	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-
	Media Luar Ruang	Videotron	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember	Media Cetak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Digital	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Elektronik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Luar Ruang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total			12	5	0	1	0	0	2	1	2	0	1

Keterangan:
Jenis Media
1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna yang termasuk media cetak meliputi *booklet, leaflet, flyer* (selebaran), *flip chart* (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, *banner,* spanduk, umbul-umbul, dan foto.
2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya.Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital.Yang termasuk media digital adalah *digital audio, digital video, web, e-book*, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, *billboard,* videotron, dan layar lebar
a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (*leaflet*, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
c)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis dan Lainnya)

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No	Bulan	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
		Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA)
1	2	3	4	5	6 = 5/3 x 100	7 = 4/5 x 100	8	9	10	11 = 10/8 x 100	12 = 9/10 x 100
1	Januari	2	0	0	0,00	0,00	83	83	83	100	100
2	s.d Februari	4	1	1	25,00	100,00	147	147	147	100	100
3	s.d Maret	5	2	2	40,00	100,00	199	199	199	100	100
4	s.d April	5	3	3	60,00	100,00	256	256	256	100	100
5	s.d Mei	5	4	4	80,00	100,00	331	331	331	100	100
6	s.d Juni	7	5	5	71,43	100,00	373	373	373	100	100
7	s.d Juli	9	7	7	77,78	100,00	434	434	434	100	100
8	s.d Agustus	10	7	7	70,00	100,00	466	466	466	100	100
9	s.d September	11	10	10	90,91	100,00	518	518	518	100	100
10	s.d Oktober	13	10	10	76,92	100,00	576	576	576	100	100
11	s.d November	14	12	12	85,71	100,00	628	628	628	100	100
12	s.d Desember	16	12	12	75,00	100,00	677	677	677	100	100

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut

penyelesaian layanan

4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Permenpan No. 5 Tahun 2025 mengatur tentang Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional (SP4N) untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pengaduan.

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No	Bulan	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
		Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)
1	2	3	4	5	6 = 3/5 x 100	7 = 4/3 x 100	8	9	10	11 = 8/10 x 100	12 = 9/8 x 100
1	Januari	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
2	s.d Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	s.d Maret	1	1	0	0	100	0	0	0	0	0
4	s.d April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	s.d Mei	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
6	s.d Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	s.d Juli	2	2	0	0	100	0	0	0	0	0
8	s.d Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	s.d September	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	s.d Oktober	0	0	0	0	0	1	1	1	100	100
11	s.d November	3	3	3	100	100	0	0	0	0	0
12	s.d Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu

tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan

4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No.	Bulan	Jumlah Permintaan	Waktu Rata-Rata Pelayanan	Jumlah Pemohon yang Dikabulkan		Jumlah Pemohon Ditolak	Alasan Permintaan Yang Ditolak/Dikabulkan Sebagian		
				Sepenuhnya	Sebagian		Dikecualikan	Belum DIdokumentasikan	Tidak DIkuasai
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Januari	2	6	2	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	0	0	0	0	0
4	April	1	7	1	0	0	0	0	0
5	Mei	1	1	1	0	0	0	0	0
6	Juni	1	2	0	0	1	1	0	0
7	Juli	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0
9	September	1	6	1	0	0	0	0	0
10	Oktober	1	7	1	0	0	0	0	0
11	November	1	3	1	0	0	0	0	0
12	Desember	1	10	1	0	0	0	0	0

Keterangan:

1. Permintaan Informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan Informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya dikabulkan
3. Permintaan Informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan karena:
   a. informasi dikecualikan, b. informasi belum didokumentasikan, dan/atau c. informasi tidak dikuasai (mungkin dikuasai oleh Badan Publik lain)
4. Informasi dikecualikan adalah informasi yang tidak dapat diakses oleh Pemohon Informasi Publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Keterbukaan Informasi Publik
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi publik sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No.	Profesi	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Apoteker	5	0	0	1	5	1	2	0	0	2	0	0	16
2	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Nakes Lain	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	2
4	Ibu Rumah Tangga	1	2	2	1	1	0	3	0	0	0	1	1	12
5	Karyawan	40	34	37	33	35	14	24	13	28	38	23	17	336
6	Pelajar/Mahasiswa	10	9	2	5	8	6	6	3	8	6	13	10	86
7	Pelaku Usaha	16	12	8	11	13	15	16	11	7	7	10	10	136
8	Sarjana HUkum	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	3
9	Wartawan	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2
10	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Umum	6	5	1	3	6	2	3	4	1	3	5	6	45
12	Dokter Gigi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Perawat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
14	Bidan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Tenaga Teknis Kefarmasian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
16	PNS/TNI/Polri	4	2	2	2	7	3	6	0	7	1	0	2	36
TOTAL		**83**	**64**	**52**	**57**	**75**	**42**	**61**	**32**	**52**	**58**	**52**	**49**	**677**

Tabel 18
Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No.	Sarana yang Digunakan	Alamat / Akun / Nomor *)	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Langsung	Jl. Syekh Moh. Nawawi Albantani, Banjarsari, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten 42123	17	20	17	13	21	12	16	8	11	9	6	7	157
2.	Telepon	0254-8491152	2	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	9
3.	Fax	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	-	0	0	1	0	0	2	1	0	0	1	0	0	5
5.	E-mail	bpom_serang@pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
6	SMS	08111372225	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	@bpom.serang	2	3	0	3	4	0	0	4	2	3	1	9	31
8	Kotak Saran	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	08111372225	61	42	34	38	49	29	46	20	39	46	44	33	481
10	Aplikasi lain	Span Lapor dan Simple Lpk	4	0	0	2	1	0	0	0	0	2	3	1	13
TOTAL			**86**	**66**	**53**	**57**	**76**	**44**	**63**	**33**	**53**	**61**	**54**	**51**	**697**

Keterangan:
*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	**Balai Besar POM di Serang**	0	0	0
1	Binatang	0	0	0
2	Campuran Kimia dan Makanan	0	0	0
3	Kimia	0	0	0
4	Kosmetika	0	0	0
5	Obat	0	0	0
6	Makanan	2	2	0
7	Obat Tradisional	0	0	0
8	NAPZA	0	0	0
9	Minuman	0	0	0
	Total	**2**	**2**	**0**

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	**2**	**3**	**4**	**5**
1	≥ 70 Tahun	**1**	**1**	0
2	60 - 69 Tahun	**0**	**0**	0
3	50 - 59 Tahun	1	1	0
4	30 - 49 Tahun	0	0	0
5	15 - 29 Tahun	0	0	0
6	5 - 14 Tahun	0	0	0
7	< 5 Tahun	0	0	0
	Total	**2**	**2**	**0**

Tabel 19C
Frekuensi Kasus Keracunan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No	Kab / Kota	Frekuensi (Berdasarkan Penyebab)						
		Obat	NAPPZA	Obat Bahan Alam	Kosmetik	Suplemen Kesehatan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
A	**Balai Besar POM di Serang**	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Serang	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Cilegon	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Lebak	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Pandeglang	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Serang	0	0	0	0	0	2	2
	Total	0	0	0	0	0	2	2

Tabel 19D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kabupaten Lebak	12 Februari 2026	Lembaga Pendidikan	Jajan	Sebanyak 39 siswa mengonsumsi makanan ringan yang dibagikan oleh orang asing pada pukul 09.30 WIB, 39 siswa tersebut mengalami gejala keracunan di sekolah pada pukul 10 WIB setelah jam istirahat berakhir	39	39	0	Pangan Industri Non IRTP (MD)	Makanan Ringan	Kimia	Enterotoksin Bacillus cereus (emetis)	Tidak	Sudah Berakhir	
2	Kabupaten Pandeglang	19 Februari 2025	Lembaga Pendidikan	Makanan Rutin	Sebanyak 28 siswa setelah mengonsumsi makanan jasa boga	28	28	0	Pangan Jasa Boga	Makanan Siap Saji	Mikrobiologi	Bacillus cereus dan Staphylococcus aureus	Ada	Sudah Berakhir	
3	Kabupaten Pandeglang	15 Juni 2025	Tempat Terbuka	Jajan	Sebanyak 14 anak yang mengonsumsi bakso bakar yang dibeli di pedagang keliling pada pukul 19.30 WIB, mengalami mual, muntah, pusing, dan diare	14	14	0	Pangan Jajanan	Makanan Siap Saji (Bakso Bakar)	Mikrobiologi	Staphylococcus aureus	Tidak	Sudah Berakhir	
4	Kabupaten Serang	2 September 2025	Lembaga Pendidikan	Makanan Rutin	Sebanyak 29 siswa setelah mengonsumsi makanan jasa boga	29	29	0	Pangan Jasa Boga	Makanan Siap Saji	Mikrobiologi	Bacillus cereus dan Staphylococcus aureus	Tidak	Sudah Berakhir	

Keterangan:

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP
3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
4. Diisi dengan memilijh dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
   a. Tempat tinggal : rumah, dll
   b. Hotel / penginapan : hotel / wisma
   c. Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
   d. Restoran : restoran
   e. Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
   f. Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
   g. Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area penggungsian
   h. Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan

i. Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
j. Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
k. Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus

5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
   a. Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
   b. Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
   c. Kegiatan Keagaman : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
   d. Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
   e. Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
   f. Jajan : kegiatan merupakan jajan
   g. Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll
6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumi pangan yang diduga menjadi penyebab
8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit
9. Diisi dengan jumleh korban yang meninggal
10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut :
    a. Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan
    b. Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. Jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
    c. Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.
    d. Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. Makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.
    e. Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).
    f. Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).
    g. Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau penggusuran.
11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP
12. Diisi dengan pilihan
    a. Mikrobiologi
    b. Kimia
13. Diisi dengan nama agen agent penyebab : misalnya *staphylococcus aureus*
14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada
15. Diisi dengan pilihan
    a. Status KLB sudah selesai
    b. Status KLB sudah belum berakhir
16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

Tabel 20
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/Non Stunting	Jenis Bimtek																										Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah Kader yang dibimtek								Jumlah Komunitas yang Dibimtek																				
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Lainnya	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/ Toko	Retel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Lainnya	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Kota Serang	Serang	Kotabaru	Non Stunting	2	0	0	0	0	3	0	5	1	2	0	5	0	5	0	0	0	3	6	1	1	0	0	0	0	24	Ya
2	Kota Serang	Serang	Cimuncang	Non Stunting	1	1	0	0	0	3	0	5	3	3	1	2	0	2	0	0	0	3	2	2	2	10	0	3	0	33	Ya
3	Kota Serang	Curug	Cipete	Stunting	1	1	0	0	0	3	0	5	3	3	1	3	0	0	0	3	0	1	3	1	0	10	0	3	0	31	Ya
4	Kota Serang	Taktakan	Pangung Jati	Stunting	1	1	0	0	0	3	0	5	3	2	1	2	0	2	0	0	0	1	4	5	0	10	0	3	0	33	Ya
	Total				**5**	**3**	**0**	**0**	**0**	**12**	**0**	**20**	**10**	**10**	**3**	**12**	**0**	**9**	**0**	**3**	**0**	**8**	**15**	**9**	**3**	**30**	**0**	**9**	**0**	**121**	

Tabel 21A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6 = 3+4+5	7	8	9	10 = 7+8+9	11	12	13 = 11+12
1	Kota Serang	2	2	1	**5**	**2**	**2**	**1**	**5**	-	-	**0**
Total		**2**	**2**	**1**	**5**	**2**	**2**	**1**	**5**	**0**	**0**	**0**

Tabel 21B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah Perluasan	Realisasi Sekolah Perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7 = 4+5+6
1	Kota Serang	30	15	9	9	33
Total						33

Tabel 21C
Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah yang Diintervensi				Capaian Sekolah yang Disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kota Serang	2	2	1	**5**	**2**	**2**	**1**	**5**
Total		**2**	**2**	**1**	**5**	**2**	**2**	**1**	**5**

Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang Mengikuti Bimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama Fasilitator yang Dilatih
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kota Serang	19 May 2025	Kepandean	Agus Suwandi	19 May 2025	Kepandean	Agus Suwandi
2	Kota Serang	19 May 2025	Kepandean	Rahmat Kartolo	19 May 2025	Kepandean	Rahmat Kartolo
Total				**2 Orang**			**2 Orang**

Tabel 22B
Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI

Catatan :
Tidak dilakukan pengujian BB/mikro, sesuai Kerangka Acuan Kerja Pengawasan Keamanan Pangan Tahun 2025 pada Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunita (PPABK)
https://drive.google.com/drive/folders/1onJn9Rly0c_JjPEHPlF8g_HnV_vWb81Z

Tabel 23A
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradsional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Bahan Alam
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis Sarana		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
			UMOT	UKOT	Bimbingan Teknis OT Oleh fasilitator	Pendampingan UMKM OT oleh Fasilitator	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	CV. DARWIN JAMU GODOK INDONESIA	Kp. PAKEM ANGSANA, Kel. Petir, Kec. Petir, Kab. Serang, Provinsi Banten Kode Pos: 42172		✔	Ya	Ya	Ya	1. Perubahan target pendampingan karena UMK yang menjadi target awal pendampingan hendak mengubah bentuk sediaan dan fasilitas produksi 2. Penetapan target baru pada TW 2 yaitu dalam rangka UMK naik kelas UMOBA rajangan ke UKOBA dengan menambahkan bentuk sediaan kapsul 3. Pada TW 2 melakukan pendampingan pembuatan dokumen CPOBAB dan denah 4. Dilakukan Bimtek Cara Pembuatan Obat Bahan Alam yang Baik secara Bertahap bagi UKOBA dan UMOBA Aspek Higiene, Sanitasi, dan Dokumentasi tanggal 10 Juli 2025 5. Pemeriksaan sertifikasi pemenuhan aspek CPOBAB bertahap tahap I dilakukan tanggal 21 November 2025, dengan status closed capa tanggal 22 Desember 2025 6. Rekomendasi Pemenuhan Aspek CPOBAB Bertahap Tahap I atas nama CV. Darwin Jamu Godok Indonesia nomor PW-SB.02.12A.12.25.883 tanggal 22 Desember 2025 7. Sertifikat CPOBAB bertahap tahap I untuk UKOBA: - Nomor sertifikat: PW-SB.02.01.1.43.433.12.25.01.01.0580 - Tanggal terbit: 31 Desember 2025 - masa berlaku : sampai dengan 28 Desember 2028 - bentuk sediaan: Kapsul

Tabel 23B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis UMKM		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)				Keterangan / Kendala
			A	B	Bimbingan Teknis UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pendampingan UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pengajuan Sertifikasi sarana produksi dan/atau izin edar produk	Monev dan Pelaporan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PT SONNE MOND NATION AL	Jl Raya Muara Kp. Ciparasi RT 005 RW 002, Desa Ciparasi, Kecamatan Sobang, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, 42381		✔	Ya	Ya	Ya	Monev dan pelaporan melalui tautan dari PMPU Kosmetik yaitu https://docs.google.com/spreadsheets/d/1ItlTPZUlitR5rWK2iBioMG006r3JxKVC/edit?gid=1329603752#gid=1329603752	1. Penetapan target dilakukan di TW 3, pelaku usaha mendapatkan persetujuan Denah Golongan B dengan bentuk sediaan Cairan, Setengah Padat dengan nomor PW.03.01.1.44.441.06.25-0295 pada tanggal , 26 Juni 2025 2. Bimbingan teknis pada tanggal 10 Juli 2025 3. Audit sertifikasi 04 AGUSTUS 2025 4. Telah terbit SPA CPKB PB-UMKU: 27052500259310002001 Tanggal 06 November 2025 bentuk sediaan Cairan, Setengah Padat dan Padat

Tabel 23C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Pengumpulan Data UMK PO Target Pendampingan	Penetapan UMK Target Pendampingan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Ket / Kendala
							Bimtek CPPOB	Pendampingan IP CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah Keluar Izin Edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	CV Bellarosa Abadi	Jalan Ayip Usman Nomor 88 Lopang, Serang, KOTA SERANG, BANTEN, 42113	Kue kering 1. Nastar 2. dll	070201000012 Kukis	1. KIE pada Bedah Peraturan Online dengan teman Program Pendampingan UMKM oleh BBPOM di Serang 2025 2. Penjaringan melalui publikasi pada media sosial Balai Besar POM di Serang 3. Koordinasi dengan Lintas Sektor terkait melalui Forum Group Discussion Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil Obat dan Makanan di Provinsi Banten 5 September 2025. 4. Hasil Pengawasan Lapangan (sarana yang telah memiliki izin PIRT namun penjualan sudah luas/ masuk ke ritel modern sehingga diarahkan untuk beralih ke izin edar MD)	PM.02.03.12A.09.25.304	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Balai Besar POM di Serang telah melakukan pendampingan Usaha Mikro Kecil Pangan Olahan sebanyak 18 sarana sesuai target yang ditetapkan. Lokasi fasilitas produksi sarana yang menjadi target pendampingan tersebar di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang. Dari 18 UMK pangan Olahan yang menjadi target pendampingan tersebut: - Telah dilakukan seluruh tahapan pendampingan terhadap
2	PT Damory Food Indonesia	Jl. Raya Babakan, Dalung RT. 005 RW. 001 Dalung, Cipocok Jaya, KOTA SERANG, BANTEN, 42127	Roti Isi	070202000002 Roti Manis		PM.02.03.12A.09.25.304	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	
3	CV Adem Es Kristal	Jalan Baru Ciomas Nomor 26, Desa/Kelurahan Tembong, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Provinsi Banten,	Es Kristal	030000000001 Es Batu Untuk Konsumsi		HK.02.02.12A.11.25.450	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	
4	Sueger Waras	Link. Sambirata RT.005 RW.003, Desa/Kelurahan Cibeber, Kec. Cibeber,	Minuman Rempah Kunyit Asam	140105000027 Minuman Botanikal/Minuman Rempah (Bentuk Padat atau Cair)		PM.02.03.12A.03.25.95	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	
5	CV. Arum Sari	Kp. Lame Rt. 013/004I, Desa/Kelurahan Carenang Udik, Kec. Kopo	Otak-otak ikan	90204010009 Otak-Otak Ikan		PM.02.03.12A.03.25.95	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	
6	CV Pangan Sentosa Jaya	Kampung Cinangka rt001/rw03 Girimukti, Cilograng, KAB. LEBAK, BANTEN, 42399	Gula Semut	110200000002 Gula Palma Serbuk (Gula Semut)		PM.02.03.12A.03.25.95	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Pengumpulan Data UMK PO Target Pendampingan	Penetapan UMK Target Pendampingan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Ket / Kendala
							Bimtek CPPOB	Pendampingan IP CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah Keluar Izin Edar	
7	PT Lemonillo Cahaya Alami	Jl. Buditexindo Raya Nomor 10A dan Nomor 10B, Kampung Paya RT 012 RW 05 Junti, Jawilan, KAB. SERANG, BANTEN, 42177	Kukis	070201000012 Kukis		HK.02.02.12A.11.25.450	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	sebanyak 18 UMK - Terdapat 16 UMK Pangan Olahan yang telah terbit Sertifikat CPPOB - Telah dilakukan verifikasi IP CPPOB terhadap 2 UMK - Telah dilakukan pengujian produk pangan olahan terhadap 3 UMK - Telah terbit nomor izin edar terhadap 4 UMK Kendala yang dihadapi dalam pendampingan UMK Pangan Olahan: - Kurangnya komitmen pelaku usaha untuk melanjutkan tahapan pendampingan yang diberikan oleh Balai Besar POM di
8	CV Weimar Murni Makmur	Jalan Raya Banten Nomor 89 Unyur, Serang, KOTA SERANG, BANTEN, 42111	Sirup Berperisa	14010403 Sirup Berperisa		HK.02.02.12A.11.25.450	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	
9	Nm VCO (Nina Marlina)	Kp. Bojong RT 017/006 Desa/Kelurahan Cahayamekar, Kec. Bojong	Virgin Coconut Oil	20102000002 Virgin Oil		PM.02.03.12A.03.25.95	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	
10	Putra Matahari Sejahtera	Jl. Ayip Usman, RT 004/006, Unyur, Serang, KOTA SERANG, BANTEN, 42111	Gula Kristal Putih	110105000001 Gula Kristal Putih atau Gula Pasir		HK.02.02.12A.11.25.450	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	
11	Bilvie Food (Midah Dahmalia)	Ling.Kemang Rt.001 Rw.002, Desa/Kelurahan Panancangan, Kec. Cipocok Jaya	Sate Bandeng	090204010010 Bandeng isi		PM.02.03.12A.03.25.95	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	
12	CV. AMAL BERKAH DANGDER	KP. PACURENDANG, RT 003 RW 002 Mandalasari, Kaduhejo, KAB. PANDEGLANG, BANTEN, 42252	Air Minum Dalam Kemasan (air mineral)	140101020001 Air Mineral		HK.02.02.12A.12.25.501	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	
13	Alam Aulia Bestari	Kp. Naretel Sukacai, Baros, Kab. Serang, Banten	Air Minum Dalam Kemasan (air mineral) QUAROS AQLAM BY TOP AERSUMBER	140101020001 Air Mineral		HK.02.02.12A.11.25.450	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Pengumpulan Data UMK PO Target Pendampingan	Penetapan UMK Target Pendampingan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Ket / Kendala
							Bimtek CPPOB	Pendampingan IP CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah Keluar Izin Edar	
14	PT. BUANA DANATINI PRATAMA	JL. RAYA SERANG KP PETUNG RT. 016 RW. 002 Kragilan, KAB. SERANG, BANTEN	Minyak Wijen	020102000030 Minyak Wijen (Sesame Oil)		HK.02.02.12A.12.25.501	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Serang - Kurangnya akses terhadap teknologi para pemilik UMK pangan olahan yang didampingi - Pelaku UMKM tidak mengajukan IP CPPOB karena SPPIRT masih berlaku, 1 Pelaku UMKM mengajukan dokumen pada 24 Desember 25 namun belum memenuhi persyaratan
15	CV Sumber Pandaringan	KP. PUNCAK II, RT. 007 RW.002 Cireundeu, Petir, KAB. SERANG, BANTEN, 42172	Minyak Goreng Sawit	Minyak goreng sawit 020102000023		PM.02.03.12A.09.25.304	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	
16	Puspitasari - Es Kristal Banyu Ayu	Komplek Perumahan Kota Mutiara Lebak Blok D5/06 Cilangkap, Kalanganyar, KAB. LEBAK, BANTEN, 42312	Es Kristal	030000000001 Es Batu Untuk Konsumsi		PM.02.03.12A.09.25.304	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	
17	CV BINTANG GOROJOG	Kp. Gorojog RT.002 / RW.006 Pasirkupa, Kalanganyar, KAB. LEBAK, BANTEN, 42312	Bakso Daging Bakso Kombinasi	080302000002 Bakso Daging		PM.02.03.12A.09.25.304	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	
18	CV ES KRISTAL BANYU MILI	JL Raya Babakan - Gelam Dalung, Cipocok Jaya, KOTA SERANG, BANTEN, 42117	Es Kristal	030000000001 Es Batu Untuk Konsumsi		PM.02.03.12A.09.25.304	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus (beri tanda √ pada kolom yang sesuai)		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
1	Kota Serang	jam	1	x	x	x
2	Kota Cilegon	jam	1	x	x	x
3	Kabupaten Lebak	jam	5	x	x	v
4	Kabupaten Pandeglang	jam	5	x	v	v
5	Kabupaten Serang	jam	2	x	x	x
Total		**jam**				

Keterangan:

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. Karakteristik khusus diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
   a. Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga (Peraturan BNPP Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan BNPP Nomor Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Tetap BNPP)
   b. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus (setiap Kawasan Ekonomi Khusus memiliki Peraturan Pemerintah masing-masing)
   c. Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah (10 Destinasi Prioritas pada situs kemenpar.go.id)

Tabel 25
Jumlah Penduduk
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Kota Serang	jiwa	745.560.000
2	Kabupaten Serang	jiwa	1.720.320.000
3	Kabupaten Pandeglang	jiwa	1.338.370.000
4	Kabupaten Lebak	jiwa	1.463.820.000
5	Kota Cilegon	jiwa	460.600.000
Total		jiwa	

Sumber : Data BPS

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Ket/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium kimia pangan	laboratorium	1	
2	Laboratorium kimia Obat Bahan Alam/Kosmetik	laboratorium	1	
3	Laboratorium kimia Obat/NAPPZA/Rokok	laboratorium	1	
4	Laboratorium mikrobiologi	laboratorium	1	
5	Laboratorium biomolekuler	laboratorium	1	Posisi Lab. Biomelekuler bergabung dengan Lab. Mikrobiologi
6	Laboratorium pengujian Covid-19	laboratorium	1	
7	Laboratorium baku pembanding	laboratorium	0	
8	Ruang pengujian sederhana	ruangan / tempat khusus	1	Posisi Lab. Pengujian Sederhana bergabung dengan Lab. Pengujian Tingkat Kesulitan Kompleks
9	Ruang reagensia	ruangan / tempat khusus	1	
10	Ruang penyimpanan sampel	ruangan / tempat khusus	4	
11	Mobil laboratorium keliling	unit	2	Kendaraan Fungsional
12	Mobil penyidikan	unit	1	Kendaraan Fungsional
13	Mobil incenerator	unit	1	Kendaraan Fungsional
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	5	Kendaraan Operasional
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	3	Kendaraan Operasional
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL)*	unit (status)	1	Milik Sendiri
17	Tempat penyimpanan barang bukti**	ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
18	Luas tanah***	m2 (status)	9063	Pinjam Pakai
19	Luas bangunan***	m2 (status)	9221	Milik Sendiri

Keterangan:

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan Pihak Ketiga.
2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
3. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
   a. Sewa; atau
   b. Pinjam pakai; atau
   c. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
   d. Milik sendiri

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	SDM Teknis*	pegawai	68
2	SDM Administrasi**	pegawai	21
TOTAL			

Keterangan :

1. * Aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
2. ** Aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di UPT), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No	UPT	Pendidikan								Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1	D3	SLTA	SLTP	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11 = 3+4+5+6+7+8+9+10	12
A	**Balai Besar POM di Serang**										
1	Kepala	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	1	**0**
2	Bagian Tata Usaha	**0**	**1**	**1**	**9**	**8**	**1**	**0**	**0**	20	**0**
3	Tim Kerja Pengujian	**0**	**1**	**10**	**17**	**2**	**0**	**0**	**0**	30	**29**
4	Tim Kerja Pemeriksaan	**0**	**2**	**7**	**12**	**0**	**0**	**0**	**0**	21	**20**
5	Tim Kerja Penindakan	**0**	**0**	**2**	**6**	**0**	**0**	**0**	**0**	8	**7**
6	Tim Kerja Informasi dan Komunikasi	**0**	**1**	**4**	**4**	**0**	**0**	**0**	**0**	9	**6**
	Total	**0**	**5**	**24**	**49**	**10**	**1**	**0**	**0**	**89**	**62**

Keterangan :
* Jumlah PFM yang dimaksud adalah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.

Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian*	Jumlah Sampel yang Diuji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja per Orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	**4**	**298**	**1358**	**74,5**	**339,5**
2	Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan	**5**	**261**	**2122**	**52,20**	**424,40**
3	Kosmetik	**5**	**361**	**2415**	**72,20**	**483,00**
4	Pangan dan Air	**5**	**458**	**1776**	**91,60**	**355,20**
5	Mikrobiologi dan Biologi molekuler	**7**	**863**	**3482**	**123,29**	**497,43**
	TOTAL	**26**	**2241**	**11153**	**413,79**	**2099,53**

Keterangan:
*Temasuk ketua tim yang menguji

Tabel 30
Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (*Provider*)	Jumlah Peserta	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Identifikasi Psikotropika dalam serbuk secara Kromatografi Lapis Tipis	PPPOMN	34	Juli - Agustus 2025
		Penetapan Kadar Zat Terlarut Hasil Disolusi Metronidazol Tablet	BBPOM di Serang	10	Mei - Juni 2025
		Penetapan Kadar Zat Terlarut Hasil Disolusi Metformin Tablet	BBPOM di Serang	7	Mei - Juni 2025
		Identifikasi dan Penetapan Kadar Diazepam dalam Tablet	BBPOM di Serang	11	November - Desember 2025
		Penetapan Kadar Lorazepam dalam Tablet	BBPOM di Serang	6	November - Desember 2025
		Penetapan Kadar Klonazepam dalam Tablet	BBPOM di Serang	4	November - Desember 2025
2	Obat Bahan Alam	Identifikasi Bahan Kimia Obat dalam Obat Bahan Alam Sediaan Padat (Difenhidramin HCl, Klorfeniramin Maleat, dan Prometazin HCl)	PPPOMN	32 Laboratorium	Juli - Agustus 2025
3	Kosmetik	Identifikasi Bahan Dilarang Dalam Kosmetik Untuk Sediaan Kulit Berjerawat (Resorsinol, Kloramfenikol, Betametason)	PPPOMN	35 Laboratorium	Juli - Agustus 2025
4	Pangan	Penetapan Kadar Timbal dan Kadmium dalam Sirup	PPPOMN	36 Laboratorium	Juli 2025
		Penetapan Kadar Antioksidan (BHA BHT TBHQ) dalam minyak goreng	PPPOMN	47 Laboratorium	Juli 2025
		Penetapan Kadar Air, NaCl dan KIO3 dalam garam konsumsi beriodium	BBIA	46 Laboratorium	Agustus 2025
5	Mikrobiologi	Deteksi Staphylococcus aureus, Pseudomonas aeruginosa dan Candida albicans pada sediaan kosmetik	PPPOMN	43 laboratorium	Mei 2025
6	Mikrobiologi	Listeria monocytogenes pada Produk Pangan	Quatest	9 Laboratorium	Agustus 2025

Tabel 31A
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

3. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok III
A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar Kelompok III	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AAS	**2**	2	0	0	2	2	100
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	**3**	2	0	0	2	2	66,67
3	AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER	**1**	1	0	0	1	1	100
4	CONDUCTIVITY METER	**1**	1	0	0	1	1	100
5	DISINTEGRATION TESTER	**1**	1	0	0	1	1	100
6	DISSOLUTION TESTER	**2**	3	0	0	3	3	150
7	ELISA SYSTEM	**1**	1	0	0	1	1	100
8	FAT ANALYZER SYSTEM	**1**	1	0	0	1	1	100
9	GC	**1**	1	0	0	1	1	100
10	GCMS	**1**	2	0	0	2	2	200
11	HPLC	**10**	10	0	0	10	10	100
12	ICPMS	**1**	0	1	1	1	1	100
13	ION METER	**1**	1	0	0	1	1	100
14	KARL FISHCHER	**1**	2	0	0	2	2	200
15	MICROWAVE DIGESTER	**2**	2	2	2	4	4	100
16	MUFFLE FURNACE	**1**	4	0	0	4	4	400
17	OVEN	**1**	2	0	0	2	2	200
18	pH METER	**2**	3	0	0	3	3	150
19	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	**1**	2	0	0	2	2	200
20	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	**1**	3	0	0	3	3	300
21	TIMBANGAN ANALITIK	**2**	7	0	0	7	7	350
22	TIMBANGAN MIKRO	**3**	3	0	0	3	3	100
23	TIMBANGAN SEMI MIKRO	**2**	4	0	0	4	4	200
24	TIMBANGAN TOP LOADING	**1**	3	0	0	3	3	300
25	TLC SYSTEM (AUTOMATIC , AUTOMATIC DEVELOPING CHAMBER/ADC, VISUALIZER, TLC DOCUMENTATION SYSTEM	**2**	1	1	1	2	2	100

Tabel 31B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

3. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok III
A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar Kelompok III	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	ANAEROBIC JAR *	15	9	0	0	9	9	60
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1	1	0	0	1	1	100
3	AUTOCLAVE	2	4	0	0	4	4	100
4	AW METER	1	1	0	0	1	1	100
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6	3	0	0	3	3	50
6	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1	1	0	0	1	1	100
7	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3	2	0	0	2	2	66,67
8	COLONY COUNTER	2	1	0	0	1	1	50
9	CONDUCTIVITY METER	1	1	0	0	1	1	100
10	DEEP FREEZER	1	1	0	0	1	1	100
11	ELECTRICAL PIPETTE	10	9	0	0	9	9	90
12	FREEZER	3	3	0	0	3	3	100
13	FUME HOOD	1	1	0	0	1	1	100
14	HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER	1	0	0	0	0	0	0
15	HOT PLATE	2	2	1	1	3	3	100
16	INCUBATOR	13	13	0	0	13	13	100
17	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1	1	0	0	1	1	100
18	INCUBATOR ROTARY	1	0	0	0	0	0	0
19	LABORATORY BLENDER	1	1	0	0	1	1	100
20	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1	1	0	0	1	1	100
21	MIKROPIPET 0,5 - 10 µL	3	4	0	0	4	4	100,00
22	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	6	11	0	0	11	11	100,00
23	MIKROPIPET 2 - 20 µL	2	6	0	0	6	6	100
24	MIKROPIPET 20 - 200 µL	6	6	0	0	6	6	100
25	OVEN	3	3	0	0	3	3	100
26	PARTICLE COUNTER	1	1	0	0	1	1	100
27	PCR CABINET	1	2	0	0	2	2	100
28	PCR REAL TIME	1	1	0	0	1	1	100
29	pH METER	1	1	0	0	1	1	100
30	REFRIGERATOR	6	3	0	0	3	3	50
31	SPECTROPHOTOMETER DNA	1	1	0	0	1	1	100
32	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1	0	0	0	0	0	0
33	STOMACHER	2	2	0	0	2	2	100
34	TIMBANGAN ANALITIK	2	2	0	0	2	2	100
35	TIMBANGAN TOP LOADING	3	4	0	0	4	4	100,00
36	ULTRASONIC DEGASSER	1	1	0	0	1	1	100
37	UV CABINET / LAMPU UV	1	1	0	0	1	1	100
38	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6	0	0	0	0	0	0
39	VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR	1	1	0	0	1	1	100

No.	Nama Alat	Standar Kelompok III	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
40	VACUUM PUMP	2	1	0	0	1	1	50
41	VELOCITY METER	1	1	0	0	1	1	100
42	VORTEX MIXER	6	4	0	0	4	4	66,67
43	WATER PURIFICATION SYSTEM	1	2	0	0	2	2	100
44	WATERBATH SHAKER	2	1	0	0	1	1	50

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4	5
1	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	1	oleh Komite Akreditasi Nasional
dst.				

Keterangan :
*) Sertifikasi atau akreditasi lainnya adalah sertifikasi atau akreditasi yang diperoleh secara mandiri dari lembaga sertifikasi atau akreditasi. Pada kolom keterangan ditambahkan nama sertifikasi atau akreditasi lainnya beserta nama lembaga yang memberikan sertifikasi dan akreditasi. Contoh : Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 oleh PT Garuda Sertifikasi Indonesia

Tabel 33A
Kerja Sama
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Ketua PD IAI Provinsi Banten	2021	2026	Kerjasama Penguatan Sistem Pengawasan Obat dan Makanan Melalui Dukungan Keprofesian Apoteker	a. Pengawasan Obat dan Makanan melalui dukungan keprofesian Apoteker sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	Pemberitahuan terhadap sarana yang diberikan sanksi Penghentian Sementara Kegiatan	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan (IKU 9)
					b. Peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia Para Pihak melalui pelatihan, penyuluhan dan bimbingan teknis	Pelatihan KIE Farmakovigilans kepada Penanggungjawab fasilitas pelayanan kesehatan	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO (IKU 2)
					c. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada masyarakat	Tidak ada implementasi	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT (IKU 14)
					d. Pemberian nilai Satuan Kredit Partisipasi (SKP) bagi Apoteker dalam kegiatan pengawasan Obat dan Makanan termasuk kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi	Tidak ada implementasi	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT (IKU 14)
					e. Pemberdayaan anggota Pihak Kedua sebagai kader atau fasilitator keamanan Obat dan Makanan	Monitoring pelaporan KTD/ESO oleh Apoteker	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO (IKU 2)
					f. Pemberian advokasi dibidang peraturan perundang-undangan terkait kefarmasian	Tidak ada implementasi	

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output
2	Walikota Serang	2021	Tidak ada masa berlaku	Pembentukan Tim Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan Kota Serang	a. Pengawasan peredaran Obat dan Makanan yang berpotensi disalahgunakan dan berbahaya bagi kesehatan	Pemeriksaan sarana distribusi dan fasiilias pelayanan kesehatan	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan (IKU 9)
					b. Koordinasi dengan Dinas terkait rekomendasi hasil pemeriksaan sarana yang terkait kegiatan pengawasan Obat dan Makanan	i. Koordinasi dalam penyelesaian CAPA sarana distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian milik pemerintah Daerah Kota Serang ii. Pemeriksaan bersama sarana produksi pangan indusri rumah tangga dan penyampaian rekomendasi hasil pemeriksaan IRTP ke Dinas Kesehatan	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan (IKU 8)
					c. Penyuluhan dan pembinaan terkait Obat dan Makanan di Kota Serang	i. Koordinasi dan Advokasi dengan Walikota Serang, terkait program kerja Balai di Wilayah Kota Serang tahun 2025 ii. KIE bersama Tokoh Masyarakat iii. KIE Stunting iv. KIE melalui inovasi DIVA	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT (IKU 14)
3	Kepala Polda Banten	2022	2026	Optimalisasi Peningkatan Pengawasan dan Penyidikan Tindak Pidana Obat dan Makanan	a. Pertukaran data dan/atau informasi	i. Pemberian keterangan ahli periode ii. Melaksanakan Operasi Penindakan dan Gelar Perkara	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT (IKU 19)
					b. Koordinasi dalam hal pengawasan dan penyidikan tindak pidana Obat dan Makanan di daerah hukum Polda Banten	i. Gelar Perkara ii. Pendampingan penanganan perkara iii. Koordinasi dalam rangka pelimpahan tersangka dan barang bukti perkara iv. Melaksanakan Operasi Penindakan dan Gelar Perkara	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar (IKU 20) Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT (IKU 19)

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output
					c. Keikutsertaan para pihak pada kegiatan penegakan hukum terhadap tindak pidana dibidang Obat dan Makanan didaerah hukum Polda Banten yang diselenggarakan salah satu pihak	Pendampingan penanganan perkara	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT(IKU 19)
					d. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia para pihak	i. Pelatihan terkait TPPU dengan melibatkan lintas sektor (Polda Banten & PPATK) ii. Mengikuti Rapat Koordinasi (Rakor) PPNS Kewilayahan Provinsi Banten TA 2025	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT (IKU 19)
4	Rektor Universitas Sultan Maulana Hasanudin Banten	2023	2026	Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat di bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a. Penyelenggaraan KIE Obat dan Makanan dalam rangka pemberdayaan masyarakat	KIE Konsumen Cerdas dan Anti Microbial Resistance (AMR) UIN SMH Kota Serang tanggal 17 Desember 2025	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT (IKU 14)
					b. Penyelenggaraan magang atau praktik kerja lapangan	Tidak ada implementasi	
5	Bupati Pandeglang	2023	2026	Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kabupaten Pandeglang	a. Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan	Pemeriksaan sarana Distribusi kefarmasian, instalasi farmasi serta fasilitas pelayanan kesehatan	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan (IKU 9)
					b. Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan	Tidak ada implementasi, dijadwalkan di TW 3	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan (IKU 8)
					c. Pengujian pangan olahan menggunakan rapid test kit	Tidak ada implementasi, dijadwalkan di TW 3	
					d. Penyelenggaraan KIE antara lain melalui program keamanan pangan jajanan anak sekolah, PABK dan desa pangan aman	KIE Stunting	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT (IKU 14)

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output
					e. Penguatan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan	Koordinasi dalam penyelesaian CAPA hasil pemeriksaan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder
					f. Pertukaran data dan/atau informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	Advokasi dengan pemerintah daerah terkait pengawasan	
					g. Penyelenggaraan pelayanan publik di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Pandeglang	Pemberian layanan kepada masyarakat melalui MPP Kabupaten Pandeglang	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
					h. Kegiatan lain yang disepakati para pihak	Tidak ada implementasi, dijadwalkan di TW 3	
6	Kepala DPMPTSP Kabupaten Pandeglang	2024	2026	Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Pandeglang	a. Jenis Penyelenggaraan pelayanan publik	Pemberian layanan kepada masyarakat melalui MPP Kabupaten Pandeglang	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
					b. Peningkatan kualitas pelayanan secara berkesinambungan dan sesuai standar pelayanan yang berlaku	Tidak ada implementasi	
					c. Penguatan kinerja sumber daya manusia aparatur pelaksana pelayanan publik	Tidak ada implementasi	
7	Ketua KPID Provinsi Banten	2024	2027	Pengawasan Isi Siaran di bidang Obat dan Makanan pada Lembaga Penyiaran di Provinsi Banten	a. Koordinasi dalam rangka pengawasan isi siaran terkait publikasi, promosi dan iklan Obat dan Makanan	i. Sosialisasi peraturan pengawasan iklan obat dan makanan Kepada KPID Provinsi dan Lembaga Penyiaran ii. Anugerah Penghargaan Penyiaran KPID Provinsi Banten	Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan (IKU 11)

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output
					b. Pertukaran informasi, temuan dan/atau data, serta permintaan data rekaman isi siaran terhadap iklan, publikasi dan promosi Obat dan Makanan	Telah dilakukan evaluasi terhadap 12 iklan Obat dan Makanan yang disiarkan Lembaga Penyiaran Banten Paranti FM dan Buana FM hasil pertukaran data KPID kepada Balai Besar POM di Serang	Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan (IKU 11)
8	Gubernur Banten	2024	Tidak ada masa berlaku	Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Tingkat Provinsi Banten	Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Tingkat Provinsi Banten	i. Pemeriksaan sarana Dsitribusi dan fasilitas pelayanan kefarmasian ii. Advokasi untuk pengusulan surat edaran gubernur untuk pengendalian AMR di Daerah	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
9	Kepala DPMPTSP Kabupaten Serang	2024	2027	Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Serang	a. Penyelenggaraan pelayanan publik berupa layanan pengaduan masyarakat dan informasi Obat dan Makanan serta layanan sertifikasi Obat dan Makanan	Pemberian layanan kepada masyarakat melalui MPP Kabupaten Serang	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
					b. Peningkatan kualitas pelayanan secara berkesinambungan dan sesuai standar pelayanan yang berlaku	Tidak ada implementasi	
					c. Penguatan kinerja sumber daya manusia aparatur pelaksana pelayanan publik	Tidak ada implementasi	
10	Plt.Kepala DPMPTSP Cilegon	2022	2025	Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Mal Pelayanan Publik Kota Cilegon	a. Penyelenggaraan pelayanan publik melalui Mal Pelayanan Publik	Pemberian layanan kepada masyarakat melalui MPP Kota Cilegon	
					b. Peningkatan kualitas pelayanan secara berkesinambungan dan sesuai standar pelayanan yang berlaku	Tidak ada implementasi	
					c. Pengintegrasian pelayanan publik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	Tidak ada implementasi	
					d. Penyediaan, pengelolaan, pemanfaatan, fasilitasi dan pengembangan manajemen	Tidak ada implementasi	

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output
					pelayanan publik berbasis teknologi informasi		
11	Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	2022	2025	Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat di bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan, kursus, pelatihan, workshop, seminar bersama dibidang pengawasan Obat dan Makanan	Tidak ada implementasi	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT (IKU 14)
					b. Penyelenggaraan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan KIE tentang keamanan dan mutu obat dan makanan	Tidak ada implementasi	
					c. Publikasi ilmiah bersama dari hasil kerjasama dibidang pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat	Tidak ada implementasi	
					d. Implementasi program Kampus Merdeka dalam bentuk praktik kerja atau magang mahasiswa	Tidak ada implementasi	

Keterangan:

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama. Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti. Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.
5. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

Tabel 33B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Nama Penghargaan
1	2	3	4	5
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	11	Pada Tabel 33A
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	4	Pada Tabel 33A
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	7	i. Unit kerja berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dari Kementrian Pemberdayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Tahun 2025 ii. Badan Publik Informatif Dari Komisi Informasi Provinsi Banten Tahun 2025 iii. Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2025 dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori "Pelayanan Prima" iv. PPID Pelaksana Kategori Informatif dari Badan POM tahun 2025 v. DIVA sebagai Finalis TOP Inovasi Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) Dari Kementrian Pemberdayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Tahun 2025 vi. Piagam Penghargaan dari Direktorat Cegah Tangkal Badan POM terkait Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan di Lingkungan Badan POM Tahun 2025 vii. PPNS BBPOM di Serang mendapatkan Piagam Penghargaan dalam Rakor PPNS Kewilayahan Provinsi Banten Tahun 2025

Keterangan :

1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor (eksternal) baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Penghargaan/rekognisi yang dicantumkan merupakan penghargaan yang diterima pada tahun n-1 atau statusnya masih berlaku. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB atau penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25,00	26	27	28	29	30
1	Pengadaan Jasa Tenaga Alih Daya	Jasa Tenaga Pengamanan Balai Besar POM di Serang TA 2025 sebanyak 7 orang, 12 bulan	7 orang	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.0A.522191	2.160.939.000			PL.02.01.12A.12.24.287	27-Dec-2024	439.656.036	370	PT Kencana Makmur Lestari	21.126.356.1-423.000	Jl Terusan Ciliwung No 24, Cihaurgeulis, Cibeunying Kaler, Kota Bandung			0,08	PL.02.01.12A.02.25.33 tanggal:3/2/2025	PL.02.01.12A.12.25.661 tanggal 31 Desember 2025	24	6-Feb-2025	33.350.041	250.201.302.000.553,00	10-Feb-2025	32.959.807	33.350.041	-	-
																		0,15	PL.02.01.12A.03.25.66 tanggal:3/3/2025		52	7-Mar-2025	42.726.100	250.201.302.001.378,00	11-Mar-2025	41.237.769	42.726.100	-	-
																		0,23	PL.02.01.12A.03.25.89 tanggal:18/3/2025		69	24-Mar-2025	29.608.150	250.201.302.002.063,00	26-Mar-2025	29.261.700	32.959.807	-	-
																		0,31	PL.02.01.12A.04.25.102 tanggal:8/4/2025		80	15-Apr-2025	33.350.041	250.201.302.002.518,00	17-Apr-2025	32.959.807	32.959.807	-	-
																		0,38	PL.02.01.12A.05.25.142 tanggal:5/5/2025		109	08-Mei-2025	33.350.041	250.201.302.003.228,00	14-Mei-2025	32.959.807	32.959.807	-	-
																		0,46	PL.02.01.12A.06.25.180 tanggal:3/6/2025		137	10-Juni-2025	33.350.041	250.201.302.004.232,00	12-Juni-2025	32.959.807	32.959.807	-	-
																		0,54	PL.02.01.12A.07.25.245 tanggal:1/7/2025		178	07-Juli-2025	33.350.041	259.991.320.095.698,00	09-Juli-2025	32.959.987	32.959.807	-	-
																		0,62	PL.02.01.12A.08.25.326 tanggal:1/8/2025		222	05-Agt-2025	33.350.041	259.991.320.204.928,00	07-Agt-2025	32.959.987	32.959.807	-	-
																		0,69	PL.02.01.12A.09.25.380 tanggal:1/9/2025		257	08-Sept-2025	33.350.041	259.991.320.324.630,00	10-Sept-2025	32.959.987	32.959.807	-	-
																		0,77	PL.02.01.12A.10.25.437 tanggal:1/10/2025		289	08-Okt-2025	33.350.041	259.991.320.453.321,00	10-Okt-2025	32.959.807	32.959.807	-	-
																		0,85	PL.02.01.12A.11.25.517		339	6-Nov-	33.350.041	259.991.320.589.205,00	10-Nov-	32.959.807	32.959.807	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
																			tanggal:3/11/2025			2025			2025				
																		0,92	PL.02.01.12A.12.25.592 tanggal:2/12/2025		382	5-Dec-2025	33.350.041	259.991.320.765.008,00	9-Dec-2025	32.959.807	32.959.807	-	-
																		1,00		PL.02.01.12A.12.25.661 tanggal 31 Desember 2025	4		33.821.376			32.874.110	32.959.807	-	-
2	Pengadaan Jasa Tenaga Alih Daya	Jasa Tenaga Alih Daya (Tenaga Kebersihan) Balai Besar POM di Serang TA 2025 sebanyak 13 orang, 12 bulan	13 orang	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.0A.522191	2.160.939.000			PL.02.01.12A.12.24.292	31-Dec-2024	775.398.540	366	PT Indo Nusa Prima	73.345.410.2-417.000	Komp Arga Baja Pura Jalan Arga Gede, D2, 07, Kotasari, Gerogol, Kota Cilegon, Banten	PL020112A032527 Tanggal 4 Maret 2025	765.100.393	7,69	PL.02.01.12A.02.25.39 tanggal:3/2/2025	PL.02.01.12A.12.25.667 tanggal 31 Desember 2025	29	17-Feb-2025	59.388.424	250.201.302.000.824,00	19-Feb-2025	58.693.512	59.388.424	-	-
																		15,38	PL.02.01.12A.03.25.75 tanggal:4/3/2025		53	12-Mar-2025	59.388.424	250.201.302.001.566,00	14-Mar-2025	58.693.522	59.388.424	-	-
																		23,08	PL.02.01.12A.03.25.94 tanggal:24/3/2025		70	24-Mar-2025	52.439.200	250.201.302.002.102,00	26-Mar-2025	51.825.600	52.439.200	-	-
																		30,77	PL.02.01.12A.04.25.106 tanggal:8/4/2025		102	05-Mei-2025	59.388.424	250.201.302.002.982,00	07-Mei-2025	58.693.521	59.388.424	-	-
																		38,46	PL.02.01.12A.05.25.144 tanggal:2/5/2025		118	20-Mei-2025	59.388.424	250.201.302.003.541,00	22-Mei-2025	58.693.522	59.388.424	-	-
																		46,15	PL.02.01.12A.06.25.181 tanggal:3/6/2025		150	17-Juni-2025	59.388.424	259.991.320.029.058,00	19-Juni-2025	58.693.522	59.388.424	-	-
																		53,85	PL.02.01.12A.07.25.246 tanggal:1/7/2025		191	14-Juli-2025	59.388.424	259.991.320.127.144,00	16-Juli-2025	58.693.522	59.388.424	-	-
																		61,54	PL.02.01.12A.08.25.328 tanggal:4/8/2025		223	05-Agt-2025	59.388.424	259.991.320.204.927,00	07-Agt-2025	58.693.522	59.388.424	-	-
																		69,23	PL.02.01.12A.09.25.382 tanggal:3/9/2025		261	15-Sept-2025	59.388.424	259.991.320.351.059,00	17-Sept-2025	58.693.522	59.388.424	-	-
																		76,92	PL.02.01.12A.10.25.445 tanggal:2/10/2025		293	13-Okt-2025	59.388.424	259.991.320.469.425,00	15-Okt-2025	58.693.522	59.388.424	-	-
																		84,62	PL.02.01.12A.11.25.515		347	11-Nov-	59.388.435	259.991.320.608.624,00	13-Nov-	58.693.522	59.388.435	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
																			tanggal:3/11/2025			2025			2025				
																		92,31	PL.02.01.12A.12.25.598 tanggal:2/12/2025		387	8-Dec-2025	59.388.435	259.991.320.778.715,00	10-Dec-2025	58.693.522	59.388.435	-	-
																		100,00		PL.02.01.12A.12.25.667 tanggal 31 Desember 2025	6		59.388.419			58.693.504	59.388.419	-	-
3	Pengadaan Jasa Tenaga Alih Daya	Jasa Tenaga Alih Daya (Tenaga Pengemudi, Resepsionis, Pemelihara Sarpras) Balai Besar POM di Serang TA 2025 sebanyak 11 orang, 12 bulan	11 orang	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.0A.522191	2.160.939.000			PL.02.01.12A.12.24.293	31-Dec-2024	674.343.348	366	CV Anugrah Panca Hikami	92.479.651.9-401.000	Lingkungan Penanganan Baru Gang Kakatua RT 005/009 Penanganan Cipocok Jaya Kota Serang Provinsi Banten	PL020112A032528 Tanggal 4 Maret 2025	665.612.989	7,69	PL.02.01.12A.02.25.41 tanggal:3/2/2025	PL.02.01.12A.12.25.664 tanggal 31 Desember 2025	31	17-Feb-2025	51.653.320	250.201.302.000.819,00	19-Feb-2025	51.048.916	51.653.320	-	-
																		15,38	PL.02.01.12A.03.25.73 tanggal:4/3/2025		54	12-Mar-2025	51.653.320	250.201.302.001.558,00	14-Mar-2025	51.048.912	51.653.320	-	-
																		23,08	PL.02.01.12A.03.25.96 tanggal:24/3/2025		71	24-Mar-2025	45.773.200	250.201.302.002.107,00	14-Mar-2025	45.237.600	45.773.200	-	-
																		30,77	PL.02.01.12A.04.25.108 tanggal:8/4/2025		101	05-Mei-2025	51.653.315	250.201.302.002.979,00	07-Mei-2025	51.048.912	51.653.315	-	-
																		38,46	PL.02.01.12A.05.25.161 tanggal:20/5/2025		125	26-Mei-2025	51.653.315	250.201.302.003.741,00	28-Mei-2025	51.048.912	51.653.315	-	-
																		46,15	PL.02.01.12A.06.25.187 tanggal:10/6/2025		151	17-Juni-2025	51.653.315	259.991.320.029.051,00	19-Juni-2025	51.048.912	51.653.315	-	-
																		53,85	PL.02.01.12A.07.25.262 tanggal:3/7/2025		192	14-Juli-2025	51.653.315	259.991.320.127.142,00	16-Juli-2025	51.048.912	51.653.315	-	-
																		61,54	PL.02.01.12A.08.25.330 tanggal:4/8/2025		224	05-Agt-2025	51.653.315	259.991.320.204.925,00	07-Agt-2025	51.048.912	51.653.315	-	-
																		69,23	PL.02.01.12A.09.25.384 tanggal:3/9/2025		271	18-Sept-2025	46.896.908	259.991.320.367.768,00	22-Sept-2025	46.339.599	46.896.908	-	-
																		76,92	PL.02.01.12A.10.25.447 tanggal:2/10/2025		294	13-Okt-2025	46.896.965	259.991.320.469.423,00	15-Okt-2025	46.348.217	46.896.965	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
																		84,62	PL.02.01.12A.11.25.513 tanggal:3/11/2025		346	11-Nov-2025	46.896.965	259.991.320.608.622,00	13-Nov-2025	46.348.217	46.896.965	-	-
																		92,31	PL.02.01.12A.12.25.600 tanggal:2/12/2025		388	8-Dec-2025	46.896.965	259.991.320.778.685,00	10-Dec-2025	46.348.217	46.896.965	-	-
																		100,00		PL.02.01.12A.12.25.664 tanggal 31 Desember 2025			46.896.965							
4	Sewa Rumah Kepala Balai	Pengadaan Sewa Rumah Dinas Jabatan Balai Besar POM di Serang TA 2025 selama 1 tahun sebanyak 1 unit	1 Unit	Pengadaan Langsung	6384.EBA.994.002.0M.522141	80.000.000			PL.02.02.12A.12.24.285	27-Dec-2024	80.000.000	370	HJ RT Lela Nurlaela DRA	06.712.312.5-401.000	JL HS Khozin No 36 RT/RW: 003/024 Kelurahan Sumur Pecung, Kecamatan Serang, Serang, Banten			100,00		PL.02.02.12A.01.25.01 tanggal 2 Januari 2025	10	9-Jan-2025	80.000.000	250.201.302.000.037,00	13-Jan-2025	72.000.000	80.000.000	-	-
5	Pengadaan Jasa Pembasmi Hama	Pengadaan Jasa Pembasmi Hama Balai Besar POM di Serang TA 2025 sebanyak 12 bulan	12 bulan	Pengadaan Langsung	6384.EBA.994.002.0L.522191	84.000.000			PL.02.02.12A.12.24.289	30-Dec-2024	72.594.000	367	PT Rentokil Indonesia	01.000.179.0-058.000	South Quarter Tower B Lt21, Jl RA Kartini Cilandak - Jakarta Selatan			8,33	PL.02.02.12A.01.25.22 tanggal:24/01/2025	PL.02.02.12A.12.25.614 tanggal 9 Desember 2025	19	4-Feb-2025	6.049.500	250.201.302.000.439,00	6-Feb-2025	5.341.000	6.049.500	-	-
																		16,67	PL.02.02.12A.02.25.49 tanggal:11/2/2025		42	24-Feb-2025	6.049.500	250.201.302.001.039,00	26-Feb-2025	5.341.000	6.049.500	-	-
																		25,00	PL.02.02.12A.03.25.77 tanggal:7/3/2025		62	18-Mar-2025	6.049.500	250.201.302.001.819,00	20-Mar-2025	5.341.000	6.049.500	-	-
																		33,33	PL.02.02.12A.04.25.109 tanggal:10/4/2025		84	21-Apr-2025	6.049.500	250.201.302.002.623,00	23-Apr-2025	5.341.000	6.049.500	-	-
																		41,67	PL.02.02.12A.05.25.151 tanggal:8/5/2025		113	15-Mei-2025	6.049.500	250.201.302.003.372,00	19-Mei-2025	5.341.000	6.049.500	-	-
																		50,00	PL.02.02.12A.06.25.191 tanggal:5/6/2025		146	16-Juni-2025	6.049.500	259.991.320.021.405,00	18-Juni-2025	5.341.000	6.049.500	-	-
																		58,33	PL.02.02.12A.07.25.271 tanggal:8/7/2025		190	14-Juli-2025	6.049.500	259.991.320.127.141,00	16-Juli-2025	5.341.000	6.049.500	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
																		66,67	PL.02.02.12A.08.25.352 tanggal:7/8/2025		234	13-Agt-2025	6.049.500	259.991.320.237.680,00	15-Agt-2025	5.341.000	6.049.500	-	-
																		75,00	PL.02.02.12A.09.25.392 tanggal:10/9/2025		265	16-Sept-2025	6.049.500	259.991.320.357.276,00	18-Sept-2025	5.341.000	6.049.500	-	-
																		83,33	PL.02.02.12A.10.25.454 tanggal:7/10/2025		301	15-Okt-2025	6.049.500	259.991.320.488.338,00	17-Okt-2025	5.341.000	6.049.500	-	-
																		91,67	PL.02.02.12A.11.25.573 tanggal:25/11/2025		369	1-Dec-2025	6.049.500	259.991.320.713.084,00	3-Dec-2025	5.341.000	6.049.500	-	-
																		100,0		PL.02.02.12A.12.25.614 tanggal 9 Desember 2025	398	15-Dec-2025	6.049.500	259.991.320.829.692,00	17-Dec-2025	5.341.000	6.049.500	-	-
6	Pengadaan Jasa Langganan Internet	Langganan Internet 1 BBPOM di Serang TA 2025 sebanyak 12 bulan	12 Bulan	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.0J.521111	212.400.000			PL.02.01.12A.12.24.291	30-Dec-2024	203.999.040	367	PT Parsaoran Global Datatrans	03.079.212.1-009.000	Gedung Graha Mampang Lt 5 No 100, Duren Tiga, Pancoran, Jakarta Selatan			8,33	PL.02.01.12A.02.25.34 tanggal:3/2/2025	PL.02.01.12A.12.25.658 tanggal 31 Deember 2025	28	16-Feb-2025	16.999.920	250.201.302.000.778,00	19-Feb-2025	15.008.939	16.999.920	-	-
																		16,67	PL.02.01.12A.03.25.68 tanggal:3/3/2025		57	13-Mar-2025	16.999.920	250.201.302.001.577,00	17-Mar-2025	15.008.939	16.999.920	-	-
																		25,00	PL.02.01.12A.04.25.104 tanggal:8/4/2025		89	22-Apr-2025	16.999.920	250.201.302.002.663,00	24-Apr-2025	15.008.939	16.999.920	-	-
																		33,33	PL.02.01.12A.05.25.140 tanggal:2/5/2025		105	08-Mei-2025	16.999.920	250.201.302.003.227,00	14-Mei-2025	15.008.939	16.999.920	-	-
																		41,67	PL.02.01.12A.06.25.207 tanggal:2/6/2025		155	18-Juni-2025	16.999.920	259.991.320.037.026,00	20-Juni-2025	15.008.939	16.999.920	-	-
																		50,00	PL.02.01.12A.07.25.243 tanggal:1/7/2025		176	07-Juli-2025	16.999.920	259.991.320.095.696,00	09-Juli-2025	15.008.939	16.999.920	-	-
																		58,33	PL.02.01.12A.08.25.324 tanggal:1/8/2025		221	05-Agt-2025	16.999.920	259.991.320.204.926,00	07-Agt-2025	15.008.939	16.999.920	-	-
																		66,67	PL.02.01.12A.09.25.378 tanggal:1/9/2025		262	15-Sept-2025	16.999.920	259.991.320.351.058,00	17-Sept-2025	15.008.939	16.999.920	-	-
																		75,00	PL.02.01.12A.10.25.4		303	17-Okt-	16.999.920	259.991.32	21-Okt-	15.008.939	16.999.920	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
																			39 tanggal:1/10/2025			2025		0.494.348,00	2025				
																		83,33	PL.02.01.12A.11.25.521 tanggal:3/11/2025		338	6-Nov-2025	16.999.920	259.991.320.589.199,00	10-Nov-2025	15.008.939	16.999.920	-	-
																		91,67	PL.02.01.12A.12.25.594 tanggal:1/12/2025		386	8-Dec-2025	16.999.920	259.991.320.778.709,00	10-Dec-2025	15.008.939	16.999.920	-	-
																		100,00		PL.02.01.12A.12.25.658 tanggal 31 Deember 2025	3		16.999.920			15.008.936	16.999.920	-	-
7	Pengadaan Jasa Lainnya	Pengadaan Jasa Pengharum Ruangan	1 TW	Pengadaan Langsung	6384.EBA.994.002.0L.522191	13.200.000			340/BST/XI-19/06-02	2-Jan-2025	12.321.000	85	PT. Ecocare Indo Pasifik TBK	02.568.344.2-015.000	Jakarta			100,00		340/BST/XI-19/06-02 tanggal 31 Desember 2025	340/BST/XI-19/06-02 tanggal 31 Desember 2025	31-Dec-2025	12.321.000	340/BST/XI-19/06-02 tanggal 31 Desember 2025	31-Dec-2025	12.321.000	12.321.000	-	-
8	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	PENGADAAN PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI (LTN-P2412-11299472)	1 TW	E-Purchasing	3165.CAN.001.051.0A.532111	80.000.000			PL.02.01.12A.12.24.283	1-Jan-2025	44.985.000	59	PT Agi Solusi Negeri	63.494.479.7-526.000	Jalan Ir Juanda No 302 Pucangsawit Jebres			100,00		PL.02.01.12A.01.25.09 tanggal 8 Januari 2025	22	5-Feb-2025	44.985.000	250.201.701.000.002,00	6-Feb-2025	44.985.000	44.985.000		UP Tunai - Nihil
9	Sewa Kendaraan Jabatan Pejabat Eselon II	Pengadaan Sewa Kendaraan Jabatan Pejabat Eselon II Balai Besar POM di Serang TA 2025 sebanyak 1 unit	1 Unit	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.0P.522141	167.400.000			PL.02.01.12A.12.50.1	6-Jan-2025	138.378.000	361	PT Adi Sarana Armada Tbk	01.955.213.2-054.000	Gd Graha Kirana Lt 6 Jl Yos Sudarso No 88 Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara	PL020112A022517 Tanggal 6 Februari 2025	45.578.000	100,00		PL.02.01.12A.02.25.53 tanggal 12 Februari 2025	47	4-Mar-2025	45.578.000	250.201.302.001.245,00	6-Mar-2025	40.240.036	45.578.000	-	-
10	Langganan Daya dan Jasa	Tagihan listrik bulan Januari 2025	1 Bulan	Dikecualikan	6384.EBA.994.002.0F.522111	799.260.000			AGA/PUSAT/2025/672821	6-Jan-2025	54.307.747	14	PT PLN (PERSERO)	01.001.629.3-051.000	JL Trunojoyo Blok M 1/135 Melawai Kebayoran Baru			100,00		AGA04/UP356/2025/672821 tanggal 6 Januari 2025	8	8-Jan-2025	54.307.747	250.201.302.000.028,00	17-Jan-2025	54.307.747	54.307.747	-	-
11	Pengadaan Reagensia Prekursor	PENGADAAN REAGENSIA PREKURSOR (AL2-P2501-11354970)	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0J.521811	45.398.000			PL.02.01.12A.01.25.02	13-Jan-2025	18.000.000	33	PT Merck Chemicals and Life Sciences	02.648.319.8-056.000	Jl TB Simatupang No 8, Jakarta, Pasar Rebo, Jakarta Timur, 13760			100,00		PL.02.01.12A.01.25.20 tanggal 15 Januari 2025	40	21-Feb-2025	18.000.000	250.201.302.000.999,00	24-Feb-2025	18.000.000	18.000.000	-	UP Tunai
12	Pengadaan Reagen/Media	Pengadaan Reagen/Media Mikro (Pengujian Laboratorium	1 Paket	E-Purchasing	3165.QIA.001.053.0A.521811	179.203.000			PL.02.01.12A.01.25.04	15-Jan-	71.788.000	92	PT Triandar	02.127.468.3-027.000	Ruko Mega Grosir Cemp	PL020112A042538 Tanggal 15 April 2025	49.951.000	100,00	PL.02.01.12A.01.25.17	PL.02.01.12A.04.25.117 tanggal 15 April 2025	15	4-Feb-	49.951.000	250.201.302.000.434,00	6-Feb-	44.325.886	49.951.000	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
	a Mikro (Pengujian Laboratorium Sampel Makan an)	Sampel Makanan)(Rid-P2501-11366832) Balai Besar POM di Serang TA 2025 sebanyak 1 Paket								2025			Jastekama		aka Mas Blok E1 No 15 Jl Letjend Suprapto Jakarta Pusat 10640				tanggal:22/1/2025			2025			2025				
13	Pengadaan Reagen/Media Mikro (Pengujian Laboratorium Sampel Makan an)	Pengadaan Reagen/Media Mikro (Pengujian Laboratorium Sampel Makanan)(Rid-P2501-11366832) Balai Besar POM di Serang TA 2025 sebanyak 1 Paket	1 Paket	E-Purchasing	3165.QIA.001.053.0A.521811	303.326.000			PL.02.01.12A.01.25.04	15-Jan-2025	7.400.000	92	PT Triandar Jastekama	02.127.468.3-027.000	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No 15 Jl Letjend Suprapto Jakarta Pusat 10640	PL020112A042538 Tanggal 15 April 2025	7.400.000	100		PL.02.01.12A.04.25.117 tanggal 15 April 2025	94	24-Apr-2025	7.400.000	250.201.302.002.731,00	28-Apr-2025	6.566.667	7.400.000	-	-
14	Jasa Kalibrasi Instrumen	Pengadaan Jasa Kalibrasi Instrumen (Spektrofotometer UV-VIS Shimadzu) (ALE-P2501-11366580)	1 Paket	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.0L.522191	48.000.000			PL.02.01.12A.01.25.05	16-Jan-2025	3.996.000	30	PT Ditek Jaya	01.317.472.7-038.000	Kedoya Elok Plaza Blok DA-11-12-13 R, Jl Panjang - Kebun Jeruk, DKI Jakarta			100		PL.02.01.12A.02.25.52 tanggal 12 Februari 2025	46	27-Feb-2025	3.996.000	250.201.303.000.377,00	3-Mar-2025	3.528.000	3.996.000	-	-
15	Pengadaan Reagen/Media Mikro (Pengujian Laboratorium Sampel Makan an)	PENGADAAN REAGEN/MEDIA MIKRO (PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL MAKANAN) (ORK-P2501-11365577)	1 Paket	E-Purchasing	3165.QIA.001.053.0A.521811	179.203.000			PL.02.01.12A.01.25.06	16-Jan-2025	17.160.600	90	PT Smart Lab Indonesia	31.194.199.1-411.000	Taman Tekno BSD Sektor XI Blok M No 36			100		PL.02.01.12A.01.25.13 tanggal 21 Januari 2025	33	18-Feb-2025	17.160.600	250.201.302.000.895,00	20-Feb-2025	15.228.100	17.160.600	-	-
16	Pengadaan Test Kit (Sampling dan Operasional Laboratorium Keliling)	Pengadaan Test Kit (Sampling dan Operasional Laboratorium Keliling) (RID-P2501-11373308)	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0F.521811	40.000.000			PL.02.01.12A.01.25.07	17-Jan-2025	34.695.000	91	PT Triandar Jastekama	02.127.468.3-027.000	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No 15 Jl Letjend Suprapto Jakarta Pusat 10640			100		PL.02.01.12A.01.25.15 tanggal 22 Januari 2025	16	4-Feb-2025	34.695.000	250.201.302.000.433,00	6-Feb-2025	30.787.905	34.695.000	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
17	Jasa Kalibrasi Instrumen	Pengadaan Jasa Kalibrasi Instrumen (Fumehood Labolitik) (ALE-P2501-11366508)	1 Paket	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.0L.522191	48.000.000			PL.02.01.12A.01.25.08	17-Jan-2025	4.600.000	29	PT Cipta Mandiri Teknik	03.247.121.1-008.000	Ruko Mall Klender Jl I Gusti Ngurah Rai Duren Sawit Jakarta Timur			100,00		PL.02.01.12A.02.25.45 tanggal 3 Februari 2025	45	25-Feb-2025	4.600.000	250.201.303.000.346,00	27-Feb-2025	4.061.262	4.600.000	-	-
18	Pengadaan Jasa Pemeliharaan Gedung Laboratorium	Pengadaan Jasa Pemeliharaan Gedung (Jaringan Listrik Laboratorium - ICP MS)	1 Paket	Pengadaan Langsung	6384.EBA.994.002.0G.523111	198.800.000			PL.02.02.12A.01.25.09	17-Jan-2025	18.542.550	9	CV Anugrah Pancahikami	92.479.651.9-401.000	Lingkungan Penancangan Baru Gang Kakatua RT 005/009 Penancangan Cipocok Jaya Kota Serang Provinsi Banten			100,00		PL.02.02.12A.01.25.23 tanggal 24 Januari 2025	17	4-Feb-2025	18.542.550	250.201.301.000.663,00	6-Feb-2025	16.370.900	18.542.550	-	-
19	Jasa Kalibrasi Instrumen	Pengadaan Jasa Kalibrasi Instrumen (FTIR) (ALE-P2501-11379352)	1 Paket	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.0L.522191	48.000.000			PL.02.01.12A.01.25.11	20-Jan-2025	7.000.000	26	PT Maja Bintang Indonesia	03.276.991.1-009.000	Jl Bina Marga rt 007/005 No328, Jakarta Timur			100,00		PL.02.01.12A.02.25.43 tanggal 3 Februari 2025	43	25-Feb-2025	7.000.000	250.201.302.001.058,00	27-Feb-2025	5.341.000	7.000.000	-	-
20	Pengadaan Reagensia Pengujian Sampel Pihak Ketiga dan Sampel Khusus	PENGADAAN METHANOL FOR GCMS	1 Paket	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.056.0J.521811	200.000.000			FDP/INV/12/2024/046	24-Jan-2025	1.050.000	1	PT Fadhil Damar Putra	31.397.457.8-417.000	Link Keserangan RT004 RW004, Rawa Arum, Gerogol			100,00		FDP/INV/12/2024/046 tanggal 24 Januari 2024	35	18-Feb-2025	1.050.000	250.201.302.000.850,00	19-Feb-2025	1.050.000	1.050.000	-	UP Tunai
21	Pengadaan Jasa Pemeliharaan Gedung Laboratorium	Pengadaan Jasa Pemeliharaan Gedung (Dakan Laboratorium)	1 Paket	Pengadaan Langsung	6384.EBA.994.002.0G.523111	198.800.000			PL.02.02.12A.01.25.15	24-Jan-2025	12.451.991	35	CV Anugrah Pancahikami	92.479.651.9-401.000	Lingkungan Penancangan Baru Gang Kakatua RT 005/009 Penancangan Cipocok Jaya Kota Serang Provinsi			100,00		PL.02.02.12A.02.25.60 tanggal 24 Februari 2025	51	5-Mar-2025	12.451.991	250.201.302.001.297,00	6-Mar-2025	10.993.650	12.451.991	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
															Banten														
22	Pengadaan Jasa Pemeliharaan Gedung Laboratorium	Pengadaan Jasa Pemeliharaan Gedung (RUANG ICP-MS)	1 Paket	Pengadaan Langsung	6384.EBA.994.002.0G.523111	198.800.000			PL.02.02.12A.01.25.14	24-Jan-2025	8.514.866	35	CV Anugrah Pancahikami	92.479.651.9-401.000	Lingkungan Penanganan Baru Gang Kakatua RT 005/009 Penancangan Cipocok Jaya Kota Serang Provinsi Banten			100,00		PL.02.02.12A.02.25.61 tanggal 24 Februari 2025	51	5-Mar-2025	8.514.866	250.201.302.001.297,00	6-Mar-2025	7.517.629	8.514.866	-	-
23	Langganan Daya dan Jasa	Tagihan listrik bulan Febuari 2025	1 Bulan	Dikecualikan	6384.EBA.994.002.0F.522111	799.260.000			AGA/PUSAT/2025/672821	6-Feb-2025	53.925.862	14	PT PLN (PERSERO)	01.001.629.3-051.000	JL Trunojoyo Blok M 1/135 Melawai Kebayoran Baru			100,00		AGA04/UP356/2025/672821 tanggal 6 Februari 2025	27	14-Feb-2025	53.925.862	250.201.302.000.777,00	18-Feb-2025	53.925.862	53.925.862	-	-
24	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	PENGADAAN SARANA GEDUNG (MEJA LABORATORIUM ICP-MS) EP-01JMEJCME31ATG9M2WT88SC8K1	1 Paket	E-Purchasing	3165.CAN.001.051.0A.532111	150.000.000			PL.02.01.12A.02.25.22	20-Feb-2025	59.274.000	58	PT Robust Multilab Solusindo	21.088.804.6-013.000	Jl Bintaro Permai Raya No3 Bintaro, Pesanggrahan			100,00		PL.02.01.12A.04.25.127 tanggal 21 April 2025	103	05-Mei-2025	59.274.000	250.201.301.004.746,00	07-Mei-2025	52.599.000	59.274.000	-	-
25	Pemeliharaan Alat Laboratorium	Perbaikan isolator : -penggantian salenold valve for isalator bioquel/qube M-2	1 Paket	Pengadaan Langsung	6384.EBA.994.002.0H.523121	385.000.000			SPBy 364	26-Feb-2025	4.440.000	1	PT Besha Analitika	01.949.698.3-043.000	Jl Boulevard Barat Kelapa Gading			100,00		SPBy 364	51	5-Maret-2025	4.440.000	250.201.302.001.297,00	6-Maret-2025	4.440.000	4.440.000	-	-
26	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium (Scanner For TLC System) EP-01JMVD837ARW1HB96K5Q7QQQAC	1 Paket	E-Purchasing	3165.RAB.001.051.0A.532111	7.396.079.000			PL.02.01.12A.02.25.23	20-Feb-2025	1.198.648.400	70	PT Abadinusa Usahasemesta	01.554.203.8-073.000	Jl Raden Saleh No 45 G, Cikini, Menteng, Jakarta			100,00		PL.02.01.12A.04.25.136 tanggal 30 April 2025	112	14-Mei-2025	1.198.648.400	250.201.301.005.351,00	16-Mei-2025	1.063.665.473	1.198.648.400	-	-
27	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium (icp-ms) EP-01JMY7V0890VT1C3GJ5ZJ5T62M	1 Paket	E-Purchasing	3165.RAB.001.051.0A.532111	7.396.079.000			PL.02.01.12A.02.25.24	26-Feb-2025	2.952.999.600	94	PT. Wiralab Analitika Solusindo	96.974.041.4-086.000	Business Park Kebon Jeruk Blok G No8, JL Meruya			100,00		PL.02.01.12A.05.25.173 tanggal 27 Mei 2025	142	11-Juni-2025	2.952.999.600	250.201.301.006.997,00	13-Juni-2025	2.620.454.600	2.952.999.600	-	-
28	Pengadaan Suku Cadang dan Kolom	Pengadaan Suku Cadang dan Kolom EP-01JN3BQ225DP4YXGV5ZW8QXR10	1 Paket	E-Purchasing	3165..PD.D.0.01..05.6.0J.523123	87.000.000			EP-01JN3BQ225DP4YXGV5ZW8QXR10 / PL.02.01.12A.02.25.25	28-Feb-2025	51.282.000	119	PT Maja Bintang Indonesia	03.276.991.1-009.000	Jl Bina Marga rt 007/005 No328			100,00		PL.02.01.16A.60.32.579 tanggal 11 Maret 2025	64	19-Mar-2025	51.282.000	250.201.302.001.884,00	21-Mar-2025	45.507.000	51.282.000	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
															, Jakarta Timur														
29	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	PENGADAAN PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI (LTN-P2412-11299472)	1 TW	E-Purchasing	3165.CAN.001.051.0A.532111	150.000.000			PL.02.01.12A.03.25.26	4-Mar-2025	13.376.300	53	PT Bhineka Mentari Dimensi	01.608.941.9-027.000	Jl Gunung Sahari Raya 73C No 5-6, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta			100,00		PL.02.01.12A.03.25.91 tanggal 19 Maret 2025	78	14-Apr-2025	13.376.300	250.201.302.002.445,00	15-Apr-2025	13.376.300	13.376.300		UPKKP
30	Langganan Daya dan Jasa	Tagihan listrik bulan Maret 2025	1 Bulan	Dikecualikan	6384.EBA.994.002.0F.522111	799.260.000			AGA/PUSAT/2025/672821	6-Mar-2025	38.680.059	14	PT PLN (PERSERO)	01.001.629.3-051.000	JL Trunojoyo Blok M 1/135 Melawai Kebayoran Baru			100,00		AGA04/UP356/2025/672821 tanggal 6 Maret 2025	55	12-Mar-2025	38.680.059	250.201.302.001.530,00	18-Mar-2025	38.680.059	38.680.059	-	-
31	Pengadaan Perlengkapan K3	Pengadaan Perlengkapan K3	1 Paket	E-Purchasing	3165.EBA.994.002.0T.521811	71.702.000			PL.02.01.12A.03.25.29 / GM-INV/2025/03/TVC9WJ9	7-Mar-2025	4.323.450	60	PT Fadhil Damar Putra	31.397.457.8-417.000	Link Kesrangan RT004 RW004, Rawa Arum, Gerogol			100,00		PL.02.01.16A6.03.25.85 tanggal 17 Maret 2025	95	23-Apr-2025	4.323.450	250.201.302.002.723,00	25-Apr-2025	3.836.575	4.323.450	-	-
32	Jasa Surveilan KAN	Iuran Tahunan Komite Akreditasi Nasional	1 Paket	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.056.0C.521219	41.500.000			00489/PB/672821/2025	12-Mar-2025	1.500.000	1	Badan Standarisasi Nasional (BSN) KAN	-	Jl Kuningan Barat Raya, No 01A, Kuningan, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, DKI Jakarta			100,00		00489/PB/672821/2025 tanggal 12 Maret 2025	82	15-Apr-2025	1.500.000	250.201.302.002.469,00	15-Apr-2025	1.500.000	1.500.000	-	-
33	Pengadaan Suku Cadang dan Kolom	PENGADAAN SUKU CADANG DAN KOLOM (PROGARD) AL2-P2503-11681257	1 Paket	E-Purchasing	3165..PD.D.0.01.05.6.0J.523123	87.000.000			AL2-P2503-11681257 / PL.02.01.16A6.03.25.31	18-Mar-2025	31.379.589	119	PT Merck Chemicals and Life Sciences	02.648.319.8-056.000	Jl TB Simatupang No 8, Jakarta, Pasar Rebo, Jakarta Timur, 13760			100,00		00016/UP_TUP/672821/2025 tanggal 20 Maret 2025	104	06-Mei-2025	31.379.589	250.201.302.003.065,00	07-Mei-2025	31.379.589	31.379.589	-	UP Tunai
34	Pengadaan Reagen/Media Mikro (Pengujian LABORATORIUM SAMPEL MAKANAN) EP-	PENGADAAN REAGEN/MEDIA MIKRO (PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL MAKANAN) EP-	1 Paket	E-Purchasing	3165.QIA.001.053.0A.521811	179.203.000			PL.02.01.12A.03.25.32	21-Mar-2025	12.237.501	119	PT Triandar Jastekama	02.127.468.3-027.000	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No			100,00		PL.02.01.12A.04.25.124 tanggal 17 April 2025	93	23-Apr-2025	12.237.501	250.201.302.002.708,00	25-Apr-2025	10.975.943	12.237.501	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
	Laboratorium Sampel Makanan)	01JPS6GCQ44W33AZ7HCP0JYG3T													15 Jl Letjend Suprapto Jakarta Pusat 10640														
35	Pengadaan Reagensia Pengujian Sampel Pihak Ketiga dan Sampel Khusus	Pengadaan Reagensia Pengujian Sampel Pihak Ketiga dan Sampel Khusus EP-01JPS9ZT1PVBZD7J8HNJ964DK5	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0J.521811	200.000.000			EP-01JPS9ZT1PVBZD7J8HNJ964DK5/PL020112A032533	21-Mar-2025	20.246.344	89	PT Triandar Jastekama	02.127.468.3-027.000	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No 15 Jl Letjend Suprapto Jakarta Pusat 10640			100,00		PL.02.01.12A.07.25.264 tanggal 4 Juli 2025	188	14-Juli-2025	20.246.344	259.991.320.122.327,00	16-Juli-2025	18.975.273	20.246.344	-	-
36	Pengadaan Reagensia Pengujian Sampel Pihak Ketiga dan Sampel Khusus	Pengadaan Reagensia Pengujian Sampel Pihak Ketiga dan Sampel Khusus EP-01JPS9RZ5KJ38XYFXS4MAD38HR	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0J.521811	200.000.000			PL.02.01.12A.03.25.34	24-Mar-2025	13.080.240	86	PT Smart Lab Indonesia	31.194.199.1-411.000	Taman Tekno BSD Sektor XI Blok M No 36			100,00		PL.02.01.12A.04.25.129 tanggal 21 April 2025	98	29-Apr-2025	13.080.240	250.201.301.004.378,00	02-Mei-2025	11.607.240	13.080.240	-	-
37	Langganan Daya dan Jasa	Tagihan listrik bulan April 2025	1 Bulan	Dikecualikan	6384.EBA.994.002.0F.522111	799.260.000			AGA/PUSAT/2025/672821	6-Apr-2025	34.205.026	14	PT PLN (PERSERO)	01.001.629.3-051.000	JL Trunojoyo Blok M 1/135 Melawai Kebayoran Baru			100,00		AGA04/UP356/2025/672821 tanggal 6 April 2025	74	9-Apr-2025	34.205.026	250.201.302.002.266,00	17-Apr-2025	34.205.026	34.205.026	-	-
38	Jasa Pemindahan Alat Laboratorium	Jasa Pemindahan Alat Laboratorium sesuai Surat Pesanan nomor:EP-01JREYJ0ND9Z0VNT1ACB05X3VP	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0B.522191	27.000.000			PL.02.01.12A.04.25.35	11-Apr-2025	26.418.000	30	PT Equiva Ligand Indonesia	81.754.166.7-014.000	Jalan RA Kartini Walikota Kelapa Lima Kota Kupang			100,00		PL.02.01.12A.06.25.205 tanggal 12 Juni 2025	165	23-Juni-2025	26.418.000	259.991.320.047.317,00	25-Juni-2025	23.324.000	26.418.000	-	-
39	Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	Pengadaan Paket Edukasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	1 Paket	Pengadaan Langsung	3165.QDB.001.052.0C.521211	25.000.000			PL.02.02.12A.04.25.36	11-Apr-2025	2.982.500	5	CV Erries Printing	31.807.856.5-422.000	Jl Pagarsih GG Sitimariah 6 No 443 Blk Bandung			100,00		PL.02.02.12A.04.25.120 tanggal 15 April 2025	88	21-Apr-2025	2.982.500	250.201.303.000.684,00	23-Apr-2025	2.633.198	2.982.500	-	-
40	Pengadaan Alat	Pengadaan Alat Laboratorium (Microwave) EP-01JRF15FZM4KQ	1 Paket	E-Purchasing	3165.RAB.001.051.0A.532111	7.396.079.000			PL.02.01.12A.04.25.37	14-Apr-	729.825.000	117	PT Teknolabindo Penta	01.759.196.7-4-3.000	Komplek Gading Bukit			100,00		PL.02.01.12A.06.25.225 tanggal 19 Juni 2025	172	03-Juli-2025	729.825.000	259.991.330.053.273,00	07-Juli-2025	647.637.500	729.825.000	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
	Laborat orium	WE29KDV0YAZ8K								2025			Perkasa		Indah Blok i/11 Jl Bukit Gading Raya, Kelapa Gading Permai Jakarta 14240 -															
41	Pengadaan Perlengkapan Penunjang Laboratorium	Pengadaan Perlengkapan Penunjang Laboratorium sesuai Surat Pesanan nomor:EP-01JSKK9WVRADXAJVW3YVDWD3J3	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0J.521811	128.525.000			PL.02.01.12A.04.25.41	28-Apr-2025	48.096.440	86	PT Triandar Jastekama	02.127.468.3-027.000	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No 15 Jl Letjend Suprapto Jakarta Pusat 10640			100,00		PL.02.01.12A.05.25.157 tanggal 16 Mei 2025	131	11-Juni-2025	48.096.440	250.201.301.006.960,00	13-Juni-2025	42.680.195	48.096.440	-	-
42	Pengadaan Khusus Gas	PENGADAAN KHUSUS GAS EP-01JT06BN1GC6JKCHCXG79JEZP4	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0J.523121	20.000.000			01JT06BN1GC6JKCHCXG79JEZP4 / PL.02.01.12A.04.25.42	29-Apr-2025	17.982.000	31	PT Besha Analitika	01.949.698.3-043.000	Jl Boulevard Barat Kelapa Gading			100,00		PL.02.01.12A.05.25.146 tanggal 6 Mei 2025	111	08-Mei-2025	17.982.000	250.201.301.005.145,00	14-Mei-2025	15.957.000	17.982.000	-	-
43	Pengadaan Suku Cadang dan Kolom	Pengadaan Suku Cadang dan Kolom (RM) EP-01JSZXK33K35FS04PJCT6B25HD	1 Paket	E-Purchasing	3165..PD.D.0.01..05.6.0J.523123	412.542.000			EP-01JSZXK33K35FS04PJCT6B25HD / PL.02.01.12A.05.25.43	2-May-2025	276.905.595	91	PT Maja Bintang Indonesia	03.276.991.1-009.000	Jl Bina Marga rt 007/005 No328, Jakarta Timur			100,00		PL.02.01.12A.06.25.202 tanggal 12 Juni 2025	157	19-Juni-2025	276.905.595	259.991.310.093.572,00	23-Juni-2025	245.722.533	276.905.595	-	-
44	Langganan Daya dan Jasa	Tagihan listrik bulan Mei 2025	1 Bulan	Dikecualikan	6384.EBA.994.002.0F.522111	799.260.000			AGA/PUSAT/2025/672821	6-May-2025	37.632.299	14	PT PLN (PERSERO)	01.001.629.3-051.000	JL Trunojoyo Blok M 1/135 Melawai Kebayoran Baru			100,00		AGA04/UP356/2025/672821 tanggal 6 Mei 2025	110	8-Mei-2025	37.632.299	250.201.302.003.250,00	16-Mei-2025	37.632.299	37.632.299	-	-
45	Pengadaan Suku Cadang dan Kolom	Pengadaan Suku Cadang dan Kolom (PNBP) EP-01JTM8NDD7VR6HFP73J9EQC22P	1 Paket	E-Purchasing	3165..PD.D.0.01..05.6.0V.523123	284.303.000			EP-01JTM8NDD7VR6HFP73J9EQC22P / PL.02.01.12A.05.25.44	7-May-2025	99.871.440	91	PT Ditek Jaya	01.317.472.7-038.000	Kedoya Elok Plaza Blok DA-11-12-13 R, Jl Panjang - Kebun Jeruk, DKI Jakarta			100,00		PL.02.01.12A.07.25.267 tanggal 07 Juli 2025	189	10-Juli-2025	99.871.440	259.991.310.240.986,00	14-Juli-2025	88.624.657	99.871.440	-	-
46	Pengadaan Baku	Pengadaan Baku Pembanding (Tablet Prednison)	1 Paket	Pengadaan	3165.PDD.001.056.0V.521811	75.000.000			PL.02.02.12A.05.25.46	8-May-	13.919.400		PT IMCD	31.588.384.3-034.000	Blugreen boutiq			100,00		PL.02.02.12A.06.25.210 tanggal 13 Juni 2025	170	25-Juni-	13.919.400	259.991.32	30-Juni-	12.351.900	13.919.400	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
	Pembanding			Langsung						2025			Indonesia		ue office tower cd LT 3									0.056.312,00	2025				
47	Pengadaan Suku Cadang dan Kolom	PENGADAAN SUKU CADANG DAN KOLOM (PNBP) EP-01JTM9W9GG7130F66B914KSTPS	1 Paket	E-Purchasing	3165..PD.D.0.01..05.6.0V.523123	284.303.000			EP-01JTM9W9GG7130F66B914KSTPS / PL.02.01.12A.05.25.48	9-May-2025	48.803.037	120	PT. Berca Niaga Medika	01.372.982.7-073.000	Jl Abdul Muis No 62 Gd. Berca Petojo Selatan-Gambir			100,00		PL.02.01.12A.07.25.283 tanggal 11 Juli 2025	203	21-Juli-2025	48.803.037	259.991.310.295.932,00	23-Juli-2025	43.307.200	48.803.037	-	-
48	Pengadaan Baku Pembanding	PENGADAAN BAKU PEMBANDING EP-01JTT250HF63XNK501BS42PCB2	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0V.521811	75.000.000			PL.02.01.12A.05.25.49	14-May-2025	2.647.350	115	CV. Setya Jaya Abadi	01.830.207.5-512.000	Jl Petudungan No95 Jagalan			100,00		PL.02.01.12A.05.25.166 tanggal 21 Mei 2025	124	22-Mei-2025	2.647.350	250.201.302.003.652,00	26-Mei-2025	2.349.225	2.647.350	-	-
49	Pengadaan Makanan / Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	Pengadaan Makanan / Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh sesuai Surat Pesanan nomor:EP-01JTSQEH8DADZV5XBFTD2K245	1 Paket	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.0B.521113	136.800.000			PL.02.01.12A.05.25.51	14-May-2025	23.516.293	57	PT Fadhil Damar Putra	31.397.457.8-417.000	Link Keserangan RT004 RW004, Rawa Arum, Gerogol			100,00		PL.02.01.12A.05.25.177 tanggal 28 Mei 2025	133	11-Juni-2025	23.516.293	250.201.302.004.280,00	13-Juni-2025	20.922.962	23.516.293	-	-
50	Pengadaan Makanan / Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	Pengadaan Makanan / Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	1 Paket	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.0B.521113	136.800.000			PL.02.01.12A.05.25.52	14-May-2025	17.753.800	57	PT Fadhil Damar Putra	31.397.457.8-417.000	Link Keserangan RT004 RW004, Rawa Arum, Gerogol			100,00		PL.02.01.12A.05.25.175 tanggal 28 Mei 2025	145	13-Juni-2025	17.753.800	259.991.320.020.505,00	17-Juni-2025	15.754.498	17.753.800	-	-
51	Pengadaan Baku Pembanding	PENGADAAN BAKU PEMBANDING EP-01JTT69Q4A8TVXTQDB0P43KZRV	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0V.521811	75.000.000			PL.02.01.12A.05.25.50	14-May-2025	2.165.000	115	PT Triandar Jastekama	02.127.468.3-027.000	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No 15 Jl Letjend Suprapto Jakarta Pusat 10640			100,00		PL.02.01.12A.06.25.241 tanggal 26 Juni 2025	186	10-Juli-2025	2.165.000	259.991.320.110.591,00	14-Juli-2025	2.165.000	2.165.000	-	-
52	Pengadaan Glassware	PENGADAAN GLASSWARE EP-01JV6G1MHJZ8MCBRGSFKQFWVZF	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0V.521811	35.000.000			EP-01JV6G1MHJZ8MCBRGSFKQFWVZF / PL.02.01.12A.05.25.53	15-May-2025	17.462.601	92	PT Fadhil Damar Putra	31.397.457.8-417.000	Link Keserangan RT004 RW004, Rawa Arum, Gerogol			34,36	PL.02.01.12A.07.25.273 tanggal 9 Juli 2025	PL.02.01.12A.07.25.275 tanggal 9 Juli 2025	193	15-Juli-2025	5.999.994	259.991.320.128.213,00	17-Juli-2025	5.324.319	5.999.994	-	-
																		100,00		PL.02.01.12A.07.25.275 tanggal 9 Juli 2025	194	15-Juli-2025	11.462.601	259.991.320.128.283,00	17-Juli-2025	10.171.767	11.462.601	-	-
53	Pengadaan	Pengadaan Khusus Gas EP-01JVC034JSVR0	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0J.523121	10.000.000			EP-01JVC034JSVR0QTWWBEX5AN7	19-May-	6.149.400	29	PT Putra	75.571.006.8-402.000	JL Teuku Umar			100,00		PL.02.01.12A.05.25.170 tanggal 26 Mei 2025	141	11-Juni-	6.149.400	250.201.30	13-Juni-	5.456.900	6.149.400	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
	Khusus Gas	QTWWBEX5AN7E2							E2 / PL.02.01.12A.05.25.54	2025			Sinar Gas		No 125, Nusajaya Karawaci									2.004.328,00	2025				
54	Pengadaan Jasa Perawatan Gedung dan Bangunan	Pengadaan Jasa Pemeliharaan Gedung (Perbaikan Ruang Kepala Balai)	1 Paket	Pengadaan Langsung	6384.EBA.994.002.0G.523111	128.488.000			PL.02.02.12A.05.25.55	20-May-2025	16.689.960	15	CV Anugrah Panca Hikami	92.479.651.9-401.000	Lingkungan Penanganan Baru Gang Kakatua RT 005/009 Penanganan Cipocok Jaya Kota Serang Provinsi Banten			100,00		PL.02.02.12A.06.25.178 tanggal 2 Juni 2025	134	05-Juni-2025	16.689.960	250.201.301.006.733,00	11-Juni-2025	14.735.280	16.689.960	-	-
55	Pencetakan Form Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk ONPP, OT, Kos, SK dan Makanan	Pekerjaan Pencetakan Form TW II	1 Paket	E-Purchasing	3165.QIC.004.053.0A.521811	10.179.000			PL.02.02.12A.05.25.57	23-May-2025	9.530.000	20	CV Simetris Grafika	31.180.025.4-401.000	Jl KH Abdul Fatah Hasan No 34 Cipare			100,00		PL.02.02.12A.06.25.192 tanggal 10 Juni 2025	143	12-Juni-2025	9.530.000	250.201.302.004.367,00	16-Juni-2025	9.374.510	9.530.000	-	-
56	Pencetakan Form Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk ONPP, OT, Kos, SK dan Makanan	Pekerjaan Pencetakan Form TW II	1 Paket	E-Purchasing	3165.QIC.004.053.0A.521811	12.232.000			PL.02.02.12A.05.25.57	23-May-2025	11.740.000	20	CV Simetris Grafika	31.180.025.4-401.000	Jl KH Abdul Fatah Hasan No 34 Cipare			100,00		PL.02.02.12A.06.25.192 tanggal 10 Juni 2025	143	12-Juni-2025	11.740.000	250.201.302.004.367,00	16-Juni-2025	11.548.452	11.740.000	-	-
57	Jasa Kalibrasi Instrumen	Pengadaan Jasa Kalibrasi Instrumen sesuai Surat Pesanan nomor:EP-01JVRKK3ND6HGYF5QJ8G488B04	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0B.522191	173.000.000			PL.02.01.12A.05.25.56	23-May-2025	24.153.600	60	PT Besha Analitika	01.949.698.3-043.000	Jl Boulevard Barat Kelapa Gading			100,00		PL.02.01.12A.06.25.196 tanggal 11 Juni 2025	144	12-Juni-2025	24.153.600	250.201.301.007.135,00	16-Juni-2025	21.324.800	24.153.600	-	-
58	Pengadaan Reagen/Media Mikro (Pengujian Laboratorium Sampe	Pengadaan Reagen/Media Mikro (QIA002) EP-01JWAN5T55D12NZ9KZ6M591DD7	1 Paket	E-Purchasing	3165.QIA.002.055.0A.521811	303.326.000			PL.02.01.12A.05.25.59	28-May-2025	23.012.520	122	PT Summa Prosperi	31.335.442.5-517.000	Jl Bukit Raya No 6 Sumurboto, Banyumanik, Semara			100,00		PL.02.01.12A.06.25.214 tanggal 16 Juni 2025	160	19-Juni-2025	23.012.520	259.991.320.039.097,00	23-Juni-2025	20.421.020	23.012.520	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
	l Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan)																												
59	Pengadaan Reagen/Media Mikro (Pengujian Laboratorium Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan)	Pengadaan Reagen/Media Mikro (QIA002) EP-01JWAYFTTXP90S10J8FRB9JDCK	1 Paket	E-Purchasing	3165.QIA.002.055.0A.521811	303.326.000			PL.02.01.12A.06.25.61	2-Jun-2025	72.932.550	117	PT Triandar Jastekama	02.127.468.3-027.000	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No 15 Jl Letjend Suprapto Jakarta Pusat 10640			100,00		PL.02.01.12A.06.25.218 tanggal 16 Juni 2025	156	19-Juni-2025	72.932.550	259.991.320.039.094,00	23-Juni-2025	64.719.425	72.932.550	-	-
60	Pengadaan Reagen/Media Mikro (Pengujian Laboratorium Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan)	Pengadaan Reagen/Media Mikro (QIA002) EP-01JWAT4081SGT02E0SJC12XG0	1 Paket	E-Purchasing	3165.QIA.002.055.0A.521811	303.326.000			PL.02.01.12A.06.25.60	2-Jun-2025	62.137.800	117	CV. Setya Jaya Abadi	01.830.207.5-512.000	Jl Petudungan No95 Jagalan			100,00		PL.02.01.12A.06.25.221 tanggal 18 Juni 2025	167	23-Juni-2025	62.137.800	259.991.320.047.381,00	25-Juni-2025	55.140.300	62.137.800	-	-
61	Pengadaan Reagensia Prekursor	Pengadaan Reagensia Prekursor EP-01JWQQ186VPTND29FE4478DH9Y	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0J.521811	45.398.000			PL.02.01.12A.06.25.63	4-Jun-2025	4.614.048	59	PT Smart Lab Indonesia	31.194.199.1-411.000	Taman Tekno BSD Sektor XI Blok M No 36			100,00		PL.02.01.12A.06.25.200 tanggal 12 Juni 2025	166	23-Juni-2025	4.614.048	259.991.310.113.700,00	25-Juni-2025	4.094.448	4.614.048	-	-
62	Pengadaan Reagen/Media Mikro (Pengujian Laboratorium Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen	Pengadaan Reagen/Media Mikro (QIA002) EP-01JWWG6DN9WB6X1KJ0J511SWP0	1 Paket	E-Purchasing	3165.QIA.002.055.0A.521811	303.326.000			EP-01JWWG6DN9WB6X1KJ0J511SWP0 / PL020112A062564	5-Jun-2025	44.830.458	92	PT Smart Lab Indonesia	31.194.199.1-411.000	Taman Tekno BSD Sektor XI Blok M No 36			100,00		PL.02.01.12A.07.25.253 tanggal 2 Juli 2025	182	10-Juli-2025	44.830.458	259.991.310.235.807,00	14-Juli-2025	39.781.983	44.830.458	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
	Kesehatan)																												
63	Langganan Daya dan Jasa	Tagihan listrik bulan Juni 2025	1 Bulan	Dikecualikan	6384.EBA.994.002.0F.522111	799.260.000			AGA/PUSAT/2025/672821	6-Jun-2025	47.237.532	14	PT PLN (PERSERO)	01.001.629.3-051.000	JL Trunojoyo Blok M 1/135 Melawai Kebayoran Baru			100,00		AGA04/UP356/2025/672821 tanggal 6 Juni 2025	140	11-Juni-2025	47.237.532	250.201.302.004.306,00	18-Juni-2025	47.237.532	47.237.532	-	-
64	Pendaftaran Uji Profisiensi	Pendaftaran Uji Profisiensi Biaya Komoditi Garam Beryodium	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0A.521219	15.000.000			01077/PB/672821/2025	11-Jun-2025	1.500.000	1	Balai Besar Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industri Agro	-	Jl Ir H Juanda No 11, Bogor 16122			100,00		01077/PB/672821/2025 tanggal 11 Juni 2025	152	18-Juni-2025	1.500.000	259.991.320.031.889,00	18-Juni-2025	1.500.000	1.500.000	-	-
65	Pengadaan Glassware	Pengadaan Glassware EP-01JXCKAJX9D7F452ZPAY5DK72J	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0V.521811	35.000.000			PL.02.01.12A.06.25.67	11-Jun-2025	17.500.500	122	PT Triandar Jastekama	02.127.468.3-027.000	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No 15 Jl Letjend Suprapto Jakarta Pusat 10640			100,00		PL.02.01.12A.06.25.216 tanggal 16 Juni 2025	161	19-Juni-2025	17.500.500	259.991.320.039.095,00	23-Juni-2025	15.529.510	17.500.500	-	-
66	Perlengkapan Peserta Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Obat dan Makanan	Perlengkapan Peserta Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Obat dan Makanan EP-01JXM31TMEH2N0DCYK8H8BGGMX	1 Paket	E-Purchasing	3165.BDC.001.051.0D.521211	80.000.000			EP-01JXM31TMEH2N0DCYK8H8BGGMX / PL020112A062568	16-Jun-2025	80.000.000	28	PT Grafikom Multi Media	91.527.142.3-401.000	Ruko STC Jl Raya Serang Legok Blok F No 09			100,00		PL.02.01.12A.06.25.228 tanggal 19 Juni 2025	168	30-Juni-2025	80.000.000	259.991.310.142.039,00	02-Juli-2025	70.630.559	80.000.000	-	-
67	Pengadaan Khusus Gas	Pengadaan Khusus Gas (Helium GCMS) EP-01JY3ABCJ999GW1S5MEFV419G0	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0J.523121	50.000.000			EP-01JY3ABCJ999GW1S5MEFV419G0 / PL.02.01.12A.06.25.69	19-Jun-2025	14.430.000	30	PT Putra Sinar Gas	75.571.006.8-402.000	JL Teuku Umar No 125, Nusajaya Karawaci			100,00		PL.02.01.12A.07.25.251 tanggal 2 Juli 2025	181	10-Juli-2025	14.430.000	259.991.320.112.500,00	14-Juli-2025	12.805.000	14.430.000	-	-
68	Jasa Kalibrasi Instrumen	Pemeliharaan Alat Laboratorium (UPS)	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0B.522191	385.000.000			KWT/LWW/180156/2025	23-Jun-2025	7.292.700	1	PT Limawira Wisesa	01.387.888.9-2-4.000	Graha Mas Pemuda BlokAAA No15 Jalan Pemuda			100,00		PL.02.02.12A.06.25.235 tanggal 23 Juni 2025	175	03-Juli-2025	7.292.700	259.991.310.180.878,00	07-Juli-2025	6.438.600	7.292.700	-	-
69	Pengadaan Suku Cadang	Pengadaan Suku Cadang dan Kolom (RM) EP-01JYFY7APGZW	1 Paket	E-Purchasing	3165..PD.D.0.01..05.6.0J.523123	412.542.000			EP-01JYFY7APGZWG8V6A9ET1SCFHQ /	25-Jun-	20.947.500,00	121	PT Abadinusa	01.554.203.8-073.000	Jl Raden Saleh No 45			100,00		PL.02.01.12A.07.25.255 tanggal 02 Juli 2025	180	10-Juli-2025	20.947.500	259.991.310.235.817,00	14-Juli-2025	18.588.547	20.947.500	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
	g dan Kolom	G8V6A9ET1SCFHQ							PL.02.01.12A.06.25.71	2025			Usahasemesta		G, Cikini, Menteng, Jakarta														
70	Pengadaan Suku Cadang dan Kolom	PENGADAAN SUKU CADANG DAN KOLOM (RM)EP-01JYE2XJT4J67T0N50HK1Q5AGR	1 Paket	E-Purchasing	3165..PD.D.0.01..05.6.0J.521523	412.542.000			EP-01JYE2XJT4J67T0N50HK1Q5AGR / PL.02.01.12A.06.25.72	25-Jun-2025	17.221.650,00	121	PT. New Praktika Alkesindo	00.003.070.0-101.000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Surabaya			100,00		PL.02.01.12A.07.25.290 tanggal 14 Juli 2025	199	17-Juli-2025	17.221.650	259.991.320.136.808,00	21-Juli-2025	15.282.275	17.221.650	-	-
71	Pengadaan Suku Cadang dan Kolom	Pengadaan Suku Cadang dan Kolom (RM) Dosing pump	1 Paket	E-Purchasing	3165..PD.D.0.01..05.6.0V.521523	412.542.000			PL.02.02.12A.06.25.73	25-Jun-2025	11.211.000,00	120	PT. Buchi Indonesia	31.222.087.4.411.000	Jl. Kapten Subijanto DJ Blok COA No. 1 BSD			100,00		PL.02.02.12A.08.25.359 tanggal 13 Agustus 2025	246	26-Agt-2025	11.211.000	259.991.320.273.500,00	28-Agt-2025	9.948.500	11.211.000	-	-
72	Pengadaan Suku Cadang dan Kolom	PENGADAAN SUKU CADANG DAN KOLOM (RM) EP-01JYJW1A49BEJ6F638942R6DQY	1 Paket	E-Purchasing	3165..PD.D.0.01..05.6.0J.521523	412.542.000			EP-01JYJW1A49BEJ6F638942R6DQY / PL.02.01.12A.06.25.75	26-Jun-2025	48.251.700,00	120	PT. New Praktika Alkesindo	00.003.070.0-101.000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Surabaya			100,00		PL.02.01.12A.07.25.277 tanggal 9 Juli 2025	195	17-Juli-2025	48.251.700	259.991.320.136.772,00	21-Juli-2025	42.817.950	48.251.700	-	-
73	Pengadaan Suku Cadang dan Kolom	PENGADAAN SUKU CADANG DAN KOLOM (RM)EP-01JYFW1TAFNSNM4660ES4G8PVC	1 Paket	E-Purchasing	3165..PD.D.0.01..05.6.0V.521523	412.542.000			EP-01JYFW1TAFNSNM4660ES4G8PVC / PL.02.01.12A.06.25.70	26-Jun-2025	21.090.000,00	122	PT Maja Bintang Indonesia	03.276.991.1-009.000	Jl Bina Margart 007/005 No328, Jakarta Timur			100,00		PL.02.01.12A.07.25.316 tanggal 29 Juli 2025	215	31-Juli-2025	21.090.000	259.991.320.182.969,00	04-Agt-2025	18.715.000	21.090.000	-	-
74	Pengadaan Suku Cadang dan Kolom	Pengadaan Suku Cadang dan Kolom (PNBP) EP-01JYJV6FDJBF1ZK4SEFT56Z019	1 Paket	E-Purchasing	3165..PD.D.0.01..05.6.0V.521523	284.303.000			EP01JYJV6FDJBF1ZK4SEFT56Z019 / PL.02.01.12A.06.25.74	26-Jun-2025	30.000.000	121	PT. Esco Utama	31.481.715.6-411.000	Taman Tekno BSD City Blok H8 No 1			100,00		PL.02.01.12A.07.25.294 tanggal 14 Juli 2025	208	25-Juli-2025	30.000.000	259.991.310.327.412,00	29-Juli-2025	29.594.595	30.000.000	-	-
75	Pengadaan Suku Cadang dan Kolom	PENGADAAN SUKU CADANG DAN KOLOM (PNBP) EP-01JYJM78EDEP4FQNEJJWYV4XGN	1 Paket	E-Purchasing	3165..PD.D.0.01..05.6.0V.521523	284.303.000			EP-01JYJM78EDEP4FQNEJJWYV4XGN / PL.02.01.12A.06.25.77	30-Jun-2025	51.326.400	117	PT Equiva Ligand Indonesia	81.754.166.7-014.000	Jalan RA Kartini Walikota Kelapa Lima Kota Kupang			100,00		PL.02.01.12A.07.25.279 tanggal 10 Juli 2025	198	17-Juli-2025	51.326.400	259.991.320.136.807,00	21-Juli-2025	45.546.400	51.326.400	-	-
76	Pemeriksaan Kesehatan Resiko Pekerjaan (PNBP)	Pemeriksaan Kesehatan Resiko Pekerjaan (PNBP) EP-01JYNKD28A8E0YDYKJ4YRX6GM	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0K.522191	73.750.000			EP-01JYNKD28A8E0YDYXKJ4YRX6GM / PL.02.01.12A.06.25.76	30-Jun-2025	69.637.500	58	PT. Biomed Husada	21.090.353.0-401.000	JL. Jenderal Ahmad Yani No. 54 RT 001 RW 004 Serang			100,00		PL.02.01.12A.07.25.285 tanggal 14 Juli 2025	196	17-Juli-2025	69.637.500	259.991.330.084.586,00	21-Juli-2025	68.244.750	69.637.500	-	-
77	Pengadaan Suku Cadang dan Kolom	Pengadaan Suku Cadang dan Kolom (PNBP) EP-01JTMAHWKCN4J2PVBVTMAPQA70	1 Paket	E-Purchasing	3165..PD.D.0.01..05.6.0V.521523	284.303.000			EP-01JTMAHWKCN4J2PVBVTMAPQA70 / PL.02.01.12A.05.25.45	5-Jul-2025	42.306.873	122	PT Radin Nugrah Daksatama	02.506.473.4-403.000	Komplek Plaza Pasifik Blok B1 / 20 Jl Boulevard			100,00		PL.02.01.12A.06.25.233 tanggal 23 Juni 2025	173	03-Juli-2025	42.306.873	259.991.320.085.354,00	07-Juli-2025	37.542.586	42.306.873	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
															Raya Barat Kelapa Gading Jakarta Utara – 14240														
78	Langganan Daya dan Jasa	Tagihan listrik bulan Juli 2025	1 Bulan	Dikecualikan	6384.EBA.994.002.0F.522111	799.260.000			AGA/PUSAT/2025/672821	6-Jul-2025	48.859.255	14	PT PLN (PERSERO)	01.001.629.3-051.000	JL Trunojoyo Blok M 1/135 Melawai Kebayoran Baru			100,00		AGA04/UP356/2025/672821 tanggal 6 Juli 2025	206	22-Juli-2025	48.859.255	259.991.320.151.202,00	23-Juli-2025	48.859.255	48.859.255	GUP	-
79	Pengadaan Reagensia Pengujian Sampel Pihak Ketiga dan Sampel Khusus	Pengadaan Reagensia Pengujian Sampel Pihak Ketiga dan Sampel Khusus EP-01JZS2MX5D35Y2VZFMAES1B9NV	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0J.521811	200.000.000			EP-01JZS2MX5D35Y2VZFMAES1B9NV / PL.02.01.12A.07.25.80	10-Jul-2025	25.989.540	121	PT. Mitra Karya Intersains	90.418.412.4-071.000	GEDUNG THE CITY TOWER LEVEL 12-1N			100,00		PL.02.01.12A.08.25.371 tanggal 28 Agustus 2025	258	08-Sept-2025	25.989.540	259.991.320.324.564,00	10-Sept-2025	23.062.790	25.989.540	-	-
80	Pengadaan Perlengkapan Penunjang Laboratorium	Pengadaan Perlengkapan Penunjang Laboratorium EP-01JZSBTBJA316R7N0D5G56FSP5	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0J.521811	128.525.000			PL.02.01.12A.07.25.81	10-Jul-2025	6.549.000	95	PT. Laborindo Sarana	01.609.865.9-062.000	JL. Arteri Raya Pondok Indah No.8A RT 009 RW 009			100,00		PL.02.01.12A.08.25.340 tanggal 5 Agustus 2025	238	13-Agt-2025	6.549.000	259.991.310.457.663,00	15-Agt-2025	5.811.500	6.549.000	-	-
81	Pengadaan Reagen/Media Mikro (Pengujian Laboratorium Sampel Makanan)	PENGADAAN REAGEN/MEDIA MIKRO (PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL MAKANAN) EP-01JZSTP9EN38ZT1X4C8HNKRC30	1 Paket	E-Purchasing	3165.QIA.001.053.0A.521811	179.203.000			EP-01JZSTP9EN38ZT1X4C8HNKRC30	11-Jul-2025	25.412.000	120	PT Triandar Jastekama	02.127.468.3-027.000	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No 15 Jl Letjend Suprapto Jakarta Pusat 10640			100,00		PL.02.01.12A.07.25.312 tanggal 25 Juli 2025	211	30-Jul-2025	25.412.000	259.991.320.179.208,00	1-Agt-2025	22.550.289	25.412.000	-	-
82	Pengadaan Perlengkapan Penunjang Laboratorium	Pengadaan Perlengkapan Penunjang Laboratorium EP-01JZW9PT2P99GKW0W3GNCPW46	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0J.521811	128.525.000			EP-01JZW9PT2P99GKW0W3GNCPW46 / PL.02.01.12A.07.25.83	15-Jul-2025	25.854.699	95	PT Triandar Jastekama	02.127.468.3-027.000	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No 15 Jl Letjend Suprapto Jakarta			100,00		PL.02.01.12A.09.25.396 tanggal 11 September 2025	268	16-Sept-2025	25.854.699	259.991.320.357.280,00	18-Sept-2025	22.943.135	25.854.699	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
															Pusat 10640														
83	Pengadaan Perlengkapan Penunjang Laboratorium	Pengadaan Perlengkapan Penunjang Laboratorium EP-01K03YK9PPA9JD8QV12TGKR52N	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0J.521811	128.525.000			EP-01K03YK9PPA9JD8QV12TGKR52N / PL.02.01.12A.07.25.85	15-Jul-2025	23.692.173	123	PT. Berca Niaga Medika	01.372.982.7-073.000	Jl Abdul Muis No 62 Gd. Berca Petojo Selatan-Gambir			100,00		PL.02.01.12A.09.25.409 tanggal 17 September 2025	278	24-Sept-2025	23.692.173	259.991.310.706.188,00	26-Sept-2025	21.024.136	23.692.173	-	-
84	Pengadaan Perlengkapan Penunjang Laboratorium	Pengadaan Perlengkapan Penunjang Laboratorium EP-01K03YXH9HEFNS3H8QPHEKV4N8	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0J.521811	128.525.000			EP-01K03YXH9HEFNS3H8QPHEKV4N8 / PL.02.01.12A.07.25.84	15-Jul-2025	3.108.000	123	PT. Wiralab Analitika Solusindo	96.974.041.4-086.000	Business Park Kebon Jeruk Blok G No 8, JL. Meruya			100,00		PL.02.01.12A.09.25.411 tanggal 17 September 2025	279	26-Sept-2025	3.108.000	259.991.310.727.516,00	30-Sept-2025	2.758.000	3.108.000	-	-
85	Jasa Kalibrasi Instrumen	Pemeliharaan Alat Laboratorium (Ultra Micro Balance)	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0B.522191	385.000.000			00264/INV/06/2025	17-Jul-2025	14.552.100	1	PT Sartotech Indonesia	02.419.700.6-059.000	Jl. Trembesi Blok F-6 No.1C, Cicau, Cikarang Pusat			100,00		PL.02.02.12A.07.25.300 tanggal 17 Juli 2025	207	23-Juli-2025	14.552.100	259.991.320.158.696,00	25-Juli-2025	12.847.800	14.552.100	-	-
86	Pengadaan Tes Kit (Pengamanan Makanan RI 1 RI 2) EP-01K091N1XFRM4S98YX6Z4RTFK4	Pengadaan Tes Kit (Pengamanan Makanan RI 1 RI 2)	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0K.522191	34.602.000			EP-01K091N1XFRM4S98YX6Z4RTFK4 PL.02.01.12A.07.25.87	17-Jul-2025	9.137.520	92	PT. New Praktika Alkesindo	00.003.070.0-101.000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Surabaya			100,00		PL.02.01.12A.07.25.305 tanggal 22 Juli 2025	219	01-Agt-2025	9.137.520	259.991.320.187.358,00	05-Agt-2025	8.108.520	9.137.520	-	-
87	Pengadaan Reagen/Media Mikro (Pengujian Laboratorium Sampel Makanan) EP-01K0BVQB25N0AEKDYFH00RQ5MA	Pengadaan Reagen/Media Mikro (Pengujian Laboratorium Sampel Makanan)	1 Paket	E-Purchasing		179.203.000			EP-01K0BVQB25N0AEKDYFH00RQ5MA / PL.02.01.12A.07.25.91	18-Jul-2025	10.604.052	113	PT Smart Lab Indonesia	31.194.191.9.1-411.000	Taman Tekno BSD Sektor XI Blok M No 36			100,00		PL.02.01.12A.09.25.414 tanggal 18 September 2025	281	29-Sept-2025	10.604.052	259.991.310.747.516,00	03-Okt-2025	9.409.902	10.604.052	-	-
88	Pengadaan Baku Pembanding	Pengadaan Baku Pembanding EP-01K0BNVPQJFST21AJ0BDF0GRFA	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0V.521811	75.000.000			EP-01K0BNVPQJFST21AJ0BDF0GRFA / PL.02.01.12A.07.25.90	18-Jul-2025	3.552.000	113	PT. Karunia Jasindo	02-239-430.8-415.000	Jl. Jembatan III, 36 AG, Desa/ Kel. Penjaringan			100,00		PL.02.01.12A.10.25.469 tanggal 14 Oktober 2025	318	30-Oct-2025	3.552.000	259.991.310.963.465,00	3-Nov-2025	3.152.000	3.552.000	-	-
89	Pengadaan Baku Pembanding	Pengadaan Baku Pembanding EP-01K0BN41Z91RN6KYECXFEWP4W0	1 Paket	E-Purchasing	DR.3165.PDD.001.056.0V.521811	75.000.000			EP-01K0BN41Z91RN6KYECXFEWP4W0 / PL.02.01.12A.07.25.89	18-Jul-2025	19.092.000	113	CV. Setya Jaya Abadi	01.830.207.5-512.000	Jl. Petudungan No.95 Jagalan			100,00		PL.02.01.12A.10.25.483 tanggal 22 Oktober 2025	331	5-Nov-2025	19.092.000	259.991.320.578.575,00	7-Nov-2025	16.942.000	19.092.000		
90	Pengadaan Reagen/Media Mikro (Pengujian Labora	PENGADAAN REAGEN/MEDIA MIKRO (PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL MAKANAN) EP-01K0NXYHQH6E3	1 Paket	E-Purchasing	3165.QIA.001.053.0A.521811	179.203.000			EP-01K0NXYHQH6E3FECW2JA8WEHZ3	21-Jul-2025	9.759.786	110	PT Triandar Jastekama	02.127.468.3-027.000	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No 15 Jl			100,00		PL.02.01.12A.07.25.310 tanggal 25 Juli 2025	212	30-Jul-2025	9.759.786	259.991.320.179.207,00	1-Agt-2025	8.660.711	9.759.786	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
	torium Sampel Makanan)	FECW2JA8WEHZ3													Letjend Suprapto Jakarta Pusat 10640														
91	Pengadaan Reagen/Media Mikro (Pengujian Laboratorium Sampel Makanan) EP-01K0BSMAPRYFMRKH940SFPBFG1	Pengadaan Reagen/Media Mikro (Pengujian Laboratorium Sampel Makanan) EP-01K0BSMAPRYFMRKH940SFPBFG1	1 Paket	E-Purchasing	3165.QIA.001.053.0A.521811	179.203.000			EP-01K0BSMAPRYFMRKH940SFPBFG1	21-Jul-2025	36.484.812	110	PT. New Praktika Alkesindo	00.003.070.0-101.000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Surabaya			100,00		PL.02.01.12A.07.25.307 tanggal 24 Juli 2025	213	01-Agt-2025	36.484.812	259.991.320.187.359,00	05-Agt-2025	32.376.162	36.484.812	-	-
92	Jasa Penanganan Limbah dan B3	Jasa Penanganan Limbah dan B3	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0K.522191	47.501.000			9687/WI/Kwt/2024	24-Jul-2025	25.213.650		PT. Wastec International	02.354.681.5-028.000	Komplek Majapahit Permai, Blok A 108-110, Gambir, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10160			100,00		PL.02.02.12A.07.25.318 tanggal 24 Juli 2025	214	31-Juli-2025	25.213.650	259.991.330.112.903,00	04-Agt-2025	22.260.700	25.213.650	-	-
93	Pengadaan Reagensia Pengujian Sampel Pihak Ketiga dan Sampel Khusus	Pengadaan Reagensia Pengujian Sampel Pihak Ketiga dan Sampel Khusus EP-01K0X826JNBFC3NF1HC322YTMQ	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0J.521811	200.000.000			EP-01K0X826JNBFC3NF1HC322YTMQ / PL.02.01.12A.07.25.96	28-Jul-2025	7.264.950	75	PT Genecraft Labs	02.750.797.908-6.000	Kebon Jeruk Business Park F2-9 Kel. Meruya Ilir			#####		PL.02.01.12A.08.25.346 tanggal 5 Agustus 2025	242	20-Agt-2025	7.264.950	259.991.310.482.419,00	22-Agt-2025	6.446.825	7.264.950	-	-
94	Pengadaan Reagensia Pengujian Sampel Pihak Ketiga dan Sampel Khusus	Pengadaan Reagensia Pengujian Sampel Pihak Ketiga dan Sampel Khusus EP-01K0XAMMMW6819AFHR87VDZ1WH	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0J.521811	200.000.000			EP-01K0XAMMMW6819AFHR87VDZ1WH / PL.02.01.12A.07.25.95	28-Jul-2025	3.589.740	103	PT Radin Nugrah Daksatama	02.506.473.4-403.000	Komplek Plaza Pasifik Blok B1 / 20 Jl Boulevard Raya Barat Kelapa Gading Jakarta Utara – 14240			100,00		PL.02.01.12A.08.25.373 tanggal 29 Agustus 2025	250	02-Sept-2025	3.589.740	259.991.320.303.233,00	04-Sept-2025	3.185.490	3.589.740	-	-
95	Pengadaan Reagensia Penguj	Pengadaan Reagensia Pengujian Sampel Pihak Ketiga dan Sampel Khusus	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0J.521811	200.000.000			EP-01K0XPZW591NRYY8W4006F0683 /	28-Jul-2025	13.943.154	110	PT. Enigma Saintia Solusindo	71.186.525.3-416.000	Ruko De Mansion Alama			100,00		PL.02.01.12A.09.25.386 tanggal 4 September 2025	263	15-Sept-2025	13.943.154	259.991.310.649.847,00	17-Sept-2025	12.372.979	13.943.154	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
	ian Sampel Pihak Ketiga dan Sampel Khusus	EP-01K0XPZW591NRYY8W4006F0683							PL.02.01.12A.07.25.97						Sutera Blok E No 6 Tangerang														
96	Pengadaan Reagensia Pengujian Sampel Pihak Ketiga dan Sampel Khusus	Pengadaan Reagensia Pengujian Sampel Pihak Ketiga dan Sampel Khusus EP-01K7RXGTN37PK85A4MJ1DW6HSH	1 Paket	E-Purchasing	DR.3165.PDD.001.056.0J.521811	200.000.000			EP-01K7RXGTN37PK85A4MJ1DW6HSH / PL.02.01.12A.07.25.97	28-Jul-2025	5.219.775	110	PT Smart Lab Indonesia	31.194.199.1-411.000	Taman Tekno BSD Sektor XI Blok M No 36			100,00		PL.02.01.12A.10.25.498 tanggal 29 Oktober 2025	336	6-Nov-2025	5.219.775	259.991.320.587.779,00	7-Nov-2025	4.631.963	5.219.775		
97	Pengadaan Reagensia Pengujian Sampel Pihak Ketiga dan Sampel Khusus	Pengadaan Reagensia Pengujian Sampel Pihak Ketiga dan Sampel Khusus EP-01K17N1A3PWRQVN2P7N3G0ZBAG	1 Paket	E-Purchasing	DR.3165.PDD.001.056.0J.521811	200.000.000			EP-01K17N1A3PWRQVN2P7N3G0ZBAG / PL.02.01.12A.07.25.99	29-Jul-2025	9.046.500	109	CV. Setya Jaya Abadi	01.830.207.5-512.000	Jl. Petudungan No.95 Jagalan			100,00		PL.02.01.12A.10.25.508 tanggal 31 Oktober 2025	333	6-Nov-2025	9.046.500	259.991.320.583.659,00	10-Nov-2025	8.027.750	9.046.500		
98	Pengadaan Reagensia Pengujian Sampel Pihak Ketiga dan Sampel Khusus	Pengadaan Reagensia Pengujian Sampel Pihak Ketiga dan Sampel Khusus EP-01K0ZZPN2EV25QK8229CPPSDGD	1 Paket	E-Purchasing	DR.3165.PDD.001.056.0J.521811	200.000.000			EP-01K0ZZPN2EV25QK8229CPPSDGD / PL.02.01.12A.07.25.98	29-Jul-2025	63.081.300	109	CV. Setya Jaya Abadi	01.830.207.5-512.000	Jl. Petudungan No.95 Jagalan	EP-01K0ZZPN2EV25QK8229CPPSDGD-AD02	52.147.800	100,00		PL.02.01.12A.10.25.510 tanggal 31 Oktober 2025	334	6-Nov-2025	52.147.800	259.991.320.583.658,00	10-Nov-2025	46.275.300	52.147.800		
99	Pendaftaran Uji Profisiensi	Biaya pendaftaran quatest tahun 2025 code QPT 028/25	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0A.521219	15.000.000			01486/PB/672821/2025	30-Jul-2025	4.036.375	1	Quatest	-	-			100,00		01486/PB/672821/2025 tanggal 30 Juli 2025	237	13-Agustus-2025	4.036.375	259.991.320.236.958,00	14-Agustus-2025	4.036.375	4.036.375		GUP
100	Pengadaan Perlengkapan K3	Pengadaan Perlengkapan K3 sesuai Surat Pesanan nomor:EP-01K1D5P9A146C42SK23SX7X25B	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0J.521811	17.500.000			EP-01K1D5P9A146C42SK23SX7X25B / PL.02.01.12A.07.25.100	31-Jul-2025	7.087.350	61	PT Fadhil Damar Putra	31.397.457.8-417.000	Link Keserangan RT004 RW004, Rawa Arum, Gerogol			100,00		PL.02.01.12A.08.25.332 tanggal 4 Agustus 2025	225	06-Agt-2025	7.087.350	259.991.320.205.371,00	08-Agt-2025	6.289.225	7.087.350	-	-
101	Pengadaan Khusus Gas	Pengadaan Khusus Gas nomor:EP-01K1JD90EE9P5C9CV8TWEY83AQ	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0J.523121	50.000.000			EP-01K1JD90EE9P5C9CV8TWEY83AQ / PL.02.01.12A.08.25.102	4-Aug-2025	6.000.660	29	PT Putra Sinar Gas	75.571.006.8-402.000	JL Teuku Umar No 125, Nusajaya Karawaci			100,00		PL.02.01.12A.08.25.348 tanggal 6 Agustus 2025	233	12-Agt-2025	6.000.660	259.991.320.228.586,00	14-Agt-2025	5.324.910	6.000.660	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
102	Pengadaan Baku Pembanding	Pengadaan Baku Pembanding (Acid Yellow 11 dan Dydrogesteron)	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0V.521811	75.000.000			KWT/2518686/08/2025	4-Aug-2025	7.000.000		PT. Elo Karsa Utama	01.312.194.2-062.000	Jl. Kebayoran Lama 34 E			100,00		PL.02.01.12A.08.25.350 tanggal 4 Agustus 2025	230	14-Agt-2025	7.000.000	259.991.320.241.698,00	15-Agt-2025	6.211.712	7.000.000	-	-
103	Pengadaan Reagensia Pengujian Sampel Pihak Ketiga dan Sampel Khusus EP-01K1T151ENF30VGY9KDRN386B7	Pengadaan Reagensia Pengujian Sampel Pihak Ketiga dan Sampel Khusus EP-01K1T151ENF30VGY9KDRN386B7 / PL.02.01.12A.08.25.103	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0J.521811	200.000.000			EP-01K1T151ENF30VGY9KDRN386B7 / PL.02.01.12A.08.25.103	5-Aug-2025	33.592.152	122	PT Smart Lab Indonesia	31.194.199.1-411.000	Taman Tekno BSD Sektor XI Blok M No 36			100,00		PL.02.01.12A.08.25.361 tanggal 14 Agustus 2025	248	27-Agt-2025	33.592.152	259.991.310.529.292,00	29-Agt-2025	29.809.252	33.592.152	-	-
104	Pengadaan Reagen/Media Mikro (Pengujian Laboratorium Sampel Makanan)	Pengadaan Reagen/Media Mikro (QIA.002) EP-01JWB3M71VCH87408Q5H1RDNY	1 Paket	E-Purchasing	3165.QIA.002.055.0A.521811	303.326.000			EP-01JWB3M71VCH87408Q5H1RDNY	5-Aug-2025	52.316.076		PT Triandar Jastekama	02.127.468.3-027.000	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No 15 Jl Letjend Suprapto Jakarta Pusat 10640			100,00		PL.02.01.12A.08.25.338 tanggal 5 Agustus 2025	228	13-Agt-2025	52.316.076	259.991.320.237.912,00	14-Agt-2025	46.424.626	52.316.076	-	-
105	Pengadaan Baku Pembanding	Pengadaan Baku Pembanding EP-01K1T3S0CBB7S9E65370EVBM44	1 Paket	E-Purchasing	DR.3165.PDD.001.056.0V.521811	75.000.000			EP-01K1T3S0CBB7S9E65370EVBM44 / PL.02.01.12A.08.25.104	5-Aug-2025	18.870.000	122	CV. Setya Jaya Abadi	01.830.207.5-512.000	Jl. Petudungan No.95 Jagalan			100,00		PL.02.01.12A.10.25.481 tanggal 22 Oktober 2025	332	5-Nov-2025	18.870.000	259.991.320.578.574,00	7-Nov-2025	16.745.000	18.870.000		
106	Langganan Daya dan Jasa	Tagihan listrik bulan Agustus 2025	1 Bulan	Dikecualikan	6384.EBA.994.002.0F.522111	799.260.000			AGA/PUSAT/2025/672821	6-Aug-2025	57.695.760	14	PT PLN (PERSERO)	01.001.629.3-051.000	JL Trunojoyo Blok M 1/135 Melawai Kebayoran Baru			100,00		AGA04/UP356/2025/672821 tanggal 6 Agustus 2025	231	11-Agt-2025	57.695.760	259.991.320.224.648,00	15-Agt-2025	57.695.760	57.695.760	-	-
107	Jasa Kalibrasi Instrumen	Jasa Kalibrasi Instrumen (AAS Lab Bawah) EP-01K21DQDXMQQDQYQKRQ1KYZF27	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0B.522191	173.000.000			PL.02.01.12A.08.25.105	8-Aug-2025	9.990.000	61	PT Maja Bintang Indonesia	03.276.991.1-009.000	Jl Bina Margart 007/005 No 328, Jakarta Timur			100,00		PL.02.01.12A.08.25.369 tanggal 27 Agustus 2025	251	02-Sept-2025	9.990.000	259.991.320.311.297,00	04-Sept-2025	8.820.000	9.990.000	-	-
108	Jasa Kalibrasi Instrumen	Pengadaan Jasa Pemeliharaan Alat Laboratorium (Incubator dan Oven)	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0B.522191	385.000.000			PL.02.02.12A.08.25.106	8-Aug-2025	89.910.000	90	Sarimtech Swakinarya	03.129.355.7-0.407.000	Komplek Niaga Mutiara Bekasi Jaya, Blok P3, No 6			100,00		PL.02.02.12A.10.25.504 tanggal 29 Oktober 2025	327	3-Nov-2025	89.910.000	259.991.310.988.158,00	5-Nov-2025	79.380.000	89.910.000	-	-
109	SHInE-g Festival	Perlengkapan Peserta SHInE-g Festival	1 Paket	E-Purchasing	3165.QIC.001.055.C.521211	35.000.000			PL.02.02.12A.08.25.109	19-Aug-2025	16.000.000	9	CV Erries Printing	31.807.856.5-422.000	Jl Pagarsih GG Sitimariah 6 No 443			100,00		PL.02.02.12A.08.25.367 tanggal 26 Agustus 2025	249	01-Sept-2025	16.000.000	259.991.330.183.243,00	03-Sept-2025	14.126.126	16.000.000	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
															Blk Bandung														
110	Jasa Penanganan Rayap	Jasa Penanganan Rayap EP-01K2KRE15E2CBHRWTTM84HCM2B	1 Paket	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.0V.522191	146.354.000			EP-01K2KRE15E2CBHRWTTM84HCM2B / PL.02.01.12A.08.25.110	20-Aug-2025	146.353.500	56	PT Rentokil Indonesia	01.000.179.0-058.000	South Quarter Tower B Lt21, Jl RA Kartini Cilandak - Jakarta Selatan			100,00		PL.02.01.12A.09.25.425 tanggal 25 September 2025	283	01-Okt-2025	146.353.500	259.991.310.754.034,00	03-Okt-2025	129.213.000	146.353.500	-	-
111	Jasa Kalibrasi Instrumen	Pengadaan Jasa Kalibrasi alat penunjang laboratorium	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0B.522191	30.000.000			SM.07.00/1730/PKTN.3.2/INV/08/2025	28-Aug-2025	14.950.000	1	Sub Direktorat Pengembangan Mutu Barang - Direktorat Pengembangan Mutu Barang - Direktorat Jenderal Standardisasi dan Perlindungan Konsumen (PPMB) - Kementerian Perdagangan	-	Jl. M. I. Ridwan Rais, No. 5 Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10110, Indonesia					SM.07.00/1730/PKTN.3.2/INV/08/2025 tanggal 28 Agustus 2025								-	GU
112	Pengadaan Khusus Gas	Pengadaan Khusus Gas EP-01K41MVWZ7B9JP81TGPYYR5P07	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0J.523121	50.000.000			EP-01K41MVWZ7B9JP81TGPYYR5P07 / PL.02.01.12A.09.25.112	1-Sep-2025	6.000.660	31	PT. Buchi Indonesia	31.222.087.4.411.000	Jl. Kapten Subijanto DJ Blok COA No. 1 BSD			100,00		PL.02.01.12A.09.25.391 tanggal 10 September 2025	274	19-Sept-2025	6.000.660	259.991.320.372.554,00	23-Sept-2025	5.324.910	6.000.660	-	-
113	Pengadaan Perlengkapan Penunjang Laboratorium	Pengadaan Perlengkapan Penunjang Laboratorium EP-01K42405MHVKKH95GNM84PYZNY	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0J.521811	128.525.000			EP-01K42405MHVKKH95GNM84PYZNY / PL.02.01.12A.09.25.113	2-Sep-2025	19.175.916	91	PT Fadhil Damar Putra	31.397.457.8-417.000	Link Keserangan RT004 RW004, Rawa Arum, Gerogol			100,00		PL.02.01.12A.09.25.394 tanggal 11 September 2025	266	16-Sept-2025	19.175.916	259.991.320.357.279,00	18-Sept-2025	17.016.466	19.175.916	-	-
114	Pengadaan Jasa Perawatan Gedung dan	Pengadaan Jasa Pemeliharaan Gedung (Perbaikan Plafond)	1 Paket	Pengadaan Langsung	6384.EBA.994.002.0G.523111	128.488.000			PL.02.02.12A.09.25.116	4-Sep-2025	43.060.896	14	CV Anugrah Panca Hikami	92.479.651.9-401.000	Lingkungan Penangan Baru Gang Kakatua RT			100,00		PL.02.02.12A.09.25.402 tanggal 15 September 2025	269	17-Sept-2025	43.060.896	259.991.310.667.786,00	19-Sept-2025	38.017.728	43.060.896	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
	Bangunan														005/009 Penancangan Cipocok Jaya Kota Serang Provinsi Banten														
115	Langganan Daya dan Jasa	Tagihan listrik bulan September 2025	1 Bulan	Dikecualikan	6384.EBA.994.002.0F.522111	799.260.000			AGA/PUSAT/2025/672821	6-Sep-2025	55.208.668	14	PT PLN (PERSERO)	01.001.629.3-051.000	JL Trunojoyo Blok M 1/135 Melawai Kebayoran Baru			100,00		AGA04/UP356/2025/672821 tanggal 6 September 2025	259	09-Sept-2025	55.208.668	259.991.320.326.733,00	18-Sept-2025	57.695.760	55.208.668	-	-
116	Pengadaan Jasa Pemeliharaan Alat Laboratorium	Pengadaan Jasa Pemeliharaan Alat Laboratorium EP-01K5889DX68ZK8J9ZY7NNP1PWG	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.B.523121	385.000.000			EP-01K5889DX68ZK8J9ZY7NNP1PWG / PL.02.01.12A.09.25.117	18-Sep-2025	2.636.250	58	PT. Abadinusa Usahasemesta	01.554.203.8-073.000	Jl. Raden Saleh No.45 G, Cikini			100,00		PL.02.01.12A.10.25.500 tanggal 29 Oktober 2025	340	7-Nov-2025	2.636.250	259.991.320.592.298,00	7-Nov-2025	2.327.500	2.636.250		
117	Pengadaan Baku Pembanding	Pengadaan Baku Pembanding (Rocuronium Bromide USP)	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0V.521811	75.000.000			INV-124575	22-Sep-2025	6.282.600		PT. IMCD Indonesia	31.588.384.3-034.000	Blugreen boutique office tower c.d LT 3			100,00		PL.02.02.12A.09.25.416 tanggal 22 September 2025	282	29-Sept-2025		259.991.320.406.946,00	01-Okt-2025	5.575.100			
118	Pengadaan Pemeriksaan Kesehatan Resiko Pekerjaan (PNBP)	Pengadaan Pemeriksaan Kesehatan Resiko Pekerjaan (PNBP) EP-01K5QP4M79XJ9JAE3Y3WPV9DKY	1 Paket	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.0S.522191	40.515.000			EP-01K2KRE15E2CBHRWTTM84HCM2B / PL.02.01.12A.08.25.110	22-Sep-2025	37.762.500	30	PT. Biomed Husada	21.090.353.0-401.000	JL. Jenderal Ahmad Yani No. 54 RT 001 RW 004 Serang	EP-01K5QP4M79XJ9JAE3Y3WPV9DKY-AD01 tanggal 22 Sept 2025	37.650.000	100,00		PL.02.01.12A.10.25.451 tanggal 6 Oktober 2025	292	13-Okt-2025	37.650.000	259.991.330.287.977,00	13-Okt-2025	36.897.000	37.650.000	-	-
119	Pengadaan Tes Kit (Pengamanan Makanan RI 1 RI 2)	Pengadaan Tes Kit (Pengamanan Makanan RI 1 RI 2) EP-01K5QQY1HZEJDD3DW90ZPBQD8N	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0K.522191	34.602.000			EP-01K5QQY1HZEJDD3DW90ZPBQD8N / PL.02.01.12A.09.25.119	24-Sep-2025	2.708.400	29	CV. Setya Jaya Abadi	01.830.207.5-512.000	Jl. Petudungan no. 95 Semarang			100,00		PL.02.01.12A.10.25.443 tanggal 2 Oktober 2025	295	13-Okt-2025	2.708.400	259.991.320.469.266,00	13-Okt-2025	2.403.400	2.708.400	-	-
120	Pengadaan Suku Cadang dan Kolom	Pengadaan Suku Cadang dan Kolom (PNBP) EP-01K5ZJGWHRH0VETKNA0GQ8HY0E	1 Paket	E-Purchasing	3165..PD.D.0.01..05.6.0V.523123	284.303.000			EP-01K5ZJGWHRH0VETKNA0GQ8HY0E / PL.02.01.12A.09.25.123	25-Sep-2025	21.450.000	62	PT Ditek Jaya	01.317.472.7-038.000	Kedoya Elok Plaza Blok DA-11-12-13 R, Jl Panjang - Kebun Jeruk, DKI Jakarta			09.04		PL.02.01.12A.10.25.441 tanggal 2 Oktober 2025	296	15-Okt-2025	21.450.000	259.991.330.296.477,00	15-Okt-2025	19.034.460	21.450.000	-	-
121	Pengadaan Suku	Pengadaan Suku Cadang dan Kolom (PNBP)	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0V.523123	284.303.000			EP-01K5ZJ76C7NW6JQ0QES6SBF6P	25-Sep-	30.000.081	62	PT. Esco Utama	31.481.715.6-411.000	Taman Tekno BSD			100,00		PL.02.01.12A.10.25.456 tanggal 8 Oktober 2025	306	21-Oct-	30.000.081	259.991.32	21-Oct-	26.621.694	30.000.081	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
	Cadang dan Kolom (PNBP)	EP-01K5ZJ76C7NW6JQ0QES6SBF6PD							D / PL.02.01.12A.09.25.125	2025					City Blok H8 No 1							2025		0.504.480,00	2025				
122	Jasa Kalibrasi Instrumen	Pengadaan Jasa Kalibrasi Instrumen sesuai Surat Pesanan nomor:EP-01K5ZCM6080PNEV2E21SNHRN94	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0B.522191	173.000.000			EP-01K5ZCM6080PNEV2E21SNHRN94 / PL.02.01.12A.09.25.124	25-Sep-2025	31.968.000	62	PT Ditek Jaya	01.317.472.7-038.000	Kedoya Elok Plaza Blok DA-11-12-13 R, Jl Panjang - Kebun Jeruk, DKI Jakarta			100,00		PL.02.01.12A.10.25.502 tanggal 29 Oktober 2025	341	6-Nov-2025	31.968.000	259.991.330.358.337,00	7-Nov-2025	28.224.000	31.968.000	-	-
123	Pengadaan Reagen/Media Mikro (Pengujian Laboratorium Sampel Makanan)	Pengadaan Reagen/Media Mikro (QIA.002) EP-01K69XNP9GE3NDFGR31BMVXDXW	1 Paket	E-Purchasing	3165.QIA.002.055.0A.521811	303.326.000			EP-01K69XNP9GE3NDFGR31BMVXDXW / PL.02.01.12A.09.25.129	29-Sep-2025	10.839.039	94	PT Triandar Jastekama	02.127.468.3-027.000	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No 15 Jl Letjend Suprapto Jakarta Pusat 10640			100,00		PL.02.01.12A.10.25.453 tanggal 7 Oktober 2025	297	13-Okt-2025	10.839.039	259.991.320.469.265,00	13-Okt-2025	9.618.427	10.839.039	-	-
124	Pengadaan Suku Cadang dan Kolom (PNBP)	Pengadaan Suku Cadang dan Kolom (PNBP) EP-01K5ZKW088BTJ95GW2T00DJ511	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0V.523123	284.303.000			EP-01K5ZKW088BTJ95GW2T00DJ511 / PL.02.01.12A.09.25.126	29-Sep-2025	12.124.974	93	PT. Berca Niaga Medika	01.372.982.7-073.000	Jl Abdul Muis No 62 Gd. Berca Petojo Selatan-Gambir			100,00		PL.02.01.12A.10.25.486 tanggal 23 Oktober 2025	329	4-Nov-2025	12.124.974				12.124.974	-	-
125	Pengadaan Suku Cadang dan Kolom	Pengadaan Suku Cadang dan Kolom (PNBP) EP-01K5ZKW088BTJ95GW2T00DJ511	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0V.523123	284.303.000			EP-01K5ZKW088BTJ95GW2T00DJ511 / PL.02.01.12A.09.25.126	29-Sep-2025	12.124.974	93	PT. Berca Niaga Medika	01.372.982.7-073.000	Jl Abdul Muis No 62 Gd. Berca Petojo Selatan-Gambir			100,00		PL.02.01.12A.10.25.486 tanggal 23 Oktober 2025	335	7-Nov-2025	12.124.974	259.991.311.036.592,00	7-Nov-2025	10.759.549	12.124.974		
126	Pengadaan Reagen/Media Mikro (Pengujian Laboratorium Sampel Makanan)	Pengadaan Reagen/Media Mikro (QIA.002) EP-01K69YH518SBJ0BX263H2861F8	1 Paket	E-Purchasing	3165.QIA.002.055.0A.521811	303.326.000			EP-01K69YH518SBJ0BX263H2861F8 / PL.02.01.12A.09.25.131	30-Sep-2025	13.875.000	60	CV. Setya Jaya Abadi	01.830.207.5-512.000	Jl. Petudungan no. 95 Semarang			100,00		PL.02.01.12A.10.25.471 tanggal 15 Oktober 2025	308	20-Okt-2025	13.875.000	259.991.320.502.593,00	21-Okt-2025	12.312.500	13.875.000	-	-
127	Pengadaan Khusus Gas	PENGADAAN KHUSUS GAS EP-01K69TRRXF1RN9Q0BFZSGJE3R9	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0J.523121	50.000.000			EP-01K69TRRXF1RN9Q0BFZSGJE3R9 /	30-Sep-2025	10.284.150	30	PT. Putra Sinar Gas	75.571.006.8-402.000	Jl. Teuku Umar Karawaci			100,00		PL.02.01.12A.10.25.466 tanggal 13 Oktober 2025	312	21-Okt-2025	10.284.150	259.991.320.506.059,00	21-Okt-2025	9.126.025			

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
									PL.02.01.12A.09.25.132																				
128	Jasa Kalibrasi Instrumen	Pengadaan Jasa Kalibrasi Instrumen sesuai Surat Pesanan nomor:EP-01K5ZEJAB7Z3PYQKM74JW5DY4V	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0B.522191	173.000.000			01K5ZEJAB7Z3PYQKM74JW5DY4V / PL.02.01.12A.09.25.130	30-Sep-2025	9.435.000	57	PT Maja Bintang Indonesia	03.276.991.1-009.000	Jl Bina Margart 007/005 No328, Jakarta Timur			100,00		PL.02.01.12A.10.25.449 tanggal 6 Oktober 2025	305	21-Okt-2025	9.435.000	259.991.320.504.481,00	21-Okt-2025	8.330.000	9.435.000	-	-
129	Pengadaan Reagen/Media Mikro (Pengujian Laboratorium Sampel Makanan) EP-01K6HH5ZEHTSFMRADJDW3CVRGB	Pengadaan Reagen/Media Mikro (Pengujian Laboratorium Sampel Makanan) EP-01K6HH5ZEHTSFMRADJDW3CVRGB	1 Paket	E-Purchasing		179.203.000			EP-01K6HH5ZEHTSFMRADJDW3CVRGB / PL.02.01.12A.10.25.140	3-Oct-2025	6.325.335	61	PT Smart Lab Indonesia	31.194.199.1-411.000	Taman Tekno BSD Sektor XI Blok M No 36			100,00		PL.02.01.12A.10.25.464 tanggal 10 Oktober 2025	307	20-Okt-2025	6.325.335	259.991.320.502.592,00	21-Okt-2025	5.613.023	6.325.335	-	-
130	Pakaian Dinas Seragam	Pakaian Dinas Seragam Batik BPOM	1 Paket	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.N.521119	67.818.000			EP-01K6HS9HPA74QHPKN3XF570KWQ / PL.02.01.12A.10.25.138	3-Oct-2025	30.802.500	43	CV. Hadifira Jaya Perkasa	88.843.863.7-451.000	Kedaton Grane Blok B6 Nomor 15 RT. 04 RW. 06 Kel. Cilaku Kec. Curug Kota Serang - Banten			100,00		PL.02.01.12A.12.25.617 tanggal 9 November 2025	392	10-Dec-2025	30.802.500	259.991.320.813.553,00	12-Dec-2025	27.195.000	30.802.500	-	-
131	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium (HOTPLATE) EP-01K6F2HQ62VMDFC8C22Y5CBDTX	1 Paket	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.N.521119	7.396.079.000			EP-01K6F2HQ62VMDFC8C22Y5CBDTX / PL.02.01.12A.10.25.139	3-Oct-2025	51.020.040	60	PT. Hartech Indonesia	01.310.516.8-061.000	Jl. Pancoran Timur No.1A RT. 008/002 Pancoran, Jakarta Selatan			100,00		PL.02.01.12A.11.25.555 tanggal 17 November 2025	370	1-Dec-2025	51.020.040	259.991.320.712.849,00	2-Dec-2025	45.274.540	51.020.040	-	-
132	Pakaian Dinas Seragam	Pakaian Dinas Seragam Putih - Khaki	1 Paket	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.N.521119	67.818.000			EP-01K6MC2XC4XZ94BTSE7WJTSRAR / PL.02.01.12A.10.25.141	6-Oct-2025	4.145.850	40	CV. Hadifira Jaya Perkasa	88.843.863.7-451.000	Kedaton Grane Blok B6 Nomor 15 RT. 04 RW. 06 Kel. Cilaku Kec. Curug Kota Serang - Banten			100,00		PL.02.01.12A.11.25.547 tanggal 14 November 2025	355	19-Nov-2025	4.145.850	259.991.320.651.979,00	19-Nov-2025	3.660.300	4.145.850	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
133	Langganan Daya dan Jasa	Tagihan listrik bulan Oktober 2025	1 Bulan	Dikecualikan	6384.EBA.994.002.0F.522111	799.260.000			AGA/PUSAT/2025/672821	6-Oct-2025	56.334.947	14	PT PLN (PERSERO)	01.001.629.3-051.000	JL Trunojoyo Blok M 1/135 Melawai Kebayoran Baru			100,00		AGA04/UP356/2025/672821 tanggal 6 Oktober 2025	291	09-Okt-2025	56.334.947	259.991.320.457.407,00	17-Okt-2025	56.334.947	56.334.947	-	-
134	Jasa Kalibrasi Instrumen	Biaya kalibrasi termometer digital dengan sensor thermokopel (data logger) sebanyak 3 unit	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0B.522191	30.000.000			02102/PB/672821/2025	8-Oct-2025	765.000	1	Balai Besar Standarisasi dan pelayanan Jasa Industri Agro	-	Jl. Ir. H. Juanda No. 11 Bogor 16122, Jawa Barat, Indonesia			100,00		02102/PB/672821/2025 tanggal 8 Oktober 2025								-	GU
135	Pengadaan Suku Cadang dan Kolom (RM)	PENGADAAN SUKU CADANG DAN KOLOM (RM) EP-01K7410H1H73FG1V67RQDPAS2J	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0J.523123	412.542.000			EP-01K7410H1H73FG1V67RQDPAS2J / PL.02.01.12A.10.25.142	10-Oct-2025	9.990.000	62	PT Besha Analitika	01.949.698.3-043.000	Jl Boulevard Barat Kelapa Gading			100,00		PL.02.01.12A.10.25.492 tanggal 28 Oktober 2025	328	4-Nov-2025	9.990.000	259.991.320.565.994,00	4-Nov-2025	8.865.000	9.990.000	-	-
136	Jasa Kalibrasi Instrumen	Pengadaan Jasa Kalibrasi Instrumen sesuai Surat Pesanan nomor:EP-01K73YQK5SZ2X2KWJQABRTYZ6Y	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0B.522191	173.000.000			EP-01K73YQK5SZ2X2KWJQABRTYZ6Y / PL.02.01.12A.10.25.143	14-Oct-2025	22.882.650	43	PT Abadin usa Usahas emesta	01.554.203.8-073.000	Jl Raden Saleh No 45 G, Cikini, Menteng, Jakarta			100,00		PL.02.01.12A.10.25.506 tanggal 30 Oktober 2025	342	7-Nov-2025	22.882.650	259.991.320.592.299,00	7-Nov-2025	20.202.700	22.882.650	-	-
137	Jasa Kalibrasi Instrumen	Pengadaan Jasa Kalibrasi Instrumen sesuai Surat Pesanan nomor:EP-01K7GYW9TNBVTV5J4Z4BXEDMC4	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0B.522191	173.000.000			EP-01K7GYW9TNBVTV5J4Z4BXEDMC4 / PL.02.01.12A.10.25.144	15-Oct-2025	7.215.000	42	Pharma Test Indonesia	21.140.517.0-413.000	JL. INDUSTRI SELATAN 11 BLOK EE 11A			100,00		PL.02.01.12A.10.25.488 tanggal 23 Oktober 2025	316	29-Okt-2025	7.215.000	259.991.320.547.551,00	30-Oct-2025	6.370.000	7.215.000	-	-
138	Jasa Kalibrasi Instrumen	Pengadaan Jasa Kalibrasi Instrumen sesuai Surat Pesanan nomor:EP-01K7GX110E0YDC4QHW6AV6C9QM	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0B.522191	173.000.000			EP-01K7GX110E0YDC4QHW6AV6C9QM / PL.02.01.12A.10.25.145	17-Oct-2025	31.635.000	61	PT. Berca Niaga Medika	01.372.982.7-073.000	Jl Abdul Muis No 62 Gd. Berca Petojo Selatan-Gambir			100,00		PL.02.01.12A.11.25.541 tanggal 10 November 2025	353	18-Nov-2025	31.635.000	259.991.311.132.491,00	19-Nov-2025	27.930.000	31.635.000	-	-
139	Pengadaan Makanan / Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	Pengadaan Makanan / Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	1 Paket	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.0B.521113	136.800.000			KW-039/FDP/10/2025	17-Oct-2025	18.195.120	1	PT Fadhil Damar Putra	31.397.457.8-417.000	Link Keseangan RT004 RW004, Rawa Arum, Gerogol			100,00		PL.02.01.12A.10.25.478 tanggal 17 Oktober 2025	315	23-Oct-2025	18.195.120	259.991.320.518.609,00	27-Oct-2025	16.146.120	18.195.120	-	-
140	Jasa Kalibrasi Instrumen	Biaya kalibrasi alat penunjang laboratorium Id billing 820251016557068	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0B.522191	30.000.000			02294/PB/672821/2025	22-Oct-2025	1.400.000	1	Sub Direktorat Pengembangan Mutu Barang Direkto	-	Jl. M. I. Ridwan Rais, No. 5 Daerah Khusus			100,00		02294/PB/672821/2025 tanggal 22 Oktober 2025								-	GU

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
													rat Pengembangan Mutu Barang Direktorat Jenderal Standardisasi dan Perlindungan Konsumen (PPMB) - Kementerian Perdagangan		Ibukota Jakarta 10110, Indonesia																
141	Pengadaan Reagensia Pengujian Sampel Pihak Ketiga dan Sampel Khusus	Pengadaan Reagensia Pengujian Sampel Pihak Ketiga dan Sampel Khusus EP-01K82JKFWV2D2CR9YRKJHRAXHJ	1 Paket	E-Purchasing	DR.3165.PDD.001.056.0J.521811	200.000.000			EP-01K82JKFWV2D2CR9YRKJHRAXHJ / PL.02.01.12A.10.25.147	22-Oct-2025	27.639.000	31	CV. Setya Abadi Jaya	01.830.207.5-512.000	Jl. Petudungan no. 95 Semarang			100,00		PL.02.01.12A.11.25.549 tanggal 17 November 2025	366	26-Nov-2025	27.639.000	259.991.320.688.057,00	26-Nov-2025	24.526.500	27.639.000	-	-
142	Pengadaan Reagensia Pengujian Sampel Pihak Ketiga dan Sampel Khusus	Pengadaan Reagensia Pengujian Sampel Pihak Ketiga dan Sampel Khusus EP-01K881C2PR9MVTDVH4AHW5DGHS	1 Paket	E-Purchasing	DR.3165.PDD.001.056.0J.521811	200.000.000			EP-01K881C2PR9MVTDVH4AHW5DGHS / PL.02.01.12A.10.25.148	24-Oct-2025	22.977.000	32	PT. Smart Lab Indonesia	31.194.199.1-411.000	Taman Tekno BSD Sektor XI Blok M No. 36			100,00		PL.02.01.12A.10.25.496 tanggal 29 Oktober 2025	337	6-Nov-2025	22.977.000	259.991.320.587.778,00	7-Nov-2025	20.389.500	22.977.000	-	-
143	Pemeliharaan Alat Laboratorium	Pengadaan Jasa Pemeliharaan Alat Laboratorium (Perbaikan Ultrasonic)	1 Paket	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.056.B.523121	385.000.000			261/X/PP-25	29-Oct-2025	8.935.500	1	PT Melakim Inti Perkasa	20.942.017.1-210.000	Komplek Multatuli Indah No. 41 E			100,00		PL.02.02.12A.10.25.494 tanggal 29 Oktober 2025	349	11-Nov-2025	8.935.500	259.991.320.608.626,00	13-Nov-2025	7.889.000	8.935.500	-	-
144	Perlengkapan Penanganan Limbah dan B3	Perlengkapan Penanganan Limbah dan B3 EP-01K8QKTZD2NA3D6KAA9KF0G007	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0K.522191	47.501.000			EP-01K8QKTZD2NA3D6KAA9KF0G007 / PL.02.01.12A.11.25.149	3-Nov-2025	2.500.053	15	PT. Mitra Karya Analitika	71,854.920.7-518.000	JL Klipang Raya Ruko Amsterdam			100,00		PL.02.01.12A.11.25.553 tanggal 17 November 2025	364	24-Nov-2025	2.500.053	259.991.320.673.325,00	24-Nov-2025	2.218.516	2.500.053	-	-
145	Pengadaan Reagensia Prekursor	Pengadaan Reagensia Prekursor EP-01K8WN4ZEV9WJEFEFG18EPAH4M	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0J.521811	45.398.000			EP-01K8WN4ZEV9WJEFEFG18EPAH4M / PL.02.01.12A.11.25.151	3-Nov-2025	4.375.620	26	PT. Smart Lab Indonesia	31.194.199.1-411.000	Taman Tekno BSD Sektor XI Blok M No. 36			100,00		PL.02.01.12A.11.25.544 tanggal 11 November 2025	356	19-Nov-2025	4.375.620	259.991.320.651.978,00	19-Nov-2025	3.882.870	4.375.620	-	-
146	Pengadaan Khusus Gas	PENGADAAN KHUSUS GAS EP-01K8W21Q0347W	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0J.523123	50.000.000			EP-01K8W21Q0347WHWGGDT11D9AED /	3-Nov-2025	10.989.000	26	PT. Putra Sinar Gas	75.571.006.8-402.000	JL Teuku Umar Karawaci			100,00		PL.02.01.12A.11.25.551 tanggal 17 November 2025	363	24-Nov-2025	10.989.000	259.991.320.673.324,00	24-Nov-2025	9.751.500	10.989.000	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
		HWGGDT11D9AED							PL.02.01.12A.11.25.150																				
147	Jasa Kalibrasi Instrumen	Jasa Kalibrasi Instrumen (Lemari Asam, PH Meter, Incubator, Anemometer)	1 Paket	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.056.0B.522191	173.000.000			2025/STM-V3/04301	5-Nov-2025	19.613.700	1	PT. Sentral Tehnologi Managemen	01.908.970.5-002.000	MT Haryono Square OG03 A/02 Jl MT Haryono Kav.10			100,00		PL.02.02.12A.11.25.529 tanggal 5 November 2025	357	19-Nov-2025	19.613.700	259.991.320.652.170,00	21-Nov-2025	17.316.600	19.613.700	-	-
148	Langganan Daya dan Jasa	Tagihan listrik bulan November 2025	1 Bulan	Dikecualikan	6384.EBA.994.002.0F.522111	799.260.000			AGA/PUSAT/2025/672821	6-Nov-2025	59.287.030	14	PT PLN (PERSERO)	01.001.629.3-051.000	Jl. Trunojoyo Blok M 1/135 Melawai Kebayoran Baru			100,00		AGA04/UP356/2025/672821 tanggal 6 November 2025	345	10-Nov-2025	59.287.030	259.991.320.601.442,00	18-Nov-2025	59.287.030	59.287.030	-	-
149	Jasa Kalibrasi Instrumen	Jasa Kalibrasi Instrumen EP-01K9R8P6ESFTEHZJV0XVQQ95TT	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0B.522191	173.000.000			EP-01K9R8P6ESFTEHZJV0XVQQ95TT / PL.02.01.12A.11.25.154	11-Nov-2025	7.326.000	31	PT Ditek Jaya	01.317.472.7-038.000	Kedoya Elok Plaza Blok DA-11-12-13 R, Jl Panjang - Kebun Jeruk, DKI Jakarta			100,00		PL.02.01.12A.11.25.578 tanggal 26 November 2025	373	2-Dec-2025	7.326.000	259.991.330.439.291,00	2-Dec-2025	6.468.000	7.326.000	-	-
150	Pengadaan Perlengkapan K3	Pengadaan Perlengkapan K3 (Jas Lab, Masker, Sandal Lab) EP-01K9VRYBP753ZK2VA4WSCJJGZP	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0J.521811	17.500.000			EP-01K9VRYBP753ZK2VA4WSCJJGZP / PL.02.01.12A.11.25.157	13-Nov-2025	8.287.260	30	PT Fadhil Damar Putra	31.397.457.8-417.000	Link Keserangan RT004 RW004, Rawa Arum, Gerogol			100,00		PL.02.01.12A.12.25.596 tanggal 2 Desember 2025	381	5-Dec-2025	8.287.260	259.991.320.762.785,00	8-Dec-2025	7.354.010	8.287.260	-	-
151	Jasa Kalibrasi Instrumen	Jasa Kalibrasi Instrumen EP-01KAADX9BX5D0RM1RH000Y7SZJ	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0B.522191	173.000.000			EP-01KAADX9BX5D0RM1RH000Y7SZJ / PL.02.01.12A.11.25.158	18-Nov-2025	5.272.500	21	PT. Mitra Digital Instrumentasi	43.850.208.0-413.000	Graha Tamansari Residence 1 Blok A No 14, RT. 004			100,00		PL.02.01.12A.11.25.570 tanggal 24 November 2025	368	27-Nov-2025	5.272.500	259.991.320.698.938,00	28-Nov-2025	4.655.000	5.272.500	-	-
152	Pemeliharaan Alat Laboratorium	Pemeliharaan Alat Laboratorium EP-01K977K4QGJ8J8QYP8S01WPK2R	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.B.523121	385.000.000			EP-01K977K4QGJ8J8QYP8S01WPK2R / PL.02.01.12A.11.25.153	10-Nov-2025	5.272.500	25	PT. Mitra Digital Instrumentasi	43.850.208.0-413.000	Graha Tamansari Residence 1 Blok A No 14, RT. 004			100,00		PL.02.01.12A.11.25.568 tanggal 24 November 2025	367	27-Nov-2025	5.272.500	259.991.320.698.937,00	28-Nov-2025	4.655.000	5.272.500	-	-
153	Penunjang Habis Pakai	Pengadaan Penunjang Habis Pakai Balai Besar POM di Serang TA 2025 EP-01KAJTXHRYVD31NFBAFK8X52E3	4 item	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.V.521811	4.412.250			EP-01KAJTXHRYVD31NFBAFK8X52E3	24-Nov-2025	4.412.250		PT. Wiralab Analitika Solusindo	96.97.404.1-4.086.000	Business Park Kebon Jeruk Blok G No.8, JL.Meruya			100,00		PL.02.01.12A.12.25.620 tanggal 10 Desember 2025	399	15-Dec-2025	8.315.454	259.991.320.831.690,00	16-Dec-2025	7.379.029	8.315.454	-	-
154	Pemeliharaan Alat	Pemeliharaan Alat Laboratorium EP-01KATHVMP0EA	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.B.523121	385.000.000			EP-01KATHVMP0EAN5VP76XNZ0658	25-Nov-	5.272.500	18	PT Limawi	01.387.888.9-204.000	Graha Mas Pemu			100,00		PL.02.01.12A.12.25.589 tanggal 1 Desember 2025	379	5-Dec-	15.473.000	259.991.31	8-Dec-	13.661.200	15.473.000	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
	Laboratorium	N5VP76XNZ0658H							H / PL.02.01.12A.11.25.162	2025			ra Wisesa		da BlokAAA No15 Jalan Pemuda							2025		1.318.905,00	2025				
155	Sosialisasi PBUMKU Registrasi Pangan Olahan sesuai PP 28 tahun 2025 dan Perbpom 27 tahun 2025	Paket Meeting Sosialisasi PBUMKU Registrasi Pangan Olahan sesuai PP 28 tahun 2025 dan Perbpom 27 tahun 2025	1 Paket	Pengadaan Langsung	3165.BAH.001.052.C.524114	25.025.000			PL.02.02.12A.11.25.163	26-Nov-2025	25.025.000	1	PT. Serang Jaya Properti (Aston Serang Hotel & Convention Center)	41.565.767.5-401.000	Jl. Syech Nawawi Al Bantani No. 29 RT. 003 RW. 003 Pakupatan, KM 4, Kampung Baru Masjid Kel. Cilaku, Kec. Curug, Serang, 42171			100,00		PL.02.02.12A.12.25.618 tanggal 9 Desember 2025	393	15-Dec-2025	25.025.000	259.991.320.829.465,00	17-Dec-2025	25.025.000	25.025.000	-	-
156	Pemeliharaan Alat Laboratorium	Pemeliharaan Alat Laboratorium EP-01KB4QQXKN7A7RJDCCNJ8YY90N	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.B.523121	385.000.000			EP-01KB4QQXKN7A7RJDCCNJ8YY90N / PL.02.01.12A.12.25.170	1-Dec-2025	52.051.230	17	PT. Kromtekindo Utama	01.680.375.1-013.000	Graha Mas Pemuda Blok.AAA No.15 Jalan Pemuda			100,00		PL.02.01.12A.12.25.611 tanggal 5 Desember 2025	391	9-Dec-2025	52.051.230	259.991.320.784.329,00	9-Dec-2025	45.955.140	52.051.230	-	-
157	Pengadaan Reagensia Pengujian Sampel Pihak Ketiga dan Sampel Khusus	Pengadaan Reagensia Pengujian Sampel Pihak Ketiga dan Sampel Khusus	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0J.521811	200.000.000			PL.02.01.12A.12.25.168	1-Dec-2025	6.836.490	17	PT Triandar Jastekama	02.127.468.3-027.000	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No 15 Jl Letjend Suprapto Jakarta Pusat 10640			100,00		PL.02.01.12A.12.25.603 tanggal 4 Desember 2025	390	8-Dec-2025	6.836.490	259.991.320.777.654,00	9-Dec-2025	6.066.615	6.836.490	-	-
158	Perlengkapan Penanganan Limbah dan B3	Perlengkapan Penanganan Limbah dan B3	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0K.522191	47.501.000			16678/WI/Kwt/2025	1-Dec-2025	14.416.680	1	PT. Wastec International	02.354.681.5-028.000	Komp. Majapahit Permai Blok.C No.109, Jl.Majapahit			100,00		PL.02.02.12A.11.25.580 tanggal 26 November 2025	383	5-Dec-2025	14.416.680	259.991.330.463.123,00	9-Dec-2025	12.728.240	14.416.680	-	-
159	Pengadaan Reagensia Pengujian Sampel Pihak Ketiga dan	Pengadaan Reagensia Pengujian Sampel Pihak Ketiga dan Sampel Khusus EP-01KB48EHD7QWESJ5HNGKQ6BGFQ	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0J.521811	200.000.000			EP-01KB48EHD7QWESJ5HNGKQ6BGFQ / PL.02.01.12A.12.25.169	1-Dec-2025	17.538.000		CV. Setya Jaya Abadi	01.830.207.5-512.000	Jl Petunguan No 95 Jagalan			100,00		PL.02.01.12A.12.25.626 tanggal 11 Desember 2025	401	15-Dec-2025	17.538.000	259.991.320.831.698,00	16-Dec-2025	15.563.000	17.538.000	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
	Sampel Khusus																												
160	Pengadaan Jasa Pelatihan Pelayanan Prima Petugas Pelayanan Publik BBPOM di Serang TA 2025	Pengadaan Jasa Pelatihan Pelayanan Prima Petugas Pelayanan Publik BBPOM di Serang TA 2025	1 Paket	Pengadaan Langsung	3165.BAH.001.052.M.522191	49.000.000			PL.02.02.12A.12.25.171	2-Dec-2025	49.000.000	15	PT. Jasa Ragam Pengembangan Pribadi	03.078.736.0-011.000	Gedung Menara Astra Lantai 23 Unit #23 A, JL. Jenderal Sudirman KAV. 5-6 Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Kabupaten Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta - 10220			100		PL.02.02.12A.12.25.622 tanggal 11 Desember 2025	394	15-Dec-2025	49.000.000	259.991.320.829.449,00	17-Dec-2025	48.020.000	49.000.000	-	-
161	Pengadaan Reagensia Pengujian Sampel Pihak Ketiga dan Sampel Khusus	Pengadaan Reagensia Pengujian Sampel Pihak Ketiga dan Sampel Khusus EP-01KBEGR90H69JAQ2DX1TC2DXVS	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.056.0J.521811	200.000.000			EP-01KBEGR90H69JAQ2DX1TC2DXVS / PL.02.01.12A.12.25.173	3-Dec-2025	3.796.200		PT Smart Lab Indonesia	31.194.199.1-411.000	Taman Tekno BSD Sektor XI Blok M No 36			100		PL.02.01.12A.12.25.616 tanggal 9 Desember 2025	400	15-Dec-2025	3.796.200	259.991.320.831.697,00	16-Dec-2025	3.368.700	3.796.200	-	-
162	Langganan Daya dan Jasa	Tagihan listrik bulan Desember 2025	1 Bulan	Dikecualikan	6384.EBA.994.002.0F.522111	799.260.000			AGA/PUSAT/2025/672821	6-Dec-2025	53.040.748	14	PT PLN (PERSERO)	01.001.629.3-051.000	JL Trunojoyo Blok M 1/135 Melawai Kebayoran Baru			100		AGA04/UP356/2025/672821 tanggal 6 Desember 2025	389	8-Dec-2025	53.040.748	259.991.320.777.730,00	18-Dec-2025	53.040.748	53.040.748	-	-
163	Langganan Daya dan Jasa	Tagihan Telepon	1 TW	Dikecualikan	3165.QIA.001.055.0A.521114	799.260.000			FA Detail Akrual	2-Jan-2025	31.846.470	85	Telkom	-	Serang			100		FA Detail tanggal 31 Desember 2025	FA Detail	31-Dec-2025	31.846.470	FA Detail	31-Dec-2025	31.846.470	31.846.470	-	-

Keterangan:

1. Paket Pengadaan Barang dan Jasa adalah yang dilaksanakan melalui MAK52, MAK53, MAK57 Dan/Atau Lainnya
2. Metode Pengadaan diisi dengan metode sesuai pelaksanaan lelang (misalnya lelang umum dengan pascakualifikasi, pemilihan umum, terbatas, dst)
3. Mulai Pelaksanaan Pengadaan diisi tanggal Rencana Pengajuan Pengadaan (RPP) masuk ke ULP

Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No.	Sumber Anggaran	Belanja Pegawai (Rp)		Belanja Barang (Rp)		Belanja Modal (Rp)		Total	
		Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	6.391.057.000	6.387.691.828	8.729.239.000	8.707.996.935	5.050.888.000	5.050.128.340	20.171.184.000	20.145.817.103
2	PNBP	0	0	1.207.651.000	1.204.702.939	0	0	1.207.651.000	1.204.702.939
	Total	**6.391.057.000**	**6.387.691.828**	**9.936.890.000**	**9.912.699.874**	**5.050.888.000**	**5.050.128.340**	**21.378.835.000**	**21.350.520.042**

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNBP
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No.	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	3	4	5 = 4/3 x 100%
1	171.820.000,00	244.729.714,00	142,43%

Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5 = 4/3 x 100
1	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	90,2	90,23	100,03
2	Nilai AKIP UPT BPOM	82,44	81,82	99,25
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	80	90,66	113,33
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	95	95	100,00
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	82,75	100	120,85

Tabel 38
Data Produk Obat dan Makanan Beredar
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Tahun 2025

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Banten	Obat	3.373
2	Banten	Obat Bahan Alam	868
3	Banten	Obat Kuasi	159
4	Banten	Suplemen Kesehatan	650
5	Banten	Kosmetik	4.662
6	Banten	Pangan	5.038